



STRENGTHENING

THE WILL TO EMBRACE BETTER FUTURE

Bulatkan Tekad, Sambut Masa Depan Lebih Baik



Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022

About Our 2022 Annual and Sustainability Reports

Laporan ini merupakan laporan kedua yang disusun secara gabungan terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Meta Epsi Tbk tahun 2022. Isi dari laporan tahunan menggambarkan kinerja ekonomi dan tata kelola, sedangkan laporan keberlanjutan menggambarkan bidang lingkungan dan sosial dengan periode laporan 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan gabungan akan selalu diterbitkan dalam periode tahunan. Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan audited. Laporan ini mengacu pada SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi nonkeuangan. Perseroan terbuka akan masukan dan saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami agar Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

This is the second report of PT Meta Epsi Tbk, compiled in a combined manner, consisting of the 2022 Annual Report and Sustainability Report. This Annual Report presents the economic performance and corporate governance, while the Sustainability Report describes the Company's environmental and social fields, reporting period from January 1 to December 31, 2022. Similar Consolidated Reports will be published in an annual period. All information comes from the Company, including economic performance information from audited financial data. This report refers to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. The Company verifies financial statements through an independent audit process but has not verified non-financial information. The Company is open to input and suggestions from readers and stakeholders. Feedback and suggestions will be our concern so that the Company can improve the quality of its annual reports and sustainability reports in the future.





Penjelasan Tema

Theme Explanation



Bulatkan Tekad, Sambut Masa Depan lebih baik

Perseroan memaknai masa depan sebagai sebuah keadaan yang kedatangannya tak terelakkan. Tentu saja masa depan tidak selalu mulus. Tidak selalu cerah bercahaya. Bahkan akan ada banyak tantangan dan rintangan yang pasti kami temui di perjalanan.

Namun, kami tidak akan gentar. Kami percaya bahwa pengalaman selama 48 tahun di bidang jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur telah memberikan kedewasaan dalam menjalankan bisnis dan meraih segala peluang yang berada di hadapan.

Refleksi mendalam atas perjalanan bisnis yang telah dilalui dan perencanaan strategis terhadap gerak langkah Perseroan ke depan menjadi modal berharga untuk mengokohkan pijakan kaki di masa depan. Kami percaya, dengan tekad dan semangat kuat untuk maju, kami tetap memiliki peluang untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.

Strengthening the Will to Embrace Better Future

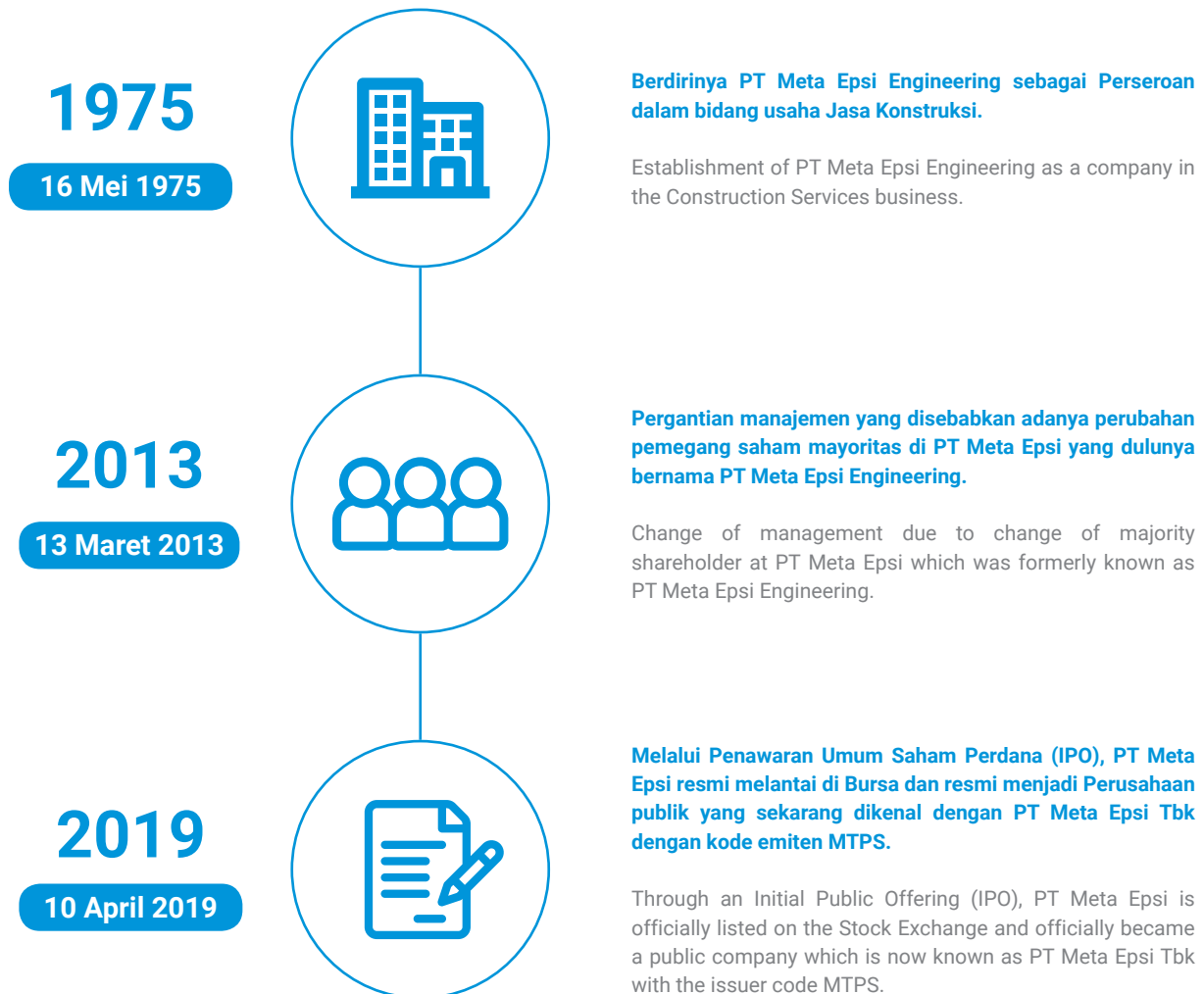
The Company interprets the future as a condition whose arrival is inevitable. Of course the future is not always smooth. Not always bright shining. There will even be many challenges and obstacles that we will definitely encounter on the way.

However, we will not be daunted. We believe that 48 years of experience in the field of Power & Industrial, Transmission, Distribution, Oil & Gas and Infrastructure construction services has given us maturity in running a business and seizing all the opportunities that lie ahead.

In-depth reflection on the business journey that has been passed and strategic planning for the Company's future moves are valuable assets to strengthen our foothold in the future. We believe, with strong determination and enthusiasm to move forward, we still have the opportunity to get a better future.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones



Highlights

PT Meta Epsi Tbk

Berpengalaman selama 48 tahun dalam jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur.

Has 48 years of experience in construction services for Power & Industrial, Transmission, Distribution, Oil & Gas, and Infrastructure.

3 Bidang Usaha Primer

3 Primary Business Fields

- Rekayasa/Engineering
- Pengadaan/Procurement
- Konstruksi/Construction



Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 About Our 2022 Annual and Sustainability Reports	3	Riwayat Singkat Perusahaan A Brief History of the Company	45
Penjelasan Tema Theme Explanation	4	Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	47
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	5	Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of The Company	48
Highlights PT Meta Epsi Tbk	5	Nilai Perusahaan Company Values	49
Daftar Isi Table of Contents	6	Bidang Usaha Perseroan Company Business Field	50
Kilas Kinerja Tahun 2022 Performance Highlights 2022	12	Kebijakan Mutu K3L Quality and HSE Policy	50
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14	Struktur Organisasi Organization structure	51
Pertumbuhan Tahunan Annual Growth	15	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	53
Informasi Saham Shares Highlights	16	Profil Direksi The Board of Directors Profile	56
Aksi Korporasi Corporate Action	18	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	58
Peristiwa Penting 2022 Significant Events in 2022	18	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions	61
Sertifikasi dan Penghargaan Certifications and Award	19	Sumber Daya Manusia Human Resources	62
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	26	Pemenuhan Hak dan Kewajiban Karyawan Fulfillment of Rights and Obligations of Employees	68
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	32	Tinjauan Umum General Review	72
Identitas Perusahaan Corporate Identity	42	Tinjauan Industri Industry Overview	73
Skala Organisasi Organization Scale	44	Segmen Usaha Business Segment	74
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	44	Segmen Operasi Operations Segment	78
		Tinjauan Keuangan Financial Review	80



Struktur Permodalan Capital Structure	85	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Share Holders	100
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	86	Informasi Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022 Information on The Implementation of The 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	103
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts That Happened after The Date of The Accountant's Report	86	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022 Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2022	106
Perbandingan antara Target Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between Initial Year Targets And Achieved Results	86	Agenda dan Keputusan RUPST Tahun 2021 2021 AGMS Agenda and Resolutions	107
Prospek Usaha Business Prospect	87	Agenda dan Keputusan RUPSLB Tahun 2021 2021 EGMS Agenda and Resolutions	109
Kebijakan Dividen Dividend Policy	89	Dewan Komisaris Board of Commissioners	110
Informasi Terkait Aksi Korporasi Information Related to Corporate Actions	89	Direksi Board of Directors	120
Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties	89	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors	127
Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan bagi Perusahaan Changes to Regulations/Legislation that Have a Significant Impact for the Company	89	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors	129
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	90	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Disclosure of Affiliate Relationships to The Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders	132
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Commitment	94	Komite Audit Audit Committee	133
Landasan Hukum Legal Foundation	95	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	139
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	96		
Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	97		



Daftar Isi

Table of Contents

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	146	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	185
Unit Audit Internal Internal Audit Units	149	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	189
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	153	Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("Lst") Integrated Risk Management With Environmental, Social And Governance ("Esg") Aspects	190
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	157	Pelibatan dengan Pemangku Kepentingan Engagement With Stakeholders	194
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions	164	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 Response to the 2022 Sustainability Report Feedback	226
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	164	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2022 Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2022 Annual and Sustainability Report	231
Kode Etik Code of Conduct	165		
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Information Disclosure Policy on Share Ownership of Directors and Board of Commissioners	169		
Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption Policy and Gratification Control	170		
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	171		
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	173		
Perkara hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	176		
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	176		
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	177		
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	184		





01

Ikhtisar Kinerja 2022

Performance Highlights 2022



Kilas Kinerja Tahun 2022

Performance Highlights 2022

Pada tahun 2022, Meta Epsi mencatat penurunan pendapatan sebesar 98,33% dibanding pendapatan di tahun sebelumnya.

Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp0,92 miliar, setara penurunan 98,33% dari tahun 2021. Kinerja itu terjadi karena berkurangnya proyek konstruksi yang dikerjakan Perseroan.

In 2022, Meta Epsi recorded a revenue decrease of 98,33% compared to the previous year's revenue.

The company recorded Revenue Rp0.92 million, equivalent to a decrease of 98,33% from 2021. This performance was caused by a decrease of construction projects conducted by the Company.



Rugi Bersih tahun ini
Rp43,21 miliar

Angka ini lebih baik dari rugi bersih sebesar Rp231,60 pada 2021.

This year's net loss is Rp43,21 billion, but it is better than Rp231,60 billion of net loss in 2021.

Peningkatan Kinerja F/Y 2021-22 2021-22 F/Y Performance Improvements

Pendapatan Revenue	(98,33%)
Rugi Bersih Net Loss	(81,34%)
Aset Assets	(30,96%)
Ekuitas Equity	(40,09%)

Aset/Assets **Rp125,18** miliar/billion



Menurun **30,96%** dibandingkan tahun 2021, yang mencapai angka **Rp181,33** miliar.

A decrease of 30,96% compared 2021, which reached Rp181.33 billion.

Ekuitas/Equity **Rp64,55** miliar/billion



Menurun **40,09%** dibandingkan tahun sebelumnya atau sebesar **Rp107,74** miliar di tahun 2021.

Decreased 40.09% compared to the previous year or Rp107.74 billion in 2021.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting

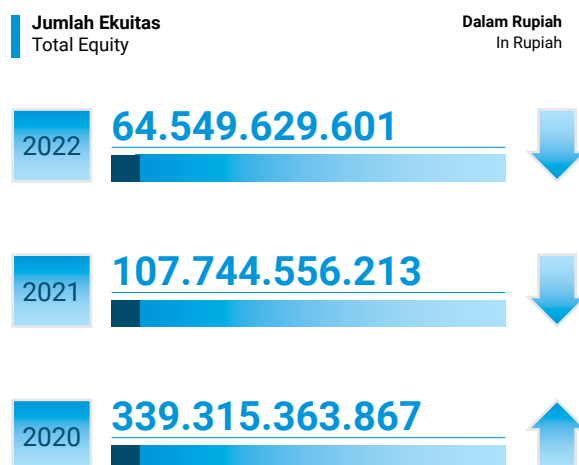
Important Financial Highlights

Dalam Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In Rupiah, unless stated otherwise

Ikhtisar Data Keuangan				Financial Highlights
LAPORAN POSISI KEUANGAN	2022	2021	2020	BALANCE SHEET
Pendapatan	918.021.149	54.902.595.928	125.916.873.577	Revenue
Rugi Bruto	(33.485.134.363)	(212.958.335.384)	(12.407.045.611)	Gross Loss
Rugi Bersih	(43.214.092.563)	(231.605.648.837)	(29.162.014.688)	Net Loss
Rugi Per Saham - Dasar	(20,73)	(111,09)	(13,99)	Loss per Share - basic
Jumlah Aset	125.183.529.972	181.330.659.418	530.170.000.286	Total Assets
Jumlah Liabilitas	60.633.900.371	73.586.103.205	190.854.636.419	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	64.549.629.601	107.744.556.213	339.315.363.867	Total Equity
RASIO KEUANGAN	2022	2021	2020	FINANCIAL RATIO
Rasio Laba/Aset	(0,345x)	(1,277x)	(0,055x)	Return on Assets
Rasio Laba/Ekuitas	(0,669x)	(2,150x)	(0,086x)	Return on Equity
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Pendapatan	(47,073x)	(4,218x)	(0,232x)	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Lancar	1,006x	1,505x	3,399x	Current Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	0,939x	0,683	0,562	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang/Aset	0,484x	0,406x	0,360x	Debt to Assets Ratio
Rasio Kolektibilitas Piutang (hari)	0,044	1,970	5,164	Collection Period (days)

Pertumbuhan Tahunan

Annual Growth



Informasi Saham

Shares Highlights

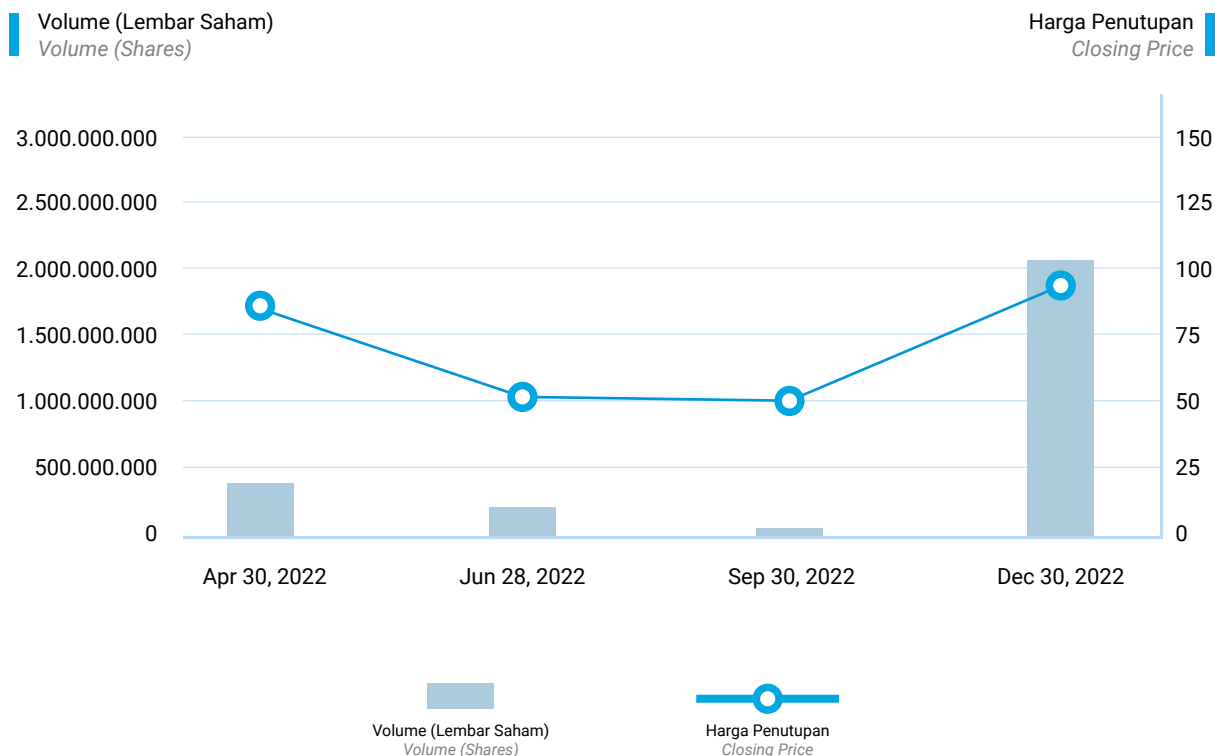
Kinerja Saham Tahun 2022

Shares Performance in 2022

Periode Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close			
Triwulan 1 / Q1	85	125	85	2.084.850.829	380.117.900	177.212.320.465
Triwulan 2 / Q2	50	98	51	2.084.850.829	278.270.000	106.327.392.279
Triwulan 3 / Q3	50	55	50	2.084.850.829	43.607.400	104.242.541.450
Triwulan 4 / Q4	50	128	96	2.084.850.829	2.311.328.100	200.145.679.584

Pergerakan Saham PT Meta Epsi Tbk 2022

PT Meta Epsi Tbk Stock Movement 2022

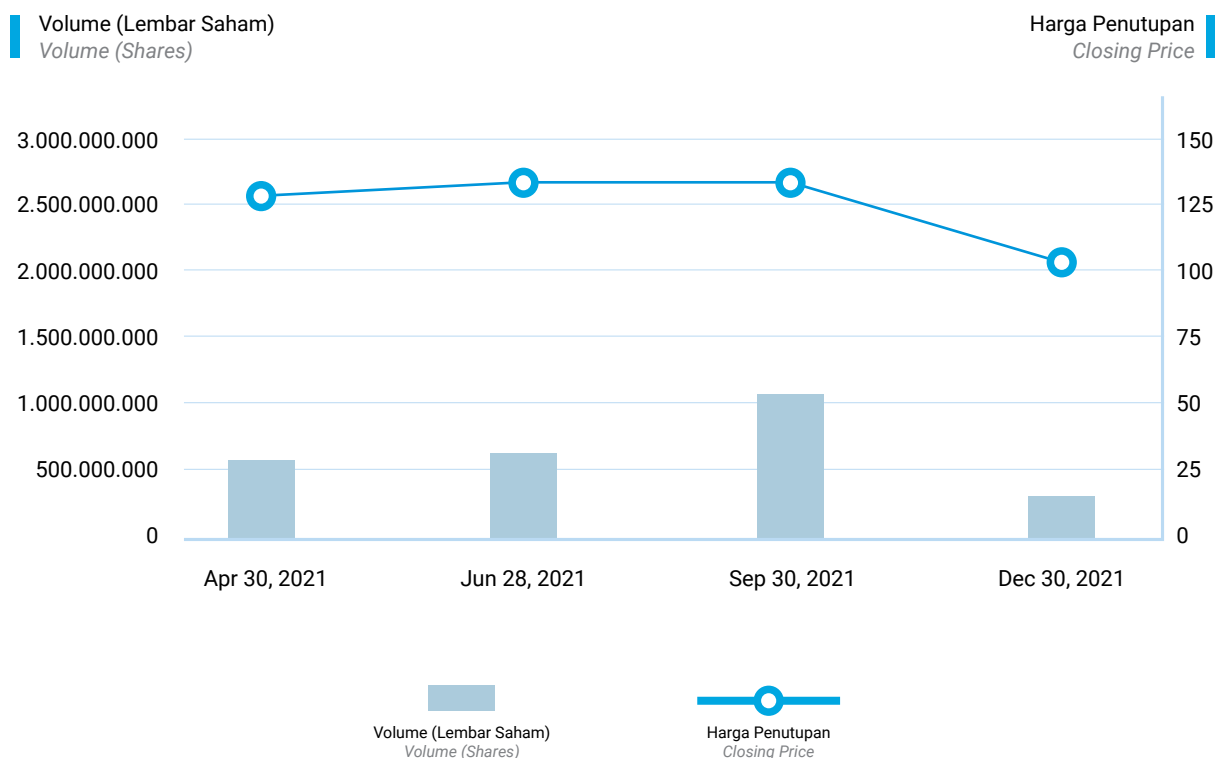


Ikhtisar Harga Saham 2021

Shares Price Highlights 2021

Periode Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close			
Triwulan 1 / Q1	89	192	127	2.084.850.829	621.957.700	264.776.055.283
Triwulan 2 / Q2	119	190	134	2.084.850.829	677.644.000	279.370.011.086
Triwulan 3 / Q3	123	160	134	2.084.850.829	1.027.329.300	279.370.011.086
Triwulan 4 / Q4	109	140	109	2.084.850.829	306.950.100	227.248.740.361

Pergerakan Saham PT Meta Epsi Tbk 2021 PT Meta Epsi Tbk Stock Movement 2021





www.metaepsi.com

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama periode pelaporan, 1 Januari 2022 hingga akhir Tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

During the reporting period from January 1 to December 31, 2022, the Company did not take any corporate actions.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Selama periode pelaporan, 1 Januari 2022 hingga akhir Tahun 2022, Perseroan tidak ada aksi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Action of Temporary Suspension of Stock Trading and/or Deletion of Share Listing

During the reporting period, January 1 2022 until the end of 2022, the Company did not have any action to temporarily stop trading shares and/or delist shares.

Informasi Obligasi dan Pencatatan Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi ataupun efek-efek lainnya selain saham sehingga tidak ada informasi yang bisa disajikan terkait hal ini.

Information on Bonds and Other Securities Listing

Throughout 2022, the Company did not issue bonds or other securities other than shares, so there is no information that can be presented in this regard.

Peristiwa Penting 2022

Significant Events in 2022



#01

13 Juli 2022
July 13, 2022

RUPST

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur.

AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders at Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur.

Penghargaan

Award

01



Nama Penghargaan: Implementasi K3 Terbaik pada Proyek GIS 150 kV Daan Mogot

Lembaga: PT PLN (Persero)

Tahun: 2019

Awards Name: Best OHS Implementation at GIS 150 kV Daan Mogot Project

Agency: PT PLN (Persero)

Year: 2019

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Award

Sertifikasi

Certification



01

Nama Sertifikasi Certification Name:

Tanda Anggota AKLI

AKLI Membership

Lembaga Agency:

Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)
Indonesia Electricity Contractor and Mechanics Association (AKLI)

Tanggal Perolehan Acquisition Date:

3 Januari January 2020



02

Nama Sertifikasi Certification Name:

Surat Penetapan Penanggung Jawab Teknik

Letter of Affirmation for Technical Supervisor

Lembaga Agency:

Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)
Indonesia Electricity Contractor and Mechanics Association (AKLI)

Masa Berlaku Validity:

21 Oktober October 2020 – 20 Oktober October 2023

Sertifikasi

Certification



03

Nama Sertifikasi Certification Name:
Sertifikat Ahli Tenaga Listrik Utama
Main Electricity Personnel Expert Certificate
Lembaga Agency:
Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
Construction Service and Development Agency
Masa Berlaku Validity Period:
21 Oktober October 2020 – 20 Oktober October 2023



04

Nama Sertifikasi Certification Name:
Sertifikat Integrated Risk Management
Integrated Risk Management Certificate
Lembaga Agency:
PPM Manajemen
Tanggal Perolehan Acquisition Date:
17 November 2020



05

Nama Sertifikasi Certification Name:
ISO 9001:2015 Kinerja Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System Performance
Lembaga Agency:
WQA
Masa Berlaku Validity Period:
10 Mei May 2016 – 16 Oktober October 2022



06

Nama Sertifikasi Certification Name:
ISO 45001: 2018 Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja
ISO 45001: 2018 Occupational Health and Safety Standard
Lembaga Agency:
WQA
Masa Berlaku Validity Period:
10 Mei May 2016 – 16 Oktober October 2022

Sertifikasi

Certification



07

Nama Sertifikasi Certification Name:
SO 14001:2015 Kinerja Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001: 2015 Environment Management System Performance
Lembaga Agency:
WQA
Masa Berlaku Validity Period:
10 Mei May 2016 – 16 Oktober October 2022



08

Nama Sertifikasi Certification Name:
Sertifikat Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS) Expert Certificate
Lembaga Agency:
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower Republic of Indonesia
Tanggal Perolehan Acquisition Date:
9 Juli July 2020



07

Nama Sertifikasi Certification Name:
Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Pembangkit Listrik Tenaga Uap)
Business Entity Certificate (Sub-sector: Steam Power Plant)
Lembaga Agency:
Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA
PT AK LIMA Business Entity Certification Body
Masa Berlaku Validity Period:
1 September 2022-1 September 2027



08

Nama Sertifikasi Certification Name:
Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Pembangkit Listrik Tenaga Surya)
Business Entity Certificate (Sub-sector: Solar Power Plant)
Lembaga Agency:
Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA
PT AK LIMA Business Entity Certification Body
Masa Berlaku Validity Period:
1 September 2022-1 September 2027

Sertifikasi

Certification



07

Nama Sertifikasi Certification Name:
Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Gardu Induk)
Business Entity Certificate (Sub-sector: Substation)
Lembaga Agency:
Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA
PT AK LIMA Business Entity Certification Body
Masa Berlaku Validity Period:
1 September 2022-1 September 2027



08

Nama Sertifikasi Certification Name:
Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Tegangan Tinggi, Tegangan Ekstra Tinggi dan/atau Tegangan Ultra Tinggi)
Business Entity Certificate (Sub-sector: High Voltage, Extra High Voltage and/or Ultra High Voltage Power Transmission Networks)
Lembaga Agency:
Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA
PT AK LIMA Business Entity Certification Body
Masa Berlaku Validity Period:
1 September 2022-1 September 2027



07

Nama Sertifikasi Certification Name:
Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Instalasi Listrik)
Risk-Based Business Licensing (Electrical Installation)
Lembaga Agency:
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
DKI Jakarta Provincial Government
Tanggal Perolehan Acquisition Date:
29 Oktober October 2022



08

Nama Sertifikasi Certification Name:
Sertifikat Contractor Safety Management System (CSME)
Contractor Safety Management System (CSME) Certificate
Lembaga Agency:
PT PLN
Masa Berlaku Validity Period:
11 November 2022-11 November 2025





02

Laporan Manajemen

Management's Report

01 | **Kahar Anwar**
Direktur Utama
President Director

03 | **Wilson**
Komisaris Utama
President Commissioner

05 | **Nawi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

02 | **Francis Indarto**
Direktur
Director

04 | **Billy Ching**
Komisaris
Commissioner





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

www.metaepsi.com



Wilson
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk, selanjutnya disebut Perseroan.

Tahun 2022 masih ditandai dengan perlambatan dan ketidakpastian ekonomi global akibat keberlanjutan COVID-19 maupun dampak perubahan geopolitik sebagai imbas konflik bersenjata antara Rusia dan Ukraina yang mengakibatkan pengetatan kondisi finansial di berbagai negara.

Namun, kinerja perekonomian Indonesia terus menunjukkan resiliensi dan diharapkan tetap membaik di tahun berikutnya. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to praise and thank God, the almighty, who has granted countless blessing, knowledge, and opportunity, so that the Board of Commissioners can carry out the duties and responsibilities mandated to us as the Board of Commissioners of PT Meta Epsi Tbk, hereinafter referred to as the Company.

The year 2022 is still marked by a global economic slowdown and uncertainty due to the continuation of COVID-19 as well as the impact of geopolitical changes as a result of the armed conflict between Russia and Ukraine which resulted in a tightening of financial conditions in various countries.

However, Indonesia's economic performance continues to show resilience and is expected to continue to improve in the following year. According to the Central Statistics Agency (BPS) records, Indonesia's economy in 2022 will grow by 5.31%, higher than the achievements in 2021 which experienced growth of 3.70%.



Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global yang berkisar sebesar 3%. Inflasi sebesar 5,51% di tahun 2022, lebih rendah dari perkiraan semula sebesar 6,5%.

Sebagai akibat dari situasi perekonomian tersebut, kinerja Perseroan belum bisa menguat di tahun 2022, terutama dalam pengadaan tender proyek-proyek baru oleh Pemerintah dan swasta nasional yang masih mengalami stagnan apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum munculnya pandemi COVID-19. Penurunan penjualan di tahun 2022 ini juga banyak dipengaruhi oleh inflasi yang mengakibatkan kenaikan harga bahan baku dan energi.

Pandangan atas Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris memahami bahwa depresiasi Rupiah hingga 12% sejak awal tahun 2022 cukup berpengaruh pada aktivitas bisnis Perseroan, terutama terkait kenaikan harga bahan baku dan energi.

Dalam mengantisipasi situasi tersebut, Perseroan menempuh sejumlah kebijakan yang diharapkan dapat menunjang pendapatan. Salah satunya adalah semakin giat mengikuti tender-tender baru (baik dari pemerintah maupun swasta), serta berupaya mengurangi ketergantungan terhadap PLN sebagai penyedia proyek dengan cara melebarkan jangkauan promosi yang menasar proyek-proyek dari pihak swasta.

Dewan Komisaris memandang Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan demi mempertahankan kinerja keuangan yang baik selama tahun 2022 yang penuh tantangan ini.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan komisaris menyadari bahwa proses dan capaian dari kinerja Direksi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor yang bersifat eksternal.

Dewan Komisaris secara umum memberikan penilaian **Baik** atas kinerja Direksi pada tahun 2022 ditengah dinamika yang terjadi.

Indonesia's economic growth is higher when compared to global economic growth which is around 3%. Inflation is 5.51% in 2022, lower than the initial estimate of 6.5%.

As a result of this economic situation, the Company's performance has not been able to strengthen in 2022, especially in the procurement of tenders for new projects by the Government and the national private sector which is still stagnant when compared to the years before the emergence of the COVID-19 pandemic. The decline in sales in 2022 was also heavily influenced by inflation which resulted in an increase in raw material and energy prices.

Views on the Company's Performance

The Board of Commissioners understands that the Rupiah depreciation of up to 12% since the beginning of 2022 has had quite an impact on the Company's business activities, especially related to rising raw material and energy prices.

In anticipating this situation, the Company took a number of policies that were expected to support revenue. One of them is being more active in participating in new tenders (both from the government and the private sector), and trying to reduce dependence on PLN as a project provider by widening the reach of promotions targeting projects from the private sector.

The Board of Commissioners views that the Company has taken the necessary steps to maintain good financial performance during this challenging 2022.

Assessment of the performance of the Board of Directors

The board of commissioners realizes that the process and achievements of the performance of the Board of Directors are inseparable but can also be influenced by external factors.

The Board of Commissioners generally gives a Good assessment of the performance of the Board of Directors in 2022 amidst the dynamics that are occurring.

Penilaian tersebut dilakukan secara transparan dan objektif, yang mencakup performa Perseroan selama satu tahun, serta penerapan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang mendasarinya.

Dewan Komisaris memahami bahwa Direksi telah bekerja keras dalam mempertahankan pertumbuhan Perseroan di tengah segala rintangan dan kesulitan yang dihadapi pada tahun 2022.

Kami berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi target pencapaian kinerja, terutama pada aspek *marketing, project management*, dan keuangan selama tahun 2022.

Kami juga *aware* bahwa Direksi harus melakukan efisiensi di beberapa sektor karena dampak kenaikan harga bahan baku atau sebab-sebab lain yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan keuangan Perseroan dengan baik. Hal ini tercermin dari pengelolaan *cash flow* yang baik melalui penyediaan modal kerja yang cukup, peningkatan *competitiveness* melalui efisiensi cost dan upaya pemilihan proyek & mitra yang lebih selektif sehingga mampu mempertahankan eksistensi Perseroan.

Selain itu, implementasi *project financing* dinilai efektif untuk membiayai pengerjaan proyek sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Implementasi Kebijakan Strategis oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merancang dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis di tahun 2022 secara tepat dan selaras dengan kebutuhan Perseroan.

Kami mengapresiasi langkah Direksi dalam melakukan efisiensi biaya produksi untuk menekan pengeluaran, tetapi tetap menjaga kualitas proyek yang dikerjakan Perseroan.

Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris menyetujui keputusan Direksi untuk merekrut SDM baru yang mumpuni di berbagai bidang. Kami juga memandang bahwa Direksi telah mengambil tindakan

The assessment is carried out in a transparent and objective manner, covering the Company's performance for one year, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) mechanisms and compliance with the underlying principles.

The Board of Commissioners understands that the Board of Directors has worked hard to maintain the Company's growth amidst all the obstacles and difficulties faced in 2022.

We are of the view that the Board of Directors has taken the necessary steps to meet the performance achievement targets, especially in the marketing, project management and financial aspects during 2022.

We are also aware that the Board of Directors must make efficiency in several sectors due to the impact of rising raw material prices or other causes that have a negative impact on the Company's performance.

From a financial standpoint, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company's finances well. This is reflected in good cash flow management through the provision of sufficient working capital, increasing competitiveness through cost efficiency and efforts to select projects & partners that are more selective so as to be able to maintain the existence of the Company.

In addition, the implementation of project financing is considered effective in financing project work so that it can be completed on time.

Strategic Policy Implementation by the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has designed and implemented strategic policies in 2022 appropriately and in line with the needs of the Company.

We appreciate the steps taken by the Board of Directors in making production cost efficiencies to reduce expenses, while maintaining the quality of the projects undertaken by the Company.

Regarding Human Resources (HR), the Board of Commissioners approved the decision of the Board of Directors to recruit new human resources who are qualified in various fields. We also view that the Board

yang tepat untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai bidang tugasnya, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal.

Mekanisme Pengawasan atas Direksi

Dewan Komisaris turut aktif dalam kegiatan Perseroan dengan melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi-strategi yang dijalankan Direksi. Kami juga memberikan masukan dan saran yang membangun, yang diharapkan berkontribusi bagi kemajuan Perseroan.

Seluruh tindakan pengawasan dan pengarahan tersebut sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan sejalan dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Adapun mekanisme pengawasan atas tugas-tugas Direksi dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya melalui rapat gabungan dan melakukan komunikasi secara intensif terkait perkembangan Perseroan. Komunikasi dilakukan secara tatap muka dan melalui sarana telekomunikasi digital lainnya. Dewan Komisaris juga mengikuti rapat Manajemen yang rutin diselenggarakan oleh Direksi dan rapat Komite Audit.

Selain itu, Dewan Komisaris tak segan melakukan kunjungan langsung ke situs proyek guna melihat langsung proses pengerjaan konstruksi dan menampung permasalahan yang muncul di lingkungan kerja.

Selama tahun 2022, fokus utama pengawasan Dewan Komisaris atas Direksi adalah eksekusi rencana Perseroan berdasarkan skala prioritas. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah bertindak sebaik-baiknya dalam mengelola Perseroan, termasuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk melancarkan kinerja keuangan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Keberlanjutan di Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola yang Baik dan Keberlanjutan di Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) selama tahun 2022 sudah berjalan dengan **Baik**.

of Directors has taken the right actions to improve the capabilities of employees in accordance with their duties, both through internal and external training.

Mechanism of Oversight of the Board of Directors

The Board of Commissioners actively participates in the Company's activities by supervising the implementation of the strategies implemented by the Board of Directors. We also provide constructive input and suggestions, which are expected to contribute to the progress of the Company.

All of these supervisory and directive actions are in accordance with the Charter of the Board of Commissioners and in line with the regulations or provisions in force in Indonesia.

The monitoring mechanism for the duties of the Board of Directors is carried out in several ways, including through joint meetings and conducting intensive communication regarding the development of the Company. Communication is carried out face to face and through other digital telecommunication facilities. The Board of Commissioners also attends Management meetings which are routinely held by the Directors and Audit Committee meetings.

In addition, the Board of Commissioners does not hesitate to make direct visits to the project site to see directly the construction process and accommodate problems that arise in the work environment.

During 2022, the main focus of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors is the execution of the Company's plans based on a priority scale. The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has acted in the best way possible in managing the Company, including taking the necessary actions to smooth financial performance.

Views on the Implementation of Good Governance and Sustainability in the Company

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance and Sustainability in the Company (*Good Corporate Governance/GCG*) in 2022 has gone well.



Penerapan GCG juga sudah mengikuti semua ketentuan-ketentuan dan prosedur yang diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pasar Modal, baik oleh OJK maupun BEI, serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku bagi Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris serta komite yang membantu fungsi Dewan Komisaris. Jumlah anggota dan masa jabatan Dewan Komisaris serta Komite di bawahnya sudah mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Penetapan komposisi Direksi juga telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha.

Dalam hal keberlanjutan, Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa Perseroan telah memetakan dan melakukan penerapan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2023

Direksi telah menyusun Prospek Usaha untuk tahun 2023, dengan tujuan utama meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

Dewan Komisaris sepenuhnya setuju dengan semua hal tersebut, dan berharap Perseroan dapat berkembang lebih pesat dan cepat, sambil terus meningkatkan keunggulan kompetitif dan membuka peluang pengembangan usaha secara terpadu dalam lingkup sektor industri konstruksi infrastruktur kelistrikan.

Dewan Komisaris juga sependapat dengan langkah-langkah strategis yang telah disusun Perseroan untuk memperbaiki kinerja di tahun 2023, termasuk target peningkatan pendapatan sebesar Rp420 miliar pada 2023 atau memperbaiki performa tahun 2022 yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp0,92 miliar.

The implementation of GCG has also complied with all the provisions and procedures regulated by the Law on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and the regulations stipulated by the Capital Market Authority, both OJK and IDX, as well as other laws and regulations that apply to the Company.

The Board of Commissioners always strives to strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners and the committees that assist the functions of the Board of Commissioners. The number of members and term of office of the Board of Commissioners and the Committees under them refer to the provisions of the applicable laws and regulations and take into account the fulfillment of the Company's business needs.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out the management functions of the Company with the required diversity of skills, knowledge and experience. Determination of the composition of the Board of Directors has also been carried out by taking into account the needs and complexity of the business.

In terms of sustainability, the Board of Commissioners appreciates that the Company has mapped out and implemented it to support the Sustainable Development Goals (SDGs).

Views on Business Prospects in 2023

The Board of Directors has prepared Business Prospects for 2023, with the main objective of increasing the Company's growth.

The Board of Commissioners fully agrees with all of these matters, and hopes that the Company can grow faster and faster, while continuing to increase its competitive advantage and open up opportunities for integrated business development within the electrical infrastructure construction industry sector.

The Board of Commissioners also agrees with the strategic steps that have been prepared by the Company to improve performance in 2023, including the target of increasing revenue by Rp420 billion in 2023 or improving performance in 2022 which recorded revenue of Rp0.92 billion.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyatakan bahwa dua komite yang fungsinya menunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menjalankan tugasnya dengan **Baik** selama tahun 2022.

Kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk memantau aktivitas manajemen sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dewan Komisaris mengharapkan kiranya kedua Komite dapat meningkatkan kinerja secara maksimal untuk memacu pertumbuhan Perseroan yang lebih baik di tahun 2022.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Perseroan tidak melakukan pergantian Dewan Komisaris di tahun 2022. Dengan begitu susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Wilson

Komisaris: Billy Ching

Komisaris Independen: Nawi

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga PT Meta Epsi Tbk berhasil melewati tahun 2022 dengan pencapaian kinerja memuaskan.

Kami berharap segenap insan Perseroan dapat bekerja lebih keras lagi untuk kemajuan dan pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners states that the two committees whose function is to support the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have carried out their duties properly in 2022.

The two Committees have carried out their duties and responsibilities to monitor management activities according to their respective fields. The Board of Commissioners hopes that the two Committees can improve their performance optimally to spur better growth for the Company in 2022.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Company does not change the Board of Commissioners in 2022. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows:

Chief Commissioner: Wilson

Commissioner: Billy Ching

Independent Commissioner: Nawi

Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to thank all Shareholders, Directors, employees and other stakeholders so that PT Meta Epsi Tbk has successfully passed 2022 with satisfactory performance achievements.

We hope that all of the Company's people can work even harder for the progress and growth of the Company in the coming years.

Jakarta, April 2023
Atas Nama Dewan Komisaris
Jakarta, April 2023
On behalf of the Board of Commissioners

Wilson
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

www.metaepsi.com



Kahar Anwar
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ketegangan geopolitik Rusia–Ukraina yang masih berlangsung, disertai pengenaan sanksi terhadap Rusia, berdampak pada melambungnya inflasi global seiring kenaikan harga energi dan pangan. Dengan perkembangan tersebut, perekonomian global diperkirakan melambat, disertai risiko resesi di sejumlah negara.

Namun di tengah gejolak global tersebut, ekonomi domestik masih bertahan seiring kinerja ekspor non-migas dan permintaan domestik yang masih menjadi penopang perekonomian pada triwulan IV 2022. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional pada 2022 diperkirakan tetap terjaga dalam kisaran proyeksi 4,5-5,3%.

Dinamika ekonomi dan geopolitik global berdampak cukup besar terhadap kinerja Perseroan di tahun 2022. Terutama di sektor konstruksi, yang saat ini masih dalam tahap pemulihan. Sampai akhir tahun

Dear Shareholders and Stakeholders,

Russia-Ukraine geopolitical tensions that are still ongoing, accompanied by the imposition of sanctions against Russia, have an impact on soaring global inflation along with rising energy and food prices. With these developments, the global economy is expected to slow down, accompanied by the risk of recession in a number of countries.

However, in the midst of this global turmoil, the domestic economy is still surviving as non-oil and gas export performance and domestic demand will still support the economy in the fourth quarter of 2022. With these developments, national economic growth in 2022 is expected to remain kept within the projected range of 4.5 -5.3%.

Global economic and geopolitical dynamics have had a significant impact on the Company's performance in 2022. Especially in the construction sector, which is currently still in the recovery stage. Until the end of



2022, pertumbuhan sektor ini juga relatif lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi secara umum.

Seiring dengan laju inflasi sebesar 5,51% di tahun 2022, proyek-proyek infrastruktur belum dapat beroperasi secara maksimal, terutama proyek pemerintahan terkait kelistrikan, di mana Meta Epsi merupakan konstruksi yang berpengalaman di bidang ini.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyampaikan, Juni 2022, bahwa proyek pembangunan listrik 35.000 MW baru beroperasi sebesar 13.930 MW atau 40% dari target. Sebanyak 15.333 MW atau 43% sudah memasuki tahap konstruksi, sementara kontrak belum konstruksi sebesar 554 MW atau 2%.

Seiring dengan akselerasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada 2022, Perseroan berharap BUMN dan sektor swasta akan membuka lebih banyak peluang proyek-proyek infrastruktur baru di tahun-tahun mendatang.

Berbekal pengalaman yang cukup lama dalam bidang konstruksi dan kelistrikan, PT Meta Epsi Tbk yakin memiliki nilai tambah tersendiri bagi pelanggan atau klien sehingga Perseroan mampu terus bertahan di tengah segala kondisi yang menyulitkan.

Strategi, Kebijakan, dan Inisiatif Berkelanjutan

Sektor konstruksi kelistrikan di Indonesia menghadapi sejumlah kendala signifikan terkait perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2022. Melemahnya Rupiah menyebabkan naiknya harga bahan baku impor dan energi.

Depresiasi Rupiah yang mencapai 12% sejak awal tahun menyebabkan kenaikan biaya produksi industri konstruksi, sehingga berpengaruh pada kenaikan harga dalam pengajuan tender proyek.

Mengingat kondisi-kondisi tersebut, Perseroan menempuh sejumlah kebijakan yang diharapkan dapat menunjang pertumbuhan angka penjualan. Salah satunya adalah fokus dalam mencari dan mengikuti tender-tender untuk pengerjaan proyek pemerintah mengenai kelistrikan.

2022, growth in this sector will also be relatively lower than economic growth in general.

Along with the inflation rate of 5.51% in 2022, infrastructure projects have not been able to operate optimally, especially government projects related to electricity, where Meta Epsi is experienced in this field.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) said, in June 2022, that the 35,000 MW electricity development project had only operated 13,930 MW or 40% of the target. A total of 15,333 MW or 43% has entered the construction phase, while 554 MW or 2% of the contract has not yet been constructed.

Along with the acceleration of the National Economic Recovery (PEN) program in 2022, the Company hopes that BUMN and the private sector will open up more opportunities for new infrastructure projects in the coming years.

Armed with long experience in construction and electricity, PT Meta Epsi Tbk is sure to have its own added value for customers or clients so that the Company is able to continue to survive in the midst of all difficult conditions.

Sustainability Strategies, Policies and Initiatives

The electrical construction sector in Indonesia faces a number of significant obstacles related to changes in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar in 2022. The weakening of the Rupiah causes the price of imported raw materials and energy to rise.

The depreciation of the Rupiah, which has reached 12% since the beginning of the year, has led to an increase in production costs for the construction industry, which has resulted in an increase in the price in submitting project tenders.

Given these conditions, the Company has taken a number of policies that are expected to support sales growth. One of them is to focus on finding and participating in tenders to work on government projects regarding electricity.



Demi mengurangi ketergantungan terhadap PLN sebagai penyedia proyek, Perseroan terus mengembangkan potensi proyek swasta di luar proyek yang sedang berjalan dengan harapan dapat meningkatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Untuk proyek-proyek yang telah didapatkan dan sedang dikerjakan, Perseroan mengambil langkah-langkah untuk tetap menjaga kualitas pekerjaan infrastruktur agar tetap sesuai dengan standar yang berlaku. Secara bersamaan Perseroan memastikan agar layanan pelanggan dan penyelesaian tahapan proyek dilaksanakan tepat waktu dan terkontrol.

Perseroan tetap berkomitmen menyelesaikan proyek-proyek yang telah diperoleh dengan memaksimalkan *cashflow* yang tersedia.

Realisasi Kinerja dan Keberlanjutan

Selama tahun 2022, Direksi bersama Dewan Komisaris dan unit-unit kerja terkait bertanggung jawab dalam proses perumusan strategi perusahaan, serta kebijakan dan inisiatif berkelanjutan.

Direksi ikut serta dalam memonitor mulai dari pemilihan proyek, kesiapan dan kelengkapan mengikuti tender-tender sampai mengawal sampai dengan hasil tender diumumkan.

Di tengah kondisi dinamis ekonomi nasional dan global, Direksi berkomitmen membuat strategi Perseroan berdasarkan pertimbangan strategis dengan tetap menerima masukan dan pertimbangan dari seluruh *stakeholder* Perseroan.

Untuk memastikan strategi bisnis yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan semua target pencapaian dapat terpenuhi, Direksi melakukan pengawasan melalui pertemuan rutin dengan jajaran di bawahnya untuk menerima *update* perkembangan pekerjaan atau kegiatan yang sedang dan akan dilakukan.

Dalam pertemuan tersebut, Direksi mendiskusikan segala permasalahan yang ditemukan serta menemukan solusi yang tepat. Di samping itu, Direksi seringkali melakukan pengecekan secara mendadak di lapangan atas suatu kegiatan yang sedang berlangsung.

Secara makro, proses perumusan strategi Perseroan dilakukan dengan pertimbangan dan perencanaan secara matang, serta memperhatikan tingkat risiko

In order to reduce dependence on PLN as a project provider, the Company continues to develop potential private projects outside of ongoing projects with the hope of increasing profits in the future.

For projects that have been obtained and are being carried out, the Company is taking steps to maintain the quality of infrastructure work so that it remains in accordance with applicable standards. Simultaneously the Company ensures that customer service and the completion of project stages are carried out on time and in control.

The Company remains committed to completing the projects it has acquired by maximizing the available cash flow.

Realization of Performance and Sustainability

During 2022, the Board of Directors together with the Board of Commissioners and related work units are responsible for the process of formulating corporate strategy, as well as sustainable policies and initiatives.

The Board of Directors participates in monitoring starting from project selection, readiness and completeness of participating in tenders to overseeing until tender results are announced.

In the midst of dynamic national and global economic conditions, the Board of Directors is committed to making the Company's strategy based on strategic considerations while still receiving input and considerations from all of the Company's stakeholders.

To ensure that the business strategy that has been set can run well and all achievement targets can be met, the Board of Directors supervises through regular meetings with the ranks below to receive updates on the progress of work or activities that are being and will be carried out.

In the meeting, the Board of Directors discussed all the problems found and found the right solution. In addition, the Board of Directors often conducts sudden checks in the field for ongoing activities.

On a macro level, the process of formulating the Company's strategy is carried out with careful consideration and planning, as well as taking

dan peluang usaha ke depannya. Direksi berperan penting dalam mengarahkan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan strategis yang ditetapkan.

Dalam proses itu, komunikasi aktif dan koordinatif dijalankan di antara anggota Direksi, juga dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi dilakukan melalui pertemuan formal dan informal untuk membahas strategi yang akan ditempuh dan implementasinya agar tetap tepat sasaran.

Tantangan yang Dihadapi

Dengan senantiasa berusaha untuk menjaga keberlanjutan bisnis di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022 melalui strategi-strategi bisnis yang selaras dengan dinamika yang terjadi, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan besar selama tahun 2022. Yang paling dirasakan adalah persaingan dalam mengikuti tender pembangunan infrastruktur kelistrikan secara nasional.

Akselerasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) belum maksimal, sementara serapan anggaran yang dikeluarkan pemerintah sering mengalami keterlambatan. Akibatnya, hanya sedikit tender-tender baru yang dibuka pada 2022.

Bagi Perseroan, situasi tersebut menimbulkan kendala signifikan karena tidak banyak tender yang diikuti. Meskipun demikian, Perseroan tetap mengikuti beberapa tender baru yang sesuai dengan kualifikasi dari perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam mengelola Perseroan, Direksi selalu patuh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* adalah sistem dan struktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan seperti kreditor, supplier, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah dan masyarakat luas.

Penerapan GCG yang dilakukan Perseroan tidak semata hanya untuk memenuhi kewajiban perundang-undangan, tapi lebih dari itu, GCG telah menjadi

into account the level of risk and future business opportunities. The Board of Directors plays an important role in directing the strategy to achieve the Company's goals and ensures that all business activities are carried out in accordance with the established strategic policies.

In that process, active and coordinative communication is carried out between members of the Board of Directors, also with the Board of Commissioners and other stakeholders. Communication is carried out through formal and informal meetings to discuss the strategy to be pursued and its implementation so that it remains on target.

Challenges Faced

By always trying to maintain business continuity in the midst of various challenges faced throughout 2022 through business strategies that are aligned with the dynamics that occur, the Company faces a number of major challenges during 2022. What is most felt is competition in participating in tenders for the construction of electricity infrastructure nationally.

The acceleration of the National Economic Recovery (PEN) program has not been maximized, while the absorption of the budget issued by the government has often been delayed. As a result, few new tenders will open in 2022.

For the Company, this situation created a significant obstacle because not many tenders were participated in. Even so, the Company continues to participate in several new tenders that are in accordance with the qualifications of the company.

Implementation of Good Corporate Governance

In managing the Company, the Board of Directors always adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG). Good Corporate Governance is a system and structure for managing a company with the aim of increasing shareholder value and accommodating various parties with an interest in the company such as creditors, suppliers, business associations, consumers, workers, the government and the wider community.

The implementation of GCG by the Company is not only to fulfill statutory obligations, but more than that, GCG has become an integral part of every operational



bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. Direksi memahami bahwa implementasi GCG dalam Perseroan adalah hal yang fundamental untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, yang nantinya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. Ini menjadi salah satu kunci kesuksesan bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara jangka panjang.

Di tahun 2022, kami juga berusaha untuk memperkuat sektor yang dinilai cukup penting, di antaranya penguatan fungsi internal audit untuk meningkatkan pengawasan dalam Perseroan, serta mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari setiap organ tata kelola dan pendukungnya.

Dalam hal praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) dalam rangka memperkuat ketahanan bisnis Perusahaan di masa mendatang, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan bisnis berkelanjutan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, dan kami terus berusaha mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) pada setiap proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Perseroan.

Di tahun 2022, kami sudah mengidentifikasi dan mengukur risiko ESG dari kegiatan operasional untuk selanjutnya diintegrasikan ke dalam sistem manajemen risiko Perseroan.

Terkait tenaga kerja, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia, serta melakukan pengawasan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja. Terutama saat pandemi COVID-19 masih mengancam, Perseroan menerapkan protokol kesehatan pada saat melaksanakan pekerjaan dan memfasilitasi program vaksinasi bagi seluruh karyawan.

Terkait aspek sosial, komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis berkelanjutan ditandai dengan penyaluran bantuan dan sumbangan kepada masyarakat di sekitar lokasi kantor Perseroan.

activity of the Company. The Board of Directors understands that the implementation of GCG in the Company is fundamental to realizing the vision and mission of the Company, which will provide added value to shareholders and other stakeholders. This is one of the keys to success for the Company to continue to grow in the long term.

In 2022, we will also strive to strengthen sectors that are considered quite important, including strengthening the internal audit function to improve oversight within the Company, as well as optimizing the implementation of the duties and responsibilities of each governance organ and its supporters.

In terms of sustainable business practices, the Company always strives to apply ESG (*Environmental, Social and Governance*) principles in order to strengthen the Company's business resilience in the future, as well as provide added value to all Stakeholders.

The Company has a high commitment to running a sustainable business to have a positive impact on the environment and society, and we continue to strive to integrate Environmental, Social and Governance (ESG) aspects in every decision-making process and the Company's operational activities.

In 2022, we have identified and measured ESG risks from operational activities to be further integrated into the Company's risk management system.

Regarding workforce, the Company is also committed to improving the competence of Human Resources, as well as supervising occupational health and safety regulations. Especially when the COVID-19 pandemic is still threatening, the Company applies health protocols when carrying out work and facilitates vaccination programs for all employees.

Regarding social aspects, the Company's commitment to sustainable business practices is marked by the distribution of assistance and donations to the community around the Company's office locations.

Prospek Usaha di Tahun 2023

Perekonomian global masih dihadapkan dengan perjuangan melawan inflasi dan perang Rusia dan Ukraina. Namun, dibukanya kembali ekonomi China pasca *lockdown* berkepanjangan akibat kebijakan *zero covid policy*, berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023.

Bagi Indonesia, akselerasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dicanangkan pemerintah telah memberikan angin segar di seluruh sektor industri, termasuk bidang infrastruktur kelistrikan.

Perseroan meyakini bahwa program PEN tersebut akan diterapkan pula dalam upaya masif untuk menyelesaikan megaprojek listrik 35.000 MW dan proyek-proyek kelistrikan lainnya, sehingga terbuka peluang Perseroan untuk berpartisipasi aktif di dalamnya.

Pada tataran praktis, Perseroan telah menyusun langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kinerja di tahun 2023. Perseroan menetapkan program jangka pendek dan menengah untuk masing-masing departemen untuk dapat menaikkan *Gross Profit Margin* (GPM).

Perseroan juga tetap fokus mengikuti tender dari pemerintah atau swasta, serta meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai program pelatihan karyawan.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berharap dapat mencapai target pendapatan sebesar Rp420 miliar pada 2023 dengan proyeksi atas besaran nilai tender proyek yang telah di ikuti secara intensif oleh Perseroan.

Perubahan Susunan Direksi

Perseroan tidak melakukan pergantian Direksi di tahun 2022. Dengan begitu susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Kahar Anwar
Direktur : Francis Indarto

Business Prospects in 2023

The global economy is still faced with a struggle against inflation and the war between Russia and Ukraine. However, the reopening of the Chinese economy after a prolonged lockdown due to the zero covid policy, has a positive impact on global economic growth in 2023.

For Indonesia, the acceleration of the National Economic Recovery (PEN) program launched by the government has provided a breath of fresh air in all industrial sectors, including the electricity infrastructure sector.

The company believes that the PEN program will also be implemented in a massive effort to complete the 35,000 MW electricity megaproject and other electricity projects, so that there are opportunities for the Company to actively participate in it.

At a practical level, the Company has prepared strategic steps to improve performance in 2023. The Company establishes short and medium term programs for each department to be able to increase Gross Profit Margin (GPM).

The company also remains focused on participating in tenders from the government or the private sector, as well as improving the quality of human resources through various employee training programs.

With these steps, the Company hopes to achieve a revenue target of Rp420 billion in 2023 with a projection of the amount of the tender value of the project which the Company has participated in intensively.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Company does not conduct any changes in the Board of Directors compositions. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

President Director : Kahar Anwar
Director : Francis Indarto





Penutup

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan pelanggan serta mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2022 yang penuh tantangan ini.

Kami berharap kerja keras dan dedikasi yang pantang menyerah dapat berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dan membawa Perseroan menuju jenjang pencapaian yang lebih baik.

Closing

Finally, the Board of Directors expresses its highest gratitude and appreciation to Shareholders, Board of Commissioners, employees and customers and business partners for the trust and support given so that the Company can pass 2022 that is very challenging.

We hope that the hard work and unyielding dedication will continue in the coming years and bring the Company to a better level of achievement.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Direksi

Jakarta, April 2023

On Behalf of the Board of Directors

Kahar Anwar

Direktur Utama

President Director



Francis Indarto
Direktur
Director

Kahar Anwar
Direktur Utama
President Director

PT Meta Epsi Tbk

Berpengalaman selama 48 tahun dalam jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur.

Has 48 years of experience in construction services for Power & Industrial, Transmission, Distribution, Oil & Gas, and Infrastructure.

03

Profil Perseroan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Identitas Perusahaan

www.metaepsi.com



Nama Perusahaan
Company Name
PT META EPSI TBK

Bidang Usaha/Business Field



Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi
Engineering, Procurement and
Construction

Status Perusahaan

Company Status

**Perusahaan
Terbuka**
Public Listed Company



Kepemilikan

Ownership

PT. Central Energi Pratama	35,70%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	34,22%
Masyarakat/Public	30,08%



Kode Saham
Stock Code
MTPS



Dasar Hukum Kepemilikan

Ownership Legal Basis

**Undang-Undang Nomor 40
Tahun 2007 tentang Perseroan
Terbatas.**
Law No. 40 of 2007 on Limited
Companies.



Tanggal Didirikan

Operating Date

16 Mei 1975
May 16, 1975



Dasar Hukum Pendirian

Establishment Legal Basis

**Keputusan Menteri Kehakiman
Republik Indonesia No.
Y.A.5/265/20 tanggal 2
Agustus 1975.**
Decree of the Minister of
Justice of the Republic of
Indonesia No. Y.A.5 / 265/20
dated August 2, 1975.



Akta Pendirian
Deed of Incorporation

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Meta Epsi Engineering No. 14 tanggal 16 Mei 1975, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta

Deed of Establishment of a Limited Company, PT Meta Epsi Engineering No. 14 dated May 16, 1975, made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta



Alamat
Address

Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2
Jakarta 13350
Telp : (62-21) 856 4955
Fax : (62-21) 856 4956
Email: corpsec@metaepsi.com
Web : www.metaepsi.com



Modal Dasar:
Authorized Capital:

Rp583.122.000.000

Modal Dasar Disetor dan Ditempatkan Penuh

Authorized and Fully Paid-Up Capital:

Rp208.485.082.900

Pencatatan di BEI

Listing Date in the BEI:

10 April 2019



Hubungan Investor
Investor Relation

Sekretaris Perusahaan/**Corporate Secretary**
FRANCIS INDARTO

- Phone : 62-21 856 4955
- Email : corpsec@metaepsi.com
- Website : www.metaepsi.com



Skala Organisasi

Organization Scale

Skala Usaha Business Scale	2022	2021	2020
Aset Asset	Rp125.183.529.972	Rp181.330.659.418	Rp530.170.000.286
Liabilitas Liability	Rp60.633.900.371	Rp73.586.103.205	Rp190.854.636.419
Ekuitas Equity	Rp64.549.629.601	Rp107.744.556.213	Rp339.315.363.867
Jumlah Karyawan Total Headcount	11 orang/people	16 orang/people	21 orang/people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di halaman 64 Employee Demographic Information is disclosed on page 64		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2022 sudah diungkapkan di halaman 58 Information about Shareholders Composition for 2022 is disclosed on page 58		

www.metaepsi.com

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

No.	Anggota Asosiasi Association Member	Lingkup Asosiasi Association Scope
1.	AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) AKI (Association of Indonesian Contractors)	Nasional National
2.	AKLI (Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia) AKLI (Association of Electrical and Mechanical Contractors Indonesia)	Nasional National



Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company

PT Meta Epsi Tbk (Perseroan) pada awalnya, berdiri dengan nama PT Meta Epsi Engineering pada tanggal 16 Mei 1975 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Meta Epsi Engineering No. 14.

Akta pendirian dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., (Notaris) bertempat di Jakarta. Kemudian memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/265/20 pada tanggal 2 Agustus 1975.

PT Meta Epsi Tbk (the Company) was originally established under the name PT Meta Epsi Engineering on May 16, 1975 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Meta Epsi Engineering No. 14.

Deed of establishment was made before Imas Fatimah, S.H., (Notary) located in Jakarta. Then obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A.5/265/20 on August 2, 1975.

Perseroan telah didaftarkan juga dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2947 tanggal 21 Agustus 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 3 Agustus 1979, Tambahan Berita Negara No. 439 ("Akta Pendirian").

Seiring berjalannya waktu, Perseroan mengalami perkembangan bisnis. Pada tanggal 13 Maret 2013, Perseroan mengalami perubahan pemegang saham mayoritas dan berganti nama menjadi PT Meta Epsi. Hal ini juga mempengaruhi perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPSLB No. 01 pada tanggal 3 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., di Jakarta.

Di tanggal yang sama, pernyataan notaris mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028283.AH.01.02. Perubahan Anggaran Dasar PT Meta Epsi Tbk sudah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0270538. Surat keputusan ini juga sudah didaftarkan dalam daftar perseroan pada tanggal 3 Desember 2018 dengan No. AHU-0163131.AH.01.11.

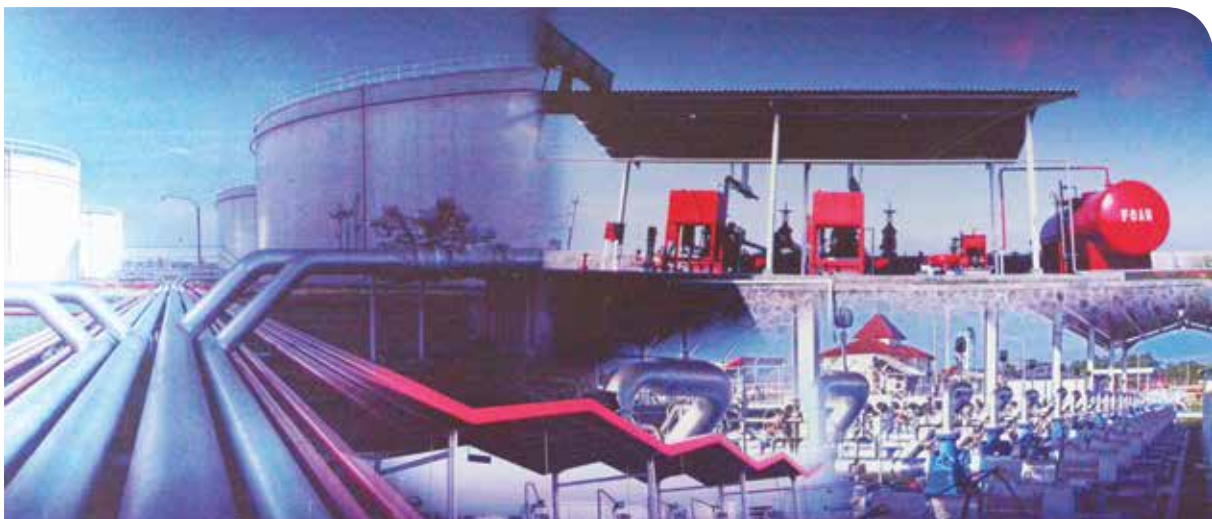
Pada tanggal 10 April 2019, PT Meta Epsi melakukan pencatatan saham perdana (IPO) pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MTPS". Perseroan menjadi emiten ke-8 tahun 2019 dan emiten ke-672 yang tercatat di BEI.

The Company has also been registered in the register at the Jakarta District Court with No. 2947 dated August 21, 1975 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 3, 1979, Supplement to State Gazette No. 439 ("Deed of Establishment").

Over time, the Company experienced business development. On March 13, 2013, the Company changed its majority shareholder and changed its name to PT Meta Epsi. This also affected the company's Articles of Association, which undergone several changes. The latest amendment is based on the Deed of Circular Decision Statement of the Company's Shareholders in lieu of the EGMS No. 01 on 3 December 2018. This decision was made before a Notary Rahayu Ningsih, S.H., in Jakarta.

On the same date, a statement from a notary received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028283. AH.01.02. Amendments to the Articles of Association of PT Meta Epsi Tbk have been received by the Minister of Law and Human Rights through notification letter No. AHUAH.01.03-0270538. This decree has also been registered in the company register on December 3, 2018 with No. AHU-0163131. AH.01.11.

On April 10, 2019, PT Meta Epsi listed its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "MTPS". Company became the 8th issuer in 2019 and the 672th issuer listed on the IDX.



Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones

01 **16 Mei 1975** May 16, 1975

PT Meta Epsi Engineering didirikan sebagai Perseroan dalam bidang usaha Jasa Konstruksi.

PT Meta Epsi Engineering was established as a company in the Construction Services business.



02 **13 Maret 2013** March 13, 2013

Pergantian manajemen yang disebabkan adanya perubahan pemegang saham mayoritas di PT Meta Epsi yang dulunya bernama PT Meta Epsi Engineering.

Change of management due to change of majority shareholder at PT Meta Epsi which was formerly known as PT Meta Epsi Engineering.

03 **10 April 2019** April 10, 2019

Melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), PT Meta Epsi resmi melantai di Bursa dan resmi menjadi Perusahaan publik yang sekarang dikenal dengan PT Meta Epsi Tbk dengan kode emiten MTPS.

Through an Initial Public Offering (IPO), PT Meta Epsi is officially listed on the Stock Exchange and officially became a public company which is now known as PT Meta Epsi Tbk with the issuer code MTPS.





www.metaepsi.com

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of The Company



Visi

Vision

Menjadi perusahaan terkemuka di antara industri jasa konstruksi terintegrasi.

To become a leading company in the integrated construction services industry.

Misi

Mission

Mengembangkan layanan konstruksi terintegrasi yang berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Developing high quality integrated construction services to meet the stakeholder's interest.

Nilai Perusahaan Company Values



• **Integritas dan Etika**

Kejujuran yang berdasar pada etika dan tanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan Perseroan serta berpegang kepada prinsip-prinsip integritas dan kebijaksanaan, kepatuhan, terhadap undang-undang, dan regulasi untuk menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.

• **Keunggulan**

Menghasilkan karya dan kinerja terbaik dalam situasi apa pun, pantang menyerah dan unggul bagi seluruh pemangku kepentingan dalam segi produktivitas, finansial, inovasi, dan keberlanjutan.

• **Profesional**

Menjalankan bisnis dengan sikap yang positif dan semangat juang yang tinggi dengan praktik-praktik bisnis terbaik untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kontribusi maksimal terhadap seluruh pemangku kepentingan.

• **Humanis**

Mengedepankan asas kemanusiaan untuk mendukung kesejahteraan pekerja, perseroan, dan masyarakat serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, saling menghargai, dan membangun generasi penerus yang lebih hebat.

• **Total Solusi EPC Terintegrasi**

Menjalankan proyek yang meliputi Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi.

• **Layanan Manajemen Proyek**

Menyediakan tim manajemen proyek yang tugasnya melibatkan perencanaan, penjadwalan progres perangkat lunak sistem pelaporan untuk mengelola proyek pelanggan.

• **Integrity and Ethics**

Honesty based on ethics and responsibility in carrying out every activity of the Company and adhering to the principles of integrity and discretion, compliance with laws and regulations to maintain long-term business continuity.

• **Superiority**

Produce the best work and performance in any situation, never give up and excel for all stakeholders in terms of productivity, finance, innovation and sustainability.

• **Professional**

Running a business with a positive attitude and high fighting spirit with the best business practices to improve the Company's performance and maximum contribution to all stakeholders.

• **Humanist**

Prioritizing humanitarian principles to support the welfare of workers, the company and the community as well as encouraging the creation of a work environment that is safe, mutually respectful and builds a greater next generation.

• **Total Integrated EPC Solution**

Running projects which include Engineering, Procurement, and Construction.

• **Project Management Services**

Provide a project management team whose duties involve planning, scheduling software progress reporting systems to manage customer projects.



www.metaepsi.com

Bidang Usaha Perseroan

Company Business Field

Sesuai Pasal 3 dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yang disahkan melalui Akta Perubahan terakhir No. 34 tanggal 7 September 2021 adalah berusaha dalam bidang Konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Konstruksi gedung,
- b. Konstruksi bangunan sipil,
- c. Konstruksi khusus,
- d. Penyelesaian konstruksi bangunan,
- e. Konstruksi khusus lainnya.

In accordance with Article 3 in the Company's Articles of Association and Bylaws (AD/ART), the purpose and objectives of the Company ratified through the last Deed of Amendment No. 34 dated September 7, 2021 are to engage in the Construction sector. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out business activities as follows:

- a. Building construction,
- b. Civil building construction,
- c. Specific construction,
- d. Completion of building construction,
- e. Other specific construction.

Produk dan Jasa: Products and Services:		
 Rekeyasa Engineering	 Pengadaan Procurement	 Konstruksi Construction

Kebijakan Mutu K3L

Quality and HSE Policy

Direksi beserta seluruh jajaran PT Meta Epsi Tbk bersepakat melakukan aktivitas usaha Jasa Konstruksi Terintegrasi guna menciptakan produk akhir yang berkualitas baik, berdaya saing, memuaskan pelanggan serta seluruh pihak yang berkepentingan, dan sanggup memenuhi Peraturan Perundang-undangan serta Persyaratan lain yang berlaku.

Selain itu, Perseroan berkomitmen memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Serta K3L kepada seluruh karyawan.
2. Menyediakan sumber daya yang memadai dan berdaya guna.
3. Pembinaan dan Pengembangan Budaya Mutu dan K3L yang Berkelanjutan.
4. Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta selalu melaksanakan pencegahan pencemaran, penghematan sumber daya alam, dan memelihara lingkungan.
5. Menjamin tersedianya informasi bagi pihak yang berkepentingan.

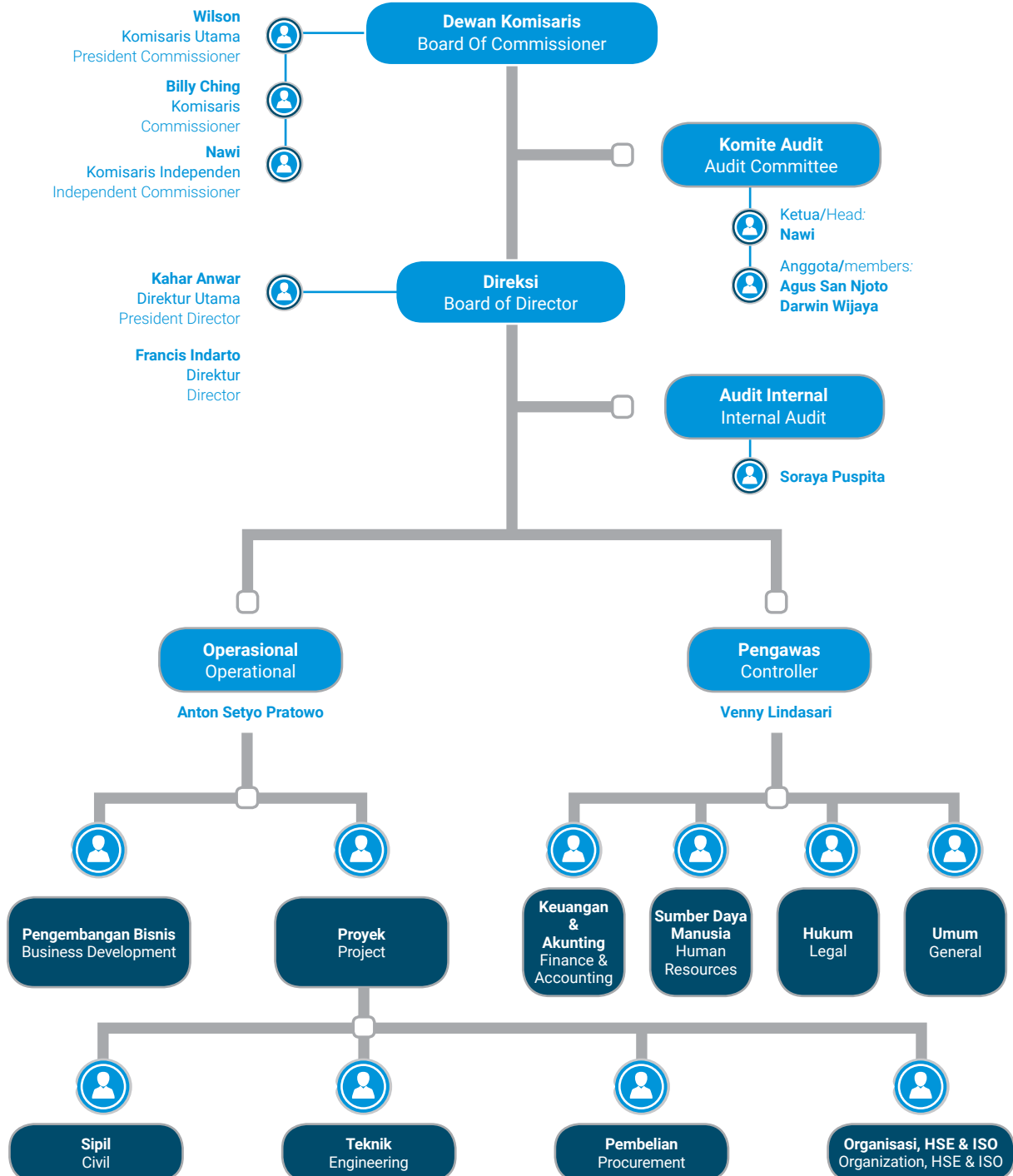
The Board of Directors and all levels of PT Meta Epsi Tbk have agreed to carry out Integrated Construction Services business activities in order to create a final product that is of good quality, competitive, satisfying customers and all interested parties, and able to meet the Laws and Regulations and other Requirements.

In addition, the Company is committed to fulfilling Occupational Health and Safety and Environment (OHSE) requirements in the following way:

1. Socialize the Company's Vision, Mission and Quality Policy and K3L to all employees.
2. Provision of adequate and efficient resources.
3. Cultivation and development of a Sustainable Culture of Quality and HSE.
4. Prevention of work accidents and diseases at work and always carry out prevention of pollution, preservation of natural resources, and maintaining the environment.
5. Ensuring the availability of information for interested parties.

Struktur Organisasi

Organization structure





Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Senior

Berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020 dan Akta No. 96 tanggal 23 Juli 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama : **Wilson**
Komisaris : **Billy Ching**
Komisaris Independen : **Nawi**

DIREKSI:

Direktur Utama : **Kahar Anwar**
Direktur : **Francis Indarto**

Periode masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pengangkatan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu dan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

KOMITE AUDIT

Ketua : **Nawi**
Anggota : **Agus San Njoto**
Anggota : **Darwin Wijaya**

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Ketua : **Nawi**
Anggota : **Wilson**
Anggota : **Billy Ching**

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ketua : **Francis Indarto**

SATUAN AUDIT INTERNAL

Ketua : **Soraya Puspita**

OPERASIONAL : **Anton Setyo Pratowo**

PENGAWAS : **Venny Lindsari**

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Senior Staffs

Based on Deed No. 84 dated August 31, 2020 and Deed No. 96 dated July 23, 2019, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors composition are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner : **Wilson**
Commissioner : **Billy Ching**
Independent Commissioner : **Nawi**

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : **Kahar Anwar**
Director : **Francis Indarto**

Terms of Office of the Board of Commissioners and the Board of Directors is 5 (five) years. The appointment and term of office of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to and in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including provisions regarding concurrent positions and the fulfillment of qualifications that must be possessed by the Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE

Chairman : **Nawi**
Member : **Agus San Njoto**
Member : **Darwin Wijaya**

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Chairman : **Nawi**
Member : **Wilson**
Member : **Billy Ching**

CORPORATE SECRETARY

Chairman : **Francis Indarto**

INTERNAL AUDIT UNIT

Chairman : **Soraya Puspita**

OPERATIONAL : **Anton Setyo Pratowo**

CONTROLLER : **Venny Lindsari**

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile





Wilson
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.	Indonesian citizen, 40 years old.
-----------------------------------	-----------------------------------



Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020.

He is appointed as President Commissioner based on Deed No. 84 on August 31, 2020.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration dari Irish International University.

Education

Graduated Bachelor of Business Administration from Irish International University.

Riwayat Pekerjaan

Beliau meniti karier sebagai:

- Marketing Executive - Filter Media Manufacturer di Kirin Industrial Pte Ltd. (2003-2004)
- Store Manager - Daimaru Supermarket Chainstore di PT. Medan Daimarutama (2004-2005)
- Officer-Commercial Banking di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (2007-2008)
- Senior Officer-SME Banking di PT. Bank Permata Tbk. (2008-2011)
- Senior Manager - Corporate Banking I (China Desk) di PT. Bank ICBC Indonesia (2011-2012)
- Manager Citi Commercial Bank di Citibank, NA (2012-2013)
- Assistant Vice President-Citi Commercial Bank di Citibank, NA (2014)
- Vice President-Citi Commercial Bank di Citibank, NA (2015-2016)
- Direktur Keuangan di PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-sekarang)
- Direktur di PT Anson Prima Sekawan (2017-sekarang)
- Komisaris PT Andira Agro Tbk (2020 - sekarang)

Work Experience

He started his career as:

- Marketing Executive Filter Media Manufacturer at Kirin Industrial Pte Ltd. (2003-2004)
- Store Manager-Daimaru Supermarket Chainstore at PT. Medan Daimarutama (2004-2005)
- Officer-Commercial Banking at PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (2007-2008)
- Senior Officer-SME Banking at PT. Bank Permata Tbk. (2008 -2011)
- Senior Manager-Corporate Banking I (China Desk) at PT. Bank ICBC Indonesia (2011-2012)
- Manager Citi Commercial Bank at Citibank, NA (2012-2013)
- Assistant Vice President-Citi Commercial Bank at Citibank, NA (2014)
- Vice President-Citi Commercial Bank at Citibank, NA (2015-2016)
- Finance Director at PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-present)
- Director of PT Anson Prima Sekawan (2017-present)
- Commissioner at PT Andira Agro Tbk (2020-present)

Rangkap Jabatan

Bapak Wilson sebagai Komisaris Utama PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur Keuangan di PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-sekarang)
- Direktur di PT Anson Prima Sekawan (2017-sekarang)
- Komisaris PT Andira Agro Tbk (2020- sekarang)

Concurrent Positions

Mr. Wilson as President Commissioner of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Director of Finance at PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2017-present)
- Director of PT Anson Prima Sekawan (2017-present)
- Commissioner of PT Andira Agro Tbk (2020- present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Affiliated Relationship

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholder.




Billy Ching
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.	Indonesian citizen, 37 years old.
-----------------------------------	-----------------------------------

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Information System dari Binus International University.

Riwayat Pekerjaan

Beliau meniti karier sebagai:

- Senior Manager di Erajaya Group Companies (2008-2012)
- Founder & CEO di Jeruknipis.com (2013-2015)
- CEO di Web'TVAsia Indonesia (2016-sekarang)
- Komisaris Utama PT Andira Agro Tbk (2020-sekarang)

Rangkap Jabatan

Bapak Billy Ching sebagai Komisaris PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- CEO di Web'TVAsia Indonesia (2016-sekarang)
- Komisaris Utama PT Andira Agro Tbk (2020-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

He is appointed as Commissioner based on Deed No. 84 on August 31, 2020.

Education

Graduated Bachelor of Information System from Binus International University.

Work Experience

He started his career as:

- Senior Manager at Erajaya Group Companies (2008-2012)
- Founder & CEO at Jeruknipis.com (2013-2015)
- CEO at Web'TVAsia Indonesia (2016-present)
- President Commissioner of PT Andira Agro Tbk (2020-present)

Concurrent Positions

Mr. Billy Ching as Commissioner of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- CEO at Web'TVAsia Indonesia (2016-present)
- President Commissioner of PT Andira Agro Tbk (2020-present)

Affiliated Relationship

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholder.





Nawi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.	Indonesian citizen, 54 years old.
-----------------------------------	-----------------------------------

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Desember 2018.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Atma Jaya Jakarta dalam Bidang Akuntansi.

Riwayat Pekerjaan

Beliau meniti karier sebagai:

- Asisten Auditor di Kantor Akuntan Publik Bayudi Watu (1990-1991)
- Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Thomas Iguna (1991-1992)
- Kepala Akunting di PT. Hanwool Jaya (1991-1992)
- Asisten Supervisor Akunting di PT. Indofood Sukses Makmur (1992-1995)
- Manajer Umum/Manajer Keuangan & Administrasi di PT. Persada Komindo dan PT. Nusapro Telemedia Persada (1995-2001)
- Pengawas Keuangan di PT. Budi Tritama (2001-2002)
- Direktur Operasional di PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-sekarang)

Rangkap Jabatan

Bapak Nawi sebagai Komisaris Independen PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur Operasional di PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

He is appointed as Appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 01 on December 3, 2018.

Education

Graduated from Atma Jaya University, Jakarta, in the field of Accounting.

Work Experience

He started his career as:

- Assistant Auditor at Bayudi Watu Public Accountant Office (1990-1991)
- Junior Auditor at Public Accountant Office Thomas Iguna (1991-1992)
- Chief Accounting Officer at PT. Hanwool Jaya (1991-1992)
- Assistant Accounting Supervisor at PT. Indofood Sukses Makmur (1992-1995)
- General Manager/Finance & Administration Manager at PT. Persada Komindo and PT. Nusapro Telemedia Persada (1995-2001)
- Financial Supervisor at PT. Budi Tritama (2001-2002)
- Operational Director at PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-present)

Concurrent Positions

Mr. Nawi as Independent Commissioner of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Operational Director of PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-present)

Affiliated Relationship

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholder.

<p>Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022.</p>	<p>Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes There is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners in 2022.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



www.metaepsi.com

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Kahar Anwar

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.	Indonesian citizen, 55 years old.
-----------------------------------	-----------------------------------

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 86 tanggal 22 September 2015.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karier sebagai:

- Menjabat Direktur Operasional di PT. Citibank (1999-2015)
- Direktur PT. Andira Agro Tbk (2015-sekarang)

Rangkap Jabatan

Bapak Kahar Anwar sebagai Direktur Utama PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur PT. Andira Agro Tbk (2015-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

He is appointed as Appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 86 on September 22, 2015.

Education

Bachelor of Accounting, HKBP Nommensen University, Medan.

Work Experience

He started his career as:

- Director of Operations at PT. Citibank (1999-2015)
- Director of PT. Andira Agro Tbk (2015-present)

Concurrent Positions

Mr. Kahar Anwar as President Director of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Director of PT. Andira Agro Tbk (2015-present)

Affiliated Relationship

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholder.





Francis Indarto

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 51 tahun.	Indonesian citizen, 51 years old.
-----------------------------------	-----------------------------------

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 18 Februari 2013.

He is appointed as Appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 28 on February 18, 2013.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Santa Clara University, California, USA pada tahun 1996.

Education

Bachelor of Accounting, HKBP Nommensen University, Medan.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karier sebagai:

- Pedagang Valuta Asing di Bank Dagang Nasional Indonesia (1994)
- Manager Hawk Oil Tools, Inc. (1995-1996)
- Analis Investasi di PT. Gajah Tunggal Mulia (1997)
- Kepala Perdagangan dan Manajemen Kewajiban Aset Standard Chartered Bank (1997-2004)
- Wakil Direktur Utama Kepala Manajemen Aset & Kewajiban di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2005)
- Wakil Direktur Kepala Pemasaran Global di PT. Bank Permata Tbk (2005-2012)
- Direktur di PT. Bukit Berkah Inti (2009-sekarang)
- Direktur PT. Central Energi Pratama (2012-sekarang)
- Direktur PT. Anugerah Perkasa Semesta (2013-sekarang)
- Direktur Utama PT. Andira Agro Tbk (2013-sekarang)
- Direktur di PT. Jaya Fungsi Indah (2015-sekarang)
- Direktur di PT. Bukit Harapan Indah (2022-sekarang)

Work Experience

He started his career as

- Foreign Exchange Trader at Bank Dagang Nasional Indonesia (1994)
- Manager of Hawk Oil Tools, Inc. (1995-1996)
- Investment Analyst at PT. Gajah Tunggal Mulia (1997)
- Head of Trade and Management of Standard Chartered Bank Asset Liabilities (1997-2004)
- Vice President Director Head of Asset & Liability Management at PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2005)
- Vice Director of Global Marketing at PT Bank Permata Tbk (2005-2012)
- Director of PT. Bukit Berkah Inti (2009-present)
- Director of PT. Central Energi Pratama (2012-present)
- Director of PT. Anugerah Perkasa Semesta (2013-present)
- President Director of PT. Andira Agro Tbk (2013-present)
- Director of PT. Jaya Fungsi Indah (2015-present)
- Director of PT. Bukit Harapan Indah (2022-present)

Rangkap Jabatan

Bapak Francis Indarto sebagai Direktur Utama PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur di PT. Bukit Berkah Inti (2009-sekarang)
- Direktur Utama PT. Andira Agro Tbk (2013-sekarang)
- Direktur di PT. Jaya Fungsi Indah (2015-sekarang)
- Direktur di PT. Bukit Harapan Indah (2022-sekarang)

Concurrent Positions

Mr. Francis Indarto as President Director of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Director of PT. Bukit Berkah Inti (2009-present)
- President Director of PT. Andira Agro Tbk (2013-present)
- Director of PT. Jaya Fungsi Indah (2015-present)
- Director of PT. Bukit Harapan Indah (2022-present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Affiliated Relationship

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholder.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun 2022.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for the Changes

There is no change in the composition of the members of the Board of Directors in 2022.

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari - 31 Desember 2022

Pemegang saham Perseroan pada periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Shareholders Information Per January 1 - December 31, 2022

The Company's shareholders for the period January 1 2022 to December 31 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Periode 1 Januari-31 Desember 2022 As of January 1-December 31, 2022	
	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	35,70%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	713.476.000	34,22%
Masyarakat Public	627.045.829	30,08%

Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum dengan Kepemilikan Saham > 5% (Lima Persen)

Pemegang saham berbentuk badan hukum dengan kepemilikan saham lebih dari 5% (lima persen) yaitu PT. Anugerah Perkasa Semesta dan PT. Central Energi Pratama.

Information on Shareholders of the Company in the Form of Legal Entities with Share Ownership of > 5% (Five Percent)

Shareholders in the form of legal entities with share ownership of more than 5% (five percent), namely PT. Anugerah Perkasa Semesta and PT. Central Energi Pratama.

Keterangan Tentang Kepemilikan Saham > 5% oleh Masyarakat

Uraian daftar pemegang saham > 5% oleh kelompok masyarakat tidak diungkapkan di dalam Laporan Tahunan, akan tetapi jika ada pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan informasi tersebut maka dapat menyampaikan perihal tersebut kepada Sekretaris Perusahaan.

Information on Share Ownership of > 5% by Public

Description of the list of shareholders with a total shareholding of > 5% by public is not disclosed in the Annual Report, however, if there are interested parties who need this information, they can submit this matter to the Corporate Secretary.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 1 Januari-31 Desember 2022

Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members as of January 1-December 31, 2022

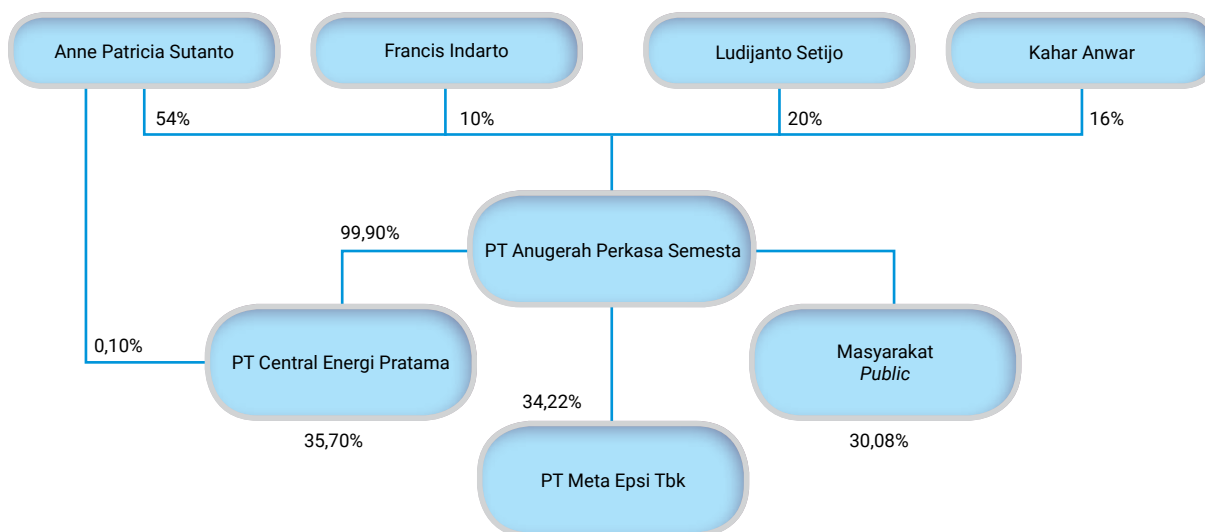
Nama Name	Jabatan Position	Periode 1 Januari-31 Desember 2022 As of January 1-December 31, 2022	
		Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Billy Ching	Komisaris Commissioner	-	-
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	-	-
Francis Indarto	Direktur Director	-	-

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi

Number of Shareholders and Percentage of Ownership by Institution

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholder	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Individu Lokal Local Individual	250.033.429	11,993%
Institusi Lokal Local Institution	1.833.570.800	87,947%
Individu Asing Foreign Individual	954.600	0,046%
Institusi Asing Foreign Institution	292.000	0,014%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Major and Controlling Shareholders



Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Ibu Anne Patricia Sutanto melalui kepemilikan saham tidak langsung.

Majority Shareholder of the Company is Mrs. Anne Patricia Sutanto through indirect shares ownership.

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, Perusahaan Asosiasi, maupun Perusahaan Ventura Bersama.

Information of Subsidiaries, Associated and Joint Venture Companies

As of December 31, 2022, the Company has no subsidiaries, Associated Companies, or Joint Venture Companies.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 10 April 2019, PT Meta Epsi Tbk resmi melakukan pencatatan saham melalui Pencatatan Saham Perdana dengan kode saham "MTPS." Dalam rangka pencatatan saham tersebut, Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta melalui surat No. 019/DIR-KA/OJK/X/2018, yang diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2018.

Share Listing Chronology

PT Meta Epsi Tbk officially listed shares on April 10, 2019, through Initial Public Offering with the stock ticker "MTPS." Regarding the shares listing, the Company has submitted a Securities Issue Registration Statement to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta through letter No. 019/DIR-KA/OJK/X/2018, issued on 30 October 2018.

Pada saat pencatatan saham perdana, jumlah yang ditawarkan yaitu sebanyak 625.000.000 lembar Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan. Setelah Penawaran Umum, Harga Penawaran menjadi sebesar Rp320 per lembar saham. Perolehan dana hasil Penawaran Umum tercatat sebesar Rp200.000.000.000. Pada hari pencatatan, saham MTPS sempat naik 50% atau 160 poin ke level Rp480 dan ditransaksikan sebanyak 16 kali dengan volume sebanyak 512 lot sehingga menghasilkan nilai transaksi Rp24,58 juta.

At the time of listing the initial shares, the number of shares offered was 625,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share or equivalent to 30% of the issued and fully paid-up capital of the company. After the Public Offering, the Offer Price is Rp320 per share. The acquisition of funds from the Public Offering was recorded at Rp200,000,000,000. On the day of listing, MTPS shares rose 50% or 160 points to the level of Rp480 and were traded 16 times with a volume of 512 lots, resulting in a transaction value of Rp24,58 million.

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 625.000.000 lembar saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebesar 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama mencatatkan pula sejumlah 1.457.805.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum.

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman S.H., M.Hum., MM., menyatakan bahwa Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 2.045.829 lembar saham yang merupakan hasil pelaksanaan waran seri I dan telah dicatitkan pada BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatitkan Perseroan di BEI adalah 2.084.850.829 lembar saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan pencatatan efek lainnya sehingga informasi mengenai nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek tidak tersedia untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Simultaneously with the listing of 625,000,000 new shares in form of ordinary shares on behalf of the Company's portfolio or 30% of the Issued and Fully Paid-up Capital after the Public Offering, the Company on behalf of the old shareholders also registered a total of 1,457,805,000 shares that have been issued. placed and fully paid after the Public Offering.

Based on Notary Deed No.83 dated August 31, 2020 made by Desman S.H., M.Hum., MM., stated date the Company has issued 2,045,829 new shares which are the result of the the exercise of warrants series I and has been listed on BEI. Thus, the number of shares listed by the Company on the IDX is 2,084,850,829 shares or 100% of the total issued and paid-up capital.

Other Securities Listing Chronology

In 2022, the Company has not recorded other securities so that information regarding the name of the Securities, year of issue, maturity date, offering value and rating of Securities is not available to be presented in this Annual Report.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions

Akuntan Publik | Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Iskandar dan Sulaeman

Patra Jasa Office Tower, Lantai 17 No.1706
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta 12950 -
Indonesia
Telpon : +62 (21) 5289 2265 / 2696 4930, Fax : +62
(21) 5289 2265
Email : office@iskandarsulaeman.com
Website : www.kapiskandardansulaeman.com
Jasa Audit/Non Audit: Jasa Audit
Fee: Rp99.900.000

Konsultan Hukum | Legal Consultant

Lou & Mitra Law Firm

Kompleks Rukan Permata Senayan Blok E No. 38
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
12210
Telp : (62-21) 5794 0929, 5794 1325-26
Fax : (62-21) 5794 0930
Website : www.loumitralawfirm.com
Jasa Audit/Non Audit: Non Audit
Fee: Rp117.600.000

Notaris | Notary

Desman, S.H.,M.Hum

Jl. Muara Karang Raya No. 10 Pluit, Penjaringan
Jakarta Utara -14450
Telp : (62-21) 663 0318
Fax : (62-21) 662 2143
Jasa Audit/Non Audit: Non Audit
Fee: Rp22.340.000

Biro Administrasi Efek (BAE) | Shares Administrator

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta Pusat 10170
Telp : (62-21) 350 8077
Fax : (62-21) 350 8078
Jasa Audit/Non Audit: Non Audit
Fee: Rp20.000.000

Total Biaya Jasa Penunjang Berkala:

Total Cost of Periodic Support Services:

Rp142.240.000



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan menganggap Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu faktor utama dalam mencapai tujuannya menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berkualitas tinggi di Indonesia. Untuk mencapai hal ini, perusahaan telah merancang seperangkat manajemen Sumber Daya Manusia berbasis kinerja yang mencakup semua aspek, mulai dari tahap rekrutmen hingga manajemen kinerja, dan menawarkan paket kompensasi atau tunjangan.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi disediakan oleh Perseroan untuk menunjang peningkatan kinerja karyawan. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan in-house, pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, dan sertifikasi untuk personil sesuai kebutuhan di masing-masing unit kerja. Perusahaan memberikan jaminan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berpartisipasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi tersebut.

Pencarian Talenta Terbaik

Salah satu tugas penting Departemen SDM dalam melaksanakan tata kelola di bidang kepersonaliaan adalah melakukan tugas rekrutmen karyawan dalam rangka menjalankan aktivitas strategis berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pegawai sebagai dampak penyesuaian skala bisnis maupun regenerasi mengisi kekosongan posisi akibat terjadinya *turnover* karyawan.

Perekrutan karyawan Perseroan, dititikberatkan pada terpenuhinya kompetensi dan keahlian yang dimiliki para kandidat sesuai pada kualifikasi tugas dan tanggung jawab yang akan diemban nantinya. Hal tersebut dimaksudkan agar Perseroan mendapatkan pegawai yang siap menjalankan proses bisnis yang ada secara efektif dan efisien.

Di tahun 2021, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proposional.

The company considers Human Resources (HR) as one of the main factors in achieving its goal of becoming high quality integrated construction company in Indonesia. To achieve this, the company has designed a set of performance-based Human Resources management that covers all aspects of Human Resources management, from recruitment stage to performance management, and offers compensation or benefits packages.

Training and competency development programs are provided by the Company to support the improvement of employee performance. The training includes in-house training, training by external parties, and certification for personnel as needed in each work unit. The company guarantees equal opportunities for all employees to participate in the training and competency development program.

Best Talent Search

One of the primary duties of the HC Department in implementing governance in personnel sector is to carry out employee recruitment activity in order to implement Company's strategic activities related to the efforts to meet the needs of employees. These needs are the results of adjustment to the Company's business scale and regeneration efforts implemented to fill position vacancies due to employee turnover.

The recruitment of Company's employees is focused on fulfilling the competencies and expertise possessed by the candidates in accordance with the qualifications of duties and responsibilities to be carried out. The goal of such recruitment focus is to obtain employees who are ready to work and conducting business processes effectively and efficiently.

In 2021, the Company conducted recruitment process as a follow-up on fulfillment of resources in several positions and as a response to employee turnover due to retirement and resignation. This was also done to increase the number of personnel in order to create proportional employee composition.



Pada pelaksanaannya, terdapat beberapa metode yang digunakan Perseroan dalam menjalankan proses rekrutmen karyawan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Level Operator/Pelaksana:

- Bekerja sama dengan aparat desa/karang taruna setempat dimana proses rekrutmen tetap melalui tahap penyaringan sesuai dengan prosedur rekrutmen dari Divisi SDM;
- Bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau institusi pendidikan lainnya di bidang studi konstruksi dan mesin melalui proses magang selama 3 (tiga) bulan;
- Melalui pengumuman dan pemberitahuan di kalangan karyawan internal.

2. Untuk Level Staf dan Manajer:

- Melalui pemasangan iklan di portal pencarian kerja;
- Bekerja sama dengan pihak ketiga;
- Melalui media sosial profesional.

Penilaian Kinerja Karyawan

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya Perseroan. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, Perseroan menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

Untuk menentukan kenaikan grade dan promosi jabatan, karyawan wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun.

In practice, there are several methods used by the Company in carrying out the employee recruitment process, including the following:

1. For Operator/Executor Level:

- Collaborate with local village officials / youth organizations where the recruitment process continues to go through the screening stage in accordance with the recruitment procedures of the HR Division;
- Collaborating with Vocational High Schools (SMK) and other institutes in the field of construction and mechanical through an apprenticeship process for 3 (three) months;
- Through announcements and notifications among internal employees.

2. For Staff and Manager Level:

- Through advertising on job search portals;
- Cooperate with third parties;
- Through professional social media.

Employee Performance Assessment

The Company regularly assesses the satisfaction level of its employees to find out two objectives. First, to understand the level of satisfaction of a department or a project to other department or project. Second, to understand the conformity between the behavior of supervisor, colleagues, and subordinates with the culture of NKE. Employee's satisfaction is the key factor in promoting better performance so as to ultimately encourage Company's development.

In carrying out employee performance assessments, the Company uses the Performance Appraisal (PA) system conducted annually. Aspects assessed in this mechanism are discipline, behavior, and performance achievement. This assessment mechanism aims to evaluate employee's performance, observe the potential of the relevant HR, and determine recommendations for promotion.

To determine grade improvement and promotion, employees must pass the determined performance management mechanism. Employee performance

Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

- KPI (*Key Performance Indicator*) digunakan untuk menilai performa terkait tugas dan tanggung jawab pekerjaan (program kerja)
- Penilaian Kompetensi Inti digunakan untuk menilai performa yang berkaitan dengan perilaku karyawan

Dengan diterapkannya sistem penilaian kinerja karyawan yang terukur dan terencana, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses coaching dan mentoring, dimana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan.

Perseroan juga berharap agar setiap karyawan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim serta membawa timnya untuk melaju dan menunjukkan hasil kinerja yang baik, serta selalu termotivasi untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2022, Perseroan mengelola sebanyak 11 karyawan, tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut ini merupakan data komposisi karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

assessment consists of two assessment groups, namely:

- KPI (*Key Performance Indicator*), which is used to assess performance related to work duties and responsibilities (work programs)
- Core Competency Assessment, which is used to assess performance related to employee behavior

By implementing a measurable and planned employee performance appraisal system, the Company encourages all employees to always maintain and build good relationships with superiors as the party that has direct work relations and is responsible for the coaching and mentoring process, where this is a requirement for HR career advancement in the Company.

Company also hopes that every employee can work well together in a team and lead the team to progress and show good performance results, and always be motivated to provide sustainable added value to the company.

Employee Demographics

As of December 31, 2022, the Company managed a total of 11 employees, nothing change from the previous year. The following is data on the composition of the Company's employees in the last 3 (three) years based on gender, position, age, level of education, and employment status.

Komposisi Karyawan tahun 2022 Berdasarkan Jabatan Employee Composition in 2022, based on Position

Jabatan/Position	2022	2021	2020
Kepala Divisi Division Head:	2	2	2
Manager	2	2	2
Supervisor	2	2	2
Staff	5	10	15
Jumlah Total	11	16	21

Komposisi Karyawan tahun 2022 Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition in 2022, based on Education

Pendidikan Education	2022	2021	2020
SMA High School	2	2	4
Akademi/D3 Academy/D3	2	3	3
S1/S2 Bachelor/Master	7	11	14
Jumlah Total	11	16	21

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age Group

Pendidikan Education	2022	2021	2020
>50 Tahun > 50 Years	2	1	5
41-50 Tahun 41-50 Years	0	0	1
31-40 Tahun 31-40 Years	7	10	11
18-30 Tahun 18-30 Years	2	5	4
Jumlah Total	11	16	21

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status	2022	2021	2020
Tetap Permanent	0	11	10
Kontrak Contract	11	5	11
Jumlah Total	11	16	21

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Gender	2022	2021	2020
Pria Male	4	6	12
Wanita Female	11	10	9
Jumlah Total	11	16	21



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks.

Namun, karena satu dan lain hal, Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan tersebut selama tahun 2022.

Standar Upah Minimum Provinsi/ Upah Minimum Regional

Perseroan telah memenuhi kewajiban pemberian upah minimum Provinsi/upah minimum Regional bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu upah minimum untuk Provinsi DKI Jakarta, sebagaimana diatur dalam Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1517 Tahun 2021 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2021. Hal ini berdasarkan Nomor pelaporan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan ("WLTK") No. 16433.68110.20190808.0001 yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja.

Serikat Pekerja

Saat ini, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja, namun Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang yaitu Surat Keputusan Kepala Dinas Bidang Hubungan Industrial dan Kesra Pekerja, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 228/PP/B/V/ST/2018 tahun 2018 tanggal 21 Mei 2018 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan.

Nama Perusahaan: PT Meta Epsi Tbk

Alamat Perusahaan: Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur

Jenis Usaha: Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi

Nomor Pengesahan: 228/PP/B/V/ST/2018

Rasa kebersamaan di antara karyawan terus dibina dengan baik agar diperoleh hubungan industrial yang harmonis sehingga karyawan Perseroan dapat bekerja secara optimal. Selain itu, Perseroan selalu berusaha

Employee Competency Training and Development

The Company is highly committed to continuously improving the competency and capabilities of its employees. This is in line with the long-term strategy carried out by the Company in facing global challenges, which are believed to be increasingly complex.

However, due to one reason or another, the Company has decided to not organize these activities during 2022.

Provincial Minimum Wage Standards/ Regional Minimum Wage Standards

The Company has fulfilled the obligations of Provincial minimum wage standards/Regional minimum wage standards for the employees in accordance with applicable regulations, the minimum wage for DKI Jakarta Province, as stipulated in DKI Jakarta Governor Regulation No. 1517 of 2021 on Provincial Minimum Wage in 2022 dated December 16, 2021. Based on Mandatory Manpower Report No. 16433.68110.20190808.0001 issued by the Ministry of Manpower.

Trade Union

At present, the Company does not have a labor union. However, the Company has Company Regulations created and enforced within the Company to regulate rights and obligations, and work relationships between the Company and its employees. The company regulation has been approved by a competent agency is Decree of the Head of the Office of Industrial Relations and Work Welfare, the Office of Manpower and Transmigration, DKI Jakarta Provincial Government No. 228/PP/B/V/ST/2018 dated May 21, 2018 on Ratification of Company Regulation.

Company Name: PT Meta Epsi Tbk

Company Address: Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur

Core Business: Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi

Ratification Number: 228/PP/B/V/ST/2018

The sense of togetherness among employees continues to be properly fostered in order to obtain harmonious industrial so that the Company's employees can work optimally. Beside that, the Company always strives to

meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki karyawan atas perusahaan dalam jangka panjang.

Sarana dan Prasarana untuk Karyawan

Untuk menunjang kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas, seperti asuransi tenaga kerja, tunjangan transportasi, dan tunjangan hari raya. Untuk saat ini, Perseroan tidak memiliki sarana pendidikan dan pelatihan khusus bagi karyawan Perseroan. Kompensasi serta program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu pada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan.

Sertifikasi Karyawan

Perseroan memiliki pegawai dengan keahlian khusus di bidangnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Nama Name	Perizinan/Sertifikasi License/Certification
1	Ahmad Thamrin	Penanggung Jawab Teknik Khusus Elektrikal (Grade-D) – Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia -Sertifikat Keahlian “Ahli Tenaga Listrik-Utama” Person in Charge of Special Electrical Engineering (Grade-D)–Indonesian Electrical Contractors Association - Certificate of Expertise “Main-Electric Power Expert”
2	Anton S.Pratowo	Sertifikat Keahlian “Ahli Teknik Bangunan Gedung-Madya” Certificate of Expertise in “Intermediate Building Engineering”
3	R. Aris Wiryawan	Sertifikat Keahlian “Ahli Teknik Mekanikal-Madya” Certificate of Expertise in “Intermediate Mechanical Engineering”
4	Martinus Lase	Sertifikat Keahlian “Ahli Teknik Tenaga Listrik-Madya” Certificate of Expertise in “Intermediate Electric Power Engineer”
5	Nursin	Sertifikat Keahlian “Ahli Teknik Tenaga Listrik -Madya” Certificate of Expertise in “Intermediate Electric Power Engineer”
6	Eni Hendriyaty	Sertifikat Keahlian “Arsitek-Madya” Certificate of Expertise in “Intermediate Architect”

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan.

Perseroan telah mengatur program kesejahteraan para karyawan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku melalui remunerasi dan fasilitas atau benefit lain, yakni:

- Jaminan Ketenagakerjaan dengan mengikutkan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.

improve employee welfare. Thus, it is hoped that it can raise loyalty and the sense of belonging of employees to the company in the long term.

Facilities and Infrastructure for Employees

To support employee welfare, the Company provides facilities and infrastructure, such as labor insurance, transportation allowances, and holiday allowances. Currently, the Company does not have special education and training facilities for the Company’s employees. Compensation welfare programs and employee facilities of the Company refer to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower.

Employee Certification

The Company has employees with special expertise in their fields as presented in the table below:

Employee Welfare

The Company has a policy that in salary provision, the minimum wage value given to workers in the lowest class is the same as the existing Provincial Minimum Wage. There is no difference in the value of minimum wage between male employees and female employees.

The Company has arranged employee welfare programs in accordance with prevailing laws and regulations through remuneration and other facilities or benefits, namely:

- Social Security by including all employees in the BPJS Employment program.





- BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan.
- Santunan.
- Tunjangan Hari Raya (THR).
- Insentif atau bonus tahunan.
- Hak cuti yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- BPJS Health and health insurance.
- Compensation.
- Holiday Allowance (THR).
- Annual incentives or bonuses.
- Leaves that are determined in accordance with prevailing regulations.

Pemenuhan Hak dan Kewajiban Karyawan

Fulfillment of Rights and Obligations of Employees

Perlakuan Adil dan Setara

Perseroan senantiasa memberi perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan karir mereka sesuai dengan bidangnya, tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku dan agama masing-masing individu.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil, seperti pemberian gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya. Jumlah remunerasi yang diterima karyawan disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.

Remunerasi

Perseroan berkomitmen dan fokus pada sumber daya manusia guna mengembangkan strategi yang berpihak kepada perusahaan serta mendukung kebutuhan karyawan yang berkualitas dan berdaya guna tinggi.

Wujud komitmen perseroan dengan melakukan perombakan secara menyeluruh yang dituangkan dalam Surat keputusan guna memenuhi keinginan dan kebutuhan karyawan yaitu sistem kompensasi yang menarik, kompetitif dan bersinergi dengan visi misi perusahaan dalam jangka panjang.

Mempertahankan karyawan dengan kompetensi tinggi, produktif dan kontributif adalah tujuan ditetapkannya sistem kompensasi dan benefit dengan mempertimbangkan: rasa keadilan setiap karyawan, nilai kompetitif terhadap perusahaan, mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, kemampuan keuangan perusahaan, kemudahan karyawan memahami hak dan kewajibannya, serta fleksibel terhadap perubahan yang terjadi dalam perusahaan, sehingga karyawan akan termotivasi dengan pekerjaannya dan memberikan performa atau kinerja optimal berdampak pada prediksi sustainability growth perusahaan untuk masa depan.

Fair and Equal Treatment

The Company always gives equal treatment and opportunity to all employees to develop their potential and career according to their fields of work, without prejudice to their gender, age, ethnicity, and religion.

In addition, the Company fulfills its employee's rights fairly by, among others, providing basic salaries, allowances, health insurance, and so on. The amount of remuneration received by employees is adjusted to their respective positions.

Remuneration

The Company is committed to and focused on human capital issue to develop strategies that are aligned with the Company and support the needs of high-quality and high-efficiency employees.

The Company's commitment is realized by conducting a comprehensive restructuring activity as outlined in a Decision Letter, to meet the interests and needs of all employees, namely an attractive and competitive compensation system in synergy with the Company's vision and mission in the long run.

To maintain highly competent and productive employees who always provide positive contribution to the Company is the objective of compensation and benefit system implementation, that is carried out by taking into account the fairness among employees, competitive edge for the Company, support to the Company's growth in the long run, financial capacity of the Company, understanding of rights and obligation of all employees, and flexibility towards the dynamics in the Company's environment. Hence, the employees will be motivated in their work and will demonstrate optimum performance that may impact on the Company's sustainable growth in the future.

Perseroan menetapkan Program utama remunerasi berupa struktur /skala gaji dan manajemen benefit yang memberikan panduan penggajian dan pemberian tunjangan tambahan secara berjenjang.

Penjenjangan dilakukan dengan penggolongan sesuai bobot pekerjaan dalam setiap jabatan, guna memberikan panduan jenjang karir setiap karyawan dan memberikan kesempatan karyawan untuk bertumbuh berkembang hingga jenjang golongan tertinggi yang diharapkan sesuai kapasitas dan kapabilitasnya.

Perseroan memberikan pengupahan/penggajian secara jelas dengan komponen dasar nilai gaji pada setiap golongan serta tunjangan berupa: transportasi, jabatan struktural, perumahan, kesehatan, komunikasi, keahlian, kinerja, makan, dinas, dan tunjangan lokasi, BPJS dan Jaminan Pensiun.

Perseroan sangat memperhatikan karyawan yang ditugaskan diluar kota dengan memberikan tunjangan baik dari aspek keluarga dan tingkat kerawanan serta keterpencilan lokasi secara detail berdasarkan zona tiap kabupaten/kota seluruh wilayah di Indonesia.

Perseroan juga menyediakan fasilitas sarana ibadah dan komunal area sebagai sarana ibadah dan sosialisasi secara nyaman untuk menciptakan suasana kebersamaan dan keimanan.

The Company has determined a main remuneration program in the form of salary structure/scale and benefit management which provides guidelines in salary and additional allowance according to the set level.

This mechanism is conducted by performing classification according to the work portion of each position, in order to give career development plan for all employees and provide them with opportunities to grow reaching the highest level of organization, in linewith their capacities and capabilities.

The Company also sets out clear salary system with the basic component of salary amount at each level, and allowance in the form of transportation, structural position, housing, health, communication, expertise, performance, meals, office and site visits allowances, as well as BPJS and Retirement Insurance.

The Company is aware of its employees who are assigned at other work areas, and supports them by providing allowance for their families. In addition, the Company takes into account the vulnerability and distance of the location in detail, based on the work zone of each regency/city all across Indonesia.

The Company also provides worship facilities and communal area to be utilized as comfortable worship and socialization facilities to create and build togetherness in faith.





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Umum

General Review

Tahun 2022 masih ditandai dengan perlambatan dan ketidakpastian ekonomi global. Perlambatan ditandai dengan adanya disrupsi rantai pasok barang global, ancaman inflasi tinggi, dan resesi dunia. *International Monetary Fund* (IMF) bahkan perlu mengoreksi angka proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 menjadi 3,6%, atau lebih rendah dari proyeksi tahun 2021 sebesar 6,1%.

Menurut paparan IMF dalam *World Economic Outlook: War Sets Back the Global Recovery*, April 2022, ada empat masalah yang menjadi penyebab menurunnya ekonomi dunia pada 2022, dengan potensi dampak yang berlanjut hingga tahun 2023. Empat variabel tersebut adalah Perang Rusia-Ukraina sejak Februari 2022, gangguan rantai pasok global akibat pandemi COVID-19, *lockdown* China sebagai bagian dari kebijakan *Zero Covid Policy*, dan anomali iklim yang menimbulkan bencana alam di seluruh dunia.

Perlambatan ekonomi global bertambah buruk seiring peningkatan laju inflasi. Secara internasional, laju inflasi tahun 2021 sebesar 3,1 persen di negara-negara maju dan 5,9 persen di negara-negara berkembang. Laju inflasi diproyeksikan meningkat pada tahun 2022 menjadi 5,7 persen di negara maju dan 8,7 persen di negara berkembang.

Berkebalikan dengan situasi eksternal, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2022 justru menguat. Indonesia berhasil dalam upaya memperbaiki ekonomi nasional sehingga perekonomian tumbuh sebesar 5,3% di tahun 2022 atau lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen.

Stabilitas konsumsi masyarakat masih terjaga dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai *shock absorber* yang meminimalisir dampak transmisi inflasi global ke domestik. Oleh karenanya, laju inflasi Indonesia sepanjang 2022 juga masih terjaga dan berhasil ditekan di bawah level 6%. Menurut laporan BPS, inflasi tahun kalender Januari-Desember 2022 berada pada level 5,51%.

2022 will still be marked by a global economic slowdown and uncertainty. The slowdown was marked by disruptions to global supply chains, threats of high inflation and world recession. The International Monetary Fund (IMF) even needs to correct the projected figure for world economic growth in 2022 to 3,6%, or lower than the 2021 projection of 6.1%.

According to the IMF's presentation in the *World Economic Outlook: War Sets Back the Global Recovery*, April 2022, there are four problems that will cause a decline in the world economy in 2022, with potential impacts that will continue until 2023. The four variables are the Russo-Ukrainian War since February 2022, global supply chain disruptions due to the COVID-19 pandemic, China's lockdown as part of the Zero Covid Policy, and climate anomalies that have caused natural disasters around the world.

The global economic slowdown got worse along with the increase in the inflation rate. Internationally, the inflation rate in 2021 is 3.1 percent in developed countries and 5.9 percent in developing countries. The inflation rate is projected to increase in 2022 to 5.7 percent in developed countries and 8.7 percent in developing countries.

Contrary to the external situation, the Central Statistics Agency (BPS) reports that Indonesia's economic performance in 2022 will strengthen. Indonesia was successful in efforts to improve the national economy so that the economy grew by 5.3% in 2022 or higher than the achievements in 2021 which experienced growth of 3.70%.

The stability of public consumption is still well maintained. This is inseparable from the function of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) as a shock absorber that minimizes the impact of global inflation transmission to the domestic. Therefore, Indonesia's inflation rate throughout 2022 will also be maintained and managed to be reduced below the level of 6%. According to the BPS report, inflation for the January-December 2022 calendar year is at the level of 5.51%.



Tekanan inflasi terasa nyata di sektor manufaktur akibat harga komoditas dan energi yang naik cukup tinggi. Selain itu biaya logistik juga naik karena terjadi peningkatan harga solar untuk industri. Hal ini tentunya akan mempengaruhi daya saing sektor industri.

Inflationary pressure was evident in the manufacturing sector due to the high rise in commodity and energy prices. In addition, logistics costs also increased due to an increase in the price of diesel for industry. This will certainly affect the competitiveness of the industrial sector.

Namun, komitmen pemerintah dalam implementasi kebijakan hilirisasi industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) telah mendorong kinerja sektor manufaktur dalam negeri dan menciptakan investasi. Selain itu, kinerja ekspor yang solid menjadi faktor utama yang menopang laju pertumbuhan ekonomi.

However, the government's commitment to implementing natural resource-based downstream industry policies has boosted the performance of the domestic manufacturing sector and created investment. In addition, solid export performance is the main factor supporting the rate of economic growth.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Tahun 2022 merupakan momentum pemulihan ekonomi nasional setelah pandemi COVID-19. Termasuk di dalamnya pemulihan sektor industri infrastruktur. Bahkan, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu program prioritas Pemerintah Indonesia di 2022, yang ditandai dengan besarnya anggaran untuk proyek infrastruktur.

2022 is the momentum for national economic recovery after the COVID-19 pandemic. This includes the recovery of the infrastructure industry sector. In fact, infrastructure development is one of the Government of Indonesia's priority programs in 2022, which is marked by the large budget for infrastructure projects.

Tercatat hingga akhir Desember 2022, dari total pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp125,9 triliun realisasi penyerapan anggaran program belanja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mencapai Rp117,9 triliun atau 93,6%.

As of the end of December 2022, from the total 2022 budget ceiling of Rp125.9 trillion, the actual absorption of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) spending program budget reached Rp117.9 trillion or 93.6%.

Anggaran tersebut digunakan untuk melanjutkan program kerja melalui belanja infrastruktur PUPR, seperti pembangunan dan pemeliharaan bendungan, irigasi, jalan, jembatan, sanitasi, sistem air minum, penataan kawasan, infrastruktur di kawasan strategis pariwisata, dan pembangunan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

The budget is used to continue work programs through PUPR infrastructure spending, such as the construction and maintenance of dams, irrigation, roads, bridges, sanitation, drinking water systems, regional planning, infrastructure in strategic tourism areas, and building houses for low-income communities (MBR).

Bidang rekayasa teknik, pengadaan, dan konstruksi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*) menjadi salah satu ujung tombak dalam program pembangunan ini. Namun, kenyataannya, tahun 2022 belum juga bersahabat bagi para pelaku usaha konstruksi.

Engineering, procurement and construction (*Engineering, Procurement and Construction/EPC*) is one of the spearheads in this development program. However, in reality, 2022 has not yet been friendly for construction business actors.

Konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina berakibat pada embargo terhadap Rusia, sehingga menimbulkan terjadinya disrupsi rantai pasok internasional, terutama di sektor energi. Pemerintah China juga sempat menutup perbatasan saat memberlakukan kebijakan *Zero Covid Policy*, yang berarti terhentinya aliran ekspor-impor bahan baku.

Bagi Meta Epsi yang bergerak dalam lini usaha EPC, gangguan terkait kondisi ekonomi global turut berdampak pada pendapatan dan kontrak kerja. Proses pengajuan tender juga terkendala dengan harga tinggi seiring kelangkaan energi. Selain itu, proses penyelesaian proyek berpotensi mundur karena kesulitan mendapatkan pasokan bahan baku.

The prolonged conflict between Russia and Ukraine resulted in an embargo against Russia, causing disruption to international supply chains, especially in the energy sector. The Chinese government also closed the border when implementing the Zero Covid Policy, which meant that the export-import flow of raw materials stopped.

For Meta Epsi, which is engaged in the EPC business line, disruptions related to global economic conditions have also had an impact on income and work contracts. The tender submission process is also constrained by high prices due to energy scarcity. In addition, the project completion process has the potential to be delayed due to difficulties in obtaining raw material supplies.

Segmen Usaha

Business Segment

Sejak didirikan pada 16 Mei 1975 di Jakarta, Perseroan berkomitmen memberikan layanan terbaik dalam bidang jasa Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi. Perseroan memiliki keahlian di bidang pembangkit listrik dan industri, transmisi, infrastruktur, distribusi serta minyak dan gas.

Dalam proses pengerjaan proyek, Perseroan didukung oleh tenaga kerja ahli yang sudah berpengalaman dan bersertifikat dalam bidang yang relevan.

Proyek-proyek Perseroan didapatkan melalui tiga tahapan, yaitu prakualifikasi, tender, serta pelaksanaan dan penyerahan proyek. Ketiga tahapan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Prakualifikasi

Langkah pertama yang harus dilakukan Perseroan adalah mengikuti proses prakualifikasi proyek. Tahapan ini berlaku jika pemilik proyek adalah Kementerian atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahap awal, pemilik tugas mewajibkan calon kontraktor masuk dalam Daftar Penyedia Terseleksi (DPT). Untuk dapat melalui tahap ini, perseroan harus lulus penilaian kualifikasi. DPT terus diperbaharui secara berkala berdasarkan kinerja. Pendaftaran bagi perseroan baru yang berminat masuk DPT berlaku setiap 3 bulan sekali. Dengan demikian, jumlah perseroan yang masuk DPT bisa terus bertambah setiap saat.

2. Tender

Setelah tercatat dalam Daftar Penyedia Terseleksi,

Since its establishment on May 16, 1975 in Jakarta, the Company is committed to providing the best service in the field of Engineering, Procurement and Construction services. The Company has expertise in power generation and industry, transmission, infrastructure, distribution as well as oil and gas.

In the project execution process, the Company is supported by experienced and certified experts in the relevant field.

The Company's projects are obtained through three stages, namely prequalification, tendering, as well as project implementation and delivery. The three stages can be described as follows:

1. Prequalification

The first step that must be taken by the Company is to follow the project pre-qualification process. This stage applies if the project owner is a Ministry or a State-Owned Enterprise (BUMN). In the early stages, the task owner requires the contractor candidate to be included in the List of Selected Providers (DPT). To be able to go through this stage, the company must pass a qualification assessment. DPT continues to be updated regularly based on performance. Registration for new companies interested in entering the DPT is valid every 3 months. Thus, the number of companies that enter the DPT can continue to grow at any time.

2. Tenders

After being recorded in the List of Selected Providers,

Perseroan akan mengikuti proses tender untuk mendapatkan proyek tersebut.

3. Pelaksanaan dan Penyerahan Proyek

Proyek-proyek yang telah diperoleh Perseroan akan dilaksanakan dengan manajemen proyek yang efektif dan efisien. Efektif yang dimaksud adalah hasil penggunaan sumber daya dan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan yang dimaksud dengan efisien adalah penggunaan sumber daya dan pemilihan kegiatan secara tepat seperti jenis kegiatan, jumlah pengikut, waktu dan lain-lain. Manajer Proyek memiliki peran penting dan menjadi penanggung jawab utama dalam pengelolaan proyek dari segi pengendalian biaya, mutu, K3L, dan waktu. Salah satu wujud manajemen proyek adalah pembentukan struktur organisasi proyek. Tahap ini meliputi penjelasan mengenai tanggung jawab dan pembagian tugas.

Perseroan senantiasa melakukan inspeksi ke lapangan untuk mengetahui kinerja dan progres terhadap proyek yang sedang dikerjakan. Tujuannya agar proyek tersebut sesuai dengan mutu dan jadwal yang sudah ditentukan. Pada setiap pekerjaan yang sudah selesai dijalankan, Perseroan tetap melakukan penjagaan dan pemeliharaan. Proses pemeliharaan dilakukan setelah proses serah terima sesuai dengan perjanjian sebelumnya.

Proyek-proyek Perseroan

Berikut ini sejumlah proyek konstruksi yang telah dan sedang dikerjakan oleh Perseroan pada tahun 2022.

No	Nama Proyek Project Name	Lokasi Location	Pemberi Tugas Project Owner
1	Pekerjaan Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150kV Kabil Construction Work for 150kV Cable Gas Insulated Substation (GIS)	Batam	PT PLN (Persero)
2	Power Transmission Improvement Sector Project ADB LOAN No. 1983-INO, Java-Bali Power Transmission System Package B5; 50kV Substation	Jawa Barat	PT PLN (Persero)
3	Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project IBRD LOAN No. 4712-IND Package IFB-2A: Supply and Installation of 150kV Substation for West Java and Jakarta	Jawa Barat	PT PLN (Persero)
4	Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project IBRD LOAN No. 4712-IND Package IFB-2B: Supply and Installation of 150kV Substation for West Java and Jakarta	Jawa Barat	PT PLN (Persero)
5	Pekerjaan Pembangunan Transmisi 150kV PLTU Tanjung Jati B-Sayung Section 2 Work on the Construction of the 150kV Transmission PLTU Tanjung Jati B-Sayung Section 2	Jawa Tengah	PT PLN (Persero)
6	Pekerjaan Jaringan Transmisi 150kV Palangkaraya-Sampit, Section 6 Palangkaraya-Sampit 150kV Transmission Network Work, Section 6	Kalimantan Tengah	PT PLN (Persero)
7	Pekerjaan Transmisi 70kV Bolok-Maulafa-Naibonat-Nonohanis 70kV Bolok-Maulafa-Naibonat-Nonohanis Transmission Work	NTT	PT PLN (Persero)
8	Pekerjaan Gardu Induk GIS 150kV Teling 150kV Teling GIS Substation	Sulawesi Utara	PT PLN (Persero)

the Company will follow the tender process to obtain the project.

3. Project Implementation and Delivery

Projects that have been obtained by the Company will be implemented with effective and efficient project management. Effective in question is the result of the use of resources and activities in accordance with the objectives to be achieved. While what is meant by efficient is the use of resources and the selection of activities appropriately such as type of activity, number of followers, time and others. The Project Manager has an important role and is primarily responsible for project management in terms of cost control, quality, HSE and time. One form of project management is the establishment of a project organizational structure. This stage includes an explanation of responsibilities and division of tasks.

The Company always conducts field inspections to determine the performance and progress of the projects being worked on. The goal is that the project is in accordance with the quality and schedule that has been determined. For every work that has been completed, the Company continues to carry out maintenance and maintenance. The maintenance process is carried out after the handover process in accordance with the previous agreement.

Company Projects

Following are a number of construction projects that have been and are being carried out by the Company in 2022.

No	Nama Proyek Project Name	Lokasi Location	Pemberi Tugas Project Owner
9	Pengadaan dan Pemasangan Trafo 500/150kV 500MVA Berikut bay Trafo di GITET Gandul (IBT ke 3) Procurement and Installation of 500/150kV 500MVA Transformers and Transformer bay at GITET (3rd IBT)	DKI Jakarta	PT PLN (Persero)
10	Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi Perluasan Sistem Saluran Keluar Transmisi 230/115kV di Duri Utara, Pengaturan Saluran Masuk/Keluar 11kV Duri ring Bus, Provinsi Riau Lelang No: 8462-XK Engineering, Procurement and Construction of Transmission Exit System Expansion 230/115kV in North Duri, 11kV Duri Ring Bus Entrance/Exit Setting, Riau Province No: 8462-XK	Pekanbaru	PT Chevron Pacific Indonesia
11	Paket 5: Uprating SUTT 70kV Menjadi 150kV Cibadak Baru-Ciawi dan Uprating SUTT 70kV Menjadi 150kV Ciawi-Bogor Baru, Terkait PLTU 2 Jabar. Package 5: Uprating SUTT 70kV to 150kV Cibadak Baru-Ciawi and Uprating SUTT 70kV to 150kV Ciawi-Bogor Baru, Related to PLTU 2 Jabar	Jawa Barat	PT PLN (Persero)
12	Engineering, Procurement and Construction (EPC): Pengadaan Pipeline Accessories dan Pemasangan Pipa Dengan Diameter 10 inch Sepanjang 28 km. Engineering, Procurement and Construction (EPC): Procurement of Pipeline Accessories and Procurement and Construction of Pipes With a Diameter of 10 inches Along 28 km	Pekanbaru	PT Indogas Kriya Dwiguna
13	Steam Station Controls Retrofit Project Area - 1	Pekanbaru	PT Chevron Pacific Indonesia
14	Pembangunan 1 Unit Sub Station Interkoneksi Power Plant dengan PLN beserta aksesorisnya PT Pertamina (Persero) RU IN Cilacap Procurement and Installation of 500/150kV 500MVA Transformers and Transformer bay at GITET (3rd IBT)	Jawa Tengah	PT PLN (Persero)
15	Pembangunan GIS 150kV PLTMG Senayan Development of a 150kV GIS PLTMG Senayan	DKI Jakarta	PT PLN (Persero)
16	Pembangunan Pabrik Garmen Garment Factory Development	Banten	PT Pancaprima Ekabrothers
17	Scattered Transmission and Substation, Package 8: 150kV Gas Insulated Switchgear for Daan Mogot and Semanggi Barat	DKI Jakarta	PT PLN (Persero)
18	Pembangunan GIS 150kV Tigaraksa II dan Ekstension Bay GI 150kV Tigaraksa Development of Tigaraksa II 150kV GIS and Tigaraksa 150kV GI Extension Bay	Banten	PT PLN (Persero)
19	Pengembangan Pabrik PT Theodore Pan Garmino PT Theodore Pan Gamindo Factory Development	Tasikmalaya	PT Theodore Pan Gamindo

Pengendalian Mutu

Perseroan mengoptimalkan sistem pengendalian mutu pada setiap tahapan proyek yang dikerjakan demi menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi dan sesuai harapan. Komitmen ini menjadi implementasi semangat Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha jasa konstruksi terintegrasi yang menghasilkan produk akhir bermutu tinggi, berdaya saing, memuaskan pelanggan serta semua pihak yang berkepentingan, sekaligus memenuhi peraturan perundang-undangan serta persyaratan lainnya yang berlaku.

Perseroan melakukan Pengendalian Mutu melalui beberapa cara sebagai berikut:

- Mensosialisasikan Visi dan Misi dan Kebijakan Mutu dan K3L kepada seluruh karyawan.
- Penyediaan sumber daya yang memadai dan berdaya guna.
- Pembinaan dan pengembangan budaya mutu dan K3L yang berkelanjutan.
- Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat

Quality Control

The Company optimizes the quality control system at every stage of the projects undertaken in order to produce work of high quality and as expected. This commitment is the implementation of the Company's spirit in carrying out integrated construction services business activities that produce high-quality final products, are competitive, satisfy customers and all interested parties, while fulfilling laws and regulations and other applicable requirements.

The Company carries out Quality Control in several ways as follows:

- Socializing the Vision and Mission and Quality Policy and K3L to all employees.
- Provision of adequate and efficient resources.
- Fostering and developing a sustainable culture of quality and HSE.
- Preventing accidents and occupational diseases and

kerja serta selalu melaksanakan pencegahan pencemaran, penghematan sumber daya alam dan memelihara lingkungan.

- Menjamin tersedianya informasi bagi pihak yang berkepentingan.

Pelanggan dan Pemasok Perseroan

Kualitas suatu pekerjaan konstruksi sangat erat kaitannya dengan tingkat kualifikasi kontraktor pelaksana yaitu kemampuan finansial, staf teknik, dan pengalaman Perusahaan. Termasuk di dalamnya melibatkan para pemasok lokal untuk turut serta dalam beberapa aspek pekerjaan proyek Perseroan yang merupakan salah satu bentuk upaya dukungan terhadap program pemerintah dalam pemerataan perekonomian di Indonesia.

Perseroan memiliki pengalaman yang berlangsung lebih dari 40 tahun dan mempunyai kemampuan finansial yang besar dan sumber daya manusia yang telah dibekali sertifikat, berusaha menjaga kepercayaan klien dengan memberikan kualitas konstruksi yang terbaik dan tepat waktu.

Persaingan

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat Pandemi COVID-19 semakin diintensifkan pada 2022. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menunjukkan partisipasinya dengan melanjutkan pembangunan infrastruktur dalam dua prioritas utama, yaitu mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas nasional dan mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

Belanja infrastruktur pada 2022 ditujukan untuk mempercepat proyek skala nasional berupa pembangunan dan pemeliharaan bendungan, irigasi, jalan, jembatan, sanitasi, sistem air minum, penataan kawasan, infrastruktur di kawasan strategis pariwisata, dan pembangunan rumah untuk masyarakat berpendapatan rendah (MBR).

Kementerian PUPR juga melanjutkan Program Padat Karya Tunai (PKT) berupa pembangunan infrastruktur yang melibatkan masyarakat/warga setempat sebagai pelaku pembangunan, khususnya infrastruktur berskala kecil atau pekerjaan sederhana yang tidak membutuhkan teknologi.

Dalam bingkai tersebut, Perseroan menyadari terciptanya sejumlah peluang baru untuk

always implementing pollution prevention, saving natural resources and protecting the environment.

- Guarantee the availability of information for interested parties.

The Company's Customers and Suppliers

The quality of a construction work is closely related to the qualification level of the implementing contractor, namely the financial capability, technical staff, and experience of the Company. This includes involving local suppliers to participate in several aspects of the Company's project work which is a form of effort to support government programs in economic equality in Indonesia.

The Company has experience that lasts for more than 40 years and has large financial capabilities and certified human resources, trying to maintain client trust by providing the best quality construction and on time.

Competition

The National Economic Recovery Program (PEN) due to the COVID-19 Pandemic will be intensified in 2022. The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) is showing its participation by continuing infrastructure development in two main priorities, namely accelerating the completion of national priority infrastructure development and encouraging the growth of centers new economy, including the Capital City of the Archipelago (IKN).

Infrastructure spending in 2022 is aimed at accelerating national-scale projects in the form of construction and maintenance of dams, irrigation, roads, bridges, sanitation, drinking water systems, regional planning, infrastructure in strategic tourism areas, and building houses for low-income communities (MBR).

The PUPR Ministry is also continuing the Cash Labor Intensive Program (PKT) in the form of infrastructure development that involves local communities/citizens as development actors, especially small-scale infrastructure or simple jobs that do not require technology.

Within this framework, the Company is aware of the creation of a number of new opportunities to develop



mengembangkan bisnisnya. Di sisi lain, intensifikasi Program PEN yang diluncurkan pemerintah juga menambah ketat persaingan dalam industri konstruksi di Indonesia. Ini bukan perkara mudah untuk dihadapi. Namun, dengan pengalaman panjang, keahlian yang dimiliki, serta ketersediaan SDM yang unggul, Perseroan tetap optimistis dapat bersaing dalam industri konstruksi di Indonesia.

its business. On the other hand, the intensification of the PEN Program launched by the government has also intensified competition in the construction industry in Indonesia. This is not an easy matter to deal with. However, with long experience, expertise, and the availability of superior human resources, the Company remains optimistic that it can compete in the construction industry in Indonesia.

Segmen Operasi

Operations Segment

Berdasarkan PSAK 5: Segmen Operasi, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dapat dilaporkan dari entitas yaitu berdasarkan wilayah geografis tempat pelaksanaan proyek pada laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on PSAK 5: Operating Segments, the entity discloses information that enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environment in which the entity operates. The factors used to identify reportable segments of the entity are based on the geographical area where the project is implemented in the financial statements as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan bisnis di industri konstruksi dan infrastruktur yang semakin ketat dari tahun ke tahun. Berikut poin keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

1. Pengalaman 46 Tahun

Selama 46 tahun beroperasi di Indonesia, PT Meta Epsi Tbk telah berhasil menyelesaikan lebih dari 100 proyek yang menjadi modal penting bagi Perseroan untuk diperhitungkan dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi oleh kompetitor. Hal itu menambah kredit poin dan meningkatkan nilai jual bagi Perseroan.

2. Mempunyai sertifikat sesuai kompetensi Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan didukung dengan sertifikat-sertifikat yang telah diperoleh, yaitu:

- Sertifikat Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional
- Sertifikat Badan Usaha Elektrikal
- Sertifikat Badan Usaha Mekanikal
- Sertifikat Badan Usaha Bangunan Gedung
- Sertifikat Badan Bangunan Sipil
- Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik
- Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik

Competitive Advantage

The Company has competitive advantages in facing business competition in the construction and infrastructure industry which is getting tougher from year to year. Following are the points of competitive advantage possessed by the Company:

1. 46 Years Experience

During 46 years of operation in Indonesia, PT Meta Epsi Tbk has succeeded in completing more than 100 projects which have become important capital for the Company to be taken into account in the field of Engineering, Procurement and Construction by competitors. This adds credit points and increases the sales value for the Company.

2. Has a certificate according to competence In carrying out its business, the Company is supported by the certificates that have been obtained, namely:

- National Construction Service Business Permit Certificate
- Electrical Business Entity Certificate
- Mechanical Business Entity Certificate
- Building Business Entity Certificate
- Civil Building Agency Certificate
- Electric Power Support Service Business License
- Electricity Support Service Business Entity Certificate

- ISO 9001:2015
- ISO 14001:2015
- ISO 45001:2018
- OHSAS 18001:2007
- SMK3

Perseroan memiliki keyakinan akan hasil pekerjaan yang memiliki kualitas tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan berbekal sertifikat nasional dan internasional.

3. Didukung oleh tim ahli yang berkualifikasi, kompeten dan berpengalaman

Tim ahli yang dimiliki Perseroan sudah memiliki kualifikasi yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang industri Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi. Pengadaan dan Konstruksi sudah dikuasai Perseroan selama berbisnis di Indonesia. Para tim ahli Perseroan sudah mengantongi beberapa sertifikat, mempunyai keterampilan yang memadai, mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang ekstensif dalam bidangnya.

Pemasaran dan Penjualan

Perseroan memiliki Divisi *Business Development and Marketing* yang bekerja untuk mengumpulkan informasi-informasi pasar sehingga dapat digunakan oleh Perseroan sebagai sumber informasi peluang pasar. Divisi ini melakukan analisis kelayakan dan minat Perseroan untuk berpartisipasi dalam peluang tersebut.

Daerah pemasaran Perseroan adalah di seluruh Indonesia. Beberapa perusahaan yang menjadi target pasar Perseroan selain PT PLN (Persero) adalah PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), dan proyek-proyek dari perusahaan swasta. Saat ini, Perseroan sudah termasuk dalam daftar rekanan PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero).

Berikut adalah strategi Perseroan dalam bidang pemasaran dan penjualan:

1. Strategi Promosi

Perseroan menampilkan proyek-proyek yang pernah ditangani dalam sebuah pameran serta mengundang calon pembeli ke pameran dan menyebarkan brosur/katalog.

2. Strategi Kualitas

Perseroan selalu memberikan pelayanan terbaik, seperti penyerahan dan instalasi produk yang tepat waktu.

- ISO 9001:2015
- ISO 14001:2015
- ISO 45001:2018
- OHSAS 18001:2007
- SMK3

The Company has confidence in the results of work that have high quality and can meet the needs of customers with national and international certificates.

3. Supported by a team of qualified, competent and experienced experts

The team of experts owned by the Company already has competent qualifications and experience in the Engineering, Procurement and Construction industry. Procurement and Construction has been controlled by the Company while doing business in Indonesia. The Company's team of experts have obtained several certificates, have adequate skills, have extensive experience and knowledge in their fields.

Marketing and Sales

The Company has a Business Development and Marketing Division which works to collect market information so that it can be used by the Company as a source of information on market opportunities. This division conducts an analysis of the Company's feasibility and interest in participating in this opportunity.

The Company's marketing area is throughout Indonesia. Several companies that are the Company's target market apart from PT PLN (Persero) are PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), and projects from private companies. Currently, the Company is included in the list of partners of PT PLN (Persero) and PT Pertamina (Persero).

The following is the Company's strategy in marketing and sales:

1. Promotion Strategy

The Company displays projects that have been handled in an exhibition and invites potential buyers to the exhibition and distributes brochures/catalogs.

2. Quality Strategy

The Company always provides the best service, such as timely product delivery and installation.



3. Strategi Harga

Perseroan selalu memberikan harga yang sangat kompetitif dalam pengajuan proposal proyek tanpa mengurangi kualitas yang diberikan.

4. Strategi Pelayanan Purna Jual

Perseroan membangun hubungan yang baik dengan setiap pelanggannya dengan memberikan pelayanan purna jual yang baik.

Peluang Perseroan pada Sektor Infrastruktur

Selama tahun 2022, Perseroan telah berhasil mengerjakan beberapa proyek yang didominasi oleh sektor kelistrikan. Perluasan sektor proyek, seperti sektor konstruksi bangunan, menjadi salah satu fokus dari Tim Marketing Perseroan. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan sesuai pelatihan berkala yang diikuti dan arahan dari manajemen.

Berikut daftar peluang di sektor infrastruktur yang berpotensi didapatkan oleh Perseroan:

1. Proyek Strategis Nasional (PSN) 2020-2024 yang terdiri dari 208 proyek dan 10 program. Pembangunan bendungan dan irigasi menjadi proyek terbanyak, yakni 57 proyek. Disusul jalan dan jembatan 56 proyek dan pembangunan kawasan 19 proyek.
2. Penyederhanaan perizinan serta pengembangan atas investasi properti.
3. Pembangunan infrastruktur kawasan berorientasi transit (Transit Oriented Development/TOD) yang bertujuan untuk menyediakan perpaduan fungsi transit dengan manusia dan kegiatannya, bangunan, dan ruang publik di area perkotaan. Tujuan TOD ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan akses terhadap transportasi publik.
4. Ragam proyek terkait pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur yang resmi dimulai sejak Maret 2022.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan keuangan PT Meta Epsi Tbk yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Iskandar dan Sulaeman dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian tersaji secara wajar dalam semua hal yang material dan telah

3. Pricing Strategy

The company always provides very competitive prices in submitting project proposals without compromising the quality provided.

4. After Sales Service Strategy

The Company builds good relationships with each of its customers by providing good after-sales service.

The Company's Opportunities in the Infrastructure Sector

During 2022, the Company has succeeded in working on several projects dominated by the electricity sector. Expansion of the project sector, such as the building construction sector, is one of the focuses of the Company's Marketing Team. This effort is carried out on an ongoing basis in accordance with periodic training that is followed and directives from management.

The following is a list of opportunities in the infrastructure sector that the Company has the potential to obtain:

1. National Strategic Project (PSN) 2020-2024 which consists of 208 projects and 10 programs. Construction of dams and irrigation is the most projects, namely 57 projects. Followed by 56 road and bridge projects and 19 project area developments.
2. Simplification of permits and development of property investment.
3. Infrastructure development in transit-oriented areas (Transit Oriented Development/TOD) which aims to provide a combination of transit functions with people and their activities, buildings, and public spaces in urban areas. The purpose of this TOD is intended to optimize access to public transportation.
4. Various projects related to the development of the Archipelago Capital City (IKN) in East Kalimantan which officially started in March 2022.

ditandatangani oleh Drs. Iskandar Pane, AK. MM. CPA.
tertanggal 17 Maret 2023.

signed by Drs. Iskandar Pane, AK. MM. CPAs. dated
March 17, 2023.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	Description
ASET				
ASSETS				
Aset Lancar	(44,96%)	60.535.311.425	109.984.017.012	Current Assets
Aset Tidak Lancar	(9,39%)	64.648.218.547	71.346.642.406	Non Current Assets
Total Aset	(30,96%)	125.183.529.972	181.330.659.418	Total Assets

Keterangan	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	Description
LIABILITAS				
LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek	(17,66%)	60.189.869.405	73.096.414.459	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(9,32%)	444.030.966	489.688.746	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	(17,60%)	60.633.900.371	73.586.103.205	Total Liabilities
EKUITAS				
EQUITIES				
Ekuitas	(40,09%)	64.549.629.601	107.744.556.213	Equities
Total Liabilitas dan Ekuitas	(30,96%)	125.183.529.972	181.330.659.418	Total Liabilities and Equities

Aset

Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp125,18 miliar. Terdapat penurunan 30,96% dibandingkan total aset pada tahun 2021 sebesar Rp181,33 miliar.

Aset lancar menjadi Rp60,55 miliar, menurun 44,96% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp109,98 miliar. Sedangkan aset tidak lancar di tahun 2022 menjadi Rp64,65 miliar, atau mengalami penurunan 9,39% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp71,35 miliar.

Penurunan aset lancar terjadi karena berkurangnya piutang usaha, piutang lain-lain, dan proyek dalam pelaksanaan. Sedangkan penurunan aset tidak lancar terjadi karena penurunan di piutang usaha dan piutang retensi.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp60,63 miliar atau turun 17,60% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp73,59 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan liabilitas jangka pendek dan panjang.

Asset

At the end of 2022, the Company recorded total assets of Rp125.18 billion. This is a decrease of 30.96% compared to total assets in 2021 of Rp181.33 billion.

Current assets became Rp60.55 billion, a decrease of 44.96% compared to 2021 of Rp109.98 billion. Meanwhile, non-current assets in 2022 amounted to Rp64.64 billion, or decreased by 9.39% compared to the previous year of Rp71.35 billion.

The decrease in current assets occurred due to a decrease in trade receivables, other receivables, and projects in progress. While the decrease in non-current assets occurred due to a decrease in trade receivables and retention receivables.

Liability

The Company's total liabilities in 2022 amounted to Rp60.63 billion, a decrease of 17.60% compared to 2021 of Rp73.59 billion. This was due to a decrease in short and long term liabilities.

Utang jangka panjang Perseroan menjadi Rp444,03 juta atau turun 9,32% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp489,69 juta.

Sementara, liabilitas jangka pendek menjadi sebesar Rp60,19 miliar atau mengalami penurunan 17,66% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp73,10 miliar.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2022, ekuitas Perseroan menjadi sebesar Rp64,55 miliar atau turun 40,09% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp107,74 miliar. Penurunan ekuitas terjadi karena bertambahnya saldo rugi.

The Company's long-term debt amounted to Rp444.03 million, a decrease of 9.32% compared to 2021 of Rp489.69 million.

Meanwhile, short-term liabilities amounted to Rp60.19 billion or decreased by 17.66% compared to the previous year of Rp73.10 billion.

Equity

At the end of 2022, the Company's equity amounted to Rp64.55 billion, a decrease of 40.09% compared to the previous year of Rp107.74 billion. The decrease in equity occurred due to an increase in loss balances.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	Description
PENDAPATAN	(98,33%)	918.021.149	54.902.595.928	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	87,16%	(34.403.155.512)	(267.860.931.312)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	84,28%	(33.485.134.363)	(212.958.335.384)	GROSS PROFIT
Beban Usaha	40,93%	(8.651.180.622)	(14.645.393.278)	Operating Expenses
RUGI USAHA	81,49%	(42.136.314.985)	(227.603.728.662)	OPERATING LOSS
Pendapatan Lain-Lain	100,86%	5.777.779.765	2.876.495.612	Other income
Pendapatan Keuangan	(97,02%)	33.651.503	1.130.426.958	Financial income
Beban Bunga	0,00%	(5.755.017.466)	(5.755.184.664)	Interest expense
Beban Lain-Lain	3,00%	(407.958.097)	(420.572.373)	Other expenses
Beban Keuangan	11,65%	(39.148.597)	(35.065.120)	Financial expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	81,49%	(42.527.007.877)	(229.807.628.249)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	61,79%	(687.084.686)	(1.798.020.588)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	81,34%	(43.214.092.563)	(231.605.648.837)	LOSS FOR THE YEAR
Jumlah Laba Komprehensif Lain	(44,99%)	19.165.950	34.841.183	Total Other Comprehensive Profit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	81,35%	(43.194.926.613)	(231.570.807.654)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI DASAR PER SAHAM - DASAR	81,34%	(20,73)	(111,09)	LOSS PER SHARE - BASIC

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp918,02 juta, yang mengalami penurunan 98,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp54,90 miliar. Penurunan terjadi seiring dengan berkurangnya pendapatan dari proyek-proyek yang sudah selesai kontrak.

Revenues

In 2022, the Company posted revenue of Rp918.02 million, which decreased by 98.32% compared to the previous year of Rp54.90 billion. The decline occurred in line with reduced revenue from projects that have completed contracts.

Beban-beban

Beban Perseroan terdiri dari beban pokok pendapatan dan beban usaha, serta beban-beban lain.

Beban pokok pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp34,40 miliar atau turun hingga 87,16% dari tahun sebelumnya sebesar Rp267,86 miliar.

Beban usaha juga menurun menjadi sebesar Rp8,65 miliar atau turun 40,93% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp14,65 miliar.

Sedangkan untuk beban keuangan Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp39,15 juta atau naik 11,65% dari tahun sebelumnya sebesar minus Rp35,06 juta.

Rugi Bersih dan Rugi Komprehensif

Pada tahun 2022, rugi bersih Perseroan sebesar Rp43,21 miliar atau lebih baik 81,34% dibanding rugi bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp231,60 miliar.

Sementara, rugi komprehensif di tahun 2022 mencapai Rp43,19 miliar atau lebih baik 81,35% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp231,57 miliar.

Expenses

The Company's expenses consist of cost of revenues and operating expenses, as well as other expenses.

The cost of revenue in 2022 is minus Rp34.40 billion, down by 87.16% from the previous year of minus Rp267.86 billion.

Operating expenses also decreased to minus Rp8.65 billion, a decrease of 40.93% compared to 2021 of minus Rp14.65 billion.

Meanwhile, the Company's financial expenses in 2022 amounted to minus Rp39.15 million, an increase of 11.65% from the previous year of minus Rp35.06 million.

Net Loss and Comprehensive Loss

In 2022, the Company's net loss was Rp43.21 billion, or 81.34% better than the net loss in the previous year of Rp231.60 billion.

Meanwhile, a comprehensive loss in 2022 reached Rp43.19 billion or 81.35% better than 2021 of Rp231.57 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	Description
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	104,60%	11.323.744.801	(246.072.015.025)	Net Cash Provided By (Used for) Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(40,63%)	(1.167.956.486)	(1.967.205.071)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(75,81%)	(10.000.000.000)	(41.333.212.076)	Net Cash Used In Financing Activities
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2,18%	7.297.686.669	7.141.898.354	Cash and Cash Equivalents At End of Year

Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar Rp7,29 miliar pada akhir tahun 2022, yang mengalami peningkatan 2,18% jika dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp7,14 miliar. Peningkatan terjadi karena peningkatan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan Perseroan.

Arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp11,32 miliar atau mengalami peningkatan 104,60%

The company recorded cash and cash equivalents of Rp7.29 billion at the end of 2022, which experienced an increase of 2.18% compared to the end of 2021 of Rp7.14 billion. The increase occurred due to an increase in the Company's operating, investment and funding activities.

Cash flow from operating activities was recorded at Rp11.32 billion or an increase of 104.60% compared to

dibandingkan tahun sebelumnya yang minus Rp246,07 miliar. Kenaikan terjadi karena kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Sementara arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 sebesar Rp1,16 miliar atau turun 40,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,97 miliar. Penurunan terjadi dalam hal penambahan aset tetap.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2022 sebesar Rp10 miliar atau turun 75,81% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp41,33 miliar. Penurunan terjadi karena penambahan utang bank.

the previous year which was minus Rp246.07 billion. The increase was due to an increase in cash receipts from customers.

Meanwhile, cash flows used for investing activities in 2022 amounted to Rp1.16 billion, a decrease of 40.63% compared to the previous year of Rp1.97 billion. The decline occurred in terms of addition of fixed assets.

Cash flows used for financing activities in 2022 amounted to Rp10 billion, a decrease of 75.81% compared to the previous year of Rp41.33 billion. The decrease occurred due to the addition of bank loans.

Rasio Keuangan Financial Ratios

Keterangan	2022	2021	Description
LIKUIDITAS (X)			LIQUIDITY (X)
Rasio Lancar	1,006	1,505	Current Ratio
Rasio Kas	0,121	0,098	Cash Ratio
Solvabilitas (X)			Solvency (X)
Rasio Utang/Aset	0,484	0,406	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	0,939	0,683	Debt to Equity Ratio
PROFITABILITAS (X)			PROFITABILITY (X)
Rasio Laba (Rugi) Bruto/Pendapatan	-36,475	-3,879	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan	-47,073	-4,218	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Aset	-0,345	-1,277	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	-0,669	-2,150	Return on Equity
Aktivitas (hari)			Activity (days)
Kolektibilitas Piutang	0,044 hari	1,970 hari	Collection Period

Likuiditas dan Kemampuan Membayar Hutang

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang kurang dari 1 tahun dengan aset Perseroan yang juga dibawah 1 tahun, yang ditunjukkan dengan rasio lancar dan rasio kas.

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2022 sebesar 1,006 kali, yang mengalami penurunan dibandingkan rasio lancar tahun 2021 sebesar 1,505 kali. Sedangkan rasio kas di tahun 2022 sebesar 0,121 kali atau meningkat jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,098 kali. Peningkatan ini menandakan bahwa kemampuan

Liquidity and Ability to Pay Debt

The liquidity ratio is a ratio that shows the Company's ability to meet financial obligations which are less than 1 year with the Company's assets which are also under 1 year, which is indicated by the current ratio and cash ratio.

The Company's current ratio in 2022 is 1.006 times, which has decreased compared to the current ratio in 2021 of 1.505 times. Meanwhile, the cash ratio in 2022 was 0.121 times, an increase compared to 2021 of 0.097 times. This increase indicates that the Company's ability to pay debts is getting better and

Perseroan dalam membayar utang semakin membaik dan lancar.

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur.

Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset*) di tahun 2022 sebesar 0,484 kali dan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity*) sebesar 0,939 kali.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat ditandai dengan rasio lama penagihan (*Collection period ratio*) atau rasio yang menunjukkan waktu (hari) yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang. Rasio lama penagihan di tahun 2022 adalah selama 0,044 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2021 selama 1,970 hari.

Perseroan menjaga pengelolaan piutang, yang tercermin dari saldo piutang sebesar Rp6,81 miliar pada tahun 2022, menurun dibandingkan Rp35,51 miliar pada tahun 2021.

smoother.

The solvency ratio is the ratio of funds provided by the Company to funds borrowed from creditors. This ratio is intended to measure the extent to which the Company's assets are financed by debt, and is an indication of the level of security of creditors.

The company's solvency is indicated by the debt to asset ratio (*Debt to Asset*) in 2022 of 0.484 times and the debt to equity ratio (*Debt to Equity*) of 0.939 times.

Receivables Collectability Rate

The level of collectability of the Company's receivables can be indicated by the collection period ratio or the ratio indicating the time (days) needed by the Company to collect receivables. The collection period ratio in 2022 is 0.044 day, faster than in 2021 for 1.970 days.

The Company maintains receivable management, which is reflected in the accounts receivable balance of Rp6.81 billion in 2022, a decrease compared to Rp35.51 billion in 2021.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan dengan memperhatikan fundamental keuangan serta demi keberlangsungan bisnis serta pertumbuhan ke depan. Harapan Perseroan untuk dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta memberikan nilai manfaat lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara konsisten melakukan monitoring modal dengan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*). Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang terhadap total modal. Pada akhir tahun 2022, Perseroan masih mempertahankan strategi permodalan yang diterapkan yaitu rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,939 kali atau mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,683 kali.

The Company has a policy of managing capital by taking into account financial fundamentals and for business continuity and future growth. The Company hopes to be able to continue to provide returns for shareholders and provide added value to other stakeholders.

The company consistently monitors capital with a debt to equity ratio (*Debt to Equity Ratio*). This ratio is calculated by dividing the amount of debt to total capital. At the end of 2022, the Company still maintains its implemented capital strategy, namely the debt to equity ratio of 0.939 times or an increase compared to 2021 of 0.683 times.



Hal ini akan berpengaruh pada posisi struktur modal dalam membiayai aset Perseroan, dengan posisi tahun 2022 ekuitas membiayai 51,5% dari total aset dan sisanya 48,5% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2021 ekuitas membiayai 59,4% dari total aset dan sisanya 40,6% oleh liabilitas.

This will affect the position of the capital structure in financing the Company's assets, with the position in 2022 equity financing 51.5% of total assets and the remaining 48.5% by liabilities. Meanwhile in 2021 equity finance 59.4% of total assets and the remaining 40.6% by liabilities.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2022, the Company has no material commitments for capital goods investment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts That Happened after The Date of The Accountant's Report

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the financial statements ending December 31, 2022.

Perbandingan antara Target Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between Initial Year Targets And Achieved Results

Di setiap awal tahun buku, Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya kinerja operasional dan finansial utama. Meski demikian, dalam perjalanannya Perseroan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

At the beginning of each financial year, the Company has set targets to be achieved in the financial year, especially the main operational and financial performance. However, in its journey the Company reviews the targets set in accordance with developments in the Company's internal and external conditions.

Secara keseluruhan, Perseroan belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya pada proyeksi keuangan. Hal ini dikarenakan adanya Penundaan dan Pembatasan operasional akibat Pandemi COVID-19, serta dampak volatilitas perekonomian global.

Overall, the Company has not been able to achieve the targets previously set in the financial projections. This is due to operational delays and restrictions due to the COVID-19 pandemic, as well as the impact of global economic volatility.

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	292,88 miliar/billion	918 juta/billion	0,31
Laba (Rugi) Bruto Gross Income (Loss)	43,93 miliar/billion	(33,48) miliar/billion	(76,22)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	13,30 miliar/billion	(43,21) miliar/billion	(324,72)
Aset Assets	476,88 miliar/billion	125,18 miliar/billion	26,25
Liabilitas Liability	143,20 miliar/billion	60,63 miliar/billion	42,34
Ekuitas Equity	333,67 miliar/billion	64,54 miliar/billion	(19,34)
Struktur Modal Capital Structure	0,429 kali	0,939 kali	(218,87)

Prospek Usaha

Business Prospect

Perekonomian Indonesia dan dunia pada 2023 diperkirakan tetap dipengaruhi dengan kebijakan China untuk membuka pintu perdagangan, gangguan rantai pasok global dampak embargo terhadap Rusia, dan tindak lanjut penanggulangan pandemi COVID-19.

Namun, prospek bisnis di sektor infrastruktur dipercaya tetap stabil untuk tahun 2023. Pemerintah Indonesia berencana mempercepat proyek pembangunan sejumlah jalan tol, jalur perkeretaapian, serta jaringan infrastruktur layanan perkotaan. Selain itu, pemerintah pun telah menancangkan program percepatan pembangunan Ibu Kota Nusantara di Kalimantan Timur sejak 2022.

Rencana anggaran belanja infrastruktur pada 2023 pun dinaikkan hingga 7,8% dari semula Rp363,8 triliun menjadi Rp392 triliun.

Menyikapi situasi tersebut, Perseroan telah melakukan analisa atas kondisi perekonomian terkini, khususnya terkait kebijakan nasional untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Perseroan kemudian menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 dengan memperhatikan kinerja pendapatan, rantai suplai, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Selain itu, Perseroan berharap beberapa program yang tertunda di tahun 2022 dapat dijalankan lagi. Salah satunya adalah Proyek Pembangkit 35.000 MW.

The Indonesian and world economies in 2023 are expected to continue to be affected by China's policy to open trade doors, disruption to global supply chains as a result of the embargo on Russia, and the follow-up response to the COVID-19 pandemic.

However, business prospects in the infrastructure sector are believed to remain stable for 2023. The Indonesian government plans to accelerate construction projects for a number of toll roads, railway lines, and urban service infrastructure networks. In addition, the government has launched a program to accelerate the development of the Archipelago Capital City in East Kalimantan since 2022.

The planned infrastructure expenditure budget for 2023 will also be increased by up to 7.8% from the original Rp363.8 trillion to Rp392 trillion.

Responding to this situation, the Company has conducted an analysis of the latest economic conditions, particularly regarding the national policy for National Economic Recovery (PEN). The company then prepares the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) by taking into account revenue performance, supply chain, market conditions, customers' financial conditions and others. In addition, the Company hopes that several programs that have been postponed in 2022 can be run again. One of them is the 35,000 MW Power Project.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan baru sekitar 47% dari proyek tersebut telah memasuki tahap *commercial operation date* (COD) atau sudah beroperasi hingga akhir Desember 2022. Persisnya, baru 415 unit pembangkit yang rampung beroperasi dari 970 unit yang direncanakan dengan potensi daya terpasang 35,46 gigawatt (GW) tersebut.

Dari 415 unit pembangkit yang sudah COD tersebut, 189 unit di antaranya berasal dari *Independent Power Producer* (IPP), dan sisanya sebanyak 226 unit berasal dari PT PLN (Persero).

Sedangkan, 572 unit pembangkit listrik sudah teken kontrak, dan tinggal menunggu pendanaan untuk pembangunan. Sementara itu, penyelesaian pembangunan pembangkit pada akhir 2022 telah mencapai 16.596 MW dibandingkan status akhir tahun 2021 yaitu sekitar 11.257,5 MW, atau naik 5.338,2 MW.

Perseroan berharap bahwa belum rampungnya Proyek Pembangkit 35.000 MW membuka jendela peluang untuk bekerja sama dengan PT PLN dan pemerintah, sehingga Perseroan dapat memperbaiki kinerja bisnis sesuai target yang diharapkan.

Dari sisi keuangan, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan di tahun 2023 di atas 5%.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reports that only about 47% of the project has entered the commercial operation date (COD) stage or has been operating until the end of December 2022. To be precise, only 415 generator units have completed operation of the 970 units planned with potential installed power of 35.46 gigawatts (GW).

Of the 415 generator units that have COD, 189 units come from Independent Power Producers (IPP), and the remaining 226 units come from PT PLN (Persero).

Meanwhile, 572 power plant units have signed contracts, and are just waiting for funding for construction. Meanwhile, the completion of power plant construction at the end of 2022 has reached 16,596 MW compared to the status at the end of 2021, which was around 11,257.5 MW, or an increase of 5,338.2 MW.

The company hopes that the unfinished 35,000 MW Power Project will open a window of opportunity to work with PT PLN and the government, so that the company can improve business performance according to the expected target.

From a financial standpoint, the Company projects revenue growth in 2023 of above 5%.

Target dan Kinerja Perseroan Tahun 2023 Company Targets and Performance for 2023

Uraian Description	Target Target
Pendapatan Usaha Operating Revenues	420,00 miliar/billion
Laba Bruto Gross Profit	63,00 miliar/billion
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	22,05 miliar/billion
Aset Assets	555,44 miliar/billion
Liabilitas Liability	202,37 miliar/billion
Ekuitas Equity	353,06 miliar/billion
Struktur Modal Capital Structure	0,573x

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun. Rencana ini dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun 2021.

The Company plans to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. This plan is carried out with due observance of the Company's financial condition and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In 2022, the Company does not distribute dividends on the Company's performance for 2021.

Informasi Terkait Aksi Korporasi

Information Related to Corporate Actions

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In 2022, the Company does not carry out corporate actions.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada 2022.

The company does not conduct transactions with related parties in 2022.

Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan bagi Perusahaan

Changes to Regulations/Legislation that Have a Significant Impact for the Company

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan peraturan/perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2022, there are no changes to regulations/legislation that have a significant effect on the Company.





Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amendemen PSAK 1

Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang

2. Amendemen PSAK 1

Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi

3. Amendemen PSAK 1

Penyajian Laporan Keuangan tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan

4. Amendemen PSAK 16

Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;

5. Amendemen PSAK 25

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

6. Amandemen PSAK 46

Pajak penghasilan

Seluruh amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption are permitted, namely:

1. Amendments PSAK 1

Presentation of Financial Statements regarding classification of liabilities as current or non current.

2. Amendments PSAK 1

Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies.

3. Amendments PSAK 1

Presentation of Financial Statements regarding long term liability with covenant.

4. Amendments PSAK 16

Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use.

5. Amendments PSAK 25

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.

6. Amendments PSAK 46

Income tax.

All of these amendments became effective on 1 January 2022 with early adoption permitted and these amendments are not expected to have an impact on the Company's financial reporting when they are first adopted.





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Commitment

Perkembangan dunia bisnis yang cepat terlebih dengan masuknya era revolusi industri 4.0 sebagai isu strategis dunia usaha dewasa ini menuntut setiap entitas usaha untuk dapat mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

Adaptasi perubahan tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait penyelenggaraan fungsi organisasi yang dilakukan dengan menggunakan kaidah-kaidah manajemen yang dibenarkan.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha termasuk Meta Epsi dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan main yang berlaku serta melindungi hak serta kepentingan stakeholder di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tepat serta menghasilkan nilai tambah.

Dalam bab ini, Perseroan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

The rapid development of the business world, especially with the entry of the industrial revolution 4.0 era as a strategic issue in today's business world, requires every business entity to be able to accommodate the changes that are taking place.

Adaptation to change certainly will not run well without the support of stakeholder trust regarding the implementation of organizational functions which are carried out using justified management principles.

Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guide for every business entity, including Meta Epsi, in carrying out business activities according to applicable rules and protecting the rights and interests of stakeholders in it.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good business governance by adhering to existing GCG principles in order to control business activities in a localized manner and generate added value.

In this chapter, the Company will describe GCG practices carried out throughout the financial year both in terms of complying with regulations (*compliance*) as well as efforts to improve implementation practices (*improvement*) in order to create GCG as a fundamental corporate culture.

Landasan Hukum Legal Foundation



Implementasi GCG di Perseroan berpedoman pada sejumlah ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya;
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG) Tahun 2021;
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

GCG implementation in the Company is guided by a number of applicable laws and regulations, including:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
3. Regulations related to the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates;
4. Regulations in the Capital Market sector either issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange or other capital market regulators;
5. The Company's Articles of Association;
6. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) for 2021;
7. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada 4 (empat) pilar dasar yang diterbitkan KNKG pada 2021 sebagai panduan pelaksanaan Governansi Korporat di Indonesia.



The implementation of the Company's GCG refers to the 4 (four) basic pillars issued by the KNKG in 2021 as guidelines for the implementation of Corporate Governance in Indonesia.

Empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

The four pillars of corporate governance are: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia diharapkan akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

The reflection of the four pillars in the Indonesian corporate governance principles is expected to encourage the creation of the Company's long-term value.

Pilar Dasar GCG Principle	Uraian Description
 <p>Perilaku Beretika Ethical Behavior</p>	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.</p> <p>Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently.</p> <p>The Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently so that each company organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.</p>
 <p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper, measurable business management in order to achieve the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.</p>



Pilar Dasar GCG Principle	Uraian Description
 <p>Transparansi Transparency</p>	<p>Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.</p> <p>Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders.</p> <p>The company takes the initiative to reveal not only the problems that required by laws and regulations, but also important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.</p>
 <p>Keberlanjutan Sustainability</p>	<p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out full responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders in order to improve their standard of living in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.</p>

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ independen, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung oleh Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Based on the provisions of Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of three independent organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are supported by the Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Struktur didasari oleh serangkaian sistem dan fungsi untuk menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten di seluruh organisasi dengan memberikan jaminan atas efektivitas proses internal dan integritas pengambilan keputusan Perseroan.

The structure is based on a series of systems and functions to ensure consistent implementation of corporate governance throughout the organization by providing assurance for the effectiveness of internal processes and the integrity of the Company's decision making.

Sistem dan fungsi tersebut termasuk di antaranya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, manajemen mutu, serta audit internal dan eksternal.

These systems and functions include risk management and internal control systems, quality management, as well as internal and external audits. The legal and

Dasar hukum dan kebijakan untuk kerangka tata kelola Perseroan didasari oleh Anggaran Dasar, Kode Etik dan standard operating procedures, manual dan proses bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat meyakinkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya demi kepentingan terbaik mereka dan Perseroan. Upaya tersebut diwujudkan melalui penerapan bisnis yang bertanggung jawab, transparan dan akuntabel.

Perseroan memandang bahwa upaya menjaga reputasi Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan berperan penting untuk mewujudkan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karenanya, Perseroan terus berusaha untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dipahami dan dipraktikkan oleh semua orang di dalam organisasi.

policy basis for the Company's governance framework is based on the Company's Articles of Association, Code of Ethics and standard operating procedures, manuals and business processes.

The Company is committed to upholding the principles of good corporate governance in order to be able to convince shareholders and stakeholders that the Company consistently makes various efforts for the best interests of them and the Company. These efforts are realized through the implementation of responsible, transparent and accountable business.

The Company views that efforts to maintain the Company's reputation and stakeholder trust play an important role in realizing long-term growth. Therefore, the Company continues to strive to ensure that the principles of good corporate governance are understood and practiced by everyone in the organization.



- Organ Utama
- Organ Pendukung
- Infrastruktur GCG
- Main organs
- Supporting organs
- GCG Infrastructure

- Pembagian tugas dan tanggung jawab antar-organ secara jelas;
- Menjalankan fungsi pengendalian yang efektif;
- Penetapan strategi dan target bisnis yang hendak dicapai.
- Organs' tasks and responsibilities are clearly defined;
- Performing an effective control function;
- Determination of business strategy and targets to be achieved.

Pemenuhan harapan para pemangku kepentingan
Fulfillment of stakeholder expectations

Struktur GCG

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketiga organ utama tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-

GCG structure

As a business entity in the form of a Limited Liability Company which is subject to the regulations that apply to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The three main organs have clear authorities and responsibilities according to their respective functions,

masing, sesuai dalam batasan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan organ-organ pendukung lainnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris; serta juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan satuan kerja lain yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya langsung kepada Direksi,

Infrastruktur dan Soft-Structure GCG

Agar penerapan GCG senantiasa berjalan efektif, Perseroan tidak hanya menaruh perhatian terhadap kecukupan struktur organ GCG semata melainkan juga memastikan hadirnya infrastruktur GCG yang memadai. Hal ini menjadi penting karena dalam menjalankan kegiatan usahanya setiap organ dan unit-unit kerja memerlukan acuan dan pedoman kerja yang jelas agar dapat tercipta hubungan kerja yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Dengan adanya infrastruktur dan *soft-structure* GCG (perangkat kebijakan) yang memadai untuk mendukung efektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan berharap dapat menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Sampai akhir tahun 2022, *soft structure* GCG yang dimiliki Perseroan, antara lain:

1. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Piagam Komite Audit;
3. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Unit Audit Internal;
5. Kode Etik Perusahaan;
6. Kebijakan Anti Korupsi;
7. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran;
8. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor.

Seluruh perangkat pedoman dan kebijakan GCG Perseroan disempurnakan dan ditinjau secara berkala guna menunjang penerapan GCG secara optimal.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Dalam rangka memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh

within the limits specified in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

While other supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which are directly responsible to the Board of Commissioners; as well as assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other work units whose duties and responsibilities are directly assigned to the Board of Directors,

GCG Infrastructure and Soft-Structure

In order for GCG implementation to continue to run effectively, the Company does not only pay attention to the adequacy of the GCG organ structure but also ensures the presence of adequate GCG infrastructure. This is important because in carrying out its business activities every organ and work unit requires clear references and work guidelines so that a clear working relationship can be created between the party making the decisions and the party exercising control (supervision) of the decision.

With adequate GCG infrastructure and soft-structure (policy tools) to support the effectiveness of business management, the Company hopes to present accountable and accountable business management. Until the end of 2022, the Company's GCG soft structure includes:

1. Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Audit Committee Charter;
3. Charter of the Nomination and Remuneration Committee;
4. Internal Audit Unit Charter;
5. Company Code of Ethics;
6. Anti-Corruption Policy;
7. Violation Reporting Policy;
8. Communication Policy with Shareholders/Investors.

All of the Company's GCG guidelines and policies are refined and reviewed periodically to support the optimal implementation of GCG.

GCG Dissemination and Internalization

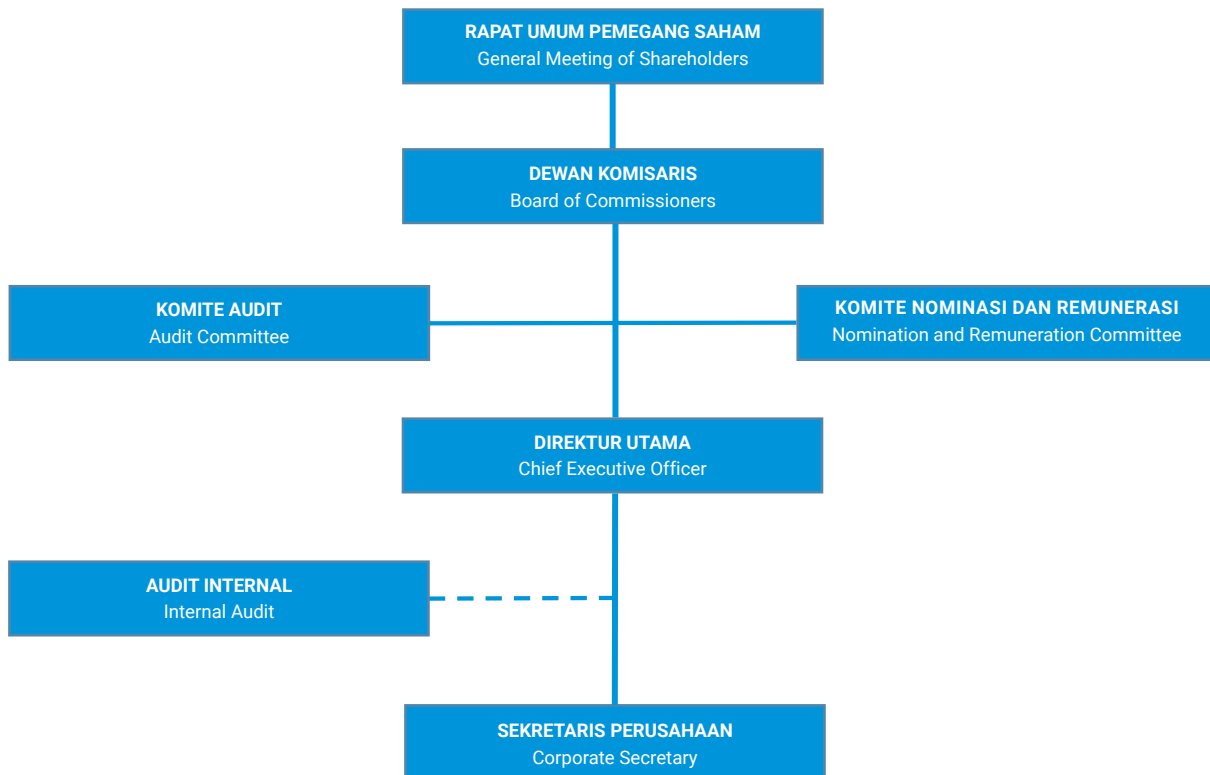
In order to provide an understanding of the implementation of good corporate governance, the Company has carried out activities to disseminate and internalize GCG principles to all management and



manajemen dan karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG di masing-masing unit kerja yang dilakukan secara konsisten. Hasil akhir yang diharapkan dari proses internalisasi/sosialisasi GCG dan budaya kerja adalah tumbuhnya perilaku yang mencerminkan budaya GCG.

employees regarding the importance of implementing GCG principles in each work unit which is carried out consistently. The expected end result of the GCG internalization/socialization process and work culture is the growth of behavior that reflects the GCG culture.

Struktur GCG
GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Share Holders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas dan struktur tertinggi pada Perseroan, serta merupakan forum utama di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS dan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014, RUPST diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 bulan setelah tahun buku terakhir, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilakukan setiap saat

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority and structure in the Company, and is the main forum where shareholders can exercise their rights and authority in the Company.

Based on POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of GMS and No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014, AGMS is held once a year no later than 6 months after the last financial year, while an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time if deemed necessary by the

apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

RUPSLB juga merupakan otoritas tertinggi dimana sejumlah keputusan penting dihasilkan dan disahkan untuk kemudian menjadi kebijakan resmi Perseroan.

Dengan batasan-batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Secara umum, keberadaan RUPS berfungsi sebagai wadah atau forum komunikasi formal bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dan inisiatif pengelolaan Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perusahaan menyelenggarakan RUPST tahun 2022 secara fisik dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan menggunakan aplikasi penyelenggaraan RUPS secara elektronik atau

Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders Share.

The EGMS is also the highest authority where a number of important decisions are made and ratified to later become the official policy of the Company.

With the limitations stipulated in the laws and/or the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company has powers that are not granted to the Board of Commissioners and Directors, namely:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation or separation of the Company;
5. Changes to the Company's articles of association; and
6. The Company plans to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

In general, the existence of the GMS serves as a forum or formal communication forum for shareholders to make strategic decisions related to the capital invested in the Company and the Company's management initiatives that will be carried out by the Board of Directors.

GMS Implementation Mechanism

The Company's GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. AGMS must be held every year, no later than 6 months after the closing of the financial year, while EGMS can be held at any time according to the needs of the Company.

The procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to POJK provisions no. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

Given the ongoing COVID-19 pandemic situation, the 2022 AGMS will still use the Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") application provided by the Indonesian Central Securities Depository.





Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penyelenggaraan RUPS 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 13 Juli 2022 berlokasi di Gedung Meta Epsi.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, berikut ini adalah uraian pra-pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPST Perseroan tahun 2022:

Implementation of the 2022 GMS

In 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 13, 2022 located at the Meta Epsi Building.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK 15/2020, the following is a description of the pre-implementation and post-implementation of the Company's 2022 AGMS:

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1.	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK Notification of AGMS agenda to OJK	27 Mei May 2022	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 010/DIR-KA/OJK-BEI/V/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web Perseroan Delivered through Company Letter No. 010/DIR-KA/OJK-BEI/V/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; Company website.
2.	Pengumuman Rencana RUPST Announcement of AGMS Planning	06 Juni June 2022	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 001/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan Delivered through Company Letter No. 001/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
3.	Penyampaian Bukti Iklan Rencana RUPST Advertisement Submission of AGMS Planning	06 Juni June 2022	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 002/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan Delivered through Company Letter No. 002/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
4.	Pemanggilan RUPST AGMS Invitation	21 Juni June 2022	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 008/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan Delivered through Company Letter No. 008/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.
5.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST Advertisement Submission of AGMS Call	21 Juni June 2022	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 009/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); Situs web Perseroan Delivered through Company Letter No. 009/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2022 PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website Company website.

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
6.	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	13 Juli July 2022	RUPST PT Meta Epsi Tbk untuk tahun 2022 diselenggarakan pada: Hari/tanggal: Rabu, 13 Juli 2022 Waktu: 11.04-11.26 WIB Tempat: Gedung Meta Epsi Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur 13350 PT Meta Epsi AGMS for 2022 was held on Day/date: Wednesday, July 13, 2022 Time: 11.04-11.26 WIB Place: Meta Epsi Building Jl. Major General D.I Panjaitan Kav. 2 RT. 5/RW. 9 Jakarta 13350
7.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of the Treatise Summary of AGMS	15 Juli July 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 005/DIR-KA/OJK-BEI/VII/2022 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan • Delivered through Company Letter No. 005/DIR-KA/OJK-BEI/VII/2022 • PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; • PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website • Company website
8.	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST Advertisement Submission of the Summary of Minutes of AGMS	15 Juli July 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 006/DIR-KA/OJK-BEI/VII/2022 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan • Delivered through Company Letter No. 006/DIR-KA/OJK-BEI/VII/2022 • PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; • PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website • Company website

Informasi Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022

Information on The Implementation of The 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST Tahun Buku 2021 dengan rincian sebagai berikut:

During 2022, the Company held 1 (one) AGMS for the 2021 Fiscal Year with the following details:

Hari/tanggal Date and time	Waktu Time	Tempat Place
Rabu, 13 Juli 2022 Wednesday, 13 July 2022	11.04-11.26 WIB	Meta Epsi Building Jl. Major General D.I Panjaitan Kav. 2 Jakarta Timur 13350

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi The Presence of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Attendance at the 2021 Annual GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Billy Ching	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent
Direksi Directors		
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Francis Indarto	Direktur Director	Hadir Present

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.655.237.540 saham yang merupakan 79,393% dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam RUPST 2022

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Desman, S.H., M.Hum. sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPST 2022.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan menggunakan kartu suara maupun melalui media elektronik mengingat terdapat suara abstain dan suara tidak setuju dari para pemegang saham.

Presence of Shareholders

The meeting was attended by shareholders and/or shareholders' proxies who all represented 1,655,237,540 shares which constituted 79.393% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.

Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the 2022 AGMS

The company uses the services of the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Desman, S.H., M.Hum as an independent party to calculate the votes at the 2022 AGMS.

Decision Making Mechanism

For each agenda item of the Meeting, after a description and explanation has been made, the shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. After there were no more questions, responses/opinions from the shareholders, the Meeting was continued with decision-making which was carried out based on voting by using a ballot card or through electronic media considering there were abstain votes and disapproval votes from the shareholders.

Hasil Keputusan RUPST 2022 Results of the 2022 AGMS Resolutions

Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
<p>Pertama Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan</p> <p>Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00047/3.0408/AU.1/03/1180-1/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.</p> <p>First Accept the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2021, including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report; and</p> <p>Approve and ratify the Company's Comprehensive Profit (Loss) Balance Sheet and Profit (Loss) Calculation for the financial year ending December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Rekan with a Fair opinion in all material respects, as stated in the Independent Auditor's Report Number: 00047/3.0408/AU.1/03/1180-1/1/III/2022 dated 29 March 2022, as well as providing full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions taken has been carried out for the financial year ending December 31, 2021, insofar as these actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.</p>	<p>Seluruh keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.</p> <p>All Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.</p>	<p>Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 37 tertanggal 13 Juli 2022.</p> <p>Realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Meta Epsi Tbk Number: 37 dated July 13, 2022.</p>
<p>Kedua Menyetujui tidak ada penyisihan dana cadangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.</p> <p>Second Approved no provision for reserve funds for the financial year ending December 31, 2021.</p>	<p>Seluruh keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.</p> <p>All Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.</p>	<p>Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 37 tertanggal 13 Juli 2022.</p> <p>Realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Meta Epsi Tbk Number: 37 dated July 13, 2022.</p>
<p>Ketiga Menyetujui penetapan besarnya jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir tahun 2022.</p> <p>Third Approved the determination of the amount of remuneration for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which as a whole is Rp1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) (before tax) until the end of 2022.</p>	<p>Seluruh keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.</p> <p>All Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.</p>	<p>Telah direalisasikan Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah senilai Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) untuk tahun buku 2022.</p> <p>Realized The total remuneration for the Board of Commissioners and Directors is Rp1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) for the 2022 financial year.</p>



Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
<p>Keempat Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Fourth Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant office registered with the Financial Services Authority which will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other terms of appointment.</p>	<p>Seluruh keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.</p> <p>All Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.</p>	<p>Telah direalisasikan Kantor Akuntan Publik Iskandar dan Sulaeman merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM/XII/2022, tanggal 26 Desember 2022 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Realized The Public Accounting Firm Iskandar dan Sulaeman is a Public Accountant who audits the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KOM/XII/2022, dated December 26, 2022 and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.</p>

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022

Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021.

During 2022, the Company did not hold an Extraordinary GMS for the 2021 Fiscal Year.

Agenda dan Keputusan RUPST Tahun 2021

2021 AGMS Agenda and Resolutions



No	Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Realization Status
1.	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report including the ratification of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the fiscal year ended December 31, 2020.</p>	<p>1. Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan;</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00094/2.0627/AU.1/03/0325-03/1/IV/2021 tanggal 15 April 2021, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.</p> <p>1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2020, including Company Business Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Duty Report.</p> <p>2. Approved and ratified the Company's Annual Report, Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm of Herman Dody Tanumihardja & Partners with Fair Opinion in all material respects, as stated in the Independent Auditor's Report Number 00094/2.0627/AU.1/03/0325-03/1/IV/2021 dated April 15, 2021, as well as giving full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company for the management and supervision that had been carried out during the fiscal year ended December 31, 2020, to the extent that those actions are reflected in the Annual Report and related Financial Statements.</p>	<p>Telah direalisasikan saat RUPS</p> <p>Has been realized at the GMS</p>
2.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2020.</p>	<p>Menyetujui untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 tidak ada penyisihan dana cadangan.</p> <p>Approved that for the fiscal year ended on December 31, 2020 there is no provision for reserve funds.</p>	<p>Telah direalisasikan saat RUPS</p> <p>Has been realized at the GMS</p>

No	Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Realization Status
3.	<p>Penetapan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan.</p> <p>Determination of remuneration for all members of the Board of Commissioners and granting authority to the Board of Commissioners to determine the salaries of members of the Board of Directors of the Company.</p>	<p>1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021;</p> <p>2. Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir tahun 2021 serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>1. Approved to give the authorization to the Company's Board of Commissioners' Meeting to determine the amount of salary and other allowances of the Company's Board of Directors for fiscal year of 2021;</p> <p>2. Approved the determination of salaries and/ or other allowances for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year of 2021 at total amount of Rp1,200,000,000,- (one billion two hundred million rupiah) (before tax deducted) up to the end of the year 2021 as well as giving the authorization to the Company's Major/ Main Shareholders to decide on the allocation of salaries and other allowances for each member of the Board of Commissioners out of the total amount by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.</p>	<p>Telah direalisasikan saat RUPS</p> <p>Has been realized at the GMS</p>
4.	<p>Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021.</p> <p>Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2021.</p>	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>To give power of attorney and authorization to the Company's Board of Commissioner to appoint the Public Accountant Firm that registered at the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021 and to authorize the Board of Commissioners to determine the fee and other terms related to the appointment.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tanggal 3 Desember 2021 berdasarkan surat No. 003/KOM/XII/2021</p> <p>Has been realized on December 3, 2021 according to letter No. 003/KOM/XII/2021</p>
5.	<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.</p> <p>Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.</p>	<p>Melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham tahun 2019 telah dilaporkan Direksi kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat nomor 004/DIR-KA/OJK-BEI/I/2021 tanggal 15 Januari 2021. Penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham seluruhnya dimanfaatkan untuk modal kerja Perseroan.</p> <p>To report on the realization of the use of funds from the initial public offering in 2019 has been reported by the Board of Directors to the Financial Services Authority through Letter number 004/DIR-KA/OJKBEI/I/2021 dated January 15, 2021. The use of funds from the initial public offering is entirely utilized from the Company's working capital.</p>	<p>Telah direalisasikan saat RUPS</p> <p>Has been realized at the GMS</p>

Agenda dan Keputusan RUPSLB Tahun 2021

2021 EGMS Agenda and Resolutions

No	Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Realization Status
1.	<p>Persetujuan Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p>Approval of Amendments to Articles of the Company's Articles of Association in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.</p>	<p>1. Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh Pasal anggaran dasar Perseroan dalam suatu akta di hadapan Notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p>1. Approved the amendments to the Articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;</p> <p>2. To give power attorney and authority to the Board of Directors of the Company to make amendments and adjustments to the entire articles of association of the Company to comply to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, including but not limited to compiling and/or reformulating and stating the provisions of all Articles of the Company's articles of association in a deed before a Notary, as well as submitting an application for approval and/or notification of changes to the Company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Telah direalisasikan pada RUPSLB Tahun 2021</p> <p>Has been realized at the EGMS 2021</p>



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pengaturan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan dokumen tertulis yang dijadikan panduan bekerja bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas Perseroan.

Penyusunan pedoman tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mencakup pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris. Agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang maka pedoman ini dikaji ulang secara periodik dan dimutakhirkan apabila diperlukan.

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perseroan mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-

The Board of Commissioners is a part of the Company's Organs whose role is to supervise the management activities carried out by the Board of Directors and their staff. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities run in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders. The arrangement of the Company's Board of Commissioners is carried out in line with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules are written documents that are used as work guidelines for all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities as the supervisory organs of the Company.

The preparation of these guidelines has been adjusted to the applicable laws and regulations and adapted to the Company's Articles of Association

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules cover the selection or replacement of members of the Board of Commissioners including setting policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Commissioners. In order to remain relevant to the dynamics of developing business, these guidelines are reviewed periodically and updated when necessary.

On January 31, 2020, the Company ratified the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules to support the implementation of the duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in carrying out their roles. The Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules are based on the Company's Articles of Association and

undangan yang berlaku di Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik

the laws and regulations in force in Indonesia.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Company's Board of Commissioners are in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and listed in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules, including:

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, the general management of the issuer or public company or the business of the issuer or public company, and provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for the losses of Issuers or Public Companies if they can prove:
 - a. the loss is not due to his fault or negligence;
 - b. has carried out the management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. does not have a conflict of interest, either

langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Namun demikian, ketentuan ini tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. Ketentuan lainnya diatur oleh Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual, dan peraturan lain yang berlaku. Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi, walaupun tidak terlibat dalam operasional Perusahaan.

Dibantu Komite-Komite

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit, yang tugas tanggung jawab dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit;
2. Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan
3. Komite Investasi dan Divestasi yang membantu melakukan pengawasan investasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan investasi Perusahaan berikut implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP).

directly or indirectly, for management actions that result in losses; and

- d. have taken action to prevent the loss from arising or continuing
8. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
9. The Board of Commissioners can take action to manage Issuers or Public Companies under certain conditions for a certain period of time.
10. The authorities referred to in points 8 and 9 are determined based on the articles of association or resolutions of the GMS.

Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office for members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and after that they can be reappointed for 1 (one) term of office. However, this provision does not reduce the right of the GMS to be able to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends by stating the reasons.

Appointment and Termination

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by decision of the GMS. Other provisions are regulated by the Company's Articles of Association, Board Manual, and other applicable regulations. The Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors, although they are not involved in the Company's operations.

Assisted by Committees

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees responsible for the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee, whose duties, responsibilities and authorities are regulated in the Audit Committee Charter;
2. The Nomination and Remuneration function is responsible for assisting the Board of Commissioners in determining the Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company; and
3. The Investment and Divestment Committee which helps supervise investments and provides recommendations to the Board of Commissioners on the management of the Company's investment as well as the implementation of the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP).

Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana diputuskan dalam RUPST 2022, Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang, di mana Komisaris Utama menjadi ketuanya. Pembagian tugas dan pengawasan Dewan Komisaris telah diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period To
1.	Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 84 dated August 31, 2020	2020- 2023	1
2.	Billy Ching	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2020 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 84 dated August 31, 2020	2020- 2023	1
3.	Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 1 tanggal 3 Desember 2018 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 1 dated December 3, 2018	2018- 2023	1

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah bekerja dan bertindak secara independen dalam pelaksanaan pengelolaan operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris telah menyatakan kepemilikan atau tidak adanya kepemilikan saham pada Perseroan. Terkait kepemilikan saham di luar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaporkannya sebagai bentuk transparansi.

Dewan Komisaris menghindari segala bentuk benturan kepentingan dengan pihak manapun yang berpotensi mengganggu atau mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perseroan pada 2022 telah bertindak independen, terutama dalam hal proses pengawasan dan pengambilan keputusan.

Composition of the Board of Commissioners

As decided at the 2022 AGMS, the Board of Commissioners consists of 3 people, where the Main Commissioner is the chairman. The division of duties and supervision of the Board of Commissioners has been decided internally by the Board of Commissioners. based on Deed No. 84 dated 31 August 2020.

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows:

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this report.

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners states that it has worked and acted independently in the implementation of the Company's operational management.

The Board of Commissioners has declared ownership or non-ownership of shares in the Company. Regarding share ownership outside the Company, the Board of Commissioners must report it as a form of transparency.

The Board of Commissioners avoids any form of conflict of interest with any party that has the potential to interfere with or affect its independence in carrying out its oversight function objectively.

In carrying out its operational oversight function in 2022, the Company has acted independently, especially in terms of monitoring and decision-making processes.



Komitmen Perseroan akan hal ini terwakili dari keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi.

Atas hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain dengan:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014. Namun pada pelaksanaannya, Rapat Dewan Komisaris tetap dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sesuai pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat sepanjang semua anggota Dewan

The Company's commitment to this matter is represented by the presence of Independent Commissioners in the current membership of the Board of Commissioners.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a condition where the economic interests of the Company collide with personal economic interests.

For this matter, the Company has a conflict of interest management policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, including by:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclosure of family relations, financial relations, management relations, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Making disclosures in terms of decision-making must still be taken in the event of a conflict of interest.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months as stipulated in POJK 33/2014. However, in practice, a Board of Commissioners meeting can still be held at any time if deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or at a written request from one or more members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

In accordance with Article 33 POJK 33/2014, the decision-making mechanism in the Board of Commissioners' meeting is carried out based on consensus deliberation. In the event that a consensus decision is not reached, the decision is made based on the majority vote.

Apart from going through the meeting forum, the Board of Commissioners can also make legal and binding decisions as long as all members of the Board

Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

of Commissioners have been notified in writing about the proposals to be submitted and all members of the Board of Commissioners give their approval by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 12 kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Billy Ching	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2022, the Company has held 12 meetings of the Board of Commissioners with the attendance level of each member as follows:

Rapat Gabungan

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Kebijakan ini sudah selaras dengan regulasi POJK 33/2014. Sama halnya dengan Rapat Dewan Komisaris, metode pengambilan keputusan dalam rapat gabungan juga dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Joint meeting

Meeting Policy

Apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners also periodically holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. This policy is in line with POJK regulation 33/2014. Similar to the meeting of the Board of Commissioners, the decision-making method in joint meetings is also carried out based on deliberation for consensus. In the event that a consensus decision is not reached, then the decision-making method is carried out based on the majority vote.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 3 joint meetings with the Board of Directors with the attendance level of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Billy Ching	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Francis Indarto	Direktur Director	3	3	100%



Komisaris Independen

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 Pasal 19, Perseroan memiliki anggota Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2022 Komisaris Independen Perseroan adalah Bapak Nawi.

Komisaris Independen harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

Sesuai dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., No. 34 tanggal 7 September 2021 Pasal 14 ayat (2) dan (3), penentuan Komisaris Independen sebagai berikut:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan atau pada periode berikutnya;
- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 25 ayat 1 POJK No. 33/POJK.04/2014 Dalam hal terdapat Dewan Komisaris yang menjabat lebih dari dua periode, agar yang bersangkutan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Bapak Nawi sebagai Komisaris Independen Perseroan baru menjabat satu kali periode.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang EPC dan

Independent Commissioner

In accordance with the provisions in POJK No. 57/POJK.04/2017 Article 19, the Company has members of Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. In 2022 the Company's Independent Commissioner will be Mr. Nawi.

Independent Commissioners must come from outside the Company who are free from the influence of members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders, one of whom must have an accounting and/or financial background.

In accordance with Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum., No. 34 September 7 2021 Article 14 paragraph (2) and (3), the determination of Independent Commissioners is as follows:

- a. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company or in the following period;
- b. Do not have shares either directly or indirectly in the Company;
- c. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
- d. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Referring to Article 25 paragraph 1 POJK No. 33/POJK.04/2014 In the event that there is a Board of Commissioners who serves more than two terms, so that the person concerned declares himself to remain independent at the GMS.

Mr. Nawi as the Company's Independent Commissioner has only served one term.

Board of Commissioners Competency Improvement Program

All members of the Board of Commissioners participate in various training and competency development programs relevant to the fields of EPC

GCG, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris bertujuan untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan untuk kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan atau seminar publik, antara lain sebagai berikut:

and GCG, both held internally and by external agencies, as part of carrying out their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' competency training and development program aims to accommodate the development of professional knowledge, competence and leadership abilities for the progress and sustainability of the Company.

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners has participated in a number of training activities or public seminars, including the following:

Wilson Komisaris Utama President Commissioner				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara (Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Program (Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	8 Feb 2022	Webinar	Sosialisasi Penerapan SA 701 Socialization of the Application of SA 701	IAPI / Virtual
2.	17 Feb 2022	Webinar	Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal New and Revised Auditing Standards (2021) in Capital Markets	IAPI / Virtual
Billy Ching Komisaris Commissioner				
No.	Waktu Pelatihan	Jenis Keikutsertaan	Acara (Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Program (Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat
1.	8 Feb 2022	Webinar	Sosialisasi Penerapan SA 701 Socialization of the Application of SA 701	IAPI / Virtual
2.	17 Feb 2022	Webinar	Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal New and Revised Auditing Standards (2021) in Capital Markets	IAPI / Virtual
Nawi Komisaris Independen Independent Commissioner				
No.	Waktu Pelatihan	Jenis Keikutsertaan	Acara (Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Program (Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat
1.	8 Feb 2022	Webinar	Sosialisasi Penerapan SA 701 Socialization of the Application of SA 701	IAPI / Virtual
2.	17 Feb 2022	Webinar	Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal New and Revised Auditing Standards (2021) in Capital Markets	IAPI / Virtual

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

Setelah pengangkatannya, anggota Dewan Komisaris baru harus melalui tahapan orientasi guna memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai bisnis, tugas dan tanggung jawab mereka sebagai Komisaris, visi, misi, nilai-nilai Perseroan, kode tata laku dan struktur organisasi, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2022

After their appointment, new members of the Board of Commissioners must go through an orientation stage to ensure that they have a comprehensive understanding of the business, their duties and responsibilities as Commissioners, vision, mission, corporate values, code of conduct and organizational structure, and laws. and applicable regulations.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, tidak ada program orientasi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris baru.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dan Divestasi.

Hal ini dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan tugas pokok yang ditentukan dalam Piagam dan rencana kerjanya, di antaranya melakukan kajian terhadap laporan keuangan berkala Perseroan dan kepatuhannya terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau kegiatan Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dan Divestasi.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai efektivitas masing-masing Komite, memberikan rekomendasi atas penunjukan pihak eksternal untuk membantu penyusunan laporan keuangan Perseroan atau aktivitas lain yang membutuhkan penilaian atau pengawasan pihak eksternal.

Terkait Komite Investasi dan Divestasi, Dewan Komisaris membantu melakukan pengawasan investasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan investasi Perusahaan berikut implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP).

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan.

Kriteria Penilaian

Dalam melakukan penilaian, Dewan Komisaris berpegang pada beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komite
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
 - a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
 - b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perseroan;

For the financial year ending December 31, 2022, there is no orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners.

Evaluation of Committee Performance under the Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment and Divestment Committee.

This is done by taking into account the fulfillment of the main tasks specified in the Charter and work plans, including reviewing the Company's periodic financial reports and their compliance with applicable laws and regulations, monitoring the activities of the Internal Audit Unit, the Nomination and Remuneration Committee, and the Committee Investment and Divestment.

In addition, the Board of Commissioners assesses the effectiveness of each Committee, provides recommendations on the appointment of external parties to assist in the preparation of the Company's financial reports or other activities that require external party assessment or supervision.

Regarding the Investment and Divestment Committee, the Board of Commissioners assists in overseeing investments and provides recommendations to the Board of Commissioners on the management of the Company's investment as well as the implementation of the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP).

Assessment Procedure

The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on the support and effectiveness of supervision of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

Assessment Criteria

In conducting the assessment, the Board of Commissioners adheres to several assessment criteria as follows:

1. Implementation of duties and functions of each Committee
2. Effectiveness of the Board of Commissioners' supervision of:
 - a. Company compliance with regulations;
 - b. The support of the Board of Commissioners for the implementation of GCG in the Company;

c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat

Penilaian Mandiri

Secara internal, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian mandiri setidaknya setahun sekali. Penilaian mandiri (*Self-Assessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assesment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

c. The level of attendance of each committee member in the meeting

Self Assessment

Internally, the Board of Commissioners carries out a self-assessment at least once a year. A self-assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

The Board of Commissioners' Performance Assessment is based on criteria which include:

1. Oversight of the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors is carried out;
2. Implementation of direction, monitoring and evaluation of the implementation of Company policies.





Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang untuk mengelola Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG, Direksi bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal untuk kepentingan Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi adalah hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi serta merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema remunerasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Keberadaan organ dan fungsi Direksi di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi (*Board Manual*) yang berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan kewajiban, Direksi juga berpedoman pada POJK No. 33/2014. Melalui standar kerja yang tinggi serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG, diharapkan dapat mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

The Board of Directors is a Company Organ authorized to manage the Company based on statutory regulations.

In accordance with the aims and objectives of the Company, the Board of Directors' Work Guidelines and Rules, the Articles of Association and applicable laws and regulations as well as the principles of GCG, the Board of Directors acts and is responsible collegially for the benefit of the Company. The Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for managing the company in the context of implementing GCG principles.

One of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint Members of the Board of Directors is the results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors, both those submitted by the Board of Commissioners and those submitted directly by the Board of Directors at the AGMS.

The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Directors and are an integral part of the remuneration scheme and providing incentives for members of the Board of Directors.

The existence of organs and functions of the Board of Directors in the Company complies with POJK 33/2014 provisions.

Board of Directors Work Guidelines and Rules

The Company has prepared Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors (*Board Manual*) which contain instructions for the work procedures of the Board of Directors.

In carrying out their duties and obligations, the Board of Directors is also guided by POJK No. 33/2014. Through high work standards and in line with GCG principles, it is expected to achieve the Company's Vision and Mission.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
3. Menyiapkan Rancangan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 tahun, menandatangani bersama dengan Dewan Komisaris;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan. Akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors of the Company has the following duties, responsibilities and authorities:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in the Articles of Association;
2. Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and /or GMS decision;
3. Prepare a Draft Strategic Plan which contains the goals and objectives of the Company to be achieved within 1 year, signing it together with the Board of Commissioners;
4. Make an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents;
5. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes and negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
7. The Board of Directors represents the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and all events, binding on the Company. However, with the limitation that in order to take the following actions, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners, with the following description:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the

- Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);
- b. Mendirikan suatu usaha baru/turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan, diluar dari jumlah 50% harta kekayaan bersih Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana yang ditentukan pada Anggaran Dasar Perseroan; dan
 - d. Membuat atau melaksanakan anggaran keuangan tahunan Perseroan.
8. Waktu kerja Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan;
 9. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
 10. Cuti Direksi harus diketahui oleh Dewan Komisaris, Fungsi Kesekretariatan, *Corporate Secretary* dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM);
 11. Apabila anggota Direksi cuti, sakit, atau tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk sementara waktu, maka tugas dan kewenangannya harus didelegasikan kepada anggota Direksi lain melalui Surat Kuasa. Pengalihan tugas dan wewenang dalam Surat Kuasa tersebut bersifat terbatas pada jalannya operasional Perusahaan tidak menyangkut pada pengambilan keputusan strategis;
 12. Direksi wajib menyusun jadwal rapat untuk 1 tahun buku yang akan berjalan; dan
 13. Direksi wajib menyusun laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan selama 1 tahun buku berjalan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain tugas-tugas di atas, masing-masing Direksi juga memiliki tanggung jawab khusus sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan lebih efektif,

Pembidangan tugas masing-masing Direksi disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan pengalaman berkarier profesional yang dimilikinya.

Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, yaitu:

- Company (excluding taking company money at the Bank);
- b. Establishing a new business/participating in other companies both inside and outside the country;
 - c. Releasing rights or making collateral for the debt of the Company's assets, apart from the amount of 50% of the Company's net assets that require the approval of the GMS as determined in the Company's Articles of Association; and
 - d. Prepare or implement the Company's annual financial budget.
8. The working hours of the Directors are in accordance with the provisions in the Manpower Regulations and Company Regulations;
 9. Members of the Board of Directors are entitled to leave in accordance with Company Regulations;
 10. The Directors' leave must be known by the Board of Commissioners, Secretariat Function, Corporate Secretary and Head of Human Resources (HR) Division;
 11. If a member of the Board of Directors is on leave, sick, or temporarily unable to carry out his duties, his duties and authorities must be delegated to another member of the Board of Directors through a Power of Attorney. The transfer of duties and authorities in the Power of Attorney is limited to the course of the Company's operations and does not involve strategic decision making;
 12. The Board of Directors must prepare a schedule of meetings for the 1st financial year that will run; and
 13. The Board of Directors is required to prepare an accountability report on the management of the company for 1 current financial year in the form of an annual report which contains, among other things, financial reports, reports on company activities and reports on the implementation of GCG

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In addition to the above tasks, each Board of Directors also has specific responsibilities so that the management of the Company can run more effectively,

The division of duties of each Board of Directors is in accordance with their background expertise and professional career experience.

The following is the scope of the distribution of duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas dan sumber daya Perseroan untuk mencapai target dan standar yang ditentukan. Bertanggung jawab meningkatkan laba Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Responsible for planning and managing all activities and resources of the Company to achieve the set targets and standards. Responsible for increasing the Company's profit.
Francis Indarto	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan strategi pengembangan usaha Perseroan, termasuk menyusun strategi dan mengawasi pelaksanaan program kerja Direktorat Keuangan dan Pengembangan Usaha di Perseroan. Bertanggung jawab dalam bidang Operasional dan Komersial, termasuk menyusun strategi dan mengawasi Direktorat Operasional dan Komersial di Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Responsible for finance and the Company's business development strategy, including developing strategies and overseeing the implementation of the work program of the Directorate of Finance and Business Development in the Company. Responsible for Operations and Commercial, including developing strategies and overseeing the Operations and Commercial Directorate in the Company.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Berdasarkan Akta No. 6 Tahun 2018, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Term of Office and Composition of Members of the Board of Directors

The term of office of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years from the date of the GMS that appointed them and can be reappointed for 1 (one) subsequent term of office. However, this provision does not reduce the right of the GMS to be able to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends by stating the reasons.

Based on Deed No. 6 of 2018, the composition of the members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period To
1.	Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 6 Tahun 2018 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 6 of 2018	2018- 2023	2
2.	Francis Indarto	Direktur Director	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 6 Tahun 2018 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 6 of 2018	2018- 2023	2

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter with the Board of Directors Profile sub-chapter in this Report.

Rapat Direksi Kebijakan Rapat

Berdasarkan Peraturan POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Board of Directors meeting Meeting Policy

Based on POJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors of the Company must hold a meeting at least 1 (one) time every month or 12 times a year.

Kendati demikian, Rapat Direksi tetap dapat diadakan

Nevertheless, Board of Directors meetings can still



setiap waktu jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang Bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan metode pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut, kecuali jika Anggaran Dasar menentukan lain.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, sepanjang semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat, baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Francis Indarto	Direktur Director	12	12	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi diharapkan untuk selalu mengetahui perkembangan baru di industri dan lingkungan bisnis serta hal-hal lain yang terkait dengan posisinya.

be held at any time if deemed necessary by one or more Directors, at the request of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total all shares with voting rights.

The decision-making mechanism in the Board of Directors meeting is carried out by means of deliberation for consensus and if deliberation for consensus is not reached, then decisions are taken by voting method based on agreed votes of more than 1/2 (one half) of the number of votes legally cast which were issued in meeting, unless the Articles of Association provide otherwise.

The Board of Directors can also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, as long as all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposals to be submitted and all members of the Board of Directors give their approval regarding the proposals submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 meetings, both to evaluate the Company's performance achievements and other matters that are considered important.

The attendance level of each member is as follows:

Board of Directors Competency Training and Development

Members of the Board of Directors are expected to always be aware of new developments in the industry and business environment as well as other matters related to their position.

Di sisi lain, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan, seminar, atau *workshop* yang bermanfaat untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi Perseroan.

Dengan berpartisipasi aktif mengikuti berbagai program maupun kegiatan pelatihan setiap tahunnya, Perseroan berharap kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh tiap-tiap anggota Direksi mengenai perkembangan ekonomi terkini dan dinamika bisnis yang terjadi khususnya di industri PEC dapat selalu update dan terus meningkat.

Berikut adalah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi pada tahun 2022.

On the other hand, the Company provides equal and equal opportunities to all members of the Board of Directors to participate in various programs and training activities, seminars or workshops that are useful to support the effectiveness of carrying out their duties and responsibilities as Directors of the Company.

By actively participating in various training programs and activities every year, the Company hopes that the competence and knowledge possessed by each member of the Board of Directors regarding the latest economic developments and business dynamics that occur, especially in the PEC industry, can always be updated and continue to improve.

The following are training and competency development activities for the Board of Directors in 2022.

Kahar Anwar Direktur Utama President Director				
No.	Waktu Pelatihan	Jenis Keikutsertaan	Acara (Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat
1.	8 Feb 2022	Webinar	Sosialisasi Penerapan SA 701 <i>Socialization of the Application of SA 701</i>	IAPI / Virtual
2.	17 Feb 2022	Webinar	Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal <i>New and Revised Auditing Standards (2021) in Capital Markets</i>	IAPI / Virtual
Francis Indarto Direktur Director				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara (Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Program (Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	8 Feb 2022	Webinar	Sosialisasi Penerapan SA 701 <i>Socialization of the Application of SA 701</i>	IAPI / Virtual
2.	17 Feb 2022	Webinar	Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal <i>New and Revised Auditing Standards (2021) in Capital Markets</i>	IAPI / Virtual

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022

Setelah pengangkatannya, anggota Direksi baru harus melalui tahapan orientasi guna memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai bisnis, tugas dan tanggung jawab mereka sebagai Direksi, visi, misi, nilai-nilai Perseroan, kode tata laku dan struktur organisasi, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, tidak ada program orientasi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris baru.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2022

After their appointment, new members of the Board of Directors must go through an orientation stage to ensure that they have a comprehensive understanding of the business, their duties and responsibilities as Directors, vision, mission, corporate values, code of conduct and organizational structure, as well as laws and regulations. applicable regulation.

For the financial year ending December 31, 2022, there is no orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners.



Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Perseroan belum memiliki komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan mengenai Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi, dalam laporan ini.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Directors and the Basis for the Assessment

The company does not yet have supporting committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, so there is no information that can be presented regarding the Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors, in this report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors



Prosedur Penilaian Kinerja

Perseroan memiliki kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Self-assessment atau penilaian mandiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan diungkapkan dalam RUPS di mana dalam kesempatan tersebut Direksi mempertanggungjawabkan kinerja, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Hasil penilaian dituangkan ke dalam sebuah laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan. Setelah itu, kompilasi hasil evaluasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan akhir.

Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria penilaian *self-assessment* antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.

Performance Appraisal Procedures

The Company has a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners and Directors. The assessment policy is used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Self-assessment is carried out periodically once a year with benchmarks or assessment criteria used in accordance with the guidelines for corporate governance (*Code of Corporate Governance*) and refers to the provisions and regulations related to Limited Liability Companies and the Financial Services Authority.

Self-assessment or self-assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole and disclosed in the GMS where on this occasion the Board of Directors is accountable for performance, including the implementation of their respective duties and responsibilities in achieving predetermined targets.

The results of the assessment are put into a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration. After that, the compilation of the results of the performance evaluation of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors is submitted to the GMS for final approval.

Performance Assessment Criteria and Indicators

Self-assessment is carried out periodically every year with benchmarks or assessment criteria used in accordance with the Board of Director Manual, the Code of Corporate Governance and referring to the provisions and regulations related to Limited Liability Companies and the Financial Services Authority.

The self-assessment assessment criteria include:

1. Clarity of functions, division of tasks, responsibilities and authorities.

2. Arahan dan kontrol atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
4. Aspek Transparansi.
5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian tiap-tiap aspek dalam *Key Performance Indicator* serta tingkat kesehatan Perseroan di tahun buku.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi dan dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian Kinerja oleh RUPS

- Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2022 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.
- Pada tahun 2022, Direksi telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun Buku 2021 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2022 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

2. Direction and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. The role of the Board of Commissioners and Board of Directors in business activities such as planning and meeting targets.
4. Transparency Aspect.
5. Monitoring and implementation of good corporate governance.
6. Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Directors' performance assessment is measured based on the results of each aspect on the Key Performance Indicator as well as the Company's soundness level in the financial year.

Appraiser

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated and assessed by shareholders through the Annual GMS which is submitted in the form of the Board of Commissioners and Board of Directors Supervisory Task Report which is part of the Company's Annual Report.

Performance Assessment by GMS

- In 2022, the Board of Commissioners has submitted the Supervisory Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2021 to shareholders at the 2022 AGMS and has received a full discharge of responsibility (*acquit et de charge*) for the management and supervisory actions that have been carried out.
- In 2022, the Board of Directors has submitted a Report on the Implementation of Tasks for the 2021 Fiscal Year to shareholders at the 2022 AGMS and has received a full discharge of responsibility (*acquit et de charge*) for the management and supervisory actions that have been carried out.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors

Fungsi dan Prosedur Nominasi

Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab menjalankan fungsi nominasi di dalam Perseroan.

Kebijakan Perseroan mengenai suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditujukan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan melalui kaderisasi secara berkala guna menjaga keberlangsungan usaha dan memastikan tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan.

Nominasi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengusulkan calon kandidat yang diyakini memenuhi syarat dan kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tahapan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan *profiling* dan menyiapkan daftar kandidat anggota Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Nominasi Direksi Perseroan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dan persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Proses suksesi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, profesionalisme dan kompetensi.

Apabila terdapat kekosongan jabatan dalam komposisi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat merekomendasikan dan mengajukan calon yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengajukan calon anggota Direksi kepada RUPS. Setelah itu, RUPS bertanggung jawab membuat keputusan akhir mengenai pengangkatan calon Direksi.

Nomination Functions and Procedures

The Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee are responsible for carrying out the nomination function within the Company.

The Company's policy regarding the succession of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is aimed at maintaining continuity of leadership through regular regeneration in order to maintain business continuity and ensure the achievement of the Company's long-term goals.

Nomination of members of the Board of Commissioners is carried out by identifying and proposing prospective candidates who are believed to meet the requirements and qualifications as members of the Company's Board of Commissioners.

At this stage, the Nomination and Remuneration Committee conducts profiling and prepares a list of candidate members for the Board of Commissioners to be submitted to the GMS to obtain shareholder approval.

The nominations for the Directors of the Company are determined in accordance with the applicable laws and regulations as well as the terms and conditions set forth in the Articles of Association and Guidelines for the Board of Commissioners and Directors. The succession process is carried out based on the principles of good corporate governance, professionalism and competence.

If there is a vacancy in the composition of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee may recommend and submit candidates who meet the requirements to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners proposes candidates for members of the Board of Directors to the GMS. After that, the GMS is responsible for making the final decision regarding the appointment of candidates for the Board of Directors.





Fungsi dan Prosedur Remunerasi

Fungsi remunerasi dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komite tersebut melakukan kajian atas struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan kemampuan finansial Perseroan, serta mempertimbangkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil kajian tersebut diusulkan kepada Dewan Komisaris yang kemudian akan memaparkannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Selanjutnya, RUPST berwenang untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPST dapat mendelegasikan wewenang untuk menetapkan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mempertimbangkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor sebagai berikut:

1. Hasil kinerja Perseroan secara keseluruhan;
2. Pencapaian target kinerja perusahaan dan individu;
3. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan;
4. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan; serta,
5. Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

RUPST menetapkan besaran gaji Dewan Komisaris. Pada RUPST tahun 2022 ditetapkan kenaikan gaji atau honorarium yang tidak lebih dari 5% dari gaji atau honorarium tahun lalu.

Remuneration Functions and Procedures

The remuneration function is carried out by the Nomination and Remuneration Committee as specified in the Company's Articles of Association.

The committee reviews the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the Company's financial capacity, as well as taking into account the applicable laws and regulations.

The results of the study are proposed to the Board of Commissioners which will then present them at the Annual General Meeting of Shareholders.

Furthermore, the AGMS has the authority to determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The AGMS can delegate authority to determine the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

In considering the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers, among others, the following factors:

1. Results of the Company's overall performance;
2. Achievement of corporate and individual performance targets;
3. Remuneration that applies to industries with similar business activities and/or business scale to the Company's;
4. The duties and responsibilities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are related to achieving the goals and performance of the Company; as well as,
5. Targets and performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Determination of Remuneration for the Board of Commissioners

The AGMS determines the amount of the Board of Commissioners' salary. At the 2022 AGMS, a salary increase or honorarium of no more than 5% of last year's salary or honorarium was determined.

Penetapan Remunerasi Direksi

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi
2. Dewan Komisaris melakukan kajian terhadap paket remunerasi saat ini dan menetapkan besarnya untuk tahun berjalan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor di bawah ini.
3. Dewan Komisaris mengusulkan jumlah perubahan tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mendapatkan persetujuan.

Remunerasi yang Dibayarkan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Atas dasar pencapaian kinerja tahun buku 2021, Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPS.

Besaran remunerasi yang diterima di tahun 2022 secara keseluruhan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp1.200.000.000 atau satu miliar dua ratus juta rupiah.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima uang jasa atas kehadiran mereka dalam rapat-rapat Direksi maupun Dewan Komisaris.

Remunerasi dalam bentuk Opsi Saham

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi.

Determination of Board of Directors Remuneration

1. The Annual General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration
2. The Board of Commissioners reviews the current remuneration package and determines the amount for the current year, taking into account the factors below.
3. The Board of Commissioners proposes the number of changes to the Annual General Meeting of Shareholders for approval.

Remuneration Paid to the Board of Commissioners and Directors

On the basis of performance achievements for the 2021 financial year, the Board of Commissioners and Directors are entitled to receive remuneration, the amount of which is determined at the GMS.

The total amount of remuneration received in 2022 for the Board of Commissioners and Directors is Rp1,200,000,000 or one billion two hundred million rupiah.

The Board of Commissioners and the Board of Directors do not receive fees for their attendance at the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remuneration in the form of Stock Options

The company does not provide remuneration in the form of stock options to the Directors.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of Affiliate Relationships to The Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dalam laporan pelaksanaan tata kelola, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan. Penjabaran mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

In the report on the implementation of governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors must disclose financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company. An explanation of this can be seen in the table below.

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dinyatakan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Based on the table below, it can be stated that all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors do not have family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and major/controlling shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga Family relationship						Hubungan Keuangan Financial Relations					
	Dewan Komisaris Board Commissioner		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board Commissioner		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not
Dewan Komisaris Board Commissioner												
Wilson Komisaris Utama President Commissioner	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Billy Ching Komisaris Commissioner	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Nawi Komisaris Independen Independent Commissioner	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Direksi Directors												
Kahar Anwar Direktur Utama President Director	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Francis Indarto Direktur Director	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v

Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota, yang mencakup komitmen untuk selalu mempertahankan integritas dan menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi fungsi manajemen operasional dan pengawasan Perusahaan.

Conflict of Interest

The Board of Commissioners and the Board of Directors have signed a Statement of Commitment/Integrity Pact of Members, which includes a commitment to always maintain integrity and avoid conflicts of interest that could affect the Company's operational management and supervisory functions.

Tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022.

There were no events related to conflicts of interest committed by Members of the Board of Commissioners and Directors during 2022.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap manajemen sehubungan dengan pengungkapan keuangan Perseroan, kepatuhan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2016") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A butir III.1.6 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka harus memiliki Komite Audit.

Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tiga anggota, termasuk seorang Ketua, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Anggota lainnya tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan. Dua anggota komite memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perusahaan. Dengan demikian, komposisi Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit. Pedoman ini dijadikan sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit agar dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners' oversight of management in relation to the Company's financial disclosures, compliance and implementation of internal and external audits, as well as adherence to GCG principles.

Establishment of the Audit Committee in accordance with POJK provisions No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2016") concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Basis for Formation of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed based on the following regulations:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Indonesia Stock Exchange Regulation I-A point III.1.6 which states that a public company must have an Audit Committee.

Audit Committee Membership

Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners. The Audit Committee has three members, including a Chair, who is also an Independent Commissioner of the Company. The other members have no affiliation with the Company. The two committee members have qualifications and experience in accounting, finance, auditing and company operations. Thus, the composition of the Company's Audit Committee complies with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which is binding and must be obeyed by all members of the Audit Committee. This guideline is used as a reference and work guideline for the Audit Committee so that it can carry out its duties and authorities in an efficient, effective, transparent, competent, independent and accountable manner based on the provisions of the applicable laws and regulations.

Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit Perseroan (*Audit Committee Charter*) atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juli 2018.

Piagam Komite Audit berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan hukum
2. Pengertian
3. Organisasi Komite Audit Perseroan
4. Persyaratan Anggota Komite Audit Perseroan
5. Tanggung Jawab Komite Audit Perseroan
6. Wewenang Komite Audit Perseroan
7. Rapat Komite Audit Perseroan
8. Pelaporan.

Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh di website: www.metaepsi.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan

The Company has made the Company's Audit Committee Charter or Audit Committee Work Implementation Guidelines which have been prepared and approved by the Board of Commissioners on July 16, 2018.

The Audit Committee Charter contains provisions including:

1. Legal basis
2. Understanding
3. Organization of the Company's Audit Committee
4. Requirements for Members of the Company's Audit Committee
5. Responsibilities of the Company's Audit Committee
6. Authority of the Company's Audit Committee
7. Meeting of the Company's Audit Committee
8. Reporting.

The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded on the website: www.metaepsi.com.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to provide independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Directors to the Company's Board of Commissioners and identify matters that require the attention of the Company's Board of Commissioners including:

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter:

1. Make an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections and other financial information;
3. Reviewing the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
4. Reviewing/assessing the implementation of inspections by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Company's Directors on the findings of internal auditors;
5. Review and report to the Company's Board of Commissioners on complaints related to the Company;
6. Maintain confidentiality with the Public Accountant for the Company's data and information;
7. Supervise the relationship with the Public

- mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
 9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
 10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/DEKOM/KA/IX/2018 tanggal 26 September 2018 dengan tetap mengikuti aturan dalam POJK No. 55/2015.

Sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan pasal 8 POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Accountant and hold meetings/discussions with the Public Accountant;
8. Create, review and update the Audit Committee guidelines if necessary;
 9. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the Public Accountant for the services provided;
 10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fee;
 11. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors of the Company, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners of the Company; and
 12. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Authority of the Audit Committee

- a. Access documents, data and information from Issuers or Public Companies regarding employees, funds, assets and Company resources as needed.
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- c. Involve independent parties outside of the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed).

Term of Office and Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.011/DEKOM/KA/IX/2018 dated September 26, 2018 while still following the rules in POJK No. 55/2015.

In accordance with the contents of the Audit Committee Charter and article 8 POJK 55/2015, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

As of December 31, 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1.	Nawi	Ketua Komite Committee Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.011/DEKOM/KA/IX/2018 tanggal 26 September 2018 Decree of the Company's Board of Commissioners No.011/DEKOM/KA/IX/2018 September 26 2018	1
2.	Agus San Njoto	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.011/DEKOM/KA/IX/2018 tanggal 26 September 2018 Decree of the Company's Board of Commissioners No.011/DEKOM/KA/IX/2018 September 26 2018	1
3.	Darwin Wijaya	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.011/DEKOM/KA/IX/2018 tanggal 26 September 2018 Decree of the Company's Board of Commissioners No.011/DEKOM/KA/IX/2018 September 26 2018	1

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Nawi selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Usia Age	Domisili domicile	Riwayat Pendidikan Educational background	Riwayat Karier Career History
Agus San Njoto	55 tahun 55 years	Jakarta	Lulus program D III di Universitas Bina Nusantara Graduated from D III program at Bina Nusantara University	Pada tahun 1990-2000 bekerja di Toko Komputer Trust Computer dan Toko HP Trust Cellular sebagai Direktur, selanjutnya pada tahun 2000-2007 sebagai Direktur Distributor LG Mobile PT Lintas Galaxy Cellular. Pada tahun 2007-sekarang bekerja di PT Fajar Sejahtera Mandiri (Distributor XL Axiata) dengan jabatan sebagai Direktur. In 1990-2000 he worked at Trust Computer Store and HP Trust Cellular Store as Director, then in 2000-2007 as Director of LG Mobile Distributor at PT Lintas Galaxy Cellular. In 2007-now he worked at PT Fajar Sejahtera Mandiri (Distributor of XL Axiata) with the position of Director.
Darwin Wijaya	39 tahun 39 years	Jakarta	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2006 Bachelor of Economics from the University of Tarumanagara in 2006	Pada tahun 2006-2007 bekerja di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan, selanjutnya pada tahun 2007 hingga 2008 bekerja di KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja dengan jabatan sebagai Junior Auditor. Pada tahun 2009 hingga sekarang bekerja di PT Fajar Sejahtera Mandiri dengan jabatan terakhir Finance and Accounting. In 2006-2007 he worked at KAP Johan Malonda Mustika and Partners, then from 2007 to 2008 he worked at KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja with the position of Junior Auditor. In 2009 until now he worked at PT Fajar Sejahtera Mandiri with the last position being Finance and Accounting.

Audit Committee Membership Profile

Profile of the Chairman of the Audit Committee

The complete profile of Mr. Nawi as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profile of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). Complete profiles of members of the Company's Audit Committee can be seen in the following table:

Independensi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit saat ini telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

Audit Committee Independence

The current membership of the Audit Committee has met the independence criteria set out in the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, as follows:

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan pihak eksekutif dari Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perseroan dalam waktu enam bulan sebelum pengangkatan mereka sebagai anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan/atau kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan integritas seluruh anggota Komite Audit tercermin melalui tabel pengungkapan hubungan afiliasi antar-anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family relationship						Hubungan Keuangan Financial Relations					
	Dewan Komisaris Board Commissioner		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board Commissioner		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not
Nawi	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Agus San Njoto	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Darwin Wijaya	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit harus mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Keputusan yang diambil dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Semua hasil keputusan yang diambil pada Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

1. Members of the Audit Committee are not executive parties from a Public Accountant Office that have provided audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to their appointment as members of the Audit Committee.
2. Members of the Audit Committee are not insiders who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
3. Members of the Audit Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company which may affect their independence.

The Company's commitment to maintaining the independence and integrity of all members of the Audit Committee is reflected in the table of disclosure of affiliation relationships between members of the Audit Committee and members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Company's Controlling Shareholders, as can be seen below:

Audit Committee meeting

Meeting Policy

As stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee must hold a meeting at least once every three months, and each meeting must be attended by more than half of the members.

Decisions taken at the meeting are made based on deliberation to reach a consensus. All decisions taken at the Audit Committee Meeting are recorded in the minutes of the meeting including any differences of opinion. The minutes of the meeting were signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Nawi	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Agus San Njoto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%
Darwin Wijaya	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%

Meeting Frequency and Attendance Level

During 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the attendance level of each member as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit disarankan meningkatkan kompetensi dan pengetahuan seluruh anggotanya supaya dapat mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis terkini.

Tidak ada program pendidikan/pelatihan yang diikuti dalam tahun buku 2022.

Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit melaksanakan kegiatan pokok sebagai berikut:

- Mengevaluasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan dan mendiskusikannya dengan manajemen;
- Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendiskusikan hasilnya dengan manajemen;
- Memantau audit yang dilakukan oleh audit internal dan meninjau efektivitasnya;
- Memantau pelaksanaan audit eksternal atas laporan keuangan tahun 2022; dan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik untuk audit laporan keuangan tahun 2022.

Audit Committee Competency Training and Development

The Audit Committee is advised to improve the competence and knowledge of all its members so that they can keep abreast of the latest economic and business developments.

There are no education/training programs participated in the 2022 financial year.

Audit Committee Activities in 2022

In 2022, the Audit Committee carries out the following main activities:

- Evaluating the Company's quarterly and annual financial reports and discussing them with management;
- Evaluating the Company's compliance with applicable laws and regulations and discussing the results with management;
- Monitor audits conducted by internal audit and review their effectiveness;
- Monitoring the implementation of an external audit of the 2022 financial statements; and
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant for the 2022 financial statement audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi. Komposisi komite terdiri dari unsur Dewan Komisaris yang bertindak sebagai ketua dan anggota ditambah beberapa anggota yang merupakan pakar di bidang nominasi dan remunerasi.

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan telah mengindahkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris tanggal 26 September 2018.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Visi dan Misi

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company formed by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nomination and evaluation of the Board of Directors and establishing remuneration policies for the Board of Directors. The composition of the committee consists of members of the Board of Commissioners who act as chairman and members plus several members who are experts in the field of nomination and remuneration.

The existence of the Nomination and Remuneration Committee in the Company has complied with POJK provisions no. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Basis for Formation of the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee based on a number of regulations and laws in force in Indonesia, including:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. The provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and powers of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners on 26 September 2018.

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains provisions including:

1. Legal Basis
2. Vision and Mission

3. Maksud dan Tujuan
4. Struktur, Keanggotaan, dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
6. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
8. Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
9. Penutup

Piagam ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga wajib dijadikan sebagai pedoman kerja bagi semua anggota agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa berjalan efektif dan terarah. Secara garis besar Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat hal-hal mengenai latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat dan prosedur pelaporan Komite, dan meninjau pembaharuan secara berkala jika diperlukan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses di situs web Perseroan, www.metaepsi.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris,
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi,
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, dan
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;

3. Purpose and Objectives
4. Structure, Membership, and Term of Office of the Company's Nomination and Remuneration Committee
5. Duties and Responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee
6. Authority of the Company's Nomination and Remuneration Committee
7. Meetings of the Company's Nomination and Remuneration Committee
8. Reporting of the Company's Nomination and Remuneration Committee
9. Cover

This charter is binding for all members of the Nomination and Remuneration Committee so that it must be used as a work guideline for all members so that the implementation of their duties and responsibilities is always effective and directed. In general, the Nomination and Remuneration Committee Charter contains matters regarding the background, structure, membership, duties, responsibilities, authorities, meetings and reporting procedures of the Committee, and reviews periodic updates if necessary. The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed on the Company's website, www.metaepsi.com.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and has the following duties and responsibilities:

A. Nomination Function

1. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners,
 - Policies and criteria needed in the Nomination process,
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and
 - Capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.
2. Provide suggestions regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;

3. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite Renominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya; dan
4. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

B. Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:

3. Determine the criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, and in doing so the Company's Renomination and Remuneration Committee will apply the principle that each candidate is capable and appropriate for the position in question and is a qualified candidate for the position or positions with experience, ability and other relevant factors; and
4. Carry out nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.

B. Remuneration Function

1. Evaluate the remuneration policy and evaluate its conformity with the implementation of the remuneration policy from time to time;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the Company's GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall remuneration policy framework for employees which has previously been approved by the Board of Directors. The recommendation (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the criteria that have been prepared as evaluation material;
5. The Committee is required to carry out remuneration procedures for members of the Company's Board of Commissioners and/or Directors as follows:
 - Develop a remuneration structure in the form of fixed and variable salaries, honorarium, incentives and allowances;
 - Formulate policies on the remuneration structure; and
 - Arranging the amount of the remuneration structure.
6. The structure, policy and amount of remuneration referred to above must have eligibility, appropriateness and reasonable benchmarks by taking into account:



- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
 8. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal satu kali dalam setahun; dan
 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Remuneration that applies in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
 - Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - Individual work achievements of members of the Company's Board of Commissioners and/or Directors;
 - Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Company's Board of Commissioners and/or Directors;
 - Goals and achievement of short or long term performance in accordance with the Company's strategy; and
 - The balance of fixed and varied allowances with due regard to eligibility and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.
7. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding the policies to be recommended;
 8. The structure, policy and amount of Remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year; and
 9. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with applicable regulations.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memfasilitasi penerapan tugas dan tanggung jawab yang efektif, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan kewenangan kepada Komite Audit untuk mengakses data, catatan, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya. Komite juga berwenang untuk mencari informasi secara langsung dari setiap karyawan dan mengakses bantuan eksternal jika dianggap perlu.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris saat ini. Anggota komite dapat diangkat untuk maksimal dua periode.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Authority of the Nomination Committee and Remuneration

To facilitate the application of duties and responsibilities effective responsibility, the Nomination and Remuneration Committee grant authority to the Audit Committee to access data, records, and other documentation relating to employees, funds, assets, and resources other Company resources. The committee is also authorized to find information directly from each employees and access external assistance if deemed necessary.

Term of Office and Composition of Members of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of members of the Audit Committee may not exceed the current term of office of the Board of Commissioners. Committee members can be appointed for a maximum of two terms.

The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners.

Kebijakan tersebut selaras dengan ketentuan Pasal 4 POJK 34/2014 dan juga diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

This policy is in line with the provisions of Article 4 POJK 34/2014 and is also regulated in the Company's Articles of Association.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

For the financial year ending December 31, 2022, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1.	Nawi	Ketua Komite Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk. No. 027/Dekom/KNR/ VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020	1
2.	Wilson	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk. No. 027/Dekom/KNR/ VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020	1
3.	Billy Ching	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk. No. 027/Dekom/KNR/ VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020	1

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Nawi selaku Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Membership Profile

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

The full profile of Mr. Nawi as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Wilson dan Bapak Billy Ching selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Complete profiles of Mr. Wilson and Mr. Billy Ching as members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Audit saat ini telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan pihak eksekutif dari Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perseroan dalam waktu enam bulan sebelum pengangkatan mereka sebagai anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan/ atau kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The current membership of the Audit Committee has met the independence criteria set out in the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, as follows:

1. Members of the Audit Committee are not executive parties from a Public Accountant Firm that have provided audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to their appointment as members of the Audit Committee.
2. Members of the Audit Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company which may affect their independence.

Selain dari dua kriteria independensi tersebut, Perseroan juga telah menetapkan sejumlah poin tambahan yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

1. Anggota Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan;
2. Anggota Komite dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan bernilai tambah;
3. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung ataupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
4. Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
5. Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota Komite.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit harus mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka sistem pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, maka perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat dan disertakan alasan perbedaan pendapat yang dimaksud.

Risalah setiap rapat wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat internal dengan uraian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Apart from these two independence criteria, the Company has also established a number of additional points that must be complied with by all members of the Nomination and Remuneration Committee, including the following:

1. Committee members are willing to make and sign written statements relating to independence requirements and that they have no conflict of interest;
2. Committee members can work together and communicate in an appropriate and ethical manner, and allocate sufficient time to carry out their duties properly and with added value;
3. Committee members may not have a direct or indirect business relationship related to the Company's activities that may cause a conflict of interest;
4. Committee members must comply with the Guidelines for Business Principles and Policy Guidelines; and
5. Members of the Board of Directors are not allowed to become members of the Committee.

Nomination and Remuneration Committee meeting

Meeting Policy

As stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee must hold a meeting at least once every three months, and each meeting must be attended by more than half of the members.

The decision-making mechanism in the Nomination and Remuneration Committee meeting is carried out based on deliberation for consensus, but if deliberation for consensus is not reached then the decision-making system is carried out based on majority votes. In the event that there is a difference of opinion in the decision-making process, the difference of opinion must be included in the minutes of the meeting and include the reasons for the difference of opinion in question.

The minutes of each meeting must be reported to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Level

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) internal meetings with a description of the level of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Nawi	Ketua Chairman	4	4	100%
Wilson	Anggota Member	4	4	100%
Billy Ching	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Tidak ada program pendidikan/pelatihan yang diikuti dalam tahun buku 2022.

Penetapan Besaran Remunerasi

Prosedur pertama dalam penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah penyampaian rekomendasi besaran remunerasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi tersebut di dalam RUPS untuk meminta persetujuan pemegang saham.

Untuk tahun 2022, Perseroan mengalokasikan total remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp1.200.000.000.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Direksi berakhir.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2022

1. Mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi untuk diajukan kepada Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam tugasnya untuk menilai Direksi.
3. Memberikan usulan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022, untuk kemudian dibahas dan disahkan di RUPST.

Nomination and Remuneration Committee Competency Training and Development

Throughout 2022, the Audit Committee did not participate in any competency training and development.

Determination of Remuneration Amount

The first procedure in determining the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is the recommendation of the amount of remuneration from the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners submits these recommendations at the GMS to seek shareholder approval.

For 2022, the Company allocates a total remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Rp1,200,000,000.

There are no contracts related to employee benefits after the Board of Directors' term of office ends.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

1. Evaluate nomination and remuneration policies to be submitted to the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in their duties to evaluate the Board of Directors.
3. Provide proposals for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2022, to be discussed and ratified at the AGMS.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diharapkan menjadi posisi yang dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada semua pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip GCG, mempertahankan citra positif dalam pencapaian kepentingan Perusahaan, membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan, mendukung pelaksanaan bisnis Perseroan oleh manajemen, melakukan tugas kesekretariatan, serta memastikan Perseroan telah menaati semua peraturan yang berlaku.

Pembentukan organ Sekretaris Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Undang-undang No. 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR/CORPSEC/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018, Perseroan telah menunjuk Francis Indarto sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is expected to be in a position that can assist the Company in increasing information disclosure and communication to all stakeholders.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has implemented GCG principles, maintains a positive image in achieving the interests of the Company, builds good relationships with all stakeholders, supports the implementation of the Company's business by management, performs secretarial duties, and ensures that the Company complies with all applicable regulations. apply.

The establishment of the Corporate Secretary organ is a form of the Company's compliance with POJK regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Basis for Establishing a Corporate Secretary

Legal Basis for Establishing a Corporate Secretary are:

1. Law No. 8 of 1997 concerning Company Documents;
2. Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Company;
4. Law no. 21 of 2011 concerning OJK;
5. OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; and
6. Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/ BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Corporate Secretary Profile

Based on Directors Decree No. 009/DIR/ CORPSEC/ VII/2018 dated 16 July 2018, the Company has appointed Francis Indarto as the Corporate Secretary who carries out the duties of the Corporate Secretary.



Francis Indarto

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR/ CORPSEC/ VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 tentang "Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan".

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap Francis Indarto selaku Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa para pemangku kepentingan telah mendapatkan akses informasi yang akurat, andal, dan tepat waktu tentang pengungkapan keuangan Perseroan, aksi korporasi, dan peristiwa material lainnya.

Untuk mengimplementasikan tanggung jawab tersebut, Sekretaris Perusahaan senantiasa menjaga komunikasi rutin dengan komunitas investasi, analis, dan masyarakat umum. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, mendapatkan informasi tentang perubahan undang-undang dan peraturan terkait, serta menjamin bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mengetahui perkembangan tersebut dan implikasinya terhadap bisnis kami.

Sekretaris Perusahaan juga melakukan koordinasi untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham tahunan dan luar biasa, rapat Direksi dan pertemuan investor, serta memelihara data, dokumen, dan informasi Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang setidaknya meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor

Francis Indarto

Indonesian citizen, 51 years old. Domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

Board of Directors Decree No. 009/DIR/ CORPSEC/ VII/2018 dated 16 July 2018 concerning "Appointment of the Company's Corporate Secretary".

Corporate Secretary Profile

Complete profile of Francis Indarto as Corporate Secretary can be seen in the Board of Directors Profile Chapter.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the responsibility to ensure that stakeholders have access to accurate, reliable and timely information about the Company's financial disclosures, corporate actions and other material events.

To implement these responsibilities, the Corporate Secretary always maintains regular communication with the investment community, analysts and the general public. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for submitting reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange, obtaining information on changes to relevant laws and regulations, and ensuring that the Board of Commissioners and Directors are aware of these developments and the implications for our business.

The Corporate Secretary also coordinates to organize annual and extraordinary shareholder meetings, Board of Directors meetings and investor meetings, and maintains Company data, documents and information.

Furthermore, the Company has established a description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary which at least includes:

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law Number 40 of

40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;

2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, **stakeholder**, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengikuti perkembangan informasi dan peraturan terbaru di bidang pasar modal, Bapak Francis Indarto secara aktif mengikuti pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, OJK, Indonesian **Corporate Secretary Association** (ICSA), maupun pelatihan secara *online*.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Audit.
2. Menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi.
3. Menyampaikan Laporan berkala dan laporan-laporan lainnya yang disyaratkan Regulator.
4. Berkorespondensi dengan Regulator dan memberikan tanggapan atas surat-surat yang dikirim untuk Perusahaan.
5. Membuat Laporan Tahunan.
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
7. Melaksanakan Rapat internal, Rapat Direksi, Rapat

2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and regulations in force in the Republic of Indonesia and in accordance with corporate governance norms in general;

2. Follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the field of Capital Market;
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public;
4. Maintain good relations between the Company and the mass media;
5. Provide services to the public (investors) for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Disclosure of Information and so on;
7. Preparing GCG practices within the Company;
8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings and related matters.

Corporate Secretary Competency Training and Development

In order to keep abreast of the latest information and regulatory developments in the capital market sector, Mr. Francis Indarto actively participates in training for Corporate Secretary organized by the Indonesia Stock Exchange, OJK, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), as well as online training.

Corporate Secretary Duties Implementation Report 2022

During 2022, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, including:

1. Submitting Quarterly Financial Reports and Audited Annual Financial Reports.
2. Submit Information Disclosure Report.
3. Submit periodic reports and other reports required by the Regulator.
4. Corresponding with Regulators and providing responses to letters sent to the Company.
5. Make an Annual Report.
6. Organizing General Meeting of Shareholders and Public Expose.
7. Carry out internal meetings, Directors' meetings,

- Komisaris, serta Rapat Direksi.
- Ikut serta dalam acara seminar dan sosialisasi mengenai Peraturan Pasar Modal.
 - Memastikan laporan-laporan dan informasi terkini tersedia dalam situs Perseroan.

- Commissioners' meetings, and Directors' meetings.
- Participate in seminars and outreach events regarding Capital Market Regulations.
 - Ensure that the latest reports and information are available on the Company's website.

Unit Audit Internal

Internal Audit Units

Unit Audit Internal (UAI) mendukung berbagai hal penting dalam penerapan tata kelola perusahaan melalui pemberian pendapat independen tentang kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dan membuat rekomendasi untuk perbaikannya. Audit Internal juga memberikan jasa konsultasi independen kepada Direksi dalam aspek kepatuhan dan tata kelola.

The Internal Audit Unit (UAI) supports various important matters in the implementation of corporate governance by providing independent opinion on the adequacy and effectiveness of the risk management system and internal control and making recommendations for improvement. Internal Audit also provides independent consulting services to the Board of Directors in compliance and governance aspects.

Perseroan telah memiliki U Audit Internal (UAI) sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/2015. UAI Perseroan ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Juli 2018 melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/DIR/AI/VII/2018 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

The company has U Internal Audit (UAI) as regulated in POJK No. 56/2015. The UAI of the Company was determined by the Directors of the Company on July 16 2018 through the Decree of the Directors of the Company No. 010/DIR/AI/VII/2018 with the approval of the Company's Board of Commissioners.

Dasar Pembentukan Unit Audit Internal

Pembentukan UAI mengacu pada sejumlah peraturan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
- Penunjukan Kepala Unit Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/DIR/AI/VII/2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan tertanggal 16 Juli 2018.

Basis for Establishing the Internal Audit Unit

The formation of UAI refers to a number of applicable regulations, including:

- Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law no. 8/1995 concerning Capital Markets;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
- The appointment of the Head of the Internal Audit Unit has been determined through the Decree of the Board of Directors of the Company No. 010/DIR/AI/VII/2018 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit dated 16 July 2018.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal tertanggal 16 Juli 2018, yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 010/DIR/AI/VII/2018.

Internal Audit Charter

The Company has drawn up the Internal Audit Unit Charter dated December 7 2018, which was ratified by Decree of the Board of Directors No. 010/DIR/AI/VII/2018.

Piagam ini merupakan pedoman kerja bagi UAI karena berisikan fungsi serta ruang lingkup UAI dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting*

This charter is a work guideline for UAI because it contains the functions and scope of UAI in providing independent and objective assurance and consulting

yang independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan.

Dengan berpedoman pada Piagam tersebut, UAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *internal control*, dan *governance processes*.

Piagam Audit Internal dapat diakses di situs web Perseroan, www.metaepsi.com.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan isi Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab UAI Perseroan paling sedikit meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal secara periodik dan terjadwal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

Sementara dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, UAI turut diberikan sejumlah kewenangan paling sedikit untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

services to provide added value and improve the Company's operations.

Guided by the Charter, UAI assists the Company in achieving its goals through the use of systematic methods to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

The Internal Audit Charter can be accessed on the Company's website, www.metaepsi.com.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit

Based on the contents of the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the UAI of the Company include at least:

1. Develop and carry out periodic and scheduled Internal Audit plans.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs.
9. Carry out special inspections if necessary, approved and assigned by the President Director

Meanwhile, in order to support the effectiveness of carrying out its duties, UAI is also given a number of authorities at least to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal Perseroan, UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Ditinjau dari struktur perusahaan, Unit Audit Internal merupakan pihak independen dari seluruh unit bisnis Perseroan.

Berdasarkan surat pengukuhan Perseroan No 032/DIR-KA/S-KET/XI/2018 tertanggal 19 November 2018, UAI terdiri atas 1 orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota, yaitu Soraya Puspita.

Profil Kepala Unit Audit Internal Soraya Puspita

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Surat Pengukuhan Perseroan No 032/DIR-KA/S-KET/XI/2018 tertanggal 19 November 2018.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana di bidang Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Negeri Jakarta.

Riwayat Karier:

Pada tahun 2012-2016 bekerja di PT Vasham Kosa Sejahtera sebagai supervisor keuangan dan akuntansi, pada tahun 2016-2018 bekerja pada PT Meta Epsi Tbk dengan jabatan Asisten Manajer Keuangan dan Akuntansi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan pasal 5 POJK 56/2015, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kendati demikian, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak memenuhi syarat sebagai auditor internal maka Direktur utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal sewaktu-waktu setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Audit Charter, UAI is led by a Head of the Internal Audit Unit who is structurally responsible directly to the Main Director.

In terms of corporate structure, the Internal Audit Unit is an independent party from all of the Company's business units.

Based on the Company's inauguration letter No 032/DIR-KA/S-KET/XI/2018 dated November 19, 2018, UAI consists of 1 person who serves as chairman and member, namely Soraya Puspita.

Profile of Head of Internal Audit Unit Soraya Puspita

Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

Company Confirmation Letter No 032/DIR-KA/S-KET/XI/2018 dated November 19, 2018.

Educational background:

Bachelor in Economics majoring in Accounting from Jakarta State University.

Career History:

In 2012-2016, she worked at PT Vasham Kosa Sejahtera as a financial and accounting supervisor, then in 2016-2018, she worked at PT Meta Epsi Tbk with the position of Assistant Finance Manager and Accountancy.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

In accordance with the provisions of article 5 POJK 56/2015, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Nevertheless, if the Head of the Internal Audit Unit fails or is incompetent in carrying out his duties, and does not meet the requirements as an internal auditor, the Main Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit at any time after obtaining approval from the Board of Commissioners.





Independensi Auditor Internal

Seluruh auditor internal Perseroan wajib berpedoman pada kode etik profesi auditor internal selama bekerja.

Perseroan secara tegas melarang perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dari pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun Entitas Anak.

Kebijakan ini diterapkan agar independensi dan integritas seluruh auditor internal tetap terjaga sehingga dapat diperoleh hasil investigasi audit yang objektif.

Keanggotaan Unit Audit Internal dan Sertifikasi Auditor Internal

Per 31 Desember 2022, jumlah auditor internal Perseroan tercatat sebanyak 1 orang, yang bertugas sebagai Kepala Unit Audit Internal merangkap anggota. Auditor telah memiliki sertifikat profesi yang relevan dengan bidang audit internal.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Tahun 2022

Piagam Audit Internal menyebutkan bahwa UAI dapat mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Rapat dilakukan untuk mengevaluasi kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan agar setiap penyimpangan dapat terdeteksi lebih awal dan diperbaiki secepatnya.

Sepanjang tahun 2022, UAI mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota adalah 100%.

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut, antara lain mencakup pengendalian internal dan kepatuhan sehingga setiap adanya penyimpangan dapat dideteksi secara dini untuk dilakukan perbaikan.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2022

Selama tahun 2022, tidak ada program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Satuan Audit Internal Perseroan.

Internal Auditor Independence

All of the Company's internal auditors must be guided by the internal auditor's professional code of ethics while working.

The Company strictly prohibits concurrent duties and positions as internal auditors from carrying out operational activities in both the Company and its Subsidiaries.

This policy is implemented so that the independence and integrity of all internal auditors are maintained so that objective audit investigation results can be obtained.

Internal Audit Unit Membership and Internal Auditor Certification

As of December 31, 2022, the number of the Company's internal auditors was recorded at 1 person, who served as the Head of the Internal Audit Unit and also as a member. The auditor has a professional certificate relevant to the field of internal audit.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2022

The Internal Audit Charter states that UAI can hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.

Meetings are held to evaluate the adequacy of internal control and compliance so that any irregularities can be detected earlier and corrected as soon as possible.

Throughout 2022, UAI held 3 meetings with an average attendance rate of all members of 100%.

Matters discussed at the meeting included internal control and compliance so that any irregularities can be detected early for improvement.

Internal Audit Unit Competency Development Program for 2022

In 2022, the Company's Internal Audit Unit has not participated in training activities, seminars or workshops.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan, termasuk membuat laporan triwulanan mengenai review atas laporan keuangan di tahun 2022.

Selain itu, UAI melakukan evaluasi dan memberikan opini mengenai manajemen risiko, serta mencari tahu cara mitigasinya.

UAI meninjau kerangka pengendalian internal Perseroan dan menguji kepatuhan dan akurasi dalam proses administrasi kepegawaian dan perpajakannya.

Keseluruhan kegiatan audit difokuskan untuk memperkuat kerangka pengendalian internal Perseroan yang telah ada dan telah berjalan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal Perseroan di masa mendatang.

Seluruh rencana kerja UAI telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

Internal Audit Unit Duties Implementation Report in 2022

Most audit activities include reviewing processes in business and operational activities within the Company, including preparing quarterly reports regarding a review of financial reports in 2022.

In addition, UAI evaluates and provides opinions regarding risk management, as well as finding ways to mitigate it.

UAI reviews the Company's internal control framework and tests compliance and accuracy in its personnel and tax administration processes.

All audit activities are focused on strengthening the Company's existing and ongoing internal control framework to improve transparency, accountability and internal control of the Company in the future.

All UAI work plans have been approved by the Company's President Director.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perusahaan Terbuka adalah proses berkelanjutan yang dirancang dan diterapkan oleh Dewan Komisaris, Direktur, dan anggota manajemen lainnya, serta seluruh personel Perusahaan.

Pengendalian internal bertujuan memberikan kepercayaan yang memadai untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku, dan penggunaan mekanisme *check and balance*.

Tujuan lain pengendalian internal adalah untuk memitigasi risiko kegagalan atas pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

SPI dirancang oleh Direksi dengan tujuan untuk memberi suatu keyakinan tercapainya tujuan Perseroan yang menyangkut ke dalam 3 sektor, yaitu:

- a. Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan;
- b. Pelaporan Keuangan yang andal; dan

The Internal Control System (SPI) in a Public Company is a continuous process designed and implemented by the Board of Commissioners, Directors and other management members, as well as all Company personnel.

Internal control aims to provide sufficient confidence to achieve operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the use of a check and balance mechanism.

Another purpose of internal control is to mitigate the risk of failure in achieving the Company's business objectives.

SPI is designed by the Board of Directors with the aim of providing confidence in the achievement of the Company's objectives relating to 3 sectors, namely:

- a. The effectiveness and efficiency of the company's operations;
- b. Reliable Financial Reporting; and



c. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan.

Pengendalian aktivitas keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Unit Audit Internal. Secara periodik, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan dengan Komite Audit untuk membahas klemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada kerangka kerja pengendalian internal dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Yang terdiri dari elemen-elemen berikut:

• **Pengendalian Lingkungan**

Perseroan menetapkan nilai dan standar perilaku profesional dan etis yang diharapkan nampak pada sikap manajemen dan karyawan Perseroan. Perilaku ini berfokus pada pencapaian tujuan dengan cara benar, melalui integritas dan partisipasi, yang membantu menghadirkan lingkungan kerja yang memiliki akuntabilitas dan integritas yang memengaruhi sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

• **Penilaian Risiko**

Perseroan secara berkala meninjau proses kerja pada setiap proyek untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mengidentifikasi dan memahami risiko yang ada. Perseroan berupaya untuk meminimalkan setiap risiko yang ada di setiap proyek dengan menetapkan pengendalian guna mencegah terjadinya risiko atau mengurangi dampaknya.

• **Pengendalian Kegiatan**

Perseroan berupaya untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif guna mencapai tujuan Perseroan. Hal itu dilakukan dengan memberlakukan kebijakan dan aturan Perseroan melalui Standar Operasional Prosedur (SOP), kontrol keuangan dan operasional, dan pedoman untuk semua proses bisnis. Perseroan memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur operasi yang tersedia di internal organisasi untuk digunakan sebagai acuan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari. Seluruh perangkat kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala agar masing-masing unit kerja dan setiap karyawan memiliki pemahaman yang baik sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

• **Pengendalian Keuangan**

Perseroan telah mendesain kerangka pengendalian

c. Compliance with applicable procedures and regulations.

Control of financial and operational activities is carried out through active supervision by the Board of Directors and the Internal Audit Unit. Periodically, the Board of Commissioners also holds meetings with the Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

In its implementation, the Company is guided by the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Which consists of the following elements:

• **Environmental Control**

The Company sets values and standards of professional and ethical behavior that are expected to appear in the attitude of the Company's management and employees. This behavior focuses on achieving goals the right way, through integrity and participation, which helps to provide a work environment of accountability and integrity that influences the overall internal control system.

• **Risk Assessment**

The Company periodically reviews the work processes for each project to ensure that the Company can identify and understand the risks involved. The Company seeks to minimize every risk that exists in each project by establishing controls to prevent risks or reduce their impact.

• **Activity Control**

The Company strives to ensure the implementation of effective corporate governance in order to achieve the Company's objectives. This is done by enforcing Company policies and rules through Standard Operating Procedures (SOP), financial and operational controls, and guidelines for all business processes. The Company ensures the adequacy of operational policies and procedures available within the organization to be used as a reference for employees and management in carrying out daily operational activities. All of these policy tools are socialized regularly so that each work unit and every employee has a good understanding so that the implementation of their duties and responsibilities can run smoothly and in accordance with applicable legal provisions.

• **Financial Control**

The Company has designed a comprehensive

yang komprehensif mulai dari tahapan sebelum terjadinya transaksi hingga paska transaksi keuangan selesai dilakukan. Untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dijalankan bersifat wajar dan sesuai kebutuhan Perseroan, manajemen menetapkan pemisahan tugas yang jelas terhadap fungsi-fungsi yang bertugas melakukan pengecekan transaksi dan pihak yang berwenang memberikan persetujuan atas transaksi. Kemudian untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan karena *human error*, Perseroan juga telah menggunakan *software* akuntansi keuangan khusus yang terpercaya agar dapat dihasilkan laporan keuangan yang valid dan akurat. Semua proses pengendalian tersebut sudah dituangkan dalam *Standard Operational Procedure (SOP)* keuangan Perseroan yang telah disetujui oleh Direksi dan ditinjau berkala penerapannya.

• **Informasi dan Komunikasi**

Perseroan telah menggunakan *Enterprise Resource Planning (ERP)*, yaitu sistem terpadu untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya Perseroan. Penggunaan sistem ERP juga meningkatkan sistem informasi dan komunikasi Perseroan karena mempercepat pemrosesan data perusahaan. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data di setiap tingkat manajemen.

• **Pemantauan**

Perseroan terus memantau setiap aspek kegiatan operasional inti untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan berharap dengan berjalannya sistem pengendalian internal yang baik dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam upaya membangun sistem pengendalian internal yang kokoh, Dewan Komisaris turut terlibat secara aktif dengan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap aspek keuangan dan operasional terutama terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menunjuk Unit Audit Internal (UAI) sebagai pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di setiap bidang kegiatan perusahaan.

Selama tahun fiskal 2022, Unit Audit Internal melakukan serangkaian audit rutin terhadap seluruh

control framework starting from the stages before the transaction takes place until after the financial transaction is completed. To ensure that all transactions carried out are reasonable and in accordance with the needs of the Company, management establishes a clear segregation of duties for functions in charge of checking transactions and those authorized to approve transactions. Then to minimize the risk of recording errors due to human error, the Company has also used special, trusted financial accounting software so that valid and accurate financial reports can be produced. All of these control processes have been set forth in the Company's financial Standard Operational Procedure (SOP) which has been approved by the Board of Directors and its implementation is periodically reviewed.

• **Information and Communication**

The Company has used Enterprise Resource Planning (ERP), which is an integrated system to integrate all of the Company's resources. The use of the ERP system also improves the Company's information and communication system because it accelerates the processing of corporate data. This system supports data-driven decision-making at every level of management.

• **Monitoring**

The Company continues to monitor every aspect of its core operational activities to ensure the implementation of good corporate governance.

The Company hopes that with the running of a good internal control system it can realize operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. In an effort to build a strong internal control system, the Board of Commissioners is actively involved by supervising and providing advice on financial and operational aspects, especially related to the preparation and presentation of financial reports and risk management by taking into account the principle of prudence.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company appoints the Internal Audit Unit (UAI) as the party responsible for the effectiveness of the internal control system in every area of the company's activities.

During the 2022 fiscal year, the Internal Audit Unit conducted a series of routine audits of all of the





proyek internal Perseroan dan proyek kerja sama operasi selama tahun berjalan dan tidak menemukan kelemahan material.

UAI juga memeriksa kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan dan telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang dimiliki guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Berdasarkan evaluasi, Perseroan menyimpulkan bahwa system pengendalian internal telah berjalan memadai untuk memberikan jaminan yang wajar atas integritas pelaporan keuangan kami dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan SOP yang berlaku.

Meskipun demikian perbaikan dan penyempurnaan system pengendalian internal masih harus dilakukan secara kontinu.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya.

Komitmen tersebut ditegakkan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulator, serta sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2022, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

Company's internal projects and joint operation projects during the current year and found no material weaknesses.

UAI also checks the compliance and effectiveness of the internal control system. Company and has made improvements to its policies and standard operating procedures to increase the effectiveness of internal control.

Based on the evaluation, the Company concluded that the internal control system has been in place adequately to provide reasonable assurance of the integrity of our financial reporting and compliance with applicable laws, regulations and SOPs.

Nevertheless, improvement and refinement of the internal control system must still be carried out continuously.

Compliance with Legislation

The Company is committed to always complying with applicable laws and regulations in carrying out all of its business activities.

This commitment is upheld as a form of the Company's compliance with regulators, as well as a concrete form of the Company's commitment to upholding GCG principles in every business process.

Statement of Adequacy of Internal Control System

Based on the results of the assessment of the Company's Internal Control System in 2022, management noted that there were no material problems related to internal control and its operations. In principle, the company's internal control system as a whole is adequate.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan melakukan peninjauan terhadap sistematisasi maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perseroan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Pengelolaan risiko di Perseroan melibatkan peran aktif seluruh bagian dari organisasi dan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

Manajemen risiko diaplikasikan di seluruh organisasi. Di tingkat operasional, implementasinya juga didukung oleh fungsi pengawasan seperti Komite Audit dan Audit Internal, serta unit-unit lain yang secara langsung maupun tidak langsung bertindak mengidentifikasi risiko dan melakukan langkah-langkah mitigasi.

Perseroan menerapkan manajemen risiko dalam dua bentuk, yaitu rencana tindak pencegahan (*preventive action plan*) dan rencana tindak mitigasi (*mitigation action plan*).

Bentuk tindakan pencegahan dilakukan secara integral dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System/EWS*) yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, serta langkah sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Bentuk tindakan mitigasi dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Perseroan.

Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan menempuh 6 tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali

The Company is committed to implementing risk management in dealing with various types of risks related to the business activities it carries out.

Given the dynamics of the business activities being carried out, the Company conducts a review of the systematics and risk management policies on a regular basis to then adapt them to the current conditions and the Company's business challenges in the future in order to always prioritize the principle of prudence.

Risk management in the Company involves the active role of all parts of the organization and is carried out on an ongoing basis to achieve healthy and sustainable performance growth.

Risk management is applied throughout the organization. At the operational level, its implementation is also supported by oversight functions such as the Audit Committee and Internal Audit, as well as other units that directly or indirectly act to identify risks and carry out mitigation measures.

The Company implements risk management in two forms, namely a preventive action plan and a mitigation action plan.

The form of preventive action is carried out integrally by cooperating with related organs such as the Internal Audit Unit and the Internal Control System Manager. This form of integration is carried out in the Early Warning System (EWS) which is embedded in the Company's Financial Information System, as well as outreach steps to all employees.

The form of mitigation action is carried out through the formulation of risk mitigation procedures based on an assessment of the types of risks that have been mapped in the Company's risk appetite and risk tolerance indexes.

In carrying out risk management, the Company takes 6 stages of the process, namely:

1. Risk Identification, which is a process to identify



jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi.

2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko.
5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko adalah kaidah atau norma dasar yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko. Berikut ini adalah prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Merupakan bagian integral dari semua proses dalam organisasi;
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan;
4. Secara khusus mengantisipasi ketidakpastian;
5. Bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia;
7. Disusun berdasarkan kebutuhan penggunaannya;
8. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
9. Bersifat transparan dan inklusif;
10. Bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan;
11. Memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama, antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan

types of risks that are relevant and have the potential to occur.

2. Risk measurement, namely the process of measuring the magnitude of the impact and probability of the results of risk identification.
3. Risk Management, which is the process of determining measures that can be taken to deal with potential risks.
4. Risk Monitoring, namely the process of monitoring various factors that are suspected of leading to the emergence of risks.
5. Evaluation, namely the process of reviewing the overall adequacy of risk management activities carried out within the Company.
6. Reporting and Disclosure, namely the process of reporting the risk management system implemented by the Company and its disclosure to related parties in accordance with applicable regulations.

Risk Management Principles

The principles of risk management are the basic rules or norms that are firmly adhered to by the Company in developing, implementing, managing and evaluating risk management. The following are the Company's risk management principles, including the following:

1. Creating and protecting added value;
2. Is an integral part of all processes in the organization;
3. Is part of decision making;
4. Specifically anticipating uncertainty;
5. Systematic, structured and timely;
6. Based on the best available information;
7. Arranged based on the needs of its users;
8. Taking human and cultural factors into account;
9. Be transparent and inclusive;
10. Is dynamic, repetitive, and responsive to change;
11. Facilitate continuous improvement and development of the organization.

Risk Management Governance

The Company's risk management framework and governance is based on 4 (four) main pillars, including the following:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors understand the type and level of risk inherent in every business activity carried out by the Company and provide clear directions, carry out active

mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Kriteria Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta kriteria risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap aktivitas yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan kriteria risiko.

Evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar Perseroan dapat memantau dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi secara efektif. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan pengendalian internal.

Profil dan Mitigasi Risiko

Berikut ini adalah beberapa risiko eksternal dan internal yang telah diidentifikasi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan beserta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut:

monitoring and mitigation and develop a culture of risk management.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Criteria

The implementation of risk management in the Company is supported by a framework that includes risk management policies and procedures as well as risk criteria that are clearly defined and in line with the Company's vision, mission and strategy as well as applicable laws and regulations.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems

The Company carries out appropriate risk identification and measurement for every activity that contains risks. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possibilities of risks and their impact on the Company.

4. Comprehensive Internal Control System

The Company implements an internal control system in implementing risk management by referring to established policies and procedures. The Company has a determination of authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures and risk criteria.

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the internal control system is carried out continuously and continuously so that the Company can monitor and mitigate the risks it faces effectively. The evaluation results are used as a basis for improvement and refinement of internal control systems or policies.

Risk Profile and Mitigation

The following are some of the external and internal risks that have been identified as affecting the continuity of the Company's business along with the steps taken to address these risks:

Risiko Ketergantungan dengan PLN Risk of Dependence with PLN	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Merupakan risiko yang timbul akibat faktor ketergantungan Perseroan dengan PLN, terutama mengingat kerja sama Perseroan dengan PLN yang telah berlangsung lama. This is a risk that arises due to the dependency factor between the Company and PLN, especially considering the long-standing cooperation between the Company and PLN.	Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mengerjakan sektor swasta dan energi terbarukan. Di samping itu, saat ini Perseroan juga telah memiliki beberapa kontrak selain kontrak dengan PLN. The company has developed a strategic plan on an ongoing basis to work on the private sector and renewable energy. In addition, currently the Company also has several contracts apart from the contract with PLN.



Risiko Pembebasan Lahan oleh Pelanggan Perseroan
Risk of Land Acquisition by the Company's Customers

Uraian
Description

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan lahan proyek. Ada kemungkinan pihak pelanggan mengalami kesulitan dalam perolehan lahan yang akan digunakan sebagai lokasi proyek. Keadaan ini akan menimbulkan biaya bagi Perseroan.
The Company's business activities are highly dependent on the availability of project land. There is a possibility that the customer will experience difficulties in acquiring the land to be used as the project location. This situation will generate costs for the Company.

Mitigasi
Mitigation

Risiko mengenai hal ini sudah diperhitungkan oleh Perseroan dalam perencanaan biaya Proyek. Perseroan juga memperhatikan aspek kehati-hatian dalam memilih konsumen saat memutuskan untuk menjalankan suatu proyek.
The risk regarding this matter has been taken into account by the Company in the Project cost planning. The Company also pays attention to the aspect of prudence in choosing consumers when deciding to carry out a project.

Risiko Likuiditas
Liquidity Risk

Uraian
Description

Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tertentu dan/atau singkat. Risiko ini diukur dengan sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid, yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.
It is a risk that arises as a result of failure to fulfill obligations that are due within a certain time and/or in a short time. This risk is measured by cash flow funding sources and/or from liquid assets, which can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Mitigasi
Mitigation

Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas.
The Company already has procedures in managing liquidity risk. Periodic management and monitoring of liquidity risk.

Risiko Persaingan Usaha
Business Competition Risk

Uraian
Description

Perseroan menghadapi persaingan yang ketat dan jika Perseroan gagal bersaing secara efektif, Perseroan dapat kehilangan pangsa pasar serta hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.
The Company faces intense competition and if the Company fails to compete effectively, the Company may lose market share and the Company's operating results may be negatively affected.

Mitigasi
Mitigation

Sebagai perusahaan yang telah lama berpengalaman dalam bidang EPC, Perseroan menekan risiko persaingan usaha:

- Selalu menjaga nama baik Perseroan dengan menjaga kepercayaan pelanggan dan penyelesaian proyek tepat waktu;
- Melakukan penetrasi pasar (pelanggan) baru;
- Menjalankan manajemen mutu sesuai standar ISO 9001:2015 yang dimiliki oleh Perseroan;
- Menjalankan kebijakan Perseroan untuk selalu mengendalikan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu dan pengamanan dengan cara menerapkan sistem manajemen Perseroan untuk memenuhi kepuasan pemegang saham;
- Melakukan optimalisasi dan review metode kerja untuk efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan;
- Melakukan pengembangan usaha baru untuk meningkatkan value dan return yang semaksimal mungkin bagi Perseroan;
- Menetapkan kebijakan untuk mempertahankan kualitas pelayanan, menciptakan inovasi baru dibidang rancang bangun dan metode pengerjaan proyek; dan
- Mengimplementasikan strategi pemasaran baru untuk meningkatkan pemilihan proyek-proyek yang ada.

As a company with long experience in the EPC field, the Company minimizes business competition risks:

- Always maintain the good name of the Company by maintaining customer trust and completing projects on time;
- Penetrating new markets (customers);
- Carrying out quality management according to ISO 9001:2015 standards owned by the Company;
- Carry out the Company's policy to always control risks to occupational safety and health, environment, quality and security by implementing the Company's management system to meet shareholder satisfaction;
- Optimizing and reviewing work methods for efficiency and effectiveness in completing work;
- Conducting new business development to increase the maximum possible value and return for the Company;
- Establish policies to maintain service quality, create new innovations in the field of construction and project work methods; and
- Implementing a new marketing strategy to increase the selection of existing projects.



Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku
Risk of Increase in Price and Availability of Raw Materials

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Apabila bahan baku utama yang digunakan Perseroan tidak tersedia di pasar, maka hal tersebut dapat menyebabkan terganggunya proses produksi dan kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, apabila terjadi kenaikan harga pembelian bahan baku utama, maka dapat berdampak pada kenaikan harga pokok produksi dan dapat mengurangi profitabilitas Perseroan.</p> <p>If the main raw materials used by the Company are not available in the market, then this can cause disruption to the production process and the Company's operational activities. In addition, if there is an increase in the purchase price of the main raw materials, it can have an impact on the increase in the cost of production and can reduce the Company's profitability.</p>	<p>Untuk meminimalkan risiko ketersediaan bahan baku dan bahan material proyek, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu membina hubungan baik dengan pabrikan yang memproduksi bahan baku; • Melakukan manajemen waktu dalam setiap penyediaan bahan baku; dan • Tidak tergantung hanya pada satu produsen bahan baku. <p>To minimize the risk of availability of raw materials and project materials, the Company has done the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Always maintain good relations with manufacturers who produce raw materials; • Conducting time management in every supply of raw materials; and • Do not depend on only one producer of raw materials.

Risiko Kekurangan Tenaga Kerja Terampil
Risk of Shortage of Skilled Workforce

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Faktor tenaga kerja terampil merupakan salah satu komponen utama dalam penyediaan layanan yang optimal dan kompeten secara konsisten. Tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, tingkat kepuasan pelanggan akan cenderung rendah dan hal ini akan mempersulit Perseroan dalam mempertahankan pangsa pasarnya.</p> <p>The skilled workforce factor is one of the main components in consistently providing optimal and competent services. Without qualified human resources, the level of customer satisfaction will tend to be low and this will make it difficult for the Company to maintain its market share.</p>	<p>Untuk meminimalkan risiko kekurangan tenaga kerja terampil beberapa langkah yang diambil Perseroan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan menganggap karyawan sebagai aset; • Memfasilitasi karyawannya untuk melakukan uji kompetensi tenaga kerja terampil untuk memperbanyak tenaga kerja terampil di Perseroan; dan • Menambah pegawai yang memiliki keterampilan khusus. <p>To minimize the risk of a shortage of skilled workers, the Company has taken several steps, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Improving welfare for employees and considering employees as assets; • Facilitating its employees to carry out competency tests for skilled workers to increase the number of skilled workers in the Company; and • Add employees with special skills.

Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah
Changes in Government Policies or Regulations

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan yang dilakukan pada saat ini. Apabila hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mampu mengantisipasi segala perubahannya, maka dapat berdampak pada kegiatan operasional Perseroan. Salah satunya adalah Keputusan Menteri ESDM No. 1567 K/21/MEM/2018 Tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) Tahun 2018 hingga Tahun 2027.</p> <p>The government can issue regulations or provisions that can directly or indirectly affect the Company's current business activities. If this happens and the Company is unable to anticipate all the changes, it can have an impact on the Company's operational activities. One of them is the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1567 K/21/MEM/2018 Concerning Ratification of PT PLN (Persero)'s Electricity Supply Business Plan for 2018 to 2027.</p>	<p>Perseroan melakukan mitigasi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah; • Melakukan analisa atas kemungkinankemungkinan perubahan kebijakan tersebut; dan • Tetap berusaha mencari peluang mendapatkan proyek-proyek konstruksi lainnya di luar PLN. <p>The Company mitigates by:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keep abreast of the latest developments on policies that will be and are being implemented by the Government; • Conduct an analysis of the possibilities for changing the policy; and • Keep trying to find opportunities to get other construction projects outside of PLN.

Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan Perseroan
Risks Related to Investments or Corporate Actions Conducted by the Company

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Hal-hal yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, adanya investasi baru dan peluang bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta prospek industri di masa yang akan datang. Matters that may influence the Company to take corporate actions include economic conditions, new investments and business opportunities that can support the Company's current business activities, as well as industry prospects in the future.</p>	<p>Dalam memutuskan suatu Aksi Korporasi, manajemen Perseroan akan terlebih dahulu melakukan analisa dan bila diperlukan melakukan uji kelayakan melalui pihak ketiga yang berkompeten dan independen. Hal tersebut didasari untuk meminimalkan risiko yang timbul dalam rencana Perseroan melakukan investasi dan aksi korporasi sehingga tidak merugikan Perseroan dan investor. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan dan batasan tersendiri ketika dalam melakukan investasi dan aksi korporasi. In deciding on a Corporate Action, the Company's management will first conduct an analysis and if necessary carry out due diligence through a competent and independent third party. This is based on minimizing the risks that arise in the Company's plan to invest and corporate actions so as not to harm the Company and investors. In addition, the Company also has its own policies and restrictions when making investments and corporate actions.</p>

Risiko Hukum
Legal Risk

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kinerja keuangan Perseroan. The Company may be involved in disputes and legal processes, including those related to the Company's products, labor disputes or contractual disputes or others which may have a material and detrimental impact on the Company's reputation, operations and financial performance.</p>	<p>Selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dan berusaha semaksimal mungkin agar segala keputusan yang diambil tidak berpotensi menimbulkan konflik dengan para pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan juga dikelola oleh unit legal dan compliance serta melakukan kajian atau memperhatikan potensi eksposur risiko hukum. Always be careful in making decisions and try your best so that all decisions taken do not have the potential to cause conflict with the Company's stakeholders. The company is also managed by the legal and compliance units and conducts studies or pays attention to potential legal risk exposure.</p>

Risiko Ketidakmampuan Memenuhi Peraturan/Perubahan Peraturan
Risk of Inability to Meet Regulations/Changes to Regulations

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perubahan peraturan dalam industri Perseroan salah satunya juga dipengaruhi oleh kondisi politik dan keamanan di dalam negeri dan juga kondisi yang terjadi di luar negeri yang pada akhirnya berdampak pada aturan-aturan untuk industri EPC serta izin-izin yang dikeluarkan. One of the changes in regulations in the Company's industry is also influenced by political and security conditions in the country as well as conditions that occur abroad which in turn have an impact on regulations for the EPC industry and permits issued.</p>	<p>Perseroan saat ini memiliki tim yang terus berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait supaya apabila terdapat perubahan peraturan, Perseroan dapat bergerak cepat untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan peraturan tersebut. The company currently has a team that continues to coordinate with related agencies so that if there is a change in regulations, the company can move quickly to fulfill and adjust to these regulations.</p>

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor eksternal dan auditor independen tahunan yang melakukan audit atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen safety, health and environmental.

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, Perseroan berkesimpulan bahwa sepanjang tahun 2022, sistem tersebut telah cukup memadai untuk ruang lingkup bisnis dan berfungsi secara efektif.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2022

The risk management system is reviewed periodically by the Audit Committee, Internal Audit Unit, external auditors and annual independent auditors who conduct audits of the quality management system and the safety, health and environmental management system.

Based on the existing findings, the Company concludes that throughout 2022, the system is adequate for the scope of business and functions effectively.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan guna mendukung peningkatan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, pengawasan tingkat risiko dan dapat membantu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan system manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik.

Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisasi.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi, sehingga langkah-langkah mitigasi dapat dilaksanakan secepatnya.

Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, Direksi berpendapat bahwa system manajemen risiko yang dijalankan selama tahun 2022 sudah berjalan dengan baik dan memadai.

Going forward, the Company remains committed to continuing to improve its oversight of the risk management system implemented in the Company to support increased reporting effectiveness, smooth mitigation processes, monitor risk levels and can help improve the accuracy of decision making by the Board of Directors.

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Company implements a risk management system guided by the precautionary principle and always maintains vigilance in the decision-making process in the strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile at medium to low levels.

The Board of Commissioners and Board of Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically.

The policies and strategies that have been determined by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's goals and have considered risk tolerance and their impact on capital, elaborated and communicated risk policies and strategies to all related Work Units and evaluated their implementation.

In good governance, one of the principles is responsibility for the authority of the Board of Commissioners and Directors as well as the Audit Committee in carrying out business activities in a work unit. In order to mitigate risks (*risk mitigation*) of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (*best practice*), it is necessary to set limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The process of risk identification and measurement is prepared accurately and submitted in a timely manner to the Board of Directors, so that mitigation measures can be implemented as soon as possible.

Based on the entire process, the Board of Directors believes that the risk management system implemented in 2022 has been running well and adequate.



Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2022, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari pihak otoritas.

During 2022, there were no lawsuits or important cases facing or involving the Company, members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. In the same year, the Company also did not receive any form of administrative sanction from the authorities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan menerapkan prinsip transparansi GCG dengan wujud memberikan informasi tentang Perseroan ke khalayak yang memerlukan data atau informasi tersebut.

Perseroan selalu melaporkan data, informasi serta kegiatan Perusahaan kepada otoritas pasar modal, bursa, investor serta masyarakat. Perseroan membagikan akses bagi siapa saja yang ingin melihat informasi tersebut sebagai bentuk dari kesetaraan penyebaran informasi. Perseroan telah melaporkan hal-hal yang dimaksud sesuai dengan peraturan yang berlaku, POJK 21/POJK.04/2015.

Menurut peraturan pasar modal, informasi dan data perusahaan dapat diakses melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*). Hal ini merupakan bagian dari kebijakan transparansi Perusahaan. Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs kami www.metaepsi.com.

Selain itu, publik juga dapat mengajukan pertanyaan seputar kinerja Perseroan melalui surat yang ditujukan pada:

PT META EPSI TBK

Alamat dan Kontak:

Meta Epsi Building

Jl D.I. Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350

Telephone: (62-21) 856 4955

Fax: (62-21) 856 4956

Surel dan Situs Web:

Email : corpsec@metaepsi.com

Website : www.metaepsi.com

The Company applies the principle of GCG transparency in the form of providing information about the Company to audiences who need such data or information.

The Company always reports data, information and Company activities to capital market authorities, stock exchanges, investors and the public. The company distributes access to anyone who wants to see this information as a form of equality in information dissemination. The company has reported the matters referred to in accordance with the applicable regulations, POJK 21/POJK.04/2015.

According to capital market regulations, company information and data can be accessed through various media and disclosure activities. This is part of the Company's transparency policy. The latest information about the Company is available on our website www.metaepsi.com.

In addition, the public can also ask questions about the Company's performance through letters addressed to:

PT META EPSI TBK

Address and Contact:

Meta Epsi Building

Jl DI Panjaitan Kav 2, East Jakarta 13350

Telephone: (62-21) 856 4955

Fax: (62-21) 856 4956

Email and Website:

Email : corpsec@metaepsi.com

Website : www.metaepsi.com

Kode Etik

Code of Conduct

Pengelolaan Perseroan harus mengikuti perundang-undangan dan peraturan yang berlaku untuk membangun reputasi yang terpercaya, dihormati, dan menerapkan transparansi. Selain itu, setiap orang di Perseroan harus memahami nilai etika, seperti kejujuran, keadilan, dan kepercayaan. Oleh sebab itu, Perseroan menganggap penting untuk menyusun Kode Etik.

Kode Etik adalah seperangkat komitmen yang dibuat oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan, dan Organ Pendukung yang dimiliki oleh Perseroan guna membentuk perilaku dan budaya kerja menurut prinsip GCG demi tercapainya visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Kode Etik ini dapat direvisi untuk menyesuaikan dengan perkembangan di masyarakat, lingkungan, dan di dunia. Perubahan Kode Etik dilakukan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berharap seluruh karyawan dan segenap jajaran manajemen yang merupakan cerminan atau representasi perusahaan senantiasa mampu menunjukkan sikap perilaku etis baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja agar senantiasa dapat tercipta suasana kerja yang nyaman dan aman bagi semua karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:

- a) Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial.
- b) Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim.
- c) Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu.
- d) Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The management of the Company must comply with applicable laws and regulations to build a trusted, respected reputation and implement transparency. In addition, everyone in the Company must understand ethical values, such as honesty, fairness and trust. Therefore, the Company considers it important to prepare a Code of Conduct.

The Code of Conduct is a set of commitments made by all Directors, Board of Commissioners, Employees and Supporting Organs owned by the Company to shape behavior and work culture according to GCG principles in order to achieve the vision, mission and values of the Company.

This Code of Conduct can be revised to adapt to developments in society, the environment, and in the world. Changes to the Code of Conduct are made while upholding good ethical values.

With these guidelines, the Company hopes that all employees and all levels of management who are a reflection or representation of the company are always able to demonstrate ethical behavior both at work and outside the workplace so that a comfortable and safe working atmosphere can be created for all employees.

Principles of the Code of Conduct

The Code of Conduct is a standard of ethics and behavior that applies to all employees, management and stakeholders. The main points of the code of ethics compiled by Management are:

A. Company Ethics Towards Shareholders

The interests of Shareholders are of the utmost importance to the Company, therefore the Company is required to:

- a) Providing the best corporate value for both financial and non-financial shareholders.
- b) Recording business transactions accurately according to the usual accounting principles.
- c) Provide complete, accurate and timely reports.
- d) Always implement good corporate governance.





B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:

- a) Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi.
- b) Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat.
- c) Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan.
- d) Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
- e) Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan.
- f) Menjalankan bisnis dengan jujur dan *fair*.
- g) Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Etika Perusahaan terhadap Insan Perseroan

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:

- a) Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
- b) Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten.
- c) Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu.
- d) Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja.
- e) Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan.
- f) Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan.
- g) Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja.
- h) Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Company Ethics towards Customers

In order to maintain the reputation, integrity and credibility of the Company and improve the harmony of the Company's relationship with its customers, the Company is continuously obliged to:

- a) Treating customers with courtesy without discrimination.
- b) Provide information required by customers accurately.
- c) Providing high quality services to customers.
- d) Maintain the safety and comfort of customers as well as the security, cleanliness and orderliness of the project environment being managed.
- e) Be open and responsive to customer complaints.
- f) Doing business honestly and fairly.
- g) Maintain confidential customer information in accordance with applicable regulations.

C. Company Ethics towards Company Personnel

In order to create a quality, fair relationship that can encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat employees as members of the Company fairly. Company must:

- a) Comply with work agreements in terms of worker welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure.
- b) Carry out work agreements consistently.
- c) Prevent discrimination, favoritism and the provision of special treatment outside the provisions that apply to certain workers and groups.
- d) Transparently inform company policies that affect the psychosocial and economic well-being of workers.
- e) Provide employment opportunities and career development to all employees in accordance with the achievements shown, qualifications and standards that have been set and encourage employees to exert their best potential and capabilities for the progress of the Company.
- f) Develop and implement a remuneration system and reward system.
- g) Creating a clean, healthy and safe work environment for workers.
- h) Ensure that the rights of retired workers are fulfilled in accordance with applicable regulations.

D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/Supplier

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan *fair* dalam berbisnis dengan *supplier* dengan cara:

- a) Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar.
- b) Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok.
- c) Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis.
- d) Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok.

E. Etika Perusahaan terhadap Mitra Usaha

Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- a) Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi.
- b) Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah.
- c) Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

F. Etika Perusahaan terhadap Mitra Kerja

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi-institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja.

Terhadap mitra kerja Perseroan akan:

- a) Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
- b) Memberikan akses secara proporsional untuk kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.

G. Etika Perusahaan terhadap Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

- a) Senantiasa melakukan pembinaan terhadap anak perusahaan dan afiliasi dalam pengembangan usaha secara keseluruhan.
- b) Senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam upaya membangun sinergi dan meningkatkan citra perusahaan dan kelompok usahanya.
- c) Setiap hubungan dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam kerangka hubungan bisnis yang wajar dan saling menguntungkan.

D. Company Ethics towards Suppliers/Suppliers

The company manages relationships honestly and fairly in doing business with suppliers by:

- a) Treat suppliers as partners and provide reasonable benefits.
- b) Supplier selection decisions are taken objectively by taking into account the factors of quality, price, reliability and integrity of suppliers.
- c) Treat suppliers according to business ethics.
- d) Provide relevant and transparent information for all suppliers.

E. Company Ethics towards Business Partners

The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency and business ethics by:

- a) Ensure that business activities are carried out free of coercion and collusion.
- b) Maintain relationships that can provide added value.
- c) Providing equal business opportunities to all suitable prospective business partners and determining them objectively.

F. Company Ethics towards Work Partners

In carrying out its activities, the Company cannot be separated from the interests of the activities of other institutions in accordance with the conditions required as partners.

The Company's partners will:

- a) Always coordinating to safeguard the interests of the Company and the smooth implementation of partners' duties.
- b) Providing access proportionally for the benefit of carrying out the duties of work partners.

G. Company Ethics towards Subsidiaries and Affiliated Companies

- a) Always provide guidance to subsidiaries and affiliates in overall business development.
- b) Always maintain good relations with subsidiaries and affiliates in an effort to build synergies and improve the image of the company and its business groups.
- c) Any relationship with subsidiaries and affiliates within the framework of a reasonable and mutually beneficial business relationship.



H. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:

- a) Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak-pihak terkait.
- c) Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

I. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Internal Perusahaan

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara rutin melakukan penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik melalui:

- a. Kegiatan internal Perseroan, termasuk di antaranya rapat-rapat umum yang diselenggarakan secara berkala;
- b. Situs perusahaan yang beralamat di: www.metaepsi.com; dan
- c. Grup media sosial perusahaan.

Selain itu, seluruh karyawan Perseroan juga diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan" yang merupakan komitmen karyawan untuk melaksanakan Kode Etik yang diperbaharui setiap tahun. Pada tahun 2022, seluruh karyawan (100%) sudah menandatangani

H. Company Ethics towards the Government

The government has an interest in implementing good governance with policies and regulations that are obeyed by all members of the state. The Company will:

- a) Conducting business in a professional manner by paying attention to and complying with applicable laws and regulations.
- b) Disseminate any new policies related to the Company to related parties.
- c) Behave ethically in dealings with government agencies.

I. Company Ethics towards Society and the Environment

The company will realize social responsibility as a form of Good Corporate Citizenship.

Enforcement of the Code of Conduct and the Statement that the Code of Conduct Applies to All Internal Companies

Each party within the Company, including employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, is required to sign a code of conduct upon joining the Company and implementing it in their daily activities. In its enforcement, the Company integrates forms of violation of the code of ethics in the internal control system, risk management, internal audit, assessment and whistleblowing system. Meanwhile, the enforcement of the code of ethics is integrated with the applicable system in the HR department along with the application of sanctions for violators of the code of ethics.

Dissemination and Dissemination of the Code of Conduct

The Company routinely disseminates and socializes the Code of Conduct through:

- a. The Company's internal activities, including the general meetings held regularly;
- b. Company website with address at: www.metaepsi.com; and
- c. Corporate social media group.

In addition, all employees of the Company are also required to sign a "Statement of Compliance" which is an employee's commitment to implement the Code of Conduct which is updated every year. In 2022, all employees (100%) have signed and reported the

dan melaporkan "Pernyataan Kepatuhan" tersebut kepada atasan langsung.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pengaduan pelanggaran kode etik Perseroan.

"Statement of Compliance" to their direct supervisor.

Throughout 2022, there were no complaints of violations of the Company's code of ethics.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Information Disclosure Policy on Share Ownership of Directors and Board of Commissioners

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terikat dengan regulasi POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sebagai bentuk respons terhadap peraturan tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi atas kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, agar segera dapat dilaporkan kepada pihak Regulator, yaitu OJK dan BEI.

Adapun isi laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:

1. Jumlah saham yang dibeli;
2. Harga pembelian dan penjualan per saham;
3. Tanggal transaksi; dan
4. Tujuan dari transaksi.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berupa Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*).

As a public company, the Company is bound by POJK regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.

As a response to these regulations, the Company has a policy of disclosing information on ownership or any changes in the ownership of the Company's shares by the Board of Directors and Board of Commissioners, as stated in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with applicable internal policies, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report share ownership and/or any change in share ownership, either directly or indirectly to the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days after the transaction occurs, so that it can be immediately reported to the Regulators, namely OJK and IDX.

The contents of the report at least include:

1. Number of shares purchased;
2. Purchase and sale price per share;
3. Transaction date; and
4. Purpose of the transaction.

Until the end of 2022, the Company does not yet have a long-term compensation policy in the form of Share Ownership by Management and Employees (*Employee/Management Stock Option Program*).

Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption Policy and Gratification Control

www.metaepsi.com

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti-korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi.

Selain mendukung upaya Pemerintah Indonesia atas pemberantasan korupsi, kebijakan anti-korupsi yang dilaksanakan Perseroan juga menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency*, *responsibility* dan *independency*. Kebijakan tersebut melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah.

Kebijakan Anti-Korupsi memuat pernyataan sikap Perseroan untuk tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan, gratifikasi, korupsi atau sejenisnya baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain.

Perseroan berkomitmen akan menerapkan dan menegakkan langkah-langkah yang efektif untuk melawan korupsi yang merupakan tindakan pelanggaran hukum sesuai undang-undang maupun peraturan anti-korupsi yang berlaku.

Kebijakan Anti-Korupsi berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dilakukan secara berkala di internal perusahaan dan juga secara terbuka melalui situs web Perseroan, yaitu di: www.metaepsi.com.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading

Perseroan telah menyusun Kebijakan Anti Insider Trading, yaitu suatu kebijakan yang berupa larangan untuk melakukan perdagangan efek berbentuk saham, baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan

Corruption is an extraordinary crime, therefore the anti-corruption policy is a joint commitment of the Company in carrying out business activities by avoiding practices related to corruption.

In addition to supporting the Indonesian Government's efforts to eradicate corruption, the anti-corruption policy implemented by the Company is also a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility and independence. This policy involves all employees, work partners and government agencies.

The Anti-Corruption Policy contains a statement of the Company's stance not to tolerate any form of bribery, gratuity, corruption or the like, whether committed by giving to other parties or receiving from other parties.

The Company is committed to implementing and enforcing effective measures to fight corruption which is an illegal act in accordance with applicable anti-corruption laws and regulations.

The Anti-Corruption Policy applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, Independent Parties Committee members of the Board of Commissioners, and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as external parties including but not limited to consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties. others who work for and on behalf of the Company.

Dissemination of Anti-Corruption Policy and Gratification Control is carried out periodically internally and also openly through the Company's website, namely at: www.metaepsi.com.

Insider Trading Prevention Policy

The Company has developed an Anti Insider Trading Policy, which is a policy in the form of a prohibition to trade securities in the form of shares, both on the Company's shares and on the shares of other companies that conduct transactions with the



Perseroan, di mana kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan (*insider trading*).

Orang Dalam Perseroan dilarang memperdagangkan efek Perseroan berdasarkan Informasi atau Fakta Material yang belum diungkap kepada masyarakat atau publik.

Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (*tipping*) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk perdagangan oleh orang dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

Untuk tahun 2022, tidak ada laporan atas adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

Company, where the securities trading activities are carried out by Company Insiders or other parties. parties who have a special relationship with the Company (*insider trading*).

Company Insiders are prohibited from trading Company securities based on Material Information or Facts that have not been disclosed to the public or the public.

This provision also applies when they have unpublished information that may affect the price of the Company's securities. Providing recommendations to others regarding trading (*tipping*) of the Company's securities is also considered a form of insider trading. Both providers and recipients of information can face consequences such as material fines or imprisonment.

For 2022, there are no reports of indications of fraud committed either by employees, partners or suppliers of goods and services to the Company.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Perseroan menyadari bahwa proses operasional selalu melibatkan pihak ketiga, terutama dalam hal kerja sama pengadaan barang dan jasa.

Dalam menjalankan kerja sama ini, Perseroan selalu berpedoman pada Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok yang dijadikan sebagai standar untuk memilih pemasok/*vendor/supplier* yang akan menjadi mitra Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor ini mewujudkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan penuh integritas, keterbukaan, dan rasa hormat terhadap hak-hak asasi manusia secara universal dan terhadap semua prinsip dasar ketenagakerjaan di seluruh kegiatan operasi Perseroan.

The Company realizes that the operational process always involves third parties, especially in terms of cooperation in the procurement of goods and services.

In carrying out this collaboration, the Company is always guided by the Supplier Selection and Capacity Building Policy which is used as a standard for selecting suppliers/*vendors/suppliers* who will become partners of the Company in carrying out its business activities.

The Policy on Vendor or Supplier Selection and Capability Improvement embodies the Company's commitment to conduct its business with integrity, openness, and respect for universal human rights and core labour principles throughout all the Company's operations.



Prinsip-prinsip dasar meliputi standar lingkungan, sosial dan etika lainnya yang harus dipenuhi oleh semua pemasok atau vendor Perseroan adalah:

1. Menjalankan bisnis secara sah dan dengan integritas

- Kepatuhan Hukum
Semua peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dipatuhi di negara-negara di mana pemasok/vendor beroperasi, termasuk hukum internasional dan peraturan yang terkait seperti halnya terkait sanksi perdagangan, pengendalian ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan anti persaingan usaha tidak sehat (anti monopoli)
- Penyuapan
Terdapat larangan atas setiap dan semua bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh pemasok/vendor.
- Benturan Kepentingan
Dalam hal pemasok/vendor menyadari adanya benturan kepentingan dalam semua dan setiap urusan kerjasama dengan Perseroan, pemasok/vendor akan memberitahukan Perseroan agar Perseroan dapat mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan yang menguntungkan pejabat pemerintah atau perwakilan partai politik dalam kegiatan bisnis rekanan usaha akan diberitahukan terlebih dahulu kepada Perseroan sebelum hubungan bisnis dengan Perseroan dimulai.

2. Menghormati hak-hak karyawan dan hak asasi manusia

- Melaksanakan pekerjaan menurut syarat-syarat ketenagakerjaan yang telah disepakati dengan sukarela dan didokumentasikan.
- Semua karyawan diperlakukan dengan setara dan dengan penuh rasa hormat dan bermartabat.
- Melaksanakan pekerjaan secara sukarela
- Semua karyawan tidak di bawah umur
- Semua karyawan mendapat gaji yang adil
- Jam kerja bagi semua karyawan adalah pantas
- Semua pekerja bebas menjalankan hak untuk membentuk dan/atau bergabung dengan serikat kerja atau menolak melakukannya dan berunding Bersama
- Kesehatan dan keselamatan pekerja dilindungi di tempat kerja

3. Komitmen untuk keberlanjutan

Menjalankan bisnis dengan mencakup kelestarian dan mengurangi dampak atas lingkungan hidup.

The Fundamental principles which is includes environmental, social and other ethical standards that the Company requires from all its suppliers or vendors are:

1. Business is conducted lawfully and with integrity

- Compliance with Laws
All applicable laws and regulations are complied with in the countries in which the suppliers/vendors operates, including relevant international laws and regulations such as those on trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and antitrust.
- Bribery
There is a prohibition of any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement and there are adequate procedures in place to prevent bribery in all commercial dealings undertaken by suppliers/vendors.
- Conflicts of Interest
All and any conflict of interest in any business dealings with the Company, of which the suppliers/vendors is aware, will be declared which to allow the Company the opportunity to take appropriate action. Any ownership or beneficial interest in a business partner's business by a government official or representative of a political party are declared to the Company prior to any business relationship with the Company being entered into.

2. Respecting employees's rights and human rights

- Work is conducted on the basis of freely agreed and documented term of employment
- All workers are treated equally and with respect and dignity
- Work is conducted on a voluntary basis
- All workers are of an appropriate age
- All workers are paid fair wages
- Working hours for all workers are reasonable
- All workers are free to exercise their right to form and/or join trade unions or to refrain from doing so and to bargain collectively
- Worker's health and safety are protected at work

3. Commitment to sustainability

Business is conducted in manner which embraces sustainability and reduces environmental impact.

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan diantaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor.

Kewajiban dan Hak Pemasok

Pemasok/Vendor wajib menyediakan produk dan/atau layanan sesuai dengan kriteria yang disepakati dengan Perseroan. Pemasok/vendor berhak menerima pembayaran atas produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Supplier/Vendor Capability Improvement

The Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services runs effectively and efficiently and meets the specified requirements including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency and in an effort to encourage the improvement of supplier/vendor capabilities.

Obligation and Right of Supplier/Vendor

Supplier/Vendor is obliged to provide products and/or services in accordance with the criteria agreed with the Company. Supplier/Vendor has the right to receive payment for products or services supplied in accordance with the agreement.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kinerja yang baik dengan tetap patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan melalui pelaksanaan praktik bisnis yang bersih dan menjunjung tinggi etika.

Dalam upaya untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan Insan Perseroan terhadap peraturan dan standar etika yang berlaku serta mencegah terjadinya tindakan pelanggaran, Perseroan menetapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) di lingkungan Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya secara optimal dengan didukung oleh etika dan perilaku bersih dari seluruh insan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini merupakan bagian dari Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*). WBS digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan yang disampaikan oleh pelapor, baik dari pihak internal maupun eksternal, mengenai tindakan pelanggaran/dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pelanggaran atau dugaan pelanggaran terkait dengan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, Kode Etik, peraturan/kebijakan perusahaan serta peraturan yang berlaku, yang dilakukan oleh insan Perseroan yang

The Company has a commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently. This is done in order to achieve good performance while still complying with laws and regulations through the implementation of clean business practices and upholding ethics.

In an effort to continuously improve the compliance of the Company's personnel with applicable regulations and ethical standards and prevent the occurrence of violations, the Company establishes a Whistleblowing System (WBS) policy within the Company so that the Company can run its business optimally supported by ethics and clean behavior. of all Company personnel.

This Whistleblowing System is part of the Code of Conduct. The WBS is used to accommodate, process and follow up as well as make reports submitted by reporters, both internal and external parties, regarding acts of violation/alleged violations that have occurred within the Company.

Violations or alleged violations related to violations of GCG principles, the Code of Ethics, company rules/policies and applicable regulations, committed by Company personnel who can harm the Company and



dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme WBS akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Pelaporan pelanggaran yang didukung bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi lebih lanjut untuk menetapkan terbukti atau tidaknya suatu laporan. Hasil investigasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk memberikan sanksi terhadap terlapor.

WBS menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya.

Melalui WBS akan timbul persepsi yang kuat bahwa apabila seseorang melakukan kecurangan, maka potensi untuk dapat terdeteksi dan dilaporkan akan semakin besar. Dengan demikian apabila WBS dilaksanakan secara tegas dan konsisten, maka diharapkan dapat mewujudkan insan Perseroan yang memiliki kinerja yang baik, patuh terhadap hukum, bersih dan menjunjung tinggi etika.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Karyawan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik melalui *email*, *fax* atau surat dengan alamat sebagai berikut:

Email: corpsec@metaepsi.com.

Fax: (62-21) 856 4956

Surat: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur 13350, Indonesia

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Disampaikan melalui website, email, fax atau surat.
2. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
3. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup memadai dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.
4. Pelapor anonim diterima sebagai bentuk informasi awal.

stakeholders (*Stakeholders*).

Reports obtained from the WBS mechanism will receive attention and follow-up, including the provision of appropriate penalties so that they can provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

Reports of violations supported by adequate initial evidence will be followed up for further investigation to determine whether a report is proven or not. The results of the investigation became the basis for Management to impose sanctions on the reported party.

WBS guarantees that each reporter can find out the status of development and follow-up on his report.

Through the WBS there will be a strong perception that if someone commits fraud, then the potential to be detected and reported will be even greater. Thus, if the WBS is implemented strictly and consistently, it is hoped that the Company's people will have good performance, comply with the law, be clean and uphold ethics.

Procedure for Submission of Violation Reports

Employees or third parties can submit complaints regarding accounting and auditing issues, violations of regulations, allegations of fraud and/or allegations of corruption, and violations of the code of ethics via email, fax or letter to the following addresses:

Email: corpsec@metaepsi.com.

Fax: (62-21) 856 4956

Letter: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur 13350, Indonesia

Complaints must meet the following requirements:

1. Delivered via website, email, fax or letter.
2. Provide information regarding internal control, accounting, auditing issues, violations of regulations, allegations of fraud and/or allegations of corruption, and violations of the code of ethics.
3. Reported information must be supported by sufficient and reliable evidence as initial data for further investigation.
4. Anonymous reporters are accepted as a form of initial information.

Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor

- a. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib.
- b. Karyawan yang menjadi pelapor dan menunjukkan itikad baik akan dilindungi dari Tindakan pemecatan, penurunan jabatan/pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
- c. Penyampaian laporan tanpa identitas (anonim) tetap akan diterima dan ditindaklanjuti oleh petugas yang diberi kewenangan untuk menerima laporan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Namun demikian penyampaian pelaporan anonim tidak direkomendasikan karena pelaporan secara anonim akan menyulitkan komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan .
- d. Perseroan akan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, dimana para pihak (baik internal maupun eksternal) yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

Tindak Lanjut Investigasi Laporan Pelanggaran

Setelah mendapatkan laporan pelanggaran yang disertai bukti-bukti memadai, Perseroan membentuk Komite Etik atau Tim Investigasi yang bertugas hanya memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan.

Apabila berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh Tim Investigasi, bukti yang ada dianggap memadai/membuktikan adanya pelanggaran oleh Insan Perseroan, maka Terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Untuk menjaga independensi investigasi, investigasi dapat dilakukan oleh Eksternal Investigator.

Apabila hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan terdapat hal-hal yang memerlukan keputusan lebih lanjut, maka Direksi atau Dewan Komisaris menyampaikan hal tersebut Kepada Pemegang Saham Mayoritas.

Apabila dari hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran yang mengarah ke tindak pidana, maka

Confidentiality and Protection of Reporters

- a. The company guarantees the confidentiality of the reporter's identity, unless the disclosure is made necessary in connection with a report or investigation conducted by a party authorities.
- b. Employees who become reporters and show good faith will be protected from dismissal, demotion, harassment or discrimination in all forms and detrimental records in their personal data files.
- c. Submission of reports without identity (anonymous) will still be accepted and followed up by officers who are authorized to receive the report in accordance with existing procedures. However, submitting anonymous reporting is not recommended because reporting anonymously will complicate communication for follow-up on reporting.
- d. The Company will determine sanctions for misuse of the Violation Reporting System, where the parties (both internal and external) submit reports in the form of slander or false reports will be given sanctions including legal proceedings and will not receive guarantees of confidentiality or protection of the complainant.

Follow-Up Investigation of Violation Reports

After receiving reports of violations accompanied by sufficient evidence, the Company forms an Ethics Committee or Investigation Team whose task is only to provide reviews and recommendations to the Board of Directors for decision making.

If based on the results of an investigation conducted by the Investigation Team, the existing evidence is considered sufficient/proves a violation by the Company's personnel, then the Reported Party shall be subject to sanctions in accordance with the provisions in force in the Company.

To maintain the independence of the investigation, the investigation can be carried out by an external investigator.

If the results of the investigation prove that there was a violation committed by the Board of Directors and or the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Commissioners and there are matters that require further decisions, the Board of Directors or the Board of Commissioners shall convey this matter to the Majority Shareholders.

If the results of the investigation prove that there was a violation leading to a criminal act, then it can be



dapat ditindaklanjuti dengan proses hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Melalui WBS Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan mengenai indikasi kecurangan di Perseroan.

followed up with legal proceedings in accordance with applicable regulations.

Number of Complaints Through WBS in 2022

During 2022, the Company did not receive reports of complaints regarding indications of fraud in the Company.

Perkara hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan selalu menyelesaikan perkara kontrak pengerjaan proyek dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan persyaratan dari pihak pemberi tugas.

Atas dedikasi dan komitmen yang ditunjukkan oleh Perseroan dalam mematuhi peraturan tersebut, maka di sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak menghadapi gugatan maupun perkara hukum. Demikian pula bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang masih berjalan atau yang telah diputuskan oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan kekayaan Perseroan, baik perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara, dan kepailitan, di hadapan badan peradilan di Indonesia.

The Company has a high commitment to comply with all laws and regulations in Indonesia. Therefore, the Company always resolves project work contract cases as well as possible and in accordance with the requirements of the assignor.

For the dedication and commitment shown by the Company in complying with these regulations, throughout 2022 the Company will not face lawsuits or lawsuits. Likewise for the Board of Commissioners and Directors of the Company, which are still running or which have been decided by the Judiciary and/or Arbitration Board or potential cases addressed to the Company, which can materially affect the continuity of the Company's business and assets, whether criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration, and bankruptcy, before the judiciary in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Untuk menjamin kualitas dan kehandalan Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan, Perseroan melaksanakan kegiatan audit eksternal dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk Tahun Buku 2022, Perseroan menunjuk KAP Iskandar & Sulaeman sebagai auditor independen, sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM/XII/2022 pada tanggal 26 Desember 2022

To ensure the quality and reliability of the Financial Statements to be published, the Company carries out external audit activities by appointing a Public Accounting Firm (KAP) that has a good reputation and is registered with the Financial Services Authority (OJK).

For the 2022 Fiscal Year, the Company appointed KAP Iskandar & Sulaeman as an independent auditor, in accordance with the Board of Commissioners' decision letter No. 002/KOM/XII/2022 on 26 December 2022.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the Company is guided by the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance whose implementation is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
I.	Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Open Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have voting methods or technical procedures, both openly and in private, which promote independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Prosedur tersebut tercantum dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan sebelum terselenggaranya rapat. Salah satu pokok dari tata tertib rapat menjelaskan mengenai tata cara pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan. The Company has a voting procedure that prioritizes the independence and interests of shareholders. The procedure is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders which are distributed prior to the holding of the meeting. One of the main points of the meeting rules explains the voting procedures in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of a public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022, sebagaimana yang disebutkan dalam ringkasan risalah RUPST yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as stated in the summary of the minutes of the AGMS which can be found on the Company's website.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Sejak tahun 2019, ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) pada tautan www.metaepsi.com . Since 2019, a summary of the minutes of the GMS has been available on the company's website (in Indonesian and English) at the link www.metaepsi.com .
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public companies have a communication policy with Shareholders or Investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan saham atau investor yang menjelaskan mengenai prosedur komunikasi dan akses informasi Perseroan The Company has a communication policy with shares or investors which explains the Company's communication procedures and access to information
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy of the public company with Shareholders or Investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com .

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dengan mempertimbangkan skala ekonomi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the number specified in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the Company's economic scale.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 15 ayat Anggaran Dasar Perseroan tentang persyaratan anggota Dewan Komisaris. The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company as stated in article 15 paragraph of the Company's Articles of Association regarding the requirements for members of the Board of Commissioners.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem self-assessment berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system based on general indicators stipulated at the Board of Commissioners' Meeting as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam laporan tahunan dan disampaikan dalam RUPS. The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners is disclosed in the annual report and submitted at the GMS.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Commissioners are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. valid invitation.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. Remuneration</p>
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company, as well as effectiveness in making decisions.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio bisnis, skala ekonomi, serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.</p> <p>The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in accordance with company size, business portfolio, economic scale, and the Company's status as a public company. The current composition of the Board of Directors is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman pengetahuan, pengalaman serta keahlian sebagaimana yang diungkapkan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan 2022 ini.</p> <p>The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of knowledge, experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board of Directors in this 2022 Annual Report.</p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior.</p> <p>The Director in charge of accounting or finance of the Company has an educational background in Accounting and has experience in finance in several senior positions.</p>
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi dan disampaikan dalam RUPS.</p> <p>The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors and submits it at the GMS.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2022 ini</p> <p>The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. Management performance is explained in the Directors' report in this 2022 Annual Report</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Directors are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. applicable.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (insider trading) ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik tersebut menetapkan bahwa insan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Kode Etik Perseroan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Ethics stipulates that Company personnel who have access to material information may not abuse their position and work in disclosing material information that may influence investors' decisions. The Company's Code of Conduct is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com .
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh Karyawan, Mitra Kerja maupun Instansi Pemerintah. Kebijakan Anti Korupsi diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all Employees, Work Partners and Government Agencies. The Anti-Corruption Policy is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com .
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Dalam melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa, Perseroan memiliki standar kebijakan dalam menetapkan pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditor diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . In carrying out cooperation in the procurement of goods and services, the Company has standard policies in determining suppliers/vendors/suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. Supplier Selection Policy and Creditor Rights are disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com .

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur di situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . The Company upholds the rights of creditors in accordance with the policy of fulfilling creditor rights which is available in the Supplier and Creditor Rights Selection Policy section on the Company's website with the link www.triasmitra.com .
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing) Perseroan menjadi bagian dari kebijakan Kode Etik Perseroan sebagai bagian dari mekanisme pelaporan pelanggaran dan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . The Company's whistleblowing policy is part of the Company's Code of Ethics policy as part of the whistleblowing mechanism and is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com .
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi menjadi kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Perseroan juga telah memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada karyawan yang diatur dalam kebijakan internal dari Divisi Sumber Daya Manusia sebagai bagian dari program retensi. Provision of long-term incentives to the Board of Directors is a policy of the Nomination and Remuneration Committee as part of determining the structure, policy and amount of remuneration. The Company also has a long-term incentive policy for employees which is regulated in the internal policies of the Human Resources Division as part of the retention program.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga menggunakan akun media sosial Facebook dan Instagram untuk dapat berinteraksi dengan publik. The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website, the Company also uses Facebook and Instagram social media accounts to be able to interact with the public.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public company annual report disclose the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. The Company has disclosed the structure of major and controlling shareholders in the annual report



www.metaepsi.com



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

Tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang disepakati oleh semua Negara Anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, menyediakan kerangka kerja terpadu untuk mengatasi tantangan keberlanjutan paling mendesak di dunia. PT Meta Epsi Tbk dengan fokus pada bidang risiko, strategi dan orang, pekerjaan kami mencakup banyak SDGs. Sementara tujuh belas TPB penting untuk menciptakan perubahan global, kami telah memprioritaskan tujuh TPB yang paling terkait dengan bisnis kami, dan yang dapat memberikan dampak terbesar bagi kami.

The seventeen Sustainable Development Goals (SDGs), agreed upon by all United Nations Member States, provide an integrated framework for addressing the world's most urgent sustainability challenges. PT Meta Epsi with a focus on the areas of risk, strategy, and people, our work covers many SDGs. While all seventeen goals are essential to creating global change, we have prioritized seven SDGs that most relate to our business and on which we can have the most significant impact.

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Revenues	Rupiah	918.021.149	54.902.595.928	125.916.873.577
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	Rupiah	(43.214.092.563)	(231.605.648.837)	(29.162.014.688)
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	Orang People	11	16	21
Jumlah Pemasok Lokal Local Suppliers	Orang People	8	23	25

Aspek Sosial Social Aspect

Sumber Daya Manusia Human Resources

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	11	16	21
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	7	10	9
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Employees Attended Training	Orang Person	4	4	4
Program Pelatihan dalam Satu Tahun Training Events in One Year	Program Program	2	3	2
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environment Responsibility (SER) Programs	Pilar Program Pillar	Pilar Pendidikan, Kesehatan, dan Kepedulian Sosial Education, Health and Social Concern Pillars	Pilar Pendidikan, Kesehatan, dan Kepedulian Sosial Education, Health and Social Concern Pillars	Pilar Pendidikan, Kesehatan, dan Kepedulian Sosial Education, Health and Social Concern Pillars
Total Penyaluran Dana TJSL Total SER fund distributed	Rupiah	Rp128 juta	Rp149 juta	Rp141 juta

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) Health, Safety and Environment (HSE) Training

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Health, Safety and Environment (HSE) Training	Peserta Participants	11	16	21
Jenis Pelatihan Training types	Jumlah pelatihan Number of training	2	3	2
Rata-rata jam pelatihan per karyawan jam 3 - 15 Hari Average training hour per employee	Jam Hours	16	15	12

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Jenis Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Operasional Kantor Office Operation				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	Liter Rupiah	6.184 Rp111.319.460	8.163 Rp62.444.790	8.975 Rp68.661.472
Listik Electricity	kWh Rupiah	354.702 Rp524.736.492	361.927 Rp535.424.363	350.037 Rp523.400.321
Air Water	m3 Rupiah	2.376 Rp29.818.800	2.545 Rp31.939.750	1.808 Rp22.690.400
Kertas Paper	Rim Reams	241	272	354

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

PT Meta Epsi Tbk berpengalaman selama hampir 50 tahun dalam jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur.

Setelah menempuh perjalanan nan panjang dengan segala kesulitan dan tantangan yang dilalui, Perseroan telah menjadi perusahaan penyedia jasa konstruksi yang terpercaya dan dapat diandalkan.

Pengalaman juga mengajarkan bahwa dalam hal penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan harus mempertimbangkan risiko atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pertimbangan risiko tersebut dimulai dari proses perencanaan, pengerjaan proyek, dan pemeliharaan.

Dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam kegiatan operasional, maka Perusahaan yakin keberlanjutan usaha akan terwujud. Selain itu, program-program unggulan akan dijalankan

PT Meta Epsi Tbk has nearly 50 years of experience in construction services for Power & Industrial, Transmission, Distribution, Oil & Gas, and Infrastructure construction.

After going through a long journey with all the difficulties and challenges it went through, the Company has become a trusted and reliable construction service provider company.

Experience also teaches that in terms of implementing a sustainability strategy, the Company must consider the risks of economic, social and environmental aspects. Consideration of these risks starts from the process of planning, project work, and maintenance.

By integrating economic, environmental and social aspects in operational activities, the Company believes business sustainability will be realized. In addition, the Company will carry out superior programs to improve

Perseroan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Perseroan menciptakan dan berbagi nilai-nilai keberlanjutan dengan pemangku kepentingan dan terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan. Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.

Dalam upaya meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya membangun keselarasan antara pencapaian keuntungan (profitabilitas) dan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memperhatikan dampak operasi yang dihasilkan baik positif maupun negatif dan mengelolanya semaksimal mungkin agar tidak menghambat pencapaian target dan tujuan perusahaan.

Secara internal, sosialisasi budaya keberlanjutan dilakukan secara estafet dari pimpinan tertinggi sampai karyawan terendah. Sosialisasi dapat dilakukan melalui *training* internal, *briefing*, juga menampilkan modul-modul keberlanjutan di *website* perusahaan sebagai bagian dari *self-learning program* yang wajib dilakukan oleh karyawan. Dalam waktu 3 (tiga) tahun, ditargetkan seluruh karyawan sudah memahami dan mampu menerapkan praktik keberlanjutan.

Selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021, Laporan Keberlanjutan Perseroan diharapkan dapat menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Perseroan bersungguh-sungguh dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang profesional dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui perumusan sejumlah program dan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan dan selaras dengan pencapaian 17 tujuan dan 169 target SDGs, antara lain sebagai berikut:

the welfare of the surrounding community.

The Company creates and shares sustainability values with stakeholders and continuously strives to minimize environmental impact. Various strategic policies related to sustainability are designed according to needs and their effectiveness is evaluated regularly for improvement in accordance with business conditions and environment.

In an effort to achieve sustainable business growth, the Company realizes the importance of building harmony between achieving profit (profitability) and providing maximum benefits to stakeholders. Therefore, the Company always pays attention to the resulting operational impacts, both positive and negative, and manages them as much as possible so as not to hinder the achievement of the company's targets and goals.

Internally, socialization of a culture of sustainability is carried out in a relay from the highest leadership to the lowest level employees. Dissemination can be carried out through internal training, briefings, also displaying sustainability modules on the company's website as part of a self-learning program that must be carried out by employees. Within 3 (three) years, it is targeted that all employees will understand and be able to implement sustainable practices.

In line with the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021, the Company's Sustainability Report is expected to present information regarding the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals/SDGs.

The Company is serious about carrying out professional and responsible business activities. This is realized through the formulation of a number of sustainability programs and initiatives that are relevant to the Company's business scope and in line with the achievement of the 17 goals and 169 targets of the SDGs, including the following:

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 <p>03 GOOD HEALTH & WELL-BEING</p>  <p>04 QUALITY EDUCATION</p>	<p>Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua dalam lingkungan Perusahaan.</p> <p>Ensuring a healthy life and supporting prosperity for all within the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku; Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan dan tunjangan hari tua. Memberikan kesempatan yang sama untuk meniti jenjang karier dalam perusahaan Comply with and apply the principles of Occupational Safety and Health (K3), according to applicable regulations; Enrolling employees in health insurance and old age benefits programs. Providing equal opportunity to pursue a career path within the company.
 <p>05 GENDER EQUALITY</p>	<p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.</p> <p>Achieve gender equality and empower all women and girls.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa semua karyawan perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level Penyediaan lapangan kerja yang inklusif dan terbuka sepanjang para kandidat mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; Mendukung program pengembangan karier karyawan laki-laki dan perempuan; dan Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan. Ensure that all female employees can participate fully and receive equal opportunities for leadership at all levels Provision of inclusive and open employment as long as the candidates are able to meet the required qualifications; Support career development programs for male and female employees; and Ensure the fulfillment of employee rights, including the rights of female employees.
 <p>08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	<p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.</p> <p>Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penciptaan lapangan kerja; Mengentaskan kerja paksa; Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan; Penyerapan tenaga kerja lokal; Pemberian remunerasi sesuai ketentuan Undang-Undang; Pelatihan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> bagi karyawan. Job creation; Ending forced labour; Supporting a safe work environment for all employees; Absorption of local manpower Provision of remuneration according to the provisions of the law; Soft skill and hard skill training for employees.
 <p>09 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan infrastruktur memadai untuk semua proyek konstruksi. Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan jaringan. Melakukan monitoring yang terhadap infrastruktur kabel yang ada. Provide adequate infrastructure for all construction projects. Perform network management and maintenance. Perform monitoring of existing cable infrastructure. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong industrialisasi konstruksi yang inklusif dan berkelanjutan; Meningkatkan kemampuan teknologi, riset dan inovasi; Mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan. Encouraging inclusive and sustainable construction industrialization; Improve technology, research and innovation capabilities Adopting clean and environmentally friendly technology.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 <p>10 REDUCED INEQUALITIES</p>	<p>Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar-negara.</p> <p><i>Reducing inequality within and between countries.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> · Mengedepankan aspek kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja; · Memasukkan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan. · Prioritizing the aspect of equality in providing employment opportunities; · Incorporate aspects of Human Rights (HAM) in employment practices.
 <p>13 CLIMATE ACTION</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Mendukung upaya nasional dan internasional untuk mengendalikan perubahan iklim dan pemanasan global. <i>Support national and international efforts to control climate change and global warming.</i> · Mengurangi timbulan emisi gas rumah kaca (GRK) akibat aktivitas bisnis Perseroan. <i>Reducing the generation of greenhouse gas (GHG) emissions due to the Company's business activities.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · Melakukan sosialisasi SDGs kepada segenap unsur dalam rantai pasokan Perseroan; · Melakukan perhitungan konsumsi energi yang dimanfaatkan Perseroan dalam proses produksi; · Menggunakan hasil perhitungan di atas sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam strategi Perseroan. · Melakukan penghematan energi secara kontinu untuk mendukung pengurangan emisi GRK. · Conduct socialization of SDGs to all elements in the Company's supply chain; · Calculating the energy consumption used by the Company in the production process; · Using the calculation results above as one of the considerations in the Company's strategy. · Carry out continuous energy savings to support GHG emission reduction
 <p>14 LIFE BELOW WATER</p>	<p>Mendukung upaya bersama untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, baik di darat maupun di laut..</p> <p><i>Support joint efforts to protect and preserve biodiversity, both on land and at sea.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> · Mengurangi dampak negatif karena pembangunan infrastruktur. · Melakukan sosialisasi jika ada dampak limbah di lingkungan sekitar. · Menanam pohon di lingkungan kantor sebagai bentuk dukungan konkret dalam mengurangi emisi GRK. · Reducing negative impacts due to infrastructure development. · Conduct outreach if there is an impact of waste on the surrounding environment. · Planting trees in the office environment as a form of concrete support in reducing GHG emissions.
 <p>15 LIFE ON LAND</p>	<p>Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level.</p> <p><i>Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> · Penerapan anti-korupsi dan nilai-nilai dalam kode etik; · Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>/"WBS"). · Application of anti-corruption and values in the code of ethics; · Implementation of Whistleblowing System
 <p>16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p>	<p>Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level.</p> <p><i>Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> · Penerapan anti-korupsi dan nilai-nilai dalam kode etik; · Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>/"WBS"). · Application of anti-corruption and values in the code of ethics; · Implementation of Whistleblowing System

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Operasi Berkelanjutan

Mengingat keberlanjutan merupakan aspek integral dari misi, praktik bisnis, dan tujuan Perseroan, maka Direksi bertanggung jawab dalam menerapkan aspek keberlanjutan.

Hingga tahun 2022, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas isu keberlanjutan. Perseroan masih berusaha mengoptimalkan seluruh fungsi dan satuan kerja yang ada sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab atas penerapan strategi keberlanjutan Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan merumuskan strategi-strategi keberlanjutan dan penerapan praktik operasi berkelanjutan dengan Direksi sebagai penanggung jawab utamanya.

Kendali penuh atas strategi dan praktik operasi berkelanjutan berada di tangan Direksi. Masing-masing Direktur bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi tersebut dijalankan dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab mereka.

Tugas dan Tanggung Jawab Berkelanjutan dari Direksi dapat dilihat di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam laporan ini, dan tidak diungkapkan lagi untuk menghindari pengulangan (*redundancy*).

Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan juga dapat dilihat di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam laporan ini.

Didukung oleh kecukupan struktur tata kelola yang dimiliki, termasuk peran pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama, Perseroan terus berusaha mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap proses pengambilan keputusan dan menerapkannya pada setiap kegiatan operasional maupun bisnis yang dijalankan sehari-hari.

Responsible for Implementing Sustainable Operations Practices

Considering that sustainability is an integral aspect of the Company's mission, business practices and objectives, the Board of Directors is responsible for implementing sustainability aspects.

Until 2022, the Company has not yet established a special work unit responsible for sustainability issues. The Company is still trying to optimize all existing functions and work units as the party in charge and responsible for implementing the Company's sustainability strategy.

Nonetheless, the Company formulates sustainability strategies and implements sustainable operating practices with the Board of Directors as the main person in charge.

Full control over the strategy and practice of sustainable operations rests with the Board of Directors. Each Director is responsible for ensuring that the strategy is carried out within the scope of their duties and responsibilities.

The continuing duties and responsibilities of the Board of Directors can be seen in the Good Corporate Governance (GCG) section of this report, and are not disclosed anymore to avoid redundancy.

Complete information regarding the highest governance composition and committees, as well as evaluation of the performance of the Company's highest organ can also be seen in the Good Corporate Governance (GCG) section of this report.

Supported by the adequacy of its governance structure, including the active supervisory role of the Board of Directors and Board of Commissioners as the main organs, the Company continues to strive to integrate Environmental, Social and Governance (LST) aspects in every decision-making process and apply them to every operational or business activity that run daily.



Perseroan meyakini penerapan tata kelola keberlanjutan yang efektif merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan mendorong keunggulan daya saing berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan, baik dari level tertinggi hingga terendah, untuk mengikuti pengembangan kompetensi berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Perseroan memandang bahwa program-program tersebut tidak hanya meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* karyawan, tetapi juga akan memberikan dampak positif signifikan bagi Perseroan, terutama dalam hal peningkatan kinerja karyawan dan peningkatan keahlian karyawan di bidang bisnis yang dikelola Perseroan.

The Company believes that the implementation of effective sustainability governance is an important key to improving performance and encouraging sustainable competitive advantage.

Competency Development for Persons Responsible for Sustainable Business Practices

The Company provides equal opportunities for all employees, from the highest to the lowest levels, to take part in Environmental, Social and Governance (LST)-based competency development.

The Company views that these programs will not only improve employees' soft skills and hard skills, but will also have a significant positive impact on the Company, especially in terms of improving employee performance and increasing employee expertise in the business fields managed by the Company.

Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST")

Integrated Risk Management with Environmental, Social and Governance ("ESG") Aspects

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial, untuk mencapai target keberlanjutan.

Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis konstruksi yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Sistem manajemen risiko berkelanjutan Perseroan didasarkan pada prinsip kehati-hatian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola berkelanjutan organisasi.

Pengelolaan risiko secara integral dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola (LST) menjadi

The Company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks, to achieve sustainability targets.

The Company periodically carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring and communicating the operational risks of the construction business which have the potential to hinder the achievement of the Company's targets.

In addition, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business continuity and the Company's reputation.

The Company's sustainable risk management system is based on the precautionary principle as an integral part of the organization's sustainable governance.

Integrated risk management with environmental, social and governance (LST) aspects is the Company's main

prioritas utama Perseroan untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang *profitable*, sehat, dan bertanggung jawab, serta selaras dengan pilar-pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Dalam menjalankan usaha di bidang konstruksi, Perseroan menyadari adanya ketergantungan terhadap pemakaian energi listrik, gas dan bahan bakar lain. Penggunaan energi yang cukup besar tersebut berpotensi menimbulkan peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan berisiko tinggi terhadap lingkungan.

Dalam hal pengelolaan berbagai risiko berbasis LST, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dibantu komite dan divisi terkait bertindak aktif dan terlibat secara langsung untuk pengambilan kebijakan operasional yang ramah lingkungan. Perseroan juga gencar menanamkan kesadaran bersama tentang budaya berkelanjutan di lingkungan internal dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Budaya sadar risiko yang tertanam kuat di seluruh tingkatan organisasi berpotensi menumbuhkan tanggung jawab pengelolaan risiko sesuai dengan lingkup tugasnya masing-masing.

Perseroan mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola sejumlah profil risiko berbasis LST yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, yaitu:

priority to ensure the implementation of profitable, healthy and responsible business practices, and in line with the pillars of the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs).

In running a business in the construction sector, the Company realizes that there is a dependency on the use of electricity, gas and other fuels. The large use of energy has the potential to increase Greenhouse Gas (GHG) emissions and poses a high risk to the environment.

In terms of managing various ESG-based risks, the Company's Board of Commissioners and Directors are assisted by related committees and divisions to act actively and be directly involved in making environmentally friendly operational policies. The Company is also aggressively instilling a shared awareness of a sustainable culture in the internal environment and the communities around the Company's operational areas.

A risk awareness culture that is firmly embedded at all levels of the organization has the potential to foster risk management responsibilities according to their respective scope of work.

The Company identifies, analyzes and manages a number of ESG-based risk profiles that are relevant to the Company's business activities, namely:

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activites
Risiko Ketergantungan dengan PLN Risk of Dependence with PLN	Mayoritas proyek yang dikerjakan Perseroan berasal dari PLN. The majority of the projects undertaken by the Company come from PLN.	<ul style="list-style-type: none"> Berencana mengerjakan private commercial sector dan energi terbarukan. Plans to work on the private commercial sector and renewable energy. Berusaha mendapatkan kontrak kerja selain dengan PLN. Trying to get a work contract other than with PLN.
Risiko Gangguan Alam Risk of Natural Disturbance	<ul style="list-style-type: none"> Terganggunya aktivitas operasional akibat dampak variabel cuaca (angin, hujan, banjir, suhu panas). Disruption of operational activities due to the impact of weather variables (wind, rain, flood, heat). Terganggunya aktivitas operasional akibat dampak variabel geologi (gempa bumi, kegagalan tanah). Disruption of operational activities due to the impact of geological variables (earthquakes, soil failures). 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat system peringatan dini akan kemungkinan terjadinya bencana alam, seraya berkoordinasi dengan lembaga pemerintah terkait. Create an early warning system for the possibility of natural disasters, while coordinating with relevant government agencies. Perseroan dan karyawan membuat kesepakatan untuk mengganti jam atau hari kerja yang hilang dengan jam atau hari kerja berikutnya supaya proyek-proyek Perseroan tetap selesai tepat waktu. The Company and employees make an agreement to replace lost hours or working days with the next working hours or days so that the Company's projects are still completed on time.



Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activites
Risiko Pembebasan Lahan oleh Pelanggan Perseroan Risk of Land Acquisition by the Company's Customers	<ul style="list-style-type: none"> Lahan tidak dapat digunakan karena perlu adanya relokasi penghuni. Land cannot be used due to the need to relocate occupants. Penolakan masyarakat terkait potensi kontaminasi/polusi ke lingkungan lokasi. Public rejection regarding the potential for contamination/pollution to the site environment. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan aspek kehati-hatian dalam memilih konsumen. Paying attention to the aspect of prudence in selecting consumers. Perseroan bersama instansi pemerintah terkait melakukan sosialisasi proyek sejak dini. The Company and related government agencies carry out project socialization from an early age. Pemberian ganti untung (kompensasi) yang sepadan kepada warga terdampak dan pemberian fasilitas pemindahan terdampak. Providing commensurate compensation (compensation) to affected residents and facilitating the relocation of the affected. Melakukan studi AMDAL yang komprehensif sejak dini. Conduct a comprehensive EIA study early on.
Risiko Persaingan usaha Business Competition Risk	<ul style="list-style-type: none"> Banyak perusahaan lain bergerak dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC). Many other companies are engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC). 	<ul style="list-style-type: none"> Selalu menjaga nama baik Perseroan dengan menjaga kepercayaan pelanggan dan penyelesaian proyek tepat waktu. Always maintain the good name of the Company by maintaining customer trust and completing projects on time. Melakukan penetrasi pasar (pelanggan) baru. Penetrating new markets (customers). Menjalankan manajemen mutu sesuai standart ISO 9001 : 2015 yang dimiliki oleh Perseroan. Carrying out quality management according to ISO 9001: 2015 standards owned by the Company. Menjalankan kebijakan Perseroan untuk selalu mengendalikan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu dan pengamanan dengan cara menerapkan sistem manajemen Perseroan untuk memenuhi kepuasan stakeholders. Carry out the Company's policy to always control risks to occupational safety and health, environment, quality and security by implementing the Company's management system to meet stakeholder satisfaction. Melakukan optimalisasi dan review metode kerja untuk efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan. Optimizing and reviewing work methods for efficiency and effectiveness in completing work. Melakukan pengembangan usaha baru untuk meningkatkan value dan return yang semaksimal mungkin bagi Perseroan. Conducting new business development to increase the maximum possible value and return for the Company. Menetapkan kebijakan untuk mempertahankan kualitas pelayanan, menciptakan inovasi baru dibidang rancang bangun dan metode pengerjaan proyek. Establish policies to maintain service quality, create new innovations in the field of project design and construction methods. Mengimplementasikan strategi pemasaran baru untuk meningkatkan pemilihan proyek-proyek yang ada. Implementing a new marketing strategy to increase the selection of existing projects.
Risiko Desain, Konstruksi, dan Uji Operasi Design, Construction and Test Operation Risks	<ul style="list-style-type: none"> Kenaikan biaya konstruksi. Increase in construction costs. Kesalahan desain. Design errors. Ketidakpuasan dalam uji operasi. Dissatisfaction in test operations. Terlambatnya penyelesaian konstruksi. Delay in completion of construction. 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu adanya kesepakatan bersama terkait perubahan volume pekerjaan dan ambang batas perubahan. There needs to be a mutual agreement regarding changes in work volume and change thresholds. Perlu adanya ketentuan addendum/perubahan lingkup pekerjaan. There needs to be an addendum/change in the scope of work.

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Kesehatan, Lingkungan & Sosial Health, Environmental & Social Risks	<ul style="list-style-type: none"> · Kecelakaan kerja akibat kegiatan operasi. Occupational accidents due to operations. · Terpapar penyakit akibat bahan kimia dari proses produksi. Exposure to diseases caused by chemicals from the production process. · Risiko pencemaran udara akibat emisi gas buang dan limbah B3. Risk of air pollution due to exhaust emissions and B3 waste. 	<ul style="list-style-type: none"> · Membangun budaya keselamatan kerja yang didukung oleh keterlibatan Supervisor & Manajer. Building a work safety culture that is supported by the involvement of Supervisors & Managers. · Penyediaan Fasilitas Kesehatan bagi pelaksana proyek dan masyarakat terdampak proyek. Provision of Health Facilities for project implementers and project-affected communities. · Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L). Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L).
Risiko Kenyamanan Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Convenience Risks	<ul style="list-style-type: none"> · Kontaminasi/polusi ke lingkungan lokasi. Contamination/pollution to the site environment. · Terganggunya kenyamanan masyarakat yang berada di sekitar area proyek. Disturbing the comfort of the people living around the project area. 	<ul style="list-style-type: none"> · Melakukan sosialisasi proyek sejak dini serta melakukan studi Amdal yang komprehensif. Conducting early socialization of the project and conducting a comprehensive EIA study. · Penyediaan Fasilitas Kesehatan bagi pelaksana proyek dan masyarakat terdampak proyek. Provision of Health Facilities for project implementers and project-affected communities. · Perlu adanya batasan areal kerja proyek dengan lingkungan masyarakat. There needs to be a boundary between the project work area and the community environment. · Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L). Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L).
Risiko Ketersediaan Energi dan Bahan Baku Risk of Availability of Energy and Raw Materials	<ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan harga energi dan bahan baku. Increase in energy and raw material prices. · Kelangkaan supply bahan baku. Scarcity of supply of raw materials. 	<ul style="list-style-type: none"> · Mengurangi konsumsi energi. Reduce energy consumption. · Selalu membina hubungan baik dengan pabrik yang memproduksi bahan baku. Always maintain good relations with manufacturers who produce raw materials. · Melakukan manajemen waktu dalam setiap penyediaan bahan baku. Conducting time management in each supply of raw materials. · Tidak tergantung hanya pada satu produsen bahan baku. Do not depend on only one producer of raw materials.
Risiko Kekurangan Tenaga Kerja Terampil Risk of Shortage of Skilled Workforce	<ul style="list-style-type: none"> · Kekurangan tenaga kerja terampil untuk operasional mesin-mesin proyek. Lack of skilled manpower to operate project machines. · Kekurangan tenaga kerja terampil terkait pangsa pasar Perseroan. Lack of skilled manpower related to the Company's market share. 	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan menganggap karyawan sebagai aset. Improving welfare for employees and considering employees as assets. · Memfasilitasi karyawan untuk melakukan uji kompetensi tenaga kerja terampil untuk memperbanyak tenaga kerja terampil di Perseroan. Facilitating employees to carry out competency tests for skilled workers to increase the number of skilled workers in the Company. · Menambah rekrutmen pegawai yang memiliki keterampilan khusus Increase the recruitment of employees with special skills.
Risiko Tata Kelola & Kepatuhan Governance & Compliance Risk	<ul style="list-style-type: none"> · Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik di pasar modal maupun di industri yang digeluti Perseroan. Comply with applicable laws and regulations both in the capital market and in the industry that the Company is involved in · Mematuhi persyaratan Upah Minimum Regional (UMR). Comply with the Regional Minimum Wage (UMR) requirements. 	<ul style="list-style-type: none"> · Menjalin hubungan baik dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Establish good relations with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the Investment Coordinating Board (BKPM). · Mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah. Following the latest developments on policies that will be and are being implemented by the Government. · Membuat tim untuk melakukan analisa atas kemungkinan perubahan kebijakan dan untuk berkoordinasi dengan lembaga terkait. Creating a team to carry out an analysis of possible policy changes and to coordinate with related institutions.

Pelibatan dengan Pemangku Kepentingan

Engagement With Stakeholders

www.metaepsi.com

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be affected by the achievement of organizational goals.

Perseroan menyadari bahwa para pemangku kepentingan berperan penting bagi kelangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta terus berupaya memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company realizes that stakeholders play an important role for long-term business continuity. Therefore, the Company continues to strive to establish good relationships and communication with stakeholders, and continues to strive to meet their expectations and expectations as a form of corporate social responsibility.

Pemangku kepentingan Perseroan terdiri dari karyawan, para pemegang saham dan investor, regulator dan pemerintah, mitra bisnis dan pelanggan, masyarakat, media massa, konsumen, pemasok, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

The Company's stakeholders consist of employees, shareholders and investors, regulators and the government, business partners and customers, the public, mass media, consumers, suppliers and non-governmental organizations.

Informasi mengenai pelibatan pemangku kepentingan utama Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini.

Information regarding the involvement of the Company's main stakeholders is presented in the table below.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> RUPST AGMS RUPSLB EGMS Paparan Publik Public Expose 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun <i>1 (one) time a year</i> Sesuai kebutuhan According to the needs 1 (satu) kali setahun <i>1 (one) time a year</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja Perseroan Achievement of the Company's performance Perubahan pengurus Management changes Pembayaran dividen Dividend payments Perubahan Anggaran Dasar Amendments to the Articles of Association Meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya Improve performance for the following year Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Making annual reports and sustainability reports Informasi terkini mengenai Perseroan The latest information about the Company

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Rapat kerja Work meeting Media komunikasi internal Internal communication media 	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan dan keluarganya Occupational Health and Safety (K3) for employees and their families Pengembangan kompetensi dan pengembangan karier karyawan Competency development and employee career development Remunerasi karyawan Competency development and employee career development Hubungan industrial yang harmonis Harmonious industrial relations Monitoring dan evaluasi Monitoring and evaluation Membuat strategi dan action plan Making strategies and action plans
Mitra Usaha dan Pelanggan Business Partners and Customers	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi langsung di kantor dan wilayah kerja Direct interaction in offices and work areas Website Perseroan Company website Media sosial Social media Aplikasi <i>smartphone</i> Smartphone application Rapat koordinasi dan negosiasi kontrak proyek Coordination meetings and project contract negotiations Gathering Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey 	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> Informasi transparan terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada pelanggan Transparent information regarding products, services and service quality to customers Pertumbuhan usaha Perseroan The Company's business growth Pelayanan prima Excellent service Memfasilitasi pertemuan dengan mitra usaha Facilitating meetings with business partners
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Sesi dengar pendapat dan sosialisasi public mengenai regulasi terbaru Hearing sessions and public outreach regarding the latest regulations Rapat koordinasi berkala Regular coordination meetings 	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations Komitmen kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan Commitment to high compliance with regulations Menjalin kemitraan keberlanjutan Establishing sustainability partnerships
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik tahunan Annual public expose Media Sosial Social media Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab social Implementation of social responsibility activities 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year Setiap saat At all times 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Implementation of CSR programs that are tailored to the needs of the community Sosialisasi proyek Perseroan Dissemination of the Company's projects Pemenuhan studi AMDAL Fulfillment of EIA studies Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat Workforce involvement, visits/communication with the community
Media	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik tahunan Annual public expose Press release Situs web Perseroan Company website 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year Sesuai kebutuhan According to the needs Setiap saat At all times 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi terkait bisnis dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh publik Providing information related to the Company's business and activities that the public needs to know Update perkembangan/isu terkait Perseroan. Update on developments/issues related to the Company.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemasok Supplier	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Employment contract Survey pemasok Supplier surveys 	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara <i>fair</i> Goods and services procurement mechanism in a fair manner Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik Transparency in the selection process for procurement of goods and services by implementing good corporate governance Metode pembayaran Payment method Jangka waktu pembayaran Term of payment Pelibatan pemasok lokal Local supplier engagement
Konsumen Consumer	<ul style="list-style-type: none"> Website Websites Media Sosial Social media Layanan konsumen Customer service Survei kepuasan konsumen Consumer satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat At all times Sesuai kebutuhan According to the needs Sesuai kebutuhan According to the needs 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas dan keamanan produk Product quality and safety Pengaduan konsumen atas produk dan layanan Consumer complaints on products and services Informasi produk Product information
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental organization	<ul style="list-style-type: none"> Sinergi program dan kegiatan Synergy of programs and activities Program CSR CSR programs Forum komunikasi Communication forums 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan According to the needs Sesuai kebutuhan According to the needs Sesuai kebutuhan According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama dan kolaborasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan LSM Cooperation and collaboration in implementing activities involving NGOs

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems Against The Implementation of Sustainable Finance

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal dan eksternal dalam upaya mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan.

The Company faces a number of internal and external challenges in its efforts to integrate Environmental, Social and Governance (LST) principles in every business activity it carries out.

Secara internal, Perseroan harus beradaptasi secara cepat terhadap fenomena perubahan teknologi digital yang berdampak pada semua aktivitas termasuk pola-pola penyelenggaraan konstruksi, yaitu *Industrial Revolution 4.0*, serta dampaknya pada masyarakat, atau yang dikenal sebagai *Society 5.0*.

Internally, the Company must adapt quickly to the phenomenon of changes in digital technology which has an impact on all activities including patterns of construction implementation, namely *Industrial Revolution 4.0*, and its impact on society, or what is known as *Society 5.0*.

Pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia yang sebelumnya banyak mengandalkan keunggulan jumlah tenaga kerja, berangsur-angsur mulai memanfaatkan keunggulan teknologi dan kompetensi tenaga kerja sebagai modal utama.

The implementation of construction projects in Indonesia, which previously relied heavily on the advantage of the number of workers, has gradually begun to take advantage of technological advantages and the competence of the workforce as the main capital.

Semakin banyak proyek konstruksi yang menerapkan keunggulan teknologi permesinan maupun teknologi berbasis komputer dan internet seperti IoT, BIM, dan visualisasi konstruksi, yang tentunya sangat mendukung *road map* dalam upaya global pengurangan timbulan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kesulitan dihadapi Perseroan dalam hal ini, mengingat transformasi digital bukan semata membutuhkan investasi besar dalam aspek *hardwares* dan *softwares* namun juga mensyaratkan perubahan budaya dan kesiapan sumber daya manusia pelaku jasa konstruksi nasional di semua lini.

Secara eksternal, Perseroan dihadapkan pada hal-hal yang sangat sarat dengan kondisi yang dikenal dengan VUCA, yaitu *volatility* (tingkat fluktuasi atau perubahan yang besar), *uncertainty* (ketidakpastian yang tinggi), *complexity* (masalah yang tidak sederhana melibatkan banyak faktor, banyak parameter), dan *ambiguity* (tidak jelas, data dan informasi sangat terbatas).

Sektor konstruksi harus menyelesaikan proyek dalam lingkungan fisik/alam yang selalu berbeda, pihak-pihak terlibat yang banyak dan berbeda dari satu proyek ke proyek lainnya.

Lingkup proyek seringkali tidak terdefiniskan secara cukup matang, keinginan pemilik yang berubah-ubah, melibatkan banyak kepentingan yang terkadang saling bertolak belakang. Pihak pengguna jasa swasta berpotensi gagal bayar, pengguna jasa Pemerintah terlambat bayar, masyarakat merasa terganggu, dan seterusnya.

Pemerintah sebagai pengguna jasa terbesar seringkali berubah peran menggunakan posisi multinya yaitu sebagai pengguna jasa, sebagai regulator, sebagai fasilitator, dan sebagai corong perubahan dengan tujuan tertentu. Tentunya ketimpangan peran antara pengguna dan penyedia jasa seperti ini menjadi tantangan tersendiri bagi badan-badan usaha jasa konstruksi nasional.

Karakteristik sektor konstruksi tersebut berada di tataran industri/sektor, di tingkat proyek, dan di internal badan usaha. Badan usaha jasa konstruksi berada dalam ekosistem yang tidak menentu dalam aspek permintaan.

Kontraktor sangat tergantung pada banyak pihak pendukungnya yaitu para subkontraktor dan *suppliers*. Persaingan usaha sangat ketat dan seringkali tidak

More and more construction projects are implementing the advantages of machinery technology as well as computer and internet-based technologies such as IoT, BIM, and construction visualization, which of course greatly support the road map in global efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions.

The difficulties faced by the Company in this regard, bearing in mind that digital transformation not only requires a large investment in hardware and software aspects, but also requires cultural changes and readiness of human resources for national construction service providers on all fronts.

Externally, the Company is faced with things that are very laden with conditions known as VUCA, namely volatility (high levels of fluctuation or change), uncertainty (high uncertainty), complexity (problems that are not simple involving many factors, many parameters), and ambiguity (unclear, very limited data and information).

The construction sector must complete projects in a physical/natural environment that is always different, the parties involved are many and differ from one project to another.

The scope of the project is often not defined in a sufficiently mature way, the desires of the owner are fickle, involving many interests which are sometimes conflicting. Private service users have the potential to fail to pay, government service users pay late, the public feels disturbed, and so on.

The government as the largest service user often changes roles using its multiple positions, namely as a service user, as a regulator, as a facilitator, and as a mouthpiece for change with specific goals. Of course, this imbalance of roles between users and service providers is a challenge for national construction service business entities.

The characteristics of the construction sector are at the industry/sector level, at the project level, and within the internal business entity. Construction service business entities are in an uncertain ecosystem in terms of demand.

Contractors are very dependent on many supporting parties, namely subcontractors and suppliers. Business competition is very tight and often unhealthy,



sehat, sehingga keuntungan usaha cenderung minim. Ditambah lagi hubungan antara pengguna dan penyedia jasa yang kurang setara sebagai akibat dari ketimpangan *supply-demand* di sektor konstruksi.

Dengan demikian, Perseroan yang bergerak di bidang jasa konstruksi harus mampu mengembangkan kapasitasnya untuk mengantisipasi masalah, memahami berbagai konsekuensi dengan menyusun rencana-rencana jangka pendek dan menengah yang tajam, mempersiapkan diri terhadap berbagai kemungkinan di masa yang akan datang (sehingga rencana-rencana dibuat dalam beberapa alternatif). Serta yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan badan usaha untuk menangkap kesempatan.

Sejauh ini, Perseroan masih berusaha untuk beradaptasi dengan segala bentuk tantangan, baik secara internal maupun eksternal.

Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan terus dilakukan. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen kuat menerapkan praktik operasi berbasis LST dalam setiap kesempatan.

so business profits tend to be minimal. In addition, the relationship between users and service providers is less equal as a result of supply-demand imbalances in the construction sector.

Thus, a company engaged in construction services must be able to develop its capacity to anticipate problems, understand the various consequences by preparing sharp short and medium term plans, prepare for various possibilities in the future (so that plans are made in several alternatives). And no less important is the ability of business entities to seize opportunities.

So far, the Company is still trying to adapt to all forms of challenges, both internally and externally.

Efforts to improve the Company's performance continue to be made. In addition, the Company is also strongly committed to implementing ESG-based operating practices at every opportunity.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building Sustainability Culture

Bagi Perseroan, membangun budaya keberlanjutan berarti memanfaatkan semua potensi untuk membangun dengan inovasi, seraya memastikan kehidupan saat ini dan masa depan adalah hak untuk semua generasi.

Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal.

Dalam lingkup internal, seluruh Insan Perseroan diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan, membiasakan budaya peduli lingkungan, dan mencapai target efisiensi yang diukur dan ditetapkan oleh Manajemen.

Secara eksternal, Perseroan menjalankan usaha di bidang konstruksi dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable construction*). Sebagaimana ditekankan dalam *Brundtland Report* (1987), prinsip pembangunan

For the Company, building a culture of sustainability means utilizing all potential to develop with innovation, while ensuring that life in the present and in the future is the right for all generations.

This responsibility is the basis for carrying out operational activities by taking into account the preservation of nature, both internally and externally.

Internally, all Company personnel are expected to uphold the Company's values, familiarize themselves with a culture of caring for the environment, and achieve efficiency targets that are measured and determined by Management.

Externally, the Company operates a construction business based on the principles of sustainable construction. As emphasized in the *Brundtland Report* (1987), the principle of sustainable development is basically "building to meet the needs of the present

berkelanjutan pada dasarnya adalah “membangun untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.”

Perwujudan pembangunan berkelanjutan mensyaratkan Perseroan untuk merangkul tiga aspek secara seimbang, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tiga aspek tersebut sangat berkaitan dengan lingkup bisnis konstruksi, baik di masa kini maupun masa datang.

Dalam konteks pembangunan infrastruktur publik, pengambilan keputusan bukan saja mempertimbangkan berbagai skenario selama usia layannya, namun dituntut pula untuk mempertimbangkan kebutuhan generasi-generasi di masa yang akan datang, sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dua tanggung jawab besar tersebut masih menjadi fokus utama Perseroan dalam membangun budaya berkelanjutan selama tahun 2022.

Perseroan menyadari bahwa sosialisasi dan penegakan kesadaran diri dari setiap insan Perseroan memberikan kontribusi penting bagi terwujudnya budaya berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan tak henti-henti melakukan kampanye edukasi terkait penerapan keberlanjutan di dalam lingkungan Perseroan, termasuk dalam berhubungan dengan masyarakat mitra usaha, pemasok, maupun pelanggan.

Edukasi budaya berkelanjutan mencakup tiga langkah besar, yaitu penumbuhan kesadaran diri untuk menjalankan nilai-nilai Perseroan, pelibatan seluruh pemangku kepentingan, dan selalu mengingatkan (*retention*) setiap insan Perseroan untuk selalu menjalankan cara hidup berkelanjutan dalam lingkungan kantor.

Selain itu, Perseroan berupaya menumbuhkan nilai-nilai berkelanjutan dengan menuangkannya ke dalam sebuah manual. Isi dari manual tersebut di antaranya adalah nilai-nilai Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta budaya berkelanjutan yang digariskan Perseroan.

Manual diberikan kepada setiap karyawan saat bergabung dengan Perseroan, dan juga disosialisasikan melalui media informasi yang ditempel di tempat-tempat strategis di lingkungan kantor sehingga dapat dilihat dengan mudah setiap saat.

without compromising the ability of future generations to meet their needs.”

The realization of sustainable development requires the Company to embrace three aspects in a balanced manner, namely economic, social and environmental. These three aspects are closely related to the scope of the construction business, both now and in the future.

In the context of public infrastructure development, decision-making not only considers various scenarios during its service life, but is also required to consider the needs of future generations, in line with sustainable development goals.

These two big responsibilities are still the main focus of the Company in building a sustainable culture in 2022.

The Company realizes that socialization and upholding self-awareness from every member of the Company makes an important contribution to the realization of a sustainable culture. For this reason, the Company continuously conducts educational campaigns related to the implementation of sustainability within the Company’s environment, including in dealing with business partners, suppliers and customers.

Sustainable culture education includes three major steps, namely growing self-awareness to carry out the Company’s values, involving all stakeholders, and always reminding (*retention*) of every member of the Company to always carry out a sustainable way of life in an office environment.

In addition, the Company seeks to grow sustainable values by putting them into a manual. The contents of the manual include the Company’s values, the Company’s vision and mission, as well as the sustainable culture outlined by the Company.

The manual is given to every employee upon joining the Company, and is also socialized through information media posted in strategic places in the office environment so that it can be seen easily at any time.





Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

- Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.
- Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi kinerja keuangan tahun 2022, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2022 yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2022.

Description of economic performance in the last 3 (three) years includes:

- Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss.
- Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance.

More complete information regarding the achievement of financial targets and the realization of financial performance in 2022, as well as a more in-depth analysis of the discussion regarding the Company's financial performance can be seen in the Management Analysis and Discussion Chapter in the 2022 Annual Report, which is an integral part of the 2022 Sustainability Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian pertama mengenai lingkungan hidup secara umum dan
2. Bagian kedua mengenai lingkungan hidup bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Sustainability in the environmental field consists of two parts, namely:

1. The first part is about the environment in general and
2. The second part concerns the environment for Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment.

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi perusahaan.

General Aspect

Environmental Costs

Each of the Company's operational activities can have a negative impact on the environment and society if prevention is not carried out as early as possible by issuing various policies aimed at mitigating the environmental impact caused by the company's operations.

Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup).

Efforts and measures to prevent or restore environmental damage are reflected in the costs incurred for the environment (environmental costs).

Pada tahun 2022, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp63 juta. Biaya

In 2022, the environmental costs incurred by the Company are Rp63 million. These costs include

tersebut meliputi reklamasi lahan, biaya pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen menyelenggarakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan konsep *paperless office* di lingkungan kantor, yaitu mengurangi penggunaan kertas dan lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi berbasis internet dalam menyebarkan dokumen atau memo internal. Dengan konsep ini, tingkat pemakaian kertas untuk keperluan administrasi kantor dari tahun ke tahun dapat terus berkurang.

Di lingkungan operasional, Perseroan yang bergerak di bidang konstruksi selalu berusaha menerapkan sistem konstruksi hijau (*green construction*) sebagai pilar utama.

Sistem konstruksi hijau berarti aplikasi bangunan yang ramah lingkungan, mulai dari tahap perencanaan hingga perawatan pasca-konstruksi.

Dari tahap perencanaan, Perseroan menawarkan kepada klien untuk pembangunan konstruksi yang hemat energi, yaitu sistem bangunan yang didesain agar mengurangi pemakaian listrik untuk pencahayaan dan tata udara.

Pada tahapan pengerjaan proyek, Perseroan menggunakan material yang memanfaatkan limbah sebagai salah satu komponennya, seperti pemakaian *fly ash*, *silica fume* pada beton siap pakai dan beton pracetak.

Selain itu, Perseroan juga terbuka pada terobosan sistem pelaksanaan konstruksi yang mengurangi ketergantungan dunia konstruksi pada pemakaian material kayu.

Berikut ini adalah bahan baku utama dan bahan baku penunjang yang ramah lingkungan, yang digunakan Perseroan:

Jenis Bahan Baku Types of Raw Materials	Fungsi Function
Abu terbang (<i>Fly Ash</i>)	Campuran beton siap cetak dan siap pakai Ready mix and ready mix concrete
<i>Silica fume</i>	Campuran beton siap cetak dan siap pakai Ready mix and ready mix concrete

land reclamation, B3 waste management costs, and maintenance and planting of several types of plants.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to carrying out responsible and environmentally friendly business activities.

This commitment is realized through the application of the paperless office concept in the office environment, namely reducing the use of paper and optimizing the use of internet-based communication media in disseminating internal documents or memos. With this concept, the level of paper usage for office administration purposes from year to year can continue to decrease.

In the operational environment, the Company engaged in the construction sector always tries to implement a green construction system as the main pillar.

Green construction systems mean environmentally friendly building applications, from the planning stage to post-construction maintenance.

From the planning stage, the Company offers clients to build constructions that are energy efficient, namely building systems designed to reduce electricity consumption for lighting and air conditioning.

At the project stage, the Company uses materials that utilize waste as one of its components, such as the use of fly ash, silica fume in ready-mix concrete and precast concrete.

In addition, the Company is also open to breakthroughs in construction implementation systems that reduce the dependency of the construction world on the use of wood materials.

The following are the main raw materials and supporting raw materials that are environmentally friendly, used by the Company:



Jenis Bahan Baku Types of Raw Materials	Fungsi Function
Baja Ringan <i>Light steel</i>	Rangka atap dan bangunan <i>Roofs and buildings</i>
Alumunium	Kusen pintu dan jendela <i>Door and window frames</i>
Keterangan bahan baku: Abu terbang: merupakan sisa dari hasil pembakaran batu bara pada pembangkit listrik Silica fume: bubuk <i>silicon</i> Baja ringan dan alumunium: bahan kuat pengganti kayu, secara tidak langsung untuk mengurangi <i>illegal logging</i>	Description of raw materials: Fly ash: is the residue from burning coal in power plants Silica fume: silicon powder Mild steel and aluminum: strong materials to replace wood, indirectly reducing illegal logging

Material ramah lingkungan dalam industri jasa konstruksi memiliki kriteria sebagai berikut;

- tidak beracun, sebelum maupun sesudah digunakan
- dalam proses pembuatannya tidak memproduksi zat-zat berbahaya bagi lingkungan
- dapat menghubungkan kita dengan alam, dalam arti kita makin dekat dengan alam karena kesan alami dari material tersebut (misalnya bata mengingatkan kita pada tanah, kayu pada pepohonan)
- bisa didapatkan dengan mudah dan dekat (tidak memerlukan ongkos atau proses memindahkan yang besar, karena menghemat energi BBM untuk memindahkan material tersebut ke lokasi pembangunan)
- bahan material yang dapat terurai dengan mudah secara alami

Environmentally friendly materials in the construction service industry have the following criteria;

- non-toxic, before or after use
- in the manufacturing process does not produce substances harmful to the environment
- can connect us with nature, in the sense that we are closer to nature because of the natural impression of the material (eg brick reminds us of soil, wood in trees)
- can be obtained easily and close (does not require a large transfer fee or process, because it saves fuel energy to move the material to the construction site)
- materials that can be easily decomposed naturally

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Pasokan listrik utama di gedung kantor pusat Perseroan berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan menggunakan genset hanya dalam keadaan darurat.

Aktivitas usaha Perseroan juga sangat bergantung pada energi listrik yang dipasok PLN. Selain listrik, Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk pemenuhan kebutuhan energi di sektor lainnya.

Listrik dibutuhkan untuk kepentingan penerangan dan berbagai keperluan lain, seperti menggerakkan mesin, menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor seperti AC, lift, kulkas dan sebagainya. Sedangkan BBM diperlukan untuk mengoperasikan genset, alat-alat berat dan kendaraan operasional.

The main electricity supply in the Company's head office building comes from the State Electricity Company (PLN). The company only uses generators in emergencies.

The Company's business activities are also highly dependent on electricity supplied by PLN. Apart from electricity, the Company also uses fuel oil (BBM) to meet energy needs in other sectors.

Electricity is needed for lighting purposes and various other purposes, such as moving machines, turning on electronic devices, turning on office facilities and infrastructure such as air conditioners, elevators, refrigerators and so on. Meanwhile, fuel is needed to operate generators, heavy equipment and operational vehicles.

Perseroan sangat menyadari bahwa pemakaian energi listrik dan BBM yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, serta menimbulkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang sangat mempengaruhi Perubahan Iklim dan Pemanasan Global.

The Company is very aware that the excessive use of electrical energy and fuel can have a negative impact on the environment, as well as causing Green House Gas (GHG) emissions which greatly affect Climate Change and Global Warming.

Oleh karena itu, Perseroan merancang rencana jangka Panjang untuk mulai menggunakan energi terbarukan sebagai tambahan dari penggunaan energi yang tidak terbarukan. Hal tersebut merupakan inisiatif Perseroan untuk menerapkan efisiensi penggunaan energi di lokasi kantor pusat maupun lokasi proyek.

Therefore, the Company designed a long-term plan to start using renewable energy in addition to using non-renewable energy. This is the Company's initiative to apply energy efficiency at the head office and project locations.

Secara garis besar, Perseroan sudah menerapkan program efisiensi energi, di antaranya melalui:

In general, the Company has implemented energy efficiency programs, including through:

Kantor Pusat Headquarters	Wilayah Operasional Kerja Work Operational Area
<ul style="list-style-type: none"> · Imbauan untuk menghemat penggunaan listrik dan air, dengan menempelkan stiker imbauan di tempat-tempat strategis di area kantor; Appeals to conserve electricity and water use, by placing advisory stickers at strategic places in the office area; · Optimalisasi teknologi internet dalam kegiatan koordinasi dan komunikasi antar departemen/bagian, di mana rapat koordinasi dilakukan melalui sarana media komunikasi <i>online</i> seperti Zoom untuk mengurangi perjalanan dinas; Optimization of internet technology in coordination and communication activities between departments/departments, in which coordination meetings are conducted through online communication media such as Zoom to reduce official travel; · Imbauan untuk mematikan komputer dan alat elektronik lain setelah selesai bekerja; Advice to turn off computers and other electronic devices after work; · Mengganti lampu <i>fluorescent</i> dengan lampu LED yang lebih hemat energi; Replacing fluorescent lamps with more energy-efficient LED lamps; · Menggunakan alat-alat elektronik berteknologi <i>inverter</i> yang lebih hemat energi; Using inverter technology electronic devices that are more energy efficient; · Menggunakan mesin pendingin ruangan (AC) yang ramah lingkungan (non R-22); Using environmentally friendly air conditioning (AC) machines (non-R-22); · Kebijakan pemadaman listrik di luar jam kerja atau saat malam hari. Policy on blackout outside working hours or at night. 	<ul style="list-style-type: none"> · Pemantauan temperatur mesin; Engine temperature monitoring; · Pengaturan jam WBP (waktu beban puncak); WBP clock setting (peak load time); · Penggunaan mesin-mesin berteknologi <i>green technology</i>; Use of green technology machines; · Penggunaan material ramah lingkungan; Use of environmentally friendly materials

Tabel Insentitas Pemakaian Energi (BBM, Listrik, Air, Kertas)
Table of Energy Usage Incentives (Fuel, Electricity, Water, Paper)

Jenis Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Operasional Kantor Office Operation				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	Liter	6.184	8.163	8.975
	Gigajoule	22	29	32
	Rupiah	Rp111.319.460	Rp62.444.790	Rp68.661.472
Listrik Electricity	kWh	354.702	361.927	350.037
	Gigajoule	1.277	1.303	1.260
	Rupiah	Rp524.736.492	Rp535.424.363	Rp523.400.321
Total	Gigajoule	1.299	1.332	1.292

Jenis Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air Water	m3 Rupiah	2.376 Rp29.818.800	2.545 Rp31.939.750	1.808 Rp22.690.400
Kertas Paper	Rim/Reams	241	272	354

Catatan:

- Konsumsi bahan bakar dikonversi dari liter menjadi Gjoules menggunakan Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca, 2004.
- Konsumsi listrik dikonversi dari kwh menjadi Gjoules menggunakan Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca, 2004.

Notes:

- Fuel consumption was converted from liters into Gjoules using the Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Electricity consumption was converted from kwh into Gjoules using the Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Penggunaan Air

Di kantor pusat, air digunakan terutama untuk mencuci, kebutuhan toilet dan menyiram tanaman. Sedangkan di lokasi proyek, air digunakan untuk kegiatan konstruksi, mencuci peralatan dan menyiram jalan.

Sejauh ini, Perseroan mengandalkan sumber air dari permukaan (melalui PAM/ PDAM).

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian sumber daya air, dan secara kontinu menanamkan budaya perilaku hemat air di lingkungan kantor.

Langkah-langkah penghematan air yang telah dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Water Usage

At headquarters, water is used primarily for washing, toilet needs and watering plants. While at the project site, water is used for construction activities, washing equipment and watering roads.

So far, the Company has relied on water sources from the surface (through PAM, PDAM).

The company realizes that the availability of clean water is increasingly limited. Therefore, the Company is committed to preserving water resources, and continuously instilling a culture of water-saving behavior in the office environment.

The steps to save water that have been carried out by the Company are as follows:

Kantor Pusat Headquarters	Wilayah Operasional Kerja Work Operational Area
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; <i>Checking water installations periodically to detect pipe or channel leaks;</i> • Edukasi penghematan air; <i>Water saving education;</i> • Monitoring penggunaan air di gedung kantor; <i>Monitoring of water use in office buildings;</i> • Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; <i>Carrying out repairs and replacement of leaking water installations;</i> • Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air untuk mencuci mobil operasional dan menyiram tanaman; <i>Utilization of rainwater as a source of water for washing operational cars and watering plants;</i> • Menempatkan himbauan efisiensi pemakaian air di area toilet agar seluruh karyawan/pengunjung/mitra bisnis yang sedang berkunjung memiliki kesadaran untuk selalu menggunakan air secukupnya. <i>Place an appeal for efficient use of water in the toilet area so that all employees/visitors/business partners who are visiting have the awareness to always use sufficient water.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan air hasil pengolahan sisa proses produksi (<i>recycle</i>) untuk digunakan kembali di beberapa area lain; Using water from the processing of the rest of the production process (<i>recycle</i>) to be reused in several other areas; • Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; <i>Checking water installations periodically to detect pipe or channel leaks;</i> • Perbaikan segera dilakukan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. <i>Immediate repairs are carried out in the event of a leak or damage.</i>

Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions

Emisi gas rumah kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari aktivitas konstruksi serta kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan.

Perusahaan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional konstruksi adalah menghasilkan emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK, termasuk dengan menghemat penggunaan energi fosil dan listrik.

Dalam ranah produksi, Perseroan mengutamakan penggunaan teknologi tepat guna dan material ramah lingkungan.

Konsep teknologi tepat guna mencakup tiga hal, antara lain:

1. Ramah lingkungan yang dimaksud disini berarti teknologi tepat guna harus hemat energi (tidak membutuhkan energi yang berlebihan dan boros), tidak mencemari lingkungan dan tidak merusak siklus ekologis.
2. Aspek ekonomis berarti biaya atau dananya harus sesuai dengan masyarakat secara umum dengan pertimbangan bagi masyarakat yang kurang mampu dan menggunakan bahan lokal yang mudah didapat serta tidak memerlukan pembiayaan yang tinggi dalam pembuatannya.
3. Dalam segi sosial, teknologi tepat guna harus manusiawi dan menyerap tenaga kerja.

Salah satu contoh teknologi tepat guna yang digunakan Perseroan adalah Teknologi *Seismic Bearing* bagi Bangunan Tahan Gempa.

Teknologi *Seismic Bearing* memenuhi beberapa kriteria perancangan sebagai berikut:

1. Struktur bangunan harus tetap utuh dan tidak boleh mengalami kerusakan yang berarti pada saat terjadi gempa.
2. Komponen non-struktural dari struktur bangunan diperkenankan mengalami kerusakan, tetapi komponen struktural harus tetap utuh pada saat terjadi gempa sedang.
3. Pada saat terjadi gempa kuat, komponen struktural

Greenhouse gas (GHG) emissions are mainly generated from construction activities and transportation activities carried out by the Company.

The company realizes that the impact of construction operations is to produce CO₂ emissions, Ozone Depleting Substances (BPO) emissions, and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage to the ozone layer. In this regard, the Company has a GHG emission reduction policy, including by saving the use of fossil energy and electricity.

In the realm of production, the Company prioritizes the use of appropriate technology and environmentally friendly materials.

The concept of appropriate technology includes three things, including:

1. Environmentally friendly as meant here means that appropriate technology must be energy efficient (does not require excessive and wasteful energy), does not pollute the environment and does not damage the ecological cycle.
2. The economic aspect means that the costs or funds must be in accordance with the community in general with consideration for the less fortunate and use local materials that are easy to obtain and do not require high financing in their manufacture.
3. From a social perspective, appropriate technology must be humane and absorb labor.

One example of appropriate technology used by the Company is *Seismic Bearing Technology* for Earthquake Resistant Buildings.

Seismic Bearing Technology fulfills several design criteria as follows:

1. The building structure must remain intact and must not suffer significant damage during an earthquake.
2. The non-structural components of the building structure are allowed to suffer damage, but the structural components must remain intact during a moderate earthquake.
3. In the event of a strong earthquake, the structural

dan nonstruktural dari sistem struktur diperbolehkan mengalami kerusakan, tetapi struktur bangunan secara keseluruhan tidak boleh runtuh.

Perseroan selalu terbuka terhadap kemungkinan penggunaan teknologi tepat guna dalam bentuk lain, serta terobosan baru dalam bidang konstruksi yang ramah lingkungan.

Semangat Perseroan dalam memitigasi risiko lingkungan yang timbul dari aktivitas operasi sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengendalikan perubahan iklim global melalui target pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 untuk kemudian mencapai *zero emissions* pada tahun 2060.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi

Selain menerapkan inisiatif-inisiatif penghematan energi, Perseroan juga melaksanakan aktivitas yang menunjang penurunan emisi GRK. Di antaranya adalah menanam pohon di lingkungan Perseroan dan melakukan daur ulang sampah domestik.

1. Penanaman pohon

Seperti diketahui bahwa pohon bernafas dengan menyerap CO². Kandungan karbon (C) dari CO² yang diserap tersebut akan tersimpan sebagai tampungan karbon pada pohon. Semakin banyak CO² yang diserap, semakin besar tampungan karbon atau massa karbon dari pohon tersebut.

2. Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

Kegiatan 3R (*reduce, reuse, recycle*) atas sampah domestik dapat menurunkan emisi GRK. Seperti diketahui bahwa sampah organik dari sampah domestik apabila diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA) akan terurai secara biologi menghasilkan emisi CH⁴. Pengurangan volume sampah yang diangkut ke TPA untuk dimanfaatkan sebagai 3R akan menurunkan emisi CH⁴ di TPA.

Perseroan juga merawat semua kendaraan operasional secara berkala. Kendaraan yang sudah tidak layak pakai akan diperbarui atau diganti. Perawatan dan pembaruan/penggantian berkala juga dilakukan terhadap genset dan alat berat.

and non-structural components of the structural system are allowed to suffer damage, but the building structure as a whole must not collapse.

The Company is always open to the possibility of using appropriate technology in other forms, as well as new breakthroughs in the field of environmentally friendly construction.

The Company's passion in mitigating environmental risks arising from operating activities is in line with the Indonesian Government's commitment to controlling global climate change through a target of reducing greenhouse gas emissions by 29% in 2030 and then achieving zero emissions in 2060.

Efforts and Achievements of Emission Reduction

In addition to implementing energy saving initiatives, the Company also carries out activities that support GHG emission reduction. Among them are planting trees in the Company's environment and recycling domestic waste.

1. Tree planting

As it is known that trees breathe by absorbing CO². The carbon content (C) of the absorbed CO² will be stored as carbon storage in trees. The more CO² absorbed, the greater the carbon storage or carbon mass of the tree.

2. Reduce, Reuse, and Recycle (3R)

3R (*reduce, reuse, recycle*) activities for domestic waste can reduce GHG emissions. As it is known that organic waste from domestic waste when transported to the final disposal site (TPA) will biodegrade to produce CH⁴ emissions. Reducing the volume of waste transported to the landfill for use as 3R will reduce CH⁴ emissions in the landfill.

The company also maintains all operational vehicles on a regular basis. Vehicles that are no longer suitable for use will be updated or replaced. Periodic maintenance and renewal/replacement is also carried out for generators and heavy equipment.

Penanganan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Handling

Limbah

Kegiatan Perseroan umumnya menghasilkan dua jenis limbah yang dapat dikategorikan sebagai limbah padat dan limbah cair.

Perseroan mengelola limbah di kantor pusat dan lokasi proyek-proyek sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan limbah dimulai dengan membuat daftar limbah yang dihasilkan, termasuk limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun).

Di kantor, limbah yang dihasilkan umumnya berupa limbah padat, yaitu kertas dan sampah domestik.

Untuk mengurangi penggunaan kertas dan kapasitas sampah kertas, Perseroan mewajibkan penggunaan kedua sisi kertas kosong sebelum dibuang. Langkah sederhana ini diharapkan menumbuhkan tanggung jawab dalam setiap insan Perseroan bahwa kertas, yang berbahan dasar kayu, merupakan bagian dari sumber daya alam yang penggunaannya harus hati-hati.

Efluen

Efluen atau air buangan adalah limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi. Air buangan cenderung mengandung polutan berbahaya seperti larutan minyak, kikisan besi, alkohol, bahan kimia, polutan panas, deterjen, atau bakteri.

Apabila dibuang langsung ke suatu perairan efluen berpotensi mengganggu keseimbangan ekologi dan bahkan dapat menyebabkan kematian ikan, tumbuhan, dan biota perairan lainnya.

Penanganan Limbah

Untuk limbah domestik di kantor maupun lokasi proyek, Perseroan menyediakan fasilitas khusus untuk mengumpulkan dan menyimpan limbah. Wadah limbah diberi kode warna yang berbeda. Hijau untuk limbah organik dan biru untuk limbah anorganik.

Hampir semua limbah non-B3 diserahkan kepada dinas kebersihan pemerintah daerah atau pihak

Waste

The Company's activities generally produce two types of waste which can be categorized as solid waste and liquid waste.

The Company manages waste at the head office and project locations in accordance with applicable regulations.

Waste management starts with making a list of the waste generated, including B3 waste (hazardous and toxic materials).

In the office, the waste generated is generally in the form of solid waste, namely paper and domestic waste.

To reduce paper use and paper waste capacity, the Company requires the use of both sides of the blank paper before disposal. It is hoped that this simple step will inculcate responsibility in every member of the Company that paper, which is made from wood, is part of a natural resource that must be used carefully.

Effluent

Effluent or waste water is liquid waste resulting from the production process. Wastewater tends to contain harmful pollutants such as oil solutions, iron abrasives, alcohol, chemicals, heat pollutants, detergents or bacteria.

If it is discharged directly into an effluent waters it has the potential to disrupt the ecological balance and can even cause the death of fish, plants and other aquatic biota.

Waste Handling

For domestic waste at offices and project sites, the Company provides special facilities to collect and store waste. Waste containers are assigned different color codes. Green for organic waste and blue for inorganic waste.

Almost all non-B3 waste is handed over to the cleaning service of the local government or private



swasta di bawah koordinasinya untuk dibuang di tempat pembuangan sampah setempat.

Limbah B3 dikelola secara khusus. Selama proses pengumpulan dan penyimpanan, limbah B3 ditampung di wadah tersendiri warna oranye. Ketika sudah saatnya dibuang, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan swasta yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengambilnya.

Secara keseluruhan, Perseroan menerapkan prinsip 3R, yaitu pemakaian ulang (*reuse*), mengurangi limbah (*reduce*), dan daur ulang (*recycle*) semaksimal mungkin sebelum akhirnya semua limbah B3 dan non-B3 diangkut oleh pihak ketiga.

Penanganan Efluen

Perseroan berkomitmen melakukan penanganan efluen secara cermat dengan membuat tangki septik untuk menampung efluen. Jika wadah penampungan sudah penuh, efluen diberikan kepada pihak ketiga yang memiliki sertifikasi pengolahan efluen dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan juga tak henti-hentinya memberikan edukasi dan pengetahuan kepada karyawan di lingkungan kantor dan lokasi proyek untuk mengelola limbah dan efluen secara tepat.

Dengan prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*), Perseroan dapat mengurangi kapasitas limbah yang dihasilkan dan pada akhirnya menghemat pengeluaran dalam hal pengadaan bahan baku atau pengelolaan limbah.

Contoh bahan baku yang bersifat dapat digunakan kembali (*reusable*) meliputi:

1. Besi bekas: digunakan kembali untuk membuat rangka gantung tempat sampah yang dibedakan menjadi 3 tempat yang berbeda dengan fungsi yang berbeda-beda sesuai warna.
2. Seng bekas: digunakan untuk membuat tanda lokasi proyek dan peringatan tentang adanya pengerjaan konstruksi.

parties under its coordination for disposal at the local landfill.

B3 waste is managed specifically. During the collection and storage process, B3 waste is collected in a separate orange container. When it's time to dispose of it, the Company cooperates with a private company that has received permission from the Ministry of Environment and Forestry to collect it.

Overall, the Company applies the 3R principle, namely reuse, reduce waste and recycle as much as possible before finally all B3 and non-B3 waste is transported by third parties.

Effluent Handling

The company is committed to handling effluent carefully by constructing a septic tank to collect the effluent. If the storage container is full, the effluent is given to a third party who has an effluent treatment certificate from the Ministry of Environment and Forestry.

The Company also continues to provide education and knowledge to employees in the office and project locations to manage waste and effluents properly.

With the 3R principle (*reuse, reduce, recycle*), the Company can reduce the capacity of waste generated and ultimately save expenses in terms of procurement of raw materials or waste management.

Examples of raw materials that are reusable include:

1. Scrap iron: reused to make a hanging frame for trash cans which are divided into 3 different places with different functions according to color.
2. Used zinc: used to make signs of project locations and warnings about construction work.

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Information on Activities and Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak memiliki area operasional yang berada di dekat atau di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi.

Dengan demikian, operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Meskipun begitu, Perseroan berkomitmen untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang diadakan oleh pihak terkait.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami dapat bertahan hidup. Selain itu, sulit dipungkiri bahwa ekosistem secara alami menyediakan air dan udara bersih serta berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia.

Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada kehidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keanekaragaman hayati, Perseroan menanam pepohonan di lingkungan kantor pusat dan di sekitar lokasi proyek.

In the reporting year, the Company does not have operational areas that are near or in conservation areas or have high biodiversity.

Thus, the Company's operations do not have a negative impact on biodiversity.

Even so, the Company is committed to always participating in environmental awareness activities held by related parties.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company realizes that protecting biodiversity is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity and natural ecosystems to survive. In addition, it is hard to deny that ecosystems naturally provide clean water and air and contribute to food security and human health.

Biodiversity also contributes directly to the livelihoods of local communities so that the preservation of biodiversity also contributes to reducing poverty, as well as realizing sustainable development.

To realize biodiversity, the Company plants trees around the head office and around the project site.





Insiden Tumpahan Spill Incident

Tidak ada insiden tumpahan atau kebocoran limbah yang terjadi di sekitar wilayah operasional Perseroan selama tahun pelaporan 2022.

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pencegahan sesuai prosedur. Perseroan sangat menyadari bahwa dampak buruk terjadinya tumpahan dari hasil limbah proyek berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air dan udara, serta mempengaruhi keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia di sekitarnya.

Apabila terjadi kecelakaan tumpahan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan tindakan secara segera, cepat, dan tepat untuk mengurangi dampak negatif dan membuat keadaan menjadi normal kembali.

There were no incidents of waste spills or leaks occurring around the Company's operational areas during the 2022 reporting year.

The company always tries to take precautions according to procedures. The Company is very aware that the adverse effects of spills from project waste products have the potential to affect the quality of soil, water and air, as well as affect the surrounding biodiversity and human health.

In the event of a spill accident, the Company is committed to taking immediate, prompt and appropriate action to reduce the negative impact and bring things back to normal.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to The Environment

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui saluran komunikasi di bawah ini:

Telepon : 021 856 4955
Email : corpsec@metaepsi.com

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

The public can submit complaints related to environmental issues through the communication channels below:

Phone : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

In 2022, the Company does not receive any complaints related to environmental issues.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Pemberian Layanan yang Setara Kepada Seluruh Pelanggan

Perseroan mempunyai misi mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien.

Dalam industri konstruksi, Perseroan berkomitmen menyediakan jasa yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang cakap sebagai satu tim yang utuh.

Hasil kegiatan usaha merupakan faktor terpenting bagi Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik. Untuk menjamin kualitas jasa yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan survei kepuasan pelanggan yang menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survei ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk mendorong Perseroan berkontribusi membangun lingkungan eksternalnya. Pertumbuhan kinerja bisnis yang dicapai Perseroan juga harus turut dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan.

Masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu *stakeholder* yang berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas usaha yang dijalankan. Oleh sebab itu, Perseroan dengan sadar berkomitmen membangun harmonisasi yang baik guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang tidak hanya diterapkan di lingkup internal melainkan juga kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan semua pelanggan memiliki hak dan

Commitment to Providing Equal Services to All Customers

The Company's mission is to develop an organization that always makes continuous improvements and creates strategic synergies with vendors, business partners and clients.

In the construction industry, the Company is committed to providing reliable and high-quality services using competent resources as a complete team.

The results of business activities are the most important factor for the Company in providing the best service. To ensure the quality of the services offered, the Company is open to receiving suggestions and input to improve quality and pay attention to and respond properly to customer complaints in accordance with service guidelines.

In addition, the Company also conducts a customer satisfaction survey which is a barometer of the Company's performance results. This survey is also a window for all inputs and understanding changes in market conditions and market demands.

The implementation of the Company's responsibilities in the social and community sector aims to encourage the Company to contribute to building its external environment. The business performance growth achieved by the Company must also be felt by the surrounding community, especially those that are directly in contact with the business activities being carried out.

The surrounding community, especially those directly in contact with the Company's business activities, is one of the stakeholders who play a role in supporting the smooth running of business activities. Therefore, the Company is consciously committed to building good harmonization in order to establish mutually beneficial relationships.

The Company also upholds the principle of equality which is not only applied internally but also to all customers. The Company ensures that all customers have the same rights and opportunities to be able to

kesempatan yang sama untuk dapat membeli produk atau jasa, serta memperoleh informasi yang transparan dan akurat mengenai produk-produk Perseroan.

Perseroan mencantumkan informasi mengenai produk dan jasa pada situs web Perseroan: www.metaepsi.com.

buy products or services, as well as obtain transparent and accurate information about the Company's products.

The Company includes information about products and services on the Company's website: www.metaepsi.com.

Ketenagakerjaan

Employment

Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan.

Prinsip kesetaraan gender juga diberlakukan secara tegas dan lugas, mulai dari proses rekrutmen hingga perlakuan kerja, termasuk promosi dan pemberian hak-hak karyawan. Tidak ada diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Perseroan tidak memberikan keistimewaan tertentu terhadap jenis kelamin, suku, agama, dan ras, serta hal-hal lain yang tidak relevan dengan scope kebutuhan SDM. Dengan kata lain, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengembangkan karier berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

Dalam menjaga konsistensi kinerja karyawan, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) yang dievaluasi setiap tahun. KPI mengukur dan menilai pencapaian dan penyelesaian kerja karyawan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

KPI juga menilai perilaku karyawan sesuai dengan tata nilai yang berlaku. KPI yang baik akan menentukan keputusan manajemen untuk peningkatan kesejahteraan tiap karyawan dan peningkatan jenjang karier di Perseroan. Dengan adanya sistem penilaian ini, Perseroan berharap semangat kerja karyawan terus meningkat, iklim kompetisi terbangun secara sehat, dan kreativitas maupun inovasi karyawan terus berkembang.

Employment Opportunities and Gender Equality

The Company guarantees that the recruitment process for all employees from all levels has been carried out in a transparent and fair manner based on the required qualifications.

The principle of gender equality is also strictly and straightforwardly enforced, starting from the recruitment process to work treatment, including promotion and granting of employee rights. There is no discrimination in any work environment.

The Company does not provide certain privileges to gender, ethnicity, religion and race, as well as other matters that are not relevant to the scope of HR needs. In other words, every employee is given the same opportunity to work and develop a career based on their competencies.

In maintaining employee performance consistency, the Company implements an employee performance appraisal system through Key Performance Indicators (KPI) which are evaluated annually. KPI measures and assesses the achievement and completion of employee work based on predetermined indicators.

KPI also assesses employee behavior in accordance with the prevailing values. A good KPI will determine management decisions to improve the welfare of each employee and increase career paths in the Company. With this scoring system, the Company hopes that employee morale will continue to increase, a competitive climate will develop in a healthy manner, and employee creativity and innovation will continue to develop.

Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Namun, untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan eksternal.

Setiap karyawan berhak mendapatkan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan, juga sebagai bagian dari pengembangan karier.

Dibingkai semangat persatuan, Perseroan menjadikan keberagaman yang hadir di tengah lingkungan kerja sebagai modal untuk memperluas wawasan dan sudut pandang dalam menyusun strategi keberlanjutan yang tepat sehingga Perseroan senantiasa dapat mempertahankan roda bisnisnya.

Selama tahun 2022, Perseroan memastikan tidak terdapat laporan pengaduan mengenai kecurangan dalam proses rekrutmen karyawan dan nihil insiden diskriminasi atau tindakan kekerasan terhadap karyawan perempuan.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Dalam konteks hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dengan tidak melakukan praktik kerja paksa maupun mempekerjakan anak-anak atau di bawah umur 18 tahun.

Sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang selektif untuk memastikan tidak adanya pekerja anak yang diterima. Salah satunya adalah mencari calon karyawan lulusan sekolah menengah atas, diploma dan universitas, yang didukung bukti data identitas diri (Kartu Tanda Penduduk atau paspor).

Proses seleksi calon karyawan diselenggarakan secara transparan dan terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keputusan untuk menerima atau menolak calon karyawan adalah mutlak mengacu pada hasil evaluasi menyeluruh dari masing-masing kandidat selama tahapan seleksi dan bukan karena alasan diskriminatif.

Di ranah praktik, Perseroan juga memperlakukan setiap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip HAM,

Promotion of positions and grades is based on performance appraisal through tiered selection. However, for promotion to Leader level such as the position of Project Manager and Department Head and above, the selection process is carried out by involving the services of an external consultant.

Every employee has the right to receive an intensive training program to speed up the adaptation process to their work in the field, as well as part of career development.

In the framework of the spirit of unity, the Company makes the diversity present in the work environment as capital to broaden insights and perspectives in developing the right sustainability strategy so that the Company can always maintain its business wheels.

During 2022, the Company ensures that there are no reports of complaints regarding fraud in the employee recruitment process and zero incidents of discrimination or acts of violence against female employees.

Forced Labor and Child Labor

In the context of law and human rights (HAM), the Company always complies with applicable regulations by not practicing forced labor or employing children or under 18 years of age.

In accordance with Law no. 3 of 2013 concerning Manpower, the Company carries out a selective recruitment process to ensure that no child labor is accepted. One way is to look for prospective employees with high school, diploma and university graduates, supported by proof of identity data (ID card or passport).

The selection process for prospective employees is carried out in a transparent and open manner for all levels of society with the required qualifications. The decision to accept or reject a prospective employee is absolutely based on the results of a thorough evaluation of each candidate during the selection stage and not for discriminatory reasons.

In practice, the Company also treats every employee according to human rights principles, and is committed



serta berkomitmen memberikan semua hak yang selayaknya didapatkan.

Perseroan menjaga komitmen kuat untuk tidak pernah melakukan praktik kerja paksa. Jam kerja karyawan berada di kategori normal, yaitu 8 jam dalam satu hari, dan lima hari dalam seminggu. Apabila ada pekerjaan tambahan yang harus diselesaikan di luar jam kerja normal, Perseroan memberikan kompensasi atau uang lembur sesuai dengan peraturan hukum dan ketentuan internal Perseroan.

Kebijakan tentang pengaturan waktu kerja karyawan yang berlaku di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan juga PP No.35 Tahun 2021 yang merupakan bagian dari UU Cipta Kerja.

Perseroan juga memberikan cuti tahunan setidaknya selama 12 hari per tahun untuk setiap karyawan tetap.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik jam kerja karyawan, kejadian kerja paksa, ataupun penyalahgunaan tenaga kerja anak di lingkungan perusahaan maupun mitra usaha Perseroan.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif Bagi Karyawan

Perseroan menghormati setiap hak karyawan, termasuk dalam hal remunerasi karyawan.

Secara umum, penetapan remunerasi karyawan selalu mengacu pada ketentuan Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten yang terbaru dan berlaku selama setahun.

Perseroan memastikan gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan tidak tetap, tunjangan hari raya, dan tunjangan lain-lain yang diberikan kepada semua karyawan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh karyawan beserta keluarganya.

Secara khusus, prinsip remunerasi dilandasi komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan dalam berpartisipasi, mengembangkan diri dan berprestasi. Kesempatan setara tersebut berlaku untuk karyawan tetap dan kontrak.

Perseroan memberikan penghargaan berdasarkan prestasi dan integritas, tanpa memandang gender, latar belakang etnis, budaya, dan agama.

to providing all the rights they deserve.

The Company maintains a strong commitment to never practice forced labour. Employee working hours are in the normal category, namely 8 hours a day, and five days a week. If there is additional work that must be completed outside normal working hours, the Company provides compensation or overtime pay in accordance with legal regulations and the Company's internal provisions.

The policy regarding regulation of employee working time that applies in the Company is in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and also PP No. 35 of 2021 which is part of the Job Creation Law.

The company also provides annual leave of at least 12 days per year for each permanent employee.

In 2022, the Company does not receive any reports of complaints regarding violations of employee working hours practices, incidents of forced labor, or abuse of child labor within the company or the Company's business partners.

Fair and Competitive Remuneration for Employees

The Company respects every employee's rights, including in terms of employee remuneration.

In general, the determination of employee remuneration always refers to the latest Provincial and District Minimum Wage regulations and is valid for a year.

The Company ensures that the basic salary, fixed allowance, variable allowance, holiday allowance and other benefits provided to all employees are beneficial for improving the welfare of all employees and their families.

In particular, the principle of remuneration is based on the Company's commitment to provide equal opportunities for all employees to participate, develop themselves and achieve. This equal opportunity applies to permanent and contract employees.

The Company gives awards based on achievement and integrity, regardless of gender, ethnic background, culture and religion.

Sistem meritokrasi diterapkan untuk menentukan remunerasi karyawan, di mana yang terbaik akan mendapat kesempatan lebih besar mendapatkan promosi jabatan dan/atau peningkatan gaji.

Persaingan antar karyawan bersifat terbuka dan proses penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Perseroan juga menerapkan aspek ketenagakerjaan selain dari pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif untuk karyawan.

Aspek yang dimaksud adalah mendaftarkan karyawan sebagai peserta program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan milik Pemerintah. Kepesertaan dilakukan secara kolektif dengan jumlah maksimal peserta keluarga karyawan sebanyak 5 (lima) orang termasuk karyawan.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Perseroan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya.

Untuk memenuhi tujuan di atas, Perseroan selalu mengutamakan prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Standarisasi International ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3);
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan; dan
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.

Perseroan memiliki Sertifikasi Manajemen Mutu untuk menerapkan K3L secara tepat, yaitu:

- ISO 14001: 2015 (tentang "Environmental Management System"),

A meritocracy system is applied to determine employee remuneration, in which the best will get a greater chance of getting a promotion and/or salary increase.

Competition among employees is open and the assessment process is carried out in a fair and objective manner.

The Company also implements employment aspects apart from providing fair and competitive remuneration for employees.

The aspect in question is registering employees as participants in the Government's BPJS Health and BPJS Employment insurance programs. Participation is carried out collectively with a maximum number of employee family participants of 5 (five) people including employees.

Creating a Safe and Comfortable Work Environment

The Company provides safe and comfortable workplaces and facilities for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents.

To fulfill the above objectives, the Company always prioritizes the principles of Occupational Safety, Health and Environment (K3L) which are guided by:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System;
3. International Standardization ISO 45001: 2018 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3);
4. Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
5. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 9 of 2021 concerning Guidelines for Implementing Sustainable Construction; and
6. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 10 of 2021 concerning Guidelines for Work Safety Management Systems.

The Company has Quality Management Certification to properly implement HSE, namely:

- ISO 14001:2015 (concerning "Environmental Management System"),



- ISO 9001: 2015 (tentang "Quality Management System") dan;
- ISO 45001: 2018 (tentang "Occupational Health & Safety").

Penerapan K3L dikelola oleh HRD, *Managed Serviced* dan Internal Audit. Perseroan berharap penegakan prinsip K3L dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan yang dapat mengganggu jalannya operasional.

Pada praktiknya, Perseroan memastikan keamanan dan keselamatan karyawan dalam bekerja dengan menyediakan sarana K3 yang memadai di area operasional. Di antaranya adalah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) karyawan sesuai dengan tempat kerja, menyediakan peralatan pemadam kebakaran di kantor dan wilayah operasional, serta menggunakan peralatan atau mesin yang mendukung keselamatan kerja karyawan.

Tanggung jawab terkait K3L berlangsung timbal balik. Karyawan juga diharapkan menjalankan budaya kerja berbasis K3L supaya benar-benar tercipta lingkungan pekerjaan yang sehat dan aman.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja antara lain *Training Safety Awareness & 5R*, *Training Pemadaman Api Ringan*, dan Program Wajib Vaksin.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mengurangi insiden kecelakaan kerja secara signifikan berkat penerapan kebijakan K3L secara optimal dan didukung tingginya kesadaran semua karyawan untuk bertanggung jawab menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

- ISO 9001: 2015 (regarding "Quality Management System") and;
- ISO 45001: 2018 (concerning "Occupational Health & Safety").

HSE implementation is managed by HRD, *Managed Serviced* and Internal Audit. The company hopes that the enforcement of K3L principles can prevent accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution and security disturbances that can disrupt operations.

In practice, the Company ensures the security and safety of its employees at work by providing adequate K3 facilities in operational areas. Among them are providing employees with Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the workplace, providing fire fighting equipment in offices and operational areas, and using equipment or machines that support employee work safety.

Responsibilities related to HSE are reciprocal. Employees are also expected to carry out an HSE-based work culture so that a truly healthy and safe work environment is created.

In 2022, the Company has implemented occupational safety and health programs including *Safety Awareness & 5R Training*, *Light Fire Fighting Training*, and the *Mandatory Vaccine Program*.

In 2022, the Company has succeeded in reducing the incidence of work accidents significantly thanks to the optimal implementation of K3L policies and the support of high awareness of all employees to be responsible for creating a safe and conducive work environment.

Tabel Statistik Kecelakaan Kerja 2022

Table of Work Accident Statistics 2022

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Insiden Fatal Fatal Incident	Kasus Case	0	0	0
Kecelakaan Serius Serious Accident	Kasus Case	0	1	1
Kecelakaan Sedang Moderate Accident	Kasus Case	4	9	5
Kecelakaan Ringan Minor Accident	Kasus Case	5	2	7

Target angka kecelakaan kerja: zero accident
Pencapaian angka kecelakaan kerja TAHUN 2022:
NIHIL

Perlindungan Kesehatan Bagi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa karyawan yang sehat secara jasmani akan berdampak positif bagi kemajuan Perseroan.

Maka dari itu, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang sehat untuk karyawan agar terhindar dari berbagai penyakit, termasuk Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan penyakit endemik seperti COVID-19.

Inisiatif Perseroan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan di antaranya adalah:

- Setiap insan karyawan, baik yang berada di kantor maupun di lokasi proyek, berhak menerima pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*general check-up*) tahunan.
- Perseroan menyediakan tim paramedis yang berjaga setiap saat untuk menanggapi keadaan darurat.
- Perseroan bekerja sama dengan klinik kesehatan dan rumah sakit di lokasi proyek untuk kepentingan penanganan darurat kesehatan karyawan.
- Perseroan menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap lokasi proyek.
- Perseroan mendaftarkan setiap karyawan sebagai penerima manfaat Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja), baik BPJS Ketenagakerjaan maupun BPJS Kesehatan.
- Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan proyek.

Khusus untuk mencegah penularan COVID-19 secara masif, Perseroan menempuh langkah preventif dan mengambil inisiatif seperti:

1. Memberikan tanda jaga jarak pada ruangan meeting, ruangan bekerja dan tempat beribadah;
2. Menyediakan *hand sanitizer*, masker, tempat cuci tangan di depan pintu masuk, serta melakukan penyemprotan cairan disinfektan secara berkala;
3. Memfasilitasi tes antigen pada karyawan yang memiliki gejala COVID-19;
4. Mewajibkan dan memfasilitasi pendaftaran vaksinasi COVID-19 kepada para karyawan;
5. Memberikan kesempatan karantina selama dua minggu untuk karyawan yang terkonfirmasi positif COVID-19.

Work accident rate target: zero accidents
Achievement of work accident rates in 2022: ZERO

Health Protection for Employees

The Company realizes that physically healthy employees will have a positive impact on the progress of the Company.

Therefore, the Company tries to create a healthy work environment for employees to avoid various diseases, including Occupational Diseases (PAK) and endemic diseases such as COVID-19.

The Company's initiatives to present a healthy work environment for employees include:

- Every employee, whether in the office or at the project site, has the right to receive an annual general check-up.
- The Company provides a team of paramedics who are on duty at all times to respond to emergencies.
- The Company cooperates with health clinics and hospitals at project sites for the benefit of handling employee health emergencies.
- The Company provides first aid equipment at each project location.
- The Company registers each employee as a beneficiary of Jamsostek (Workforce Social Security) benefits, both BPJS Employment and BPJS Health.
- The Company provides Personal Protective Equipment (PPE) in the project environment.

Specifically to prevent massive transmission of COVID-19, the Company is taking preventive steps and taking initiatives such as:

1. Give signs to keep your distance in meeting rooms, work rooms and places of worship;
2. Providing hand sanitizers, masks, a place to wash hands in front of the entrance, and spraying disinfectant fluids regularly;
3. Facilitating antigen tests on employees who have symptoms of COVID-19;
4. Requiring and facilitating the registration of COVID-19 vaccinations for employees;
5. Provide a two-week quarantine opportunity for employees who are confirmed positive for COVID-19.



Perseroan berharap bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan karyawan dapat memberi manfaat besar kepada karyawan. Sebagai timbal baliknya, Perseroan mendapatkan peningkatan kinerja yang pasti berdampak positif pada Perseroan.

Program Pendidikan dan Pelatihan yang Berkesinambungan

Perseroan menyadari bahwa industri konstruksi menghadapi risiko tinggi terkait kurangnya tenaga kerja terampil di bursa tenaga kerja.

Oleh karena itu, Perseroan berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan secara berkesinambungan.

Perseroan berharap upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki dapat menunjang aspek kompetitif bagi Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Di sisi lain, program ini juga diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diri sehingga memacu kinerja lebih besar demi kemajuan Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja.

Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 11 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 16 jam per karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Segala bentuk pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan atau hubungan industrial dapat disampaikan melalui:

Telp : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan.

The Company hopes that the efforts made to maintain employee health can provide great benefits to employees. In return, the Company gets an increase in performance which will definitely have a positive impact on the Company.

Continuing Education and Training Program

The company realizes that the construction industry faces high risks related to a shortage of skilled workers on the labor market.

Therefore, the Company strives to meet these needs through education and training programs for employees on an ongoing basis.

The company hopes that efforts to improve the quality of its human resources can support the competitive aspect for the company to provide the best service for customers. On the other hand, this program is also expected to encourage employees to improve their quality and competence so as to spur greater performance for the progress of the Company.

During 2022, the Company has implemented competency improvement programs in the form of certification, seminars, workshops and training for employees.

This year, it was recorded that 11 employees participated in training and capacity building with an average training hour of 16 hours per employee.

Labor Problem Complaint Mechanism

All forms of complaints related to employment or industrial relations can be submitted through:

Phone : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

Throughout 2022, the Company did not record any reports of complaints from employees regarding issues related to employment.

Masyarakat Community

Pemberian Dampak Positif yang Berkelanjutan bagi Masyarakat Sekitar

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak semata-mata untuk mencari keuntungan.

Sebagai salah satu insan yang berkembang secara berkelanjutan dalam sebuah komunitas, Perseroan harus memastikan bahwa interaksi dengan pihak lain tidak bersifat merugikan, tapi justru memberikan dampak positif.

Dalam koridor tersebut, seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan menyumbang manfaat besar bagi masyarakat sekitar.

Sejauh ini Perseroan selalu berkomitmen melaksanakan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Perseroan memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Salah satunya adalah membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk bekerja di proyek-proyek milik Perseroan.

Dampak positif yang dapat dirasakan dari pelaksanaan program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan juga melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif akibat operasi Perseroan melalui pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi.

Hingga tahun 2022, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi perusahaan.

Provision of a Sustainable Positive Impact for the Surrounding Communities

The Company realizes that business activities are not solely for profit.

As one of the people who develop sustainably in a community, the Company must ensure that interactions with other parties are not detrimental, but instead have a positive impact.

In this corridor, all of the Company's operational activities are expected to contribute major benefits to the surrounding community.

So far the Company has always been committed to implementing sustainability programs that are adapted to the conditions and needs of the local community.

The Company has strategic programs in the fields of education, health, local economic development, culture and the environment. One of them is to open up opportunities for local communities to work on the Company's projects.

The positive impacts that can be felt from the implementation of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health.

In carrying out its operations, the Company also makes maximum efforts to minimize the negative impacts resulting from the Company's operations through waste management, water management and emission management.

Until 2022, there are no potential violations of environmental regulations that companies face.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2022

Social and Environmental Responsibility Activities in 2022

Sebagai bagian dari pemberian dampak positif bagi masyarakat, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*).

As part of providing a positive impact on society, the Company carries out social and environmental responsibility (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*) activities.

Kegiatan-kegiatan dalam kategori CSER dilakukan Perseroan di lingkungan kantor dan sekitar proyek guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Activities in the CSER category are carried out by the Company in the office environment and around projects in order to empower capabilities and improve people's lives.

Dampak positif yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan meningkatnya taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal.

The positive impact is the creation of a conducive atmosphere around the Company's operational environment and an increase in the standard of living of the people and the capabilities of the local community.

Perseroan berkomitmen untuk menyalurkan manfaat positif kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya setiap tahun,

The Company is committed to channeling positive benefits to the community and other stakeholders every year,

Selama tahun 2022, Perseroan menjalankan kegiatan CSER yang berfokus pada area berikut ini:

During 2022, the Company carries out CSER activities that focus on the following areas:

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2022 Corporate Social and Environment Responsibility (CSER) in 2022

No	Hal Concern	Deskripsi Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date
	Pilar: Pendidikan Pillar: Education		
1	Ponpes Modern Mitsaqul Ummah	Bantuan pembangunan sarana pendidikan Donations for the construction of educational facilities.	Desember December 2022



No	Hal Concern	Deskripsi Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date
	Pilar: Kesehatan Pillar: Health		
1	Pemeriksaan Kesehatan Medical Examination	Pemeriksaan Kesehatan (MCU) dan pemberian paket kesehatan untuk karyawan dan masyarakat sekitar Medical Check Up (MCU) and provision of health packages for employees and the surrounding community.	Desember December 2022



No	Hal Concern	Deskripsi Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date
	Pilar: Kepedulian Sosial Pillar: Social Concern		
1	Pembagian Sembako Food Distribution	Pembagian 100 paket sembako untuk masyarakat kurang mampu di lingkungan sekitar perusahaan Distribution of 100 food packages to underprivileged people in the company's surroundings.	November 2022





Saluran Pengaduan Masyarakat

Community Complaint Channel

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan berpotensi memunculkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan membuka kanal untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait dampak-dampak negatif kegiatan usaha.

Tata cara penyampaian aduan disalurkan sesuai mekanisme *whistleblowing system* (WBS). Masyarakat atau pihak yang berkepentingan dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis dan lisan ke:

Telp : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

Selain melalui media komunikasi di atas, masyarakat juga dapat menyampaikan kritik, saran, ataupun keluhan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengaduan kepada Perseroan melalui Departemen *General Affair* (GA) secara tertulis atau lisan.
2. Departemen GA melakukan koordinasi untuk langkah investigasi, perbaikan dan pencegahan.

Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme WBS yang telah dijelaskan sebelumnya pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Perseroan menyambut baik segala bentuk *feedback* yang disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi internal demi peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan ke depannya.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas Perseroan.

The Company realizes that the business activities it carries out have the potential to have negative impacts on the environment and society. Therefore, the Company opened a channel to submit complaints or complaints regarding the negative impacts of business activities.

The procedure for submitting complaints is channeled according to the whistleblowing system (WBS) mechanism. The public or interested parties can report their complaints in writing and verbally to:

Phone : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

Apart from using the communication media above, the public can also submit criticism, suggestions, or complaints in the following ways:

1. Complaints to the Company through the General Affairs Department (GA) in writing or orally.
2. The GA Department coordinates investigative, corrective and preventive steps.

All complaint letters will be followed up in accordance with the WBS mechanism described previously in this Annual and Sustainability Report.

The Company welcomes all forms of feedback submitted to be used as material for internal evaluation in order to improve the quality of the Company's products and services in the future.

In 2022, there are no complaints from the public regarding the Company's activities.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Teknologi Mesin Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk selalu terbuka pada hadirnya inovasi atau teknologi mesin yang baru dan lebih ramah lingkungan.

Penerapan inovasi atau teknologi baru diyakini sangat berpengaruh dalam upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi energi dan mengurangi timbulan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kepada setiap pelanggan, Perseroan secara aktif menawarkan penggunaan produk/jasa ramah lingkungan sebelum memulai pengerjaan proyek. Produk-produk tersebut di antaranya adalah:

- Pencahayaan LED yang ramah lingkungan;
- Sistem *Green Fire Suppression* yang tidak berdampak negatif pada lapisan ozon;
- Sistem *Green HVAC* yang tidak berdampak negatif pada lapisan ozon;
- *Inverter, sequencing systems, occupancy sensors* dan *electronic controlling motors* untuk efisiensi penggunaan tenaga listrik;
- Sistem *integrated smart building* untuk efisiensi energi secara keseluruhan; dan
- Penggunaan baja ringan dan aluminium sebagai pengganti kayu.

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Setiap kali mengerjakan proyek konstruksi, Perseroan berusaha meningkatkan kualitas dan kecepatan pelaksanaan pekerjaan dengan mengembangkan metode kerja yang lebih efisien, tentu dengan persetujuan pemilik proyek, konsultan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan juga menggunakan teknologi dan peralatan yang lebih maju untuk menunjang aktivitas proyek, sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Innovation and Development of Environmentally Friendly Machine Technology

The Company is committed to always being open to the presence of innovation or new and more environmentally friendly engine technology.

The application of innovation or new technology is believed to be very influential in the Company's efforts to carry out energy efficiency and reduce the generation of Green House Gas (GHG) emissions.

To each customer, the Company actively offers the use of environmentally friendly products/services before starting project work. These products include:

- Environmentally friendly LED lighting;
- Green Fire Suppression system that does not have a negative impact on the ozone layer;
- Green HVAC system that has no negative impact on the ozone layer;
- Inverters, sequencing systems, occupancy sensors and electronic controlling motors for efficient use of electric power;
- Integrated smart building system for overall energy efficiency; and
- Use of mild steel and aluminum as a substitute for wood.

Commitment to Providing Services for Products

The Company is committed to providing the best products and services to customers, one of which is by implementing the ISO 9001:2015 Quality Management System.

Every time a construction project is carried out, the Company tries to improve the quality and speed of work implementation by developing more efficient work methods, of course with the approval of project owners, consultants and other stakeholders.

The Company also uses more advanced technology and equipment to support project activities, while minimizing negative impacts on the community and the surrounding environment.





Setelah pengerjaan proyek selesai, Perseroan membuka layanan pasca-konstruksi berupa perawatan dan peninjauan berkala. Klien dapat menghubungi tim pemasaran jika terdapat permasalahan terkait konstruksi, dan Perseroan siap menugaskan tenaga ahli untuk menyelesaikan masalah secepatnya.

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan proyek-proyek konstruksi berkelanjutan (*sustainable construction*). Komitmen ini menempatkan kelestarian lingkungan hidup di masa sekarang dan masa depan sebagai bagian integral dari operasi usaha dan harus mendapatkan perhatian serius.

Selain itu, Perseroan juga terbuka dan siap menerima inovasi atau terobosan baru yang lebih ramah lingkungan. Baik berupa teknologi digital, mesin, atau teknik konstruksi yang lebih baik dari yang sudah ada.

Sementara ini, Perseroan sedang bersiap-siap menerapkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG).

Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga *maintenance* pasca-konstruksi, Perseroan mengutamakan segala upaya yang bersifat menghemat pemakaian listrik, energi fosil, dan air, serta melakukan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Jaminan Keamanan dan Mutu Produk

Dalam bidang usaha konstruksi, jaminan keamanan dan mutu produk terkait erat dengan ketahanan bangunan atau proyeksi umur bangunan tetap berdiri.

Perseroan memastikan bahwa tuntutan akan jaminan keamanan dan mutu produk selalu terpenuhi berkat penggunaan teknologi tepat guna dalam proses pengerjaan konstruksi.

Konsep teknologi tepat guna mencakup tiga hal, yaitu:

1. Ramah lingkungan

Berarti teknologi tepat guna harus hemat energi, tidak mencemari lingkungan, dan tidak merusak siklus ekologis.

After the project work is completed, the Company opens post-construction services in the form of periodic maintenance and review. Clients can contact the marketing team if there are problems related to construction, and the Company is ready to assign experts to solve problems as soon as possible.

Innovation and Development of Sustainable Products/Services

The Company has a strong commitment to carry out sustainable construction projects. This commitment places environmental sustainability in the present and the future as an integral part of business operations and must receive serious attention.

In addition, the Company is also open and ready to accept innovations or new breakthroughs that are more environmentally friendly. Either in the form of digital technology, machinery, or construction techniques that are better than what already exists.

Meanwhile, the Company is preparing to apply the principles of Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG).

Starting from the planning, implementation, to post-construction maintenance, the Company prioritizes all efforts to save electricity, fossil energy and water consumption, as well as controlling Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Safety Assurance and Product Quality

In the field of construction business, product safety and quality guarantees are closely related to the durability of buildings or the projected age of buildings that will remain standing.

The company ensures that demands for product safety and quality guarantees are always fulfilled thanks to the use of appropriate technology in the construction process.

The concept of appropriate technology includes three things, namely:

1. Environmentally friendly

This means that appropriate technology must save energy, not pollute the environment, and not damage the ecological cycle.

2. Ekonomis

Berarti biaya pembangunan tidak berlebihan atau boros. Aspek ekonomis tidak berarti mengurangi kualitas bangunan, tetapi lebih kepada penggunaan bahan lokal yang mudah didapat dan tidak memerlukan biaya tinggi dalam pembuatannya.

3. Asek Sosial

Teknologi tepat guna harus manusiawi dan mampu menyerap tenaga kerja.

Khusus untuk jaminan keamanan produk, Perseroan mengutamakan rancangan konstruksi yang tahan terhadap gempa bumi (*Seismic Bearing Technology*).

Konstruksi dengan teknologi tahan gempa telah menjadi kebutuhan wajib di seluruh wilayah Indonesia, yang tergolong berisiko tinggi terkena gempa bumi. Pada prinsipnya, teknologi ini meminimalkan dampak kerusakan bangunan jika terjadi gempa.

Dengan teknologi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa jaminan keamanan produk dapat dipenuhi.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa

Perseroan senantiasa mengerjakan proyek dengan menggunakan tenaga ahli yang profesional dan berpengalaman serta menggunakan material yang aman sehingga keamanan setiap proyek konstruksi dapat terjamin.

Setiap detail dari tahapan konstruksi diperhitungkan dan dikerjakan secara presisi, dan selalu diuji oleh pihak yang berkompeten dan dievaluasi bersama dengan pemilik proyek, konsultan dan pemangku kepentingan lainnya.

Jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki, Perseroan siap mengambil tindakan korektif secepatnya.

Semua produk Perseroan juga telah menjalani serangkaian pemeriksaan atau audit untuk memastikan keamanannya. Secara garis besar, pemeriksaan tersebut meliputi:

- Uji Tuntas Teknis (termasuk kontrol kualitas dan pengujian properti)
- Uji Tuntas Kelayakan (termasuk ketahanan dan umur bangunan)
- Uji Tuntas Sosial, Hukum dan Lingkungan (termasuk Izin Mendirikan Bangunan dan Izin UKL/UPL)

2. Economical

Means the cost of development is not excessive or extravagant. The economical aspect does not mean reducing the quality of the building, but rather the use of local materials that are easily available and do not require high costs to manufacture.

3. Social Aspect

Appropriate technology must be humane and able to absorb labor.

Especially for product safety assurance, the Company prioritizes earthquake-resistant construction designs (*Seismic Bearing Technology*).

Construction with earthquake-resistant technology has become a mandatory requirement in all regions of Indonesia, which are classified as at high risk of earthquakes. In principle, this technology minimizes the impact of building damage in the event of an earthquake.

With this technology, the Company states that product safety guarantees can be fulfilled.

Product/Service Safety Evaluation

The Company always works on projects using professional and experienced experts and using safe materials so that the safety of each construction project can be guaranteed.

Every detail of the construction stages is calculated and executed with precision, and is always tested by competent parties and evaluated together with project owners, consultants and other stakeholders.

If there are things that need to be fixed, the Company is ready to take corrective action as soon as possible.

All of the Company's products have also undergone a series of checks or audits to ensure their safety. Broadly speaking, the inspection includes:

- Technical Due Diligence (including quality control and property testing)
- Due Diligence (including durability and life of the building)
- Social, Legal and Environmental Due Diligence (including Building Permits and UKL/UPL Permits)



Setelah semua tahapan evaluasi dilalui dan dinilai memenuhi semua spesifikasi, produk konstruksi diserahkan kepada klien.

Dampak Produk dan Jasa

Operasional produk konstruksi memberikan pengaruh besar pada perubahan keseimbangan masyarakat dan ekosistem lingkungan.

Dari sudut pandang sosial, perubahan terjadi pada sektor budaya dan pola hidup masyarakat, terutama dengan berkurangnya lahan untuk pertanian.

Dari sudut pandang lingkungan hidup, perubahan ditandai oleh berkurangnya area hijau, hilangnya daerah rambah satwa liar, dan berkurangnya populasi berbagai jenis tanaman. Selain itu, siklus udara dan hidrologi turut berubah seiring berkurangnya area resapan air dan area hijau.

Mempertimbangkan fakta-fakta tersebut, Perseroan semakin sadar dan peduli terhadap wacana lingkungan hidup dengan mengutamakan konsep konstruksi berkelanjutan dalam setiap usahanya.

Konsep ini menasar efisiensi penggunaan air, energi, dan material bangunan dan dapat diterapkan mulai dari desain, pelaksanaan pembangunan, hingga pemeliharaan bangunan. Selain itu, konstruksi berkelanjutan merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan yang berusaha menyeimbangkan proses pemeliharaan kehidupan secara ekologis, sosial, dan ekonomis.

Selain menerapkan konsep konstruksi berkelanjutan, Perseroan juga berusaha memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Salah satunya adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar lokasi proyek.

Skala nasional, Perseroan juga berperan aktif dalam pemenuhan kelanjutan megaprojek Pemerintah yaitu Program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW serta proyek terkait pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia.

Menghasilkan Produk dan Jasa Berkualitas yang Bermanfaat Bagi Pelanggan

Perseroan berpengalaman lebih dari 48 tahun dalam jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri,

After all evaluation stages have been passed and assessed as meeting all specifications, the construction product is handed over to the client.

Impact of Products and Services

Construction product operations have a major influence on changes in the balance of society and the environmental ecosystem.

From a social perspective, changes have occurred in the cultural sector and people's lifestyles, especially with reduced land for agriculture.

From an environmental point of view, change is marked by reduced green areas, loss of wildlife habitats, and reduced populations of various plant species. In addition, the air and hydrological cycles also change as water catchment areas and green areas decrease.

Considering these facts, the Company is increasingly aware of and concerned about environmental discourse by prioritizing the concept of sustainable construction in every business.

This concept targets the efficient use of water, energy and building materials and can be applied from design, construction implementation to building maintenance. In addition, sustainable construction is part of sustainable development that seeks to balance the process of maintaining life ecologically, socially and economically.

In addition to implementing the concept of sustainable construction, the Company also seeks to provide positive benefits to the community. One way is to create jobs for the community around the project site.

On a national scale, the Company also plays an active role in fulfilling the continuation of the Government's megaproject, namely the 35,000 MW Power Plant Development Program and projects related to infrastructure development in various regions in Indonesia.

Producing Quality Products and Services that Benefit Customers

The Company has more than 48 years of experience in Power & Industrial, Transmission, Distribution, Oil &

Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur.

Dengan kompetensi yang kuat sebagai Perusahaan *Developer*, Kontraktor dan *Managed Service* di bidang konstruksi, Perseroan selalu mendukung para pemimpin industri konstruksi Indonesia dalam memberikan pelayanan konstruksi terbaik kepada para pelanggannya.

Tidak hanya itu, Perseroan juga meyakini kehadirannya turut meramaikan persaingan sehat dan memajukan industri konstruksi nasional sehingga kegiatan usaha yang dijalankan tidak semata hanya menguntungkan perusahaan dan pelanggan, melainkan juga berkontribusi dalam mendorong perekonomian daerah melalui pembukaan lapangan kerja.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan jasa yang memiliki mutu dan kualitas tinggi sesuai dengan harapan pelanggan.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga kepercayaan semua pelanggan dengan menyediakan barang dan jasa sesuai dengan permintaan dan standar yang telah ditetapkan dalam kontrak pekerjaan.

Pekerjaan proyek yang telah selesai dikerjakan oleh Perseroan, dipastikan mendahulukan keselamatan dan keamanan pelanggan. Dengan bermodalkan pengalaman dan tenaga ahli yang profesional dalam bidangnya, Perseroan memastikan setiap detail konstruksi dan instalasi dikerjakan sesuai dengan prosedur dan telah diperhitungkan secara presisi.

Perseroan juga menyediakan media untuk penyampaian keluhan pelanggan terhadap perseroan, yaitu bisa dikirimkan melalui *email*: corpsec@metaepsi.com.

Kuantitas Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2022, tidak ada proyek Perseroan yang ditarik kembali atau tidak dilanjutkan pembangunannya.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan. Namun, Perseroan telah menyediakan sarana informasi mengenai produk dan

Gas, and Infrastructure construction services.

With strong competence as a Developer, Contractor and Managed Service Company in the construction sector, the Company always supports the leaders of the Indonesian construction industry in providing the best construction services to its customers.

Not only that, the Company also believes that its presence will contribute to healthy competition and advance the national construction industry so that the business activities carried out do not only benefit companies and customers, but also contribute to boosting the regional economy through job creation.

In carrying out its business activities, the Company is committed to continuing to provide products and services of high quality and in accordance with customer expectations.

Maintaining Customer Trust

The Company always strives to maintain the trust of all customers by providing goods and services according to the requirements and standards set out in the work contract.

Project work that has been completed by the Company is ensured to prioritize customer safety and security. By capitalizing on experience and professional experts in their fields, the Company ensures that every detail of construction and installation is carried out according to procedures and has been calculated with precision.

The company also provides media for submitting customer complaints against the company, which can be sent via email: corpsec@metaepsi.com.

Total Product Recalled

Throughout 2022, none of the Company's projects have been withdrawn or construction has been discontinued.

Customer Satisfaction Survey 2022

In 2022, the Company has yet to conduct a customer satisfaction survey. However, the Company has provided information facilities regarding the products



jasa yang disediakan Perseroan melalui situs web www.metaepsi.com yang mudah diakses oleh semua orang.

Untuk pengaduan atas produk dan jasa yang diberikan Perseroan dapat dilakukan dengan mengirimkan *email* kepada Sekretaris Perusahaan, corpsec@metaepsi.com.

Setiap laporan dan pengaduan akan diselesaikan dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Media Pengaduan Pelanggan

Perseroan berkomitmen akan selalu mendengar masukan dan *feedback* yang diberikan oleh para pelanggan demi kepentingan peningkatan kualitas produk dan layanan di masa depan.

Untuk mewadahi hal tersebut, Perseroan menyediakan saluran komunikasi pelanggan yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan segala bentuk pertanyaan, informasi, maupun keluhan, yaitu melalui:

Call Centre : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan dari pelanggan terkait produk dan jasa Perseroan.

and services provided by the Company through the website www.metaepsi.com which is easily accessible to everyone.

Complaints about the products and services provided by the Company can be made by sending an email to the Corporate Secretary, corpsec@metaepsi.com.

Every report and complaint will be properly resolved according to the procedures and mechanisms in force.

Customer Complaint Media

The Company is committed to always listening to input and feedback from customers for the sake of improving the quality of products and services in the future.

To accommodate this, the Company provides customer communication channels that can be used as a medium to convey all forms of questions, information and complaints, namely through:

Call Centre : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

In 2022, there are be no complaints from customers regarding the Company's products and services.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from Independent Party

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi secara independen oleh penyedia *assurance* eksternal.

This sustainability report has not been independently verified by an external assurance provider.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2022

Response to the 2022 Sustainability Report Feedback

LEMBAR UMPAN BALIK | FEEDBACK FORM

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT META EPSI TBK TAHUN 2022 | PT META EPSI TBK SUSTAINABILITY REPORT 2022

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Meta Epsi Tbk tahun 2022. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2022 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap | Full Name :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Email :

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

<input type="checkbox"/> Karyawan <i>Employee</i>	<input type="checkbox"/> Regulator <i>Regulators</i>	<input type="checkbox"/> Lain-lain Others: _____
<input type="checkbox"/> Vendor/Pemasok <i>Vendor/Supplier</i>	<input type="checkbox"/> NGO	
<input type="checkbox"/> Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham <i>Investor/Financial Analyst/Shareholders</i>	<input type="checkbox"/> Media	
	<input type="checkbox"/> Mahasiswa/Akademisi <i>Student/Academics</i>	

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan <i>Meeting your information needs</i>					
Konten yang lengkap <i>Content completeness</i>					
Transparan <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti <i>Clarity and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>Ease in finding information</i>					
Keseluruhan Laporan <i>Overall Report</i>					



www.metaepsi.com

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/ memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Ini About This Report		
Tentang PT Meta Epsi Tbk About PT Meta Epsi Tbk		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Growth		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Kinerja Sosial Social Performance			
Kegiatan CSR CSR Activities			
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services			
Pemasaran dan Branding Marketing & Branding			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Sheet to:

PT Meta Epsi Tbk

Address: Meta Epsi Building, Jl DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350

Phone/Fax : 021 856 4955/021 856 4956

Email : corpsec@metaepsi.com

Website : www.metaepsi.com



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report or Public Company.

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	185
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	184
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	185
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	184
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	48
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	43
C.3.	Skala Usaha Business Scale	44
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	50
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	44
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	-
Penjelasan Direksi Director's Report		
D.1.	Penjelasan Direksi Director's Report	32
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Team Responsible for Implementing Sustainable Finance	189
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	190
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	190
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	194
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	196

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	198
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	82
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	83
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	200
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	200
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	203
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	202
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	204
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	208
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	208
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	204
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	205
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	206
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	206
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	209
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	209
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	220
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	210
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	211
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	212
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	213
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	216
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	217





Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	219
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	218
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	221
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	222
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	223
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products	224
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	224
Lain-lain: Others:		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	-
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	-
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	226
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	229

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2022

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2022 Annual and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Meta Epsi Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual and Sustainability Report of PT Meta Epsi Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April, 2023
Jakarta, April, 2023

DEWAN KOMISARIS

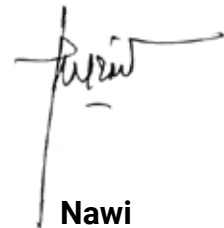
Board of Commissioners



Billy Ching
Komisaris
Commissioner



Wilson
Komisaris Utama
President Commissioner



Nawi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Kahar Anwar
Direktur Utama
President Director



Francis Indarto
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT. META EPSI, Tbk

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka - angka Periode
31 Desember 2021 serta untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut

PT. META EPSI, Tbk

***FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

As of December 31, 2022

*With Comparison As of December 31, 2021
with for the year then ended*

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2021

PT. META EPSI, Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2021

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 82	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. META EPSI, Tbk UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT. META EPSI, Tbk FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned :

Nama : Kahar Anwar
Alamat kantor : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Alamat domisili : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Francis Indarto
Alamat kantor : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Alamat domisili : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Jabatan : Direktur

Name : Kahar Anwar
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Position : President Director
Name : Francis Indarto
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Meta Epsi, Tbk ("perusahaan").
 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Meta Epsi, Tbk ("company").
 2. The financial statements of company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
 3. a. All information in the financial statements of company has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The financial statements of company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material fact.
 4. Responsible for the internal control system of company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 17 Maret 2023 / March 17, 2023

PT. Meta Epsi, Tbk.

Kahar Anwar **Francis Indarto**
Direktur Utama / President Director Direktur / Director



The original report included herein are in Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00068/2.1362/AU.1/03/0397-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT. Meta Epsi, Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Andira Agro, Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00068/2.1362/AU.1/03/0397-1/1/III/2023

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT. Meta Epsi, Tbk.**

Opinion

We have audited the financial statements of PT. Andira Agro, Tbk. ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Penilaian Piutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain bersih Perusahaan adalah Rp.91.075.806.536, yang mencakup 73% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian piutang secara memadai atas saldo piutang lain-lain.

Kami berfokus pada piutang lain-lain, karena Perusahaan memiliki jumlah piutang lain-lain dengan jumlah yang signifikan yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang lain-lain.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang lain-lain.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada catatan 35 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar Rp.43.214.092.563 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat akumulasi rugi sebesar Rp.272.874.420.785. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam catatan 35, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian substansial yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam catatan 35 atas laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2022.

Valuation of Other Receivables

As at December 31, 2022, the Company's net other receivables amounted Rp.91.075.806.536, which represents 73% of the Company's total assets. The Company has initialed adequate allowance for doubtful account on other receivables.

We focus on other receivables, because the Company has a significant amount of other receivables consisting of other receivables from third parties.

How our audit addressed the key audit matter

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of Company's relevant internal control to ensure the valuation of other receivables.*
- *We evaluate the adequacy of the allowance for trade receivables during the year. We evaluate Management's estimates and assumptions regarding the allowance for other receivables.*

Emphasis of Matter

We draw attention to note 35 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of Rp.43.214.092.563 during the year ended December 31, 2022 and, as of that date, the Company also has loss accumulated amounting Rp.272.874.420.785. These conditions, along with other matters as set forth in note 35, indicate the existence of a substantial uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in note 35 to the financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2021, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 29, 2022.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery,*



kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that we were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ISKANDAR & SULAEMAN



Drs. Iskandar Pane, Ak. MM. CPA.
Nomor Register Akuntan Publik: AP.0397/
Registered Number of Public Accountant: AP.0397

17 Maret 2023 / March 17, 2023

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2022

with comparative figures as of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	7.297.686.669	3b.3f.4	7.141.898.354	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha - Pihak ketiga bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 233.285.996 dan Rp. 5.892.573.372 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	6.813.890.982	3g. 5a	35.392.888.916	Account Receivable - Third party net less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 233,285,996 and Rp. 5,892,573,372 each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Piutang Lain-lain - Pihak ketiga	39.340.169.611	3g. 7a	48.007.129.816	Other Receivables - Third parties
Proyek Dalam Pelaksanaan	743.458.970	3i. 8	13.022.480.536	Project in Progress
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	735.405.751	3i. 9	864.720.923	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	5.604.699.442	3e. 12a	5.554.898.467	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	<u>60.535.311.425</u>		<u>109.984.017.012</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 0 dan Rp. 28.650.000 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	-	3g. 5b	121.350.000	Account Receivable less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 0 and Rp. 28,650,000 each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Piutang Retensi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 0 dan Rp. 392.591.685 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	-	3h. 6b	10.813.561.350	Retention Receivables less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 0 and Rp. 392,591,685 each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Piutang Lain-lain - Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 6.295.032.294 dan Rp. 6.295.032.294 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	51.735.636.925	3g. 7b	48.180.459.029	Other Receivables - Third parties less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 6,295,032,294 and Rp. 6,295,032,294 each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Aset Tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 25.698.487.860 dan Rp. 25.211.840.970 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	12.912.581.622	3j. 10	12.231.272.027	Fixed Assets - net less accumulated depreciation amount Rp. 25,698,487,860 and Rp. 25,211,840,970 each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>64.648.218.547</u>		<u>71.346.642.406</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>125.183.529.972</u>		<u>181.330.659.418</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2022
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2022
with comparative figures as of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak ketiga	443.639.924	3l. 11	1.745.542.424	Account Payables - Third party
Utang Lain-lain	47.004.618	3l. 12	-	Other Debts
Utang Pajak	39.495.900	3e. 13b	46.067.826	Taxes Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	373.178.080	14	400.620.806	Accrued Expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current mature of long term debts:
Utang Bank	58.965.573.106	15	68.965.573.106	Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	320.977.777	16	1.938.610.297	Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>60.189.869.405</u>		<u>73.096.414.459</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	444.030.966	3n. 17	489.688.746	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>444.030.966</u>		<u>489.688.746</u>	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>60.633.900.371</u>		<u>73.586.103.205</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 5.831.220.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.084.850.829 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	208.485.082.900	18	208.485.082.900	Authorized - 5,831,220,000 shares at par value of Rp. 100 per share Issued and fully paid 2,084,850,829 per shares at par value of Rp. 100 per share each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan Modal Disetor	127.674.195.465	19	127.674.195.465	Additional Paid in Capital
Laba Komprehensif Lain	1.264.772.021		1.245.606.070	Other Comprehensive Income
Saldo Laba / (Rugi)	(272.874.420.785)		(229.660.328.222)	Retained Earnings / (Loss)
Jumlah Ekuitas	<u>64.549.629.601</u>		<u>107.744.556.213</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>125.183.529.972</u>		<u>181.330.659.418</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN BERSIH	918.021.149	3m. 20	54.902.595.928	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(34.403.155.512)	3m. 21	(267.860.931.312)	COST OF GOOD REVENUES
RUGI BRUTO	(33.485.134.363)		(212.958.335.384)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(8.651.180.622)	3l. 22	(14.645.393.278)	Operating Expenses
RUGI USAHA	(42.136.314.985)		(227.603.728.662)	OPERATING LOSS
Pendapatan Lain-Lain	5.777.779.765	3l. 24	2.876.495.612	Other Income
Pendapatan Keuangan	33.651.503	3l. 23	1.130.426.958	Financial Income
Beban Bunga	(5.755.017.466)	3l. 25	(5.755.184.664)	Interest Expense
Beban Lain-Lain	(407.958.097)	3l. 27	(420.572.373)	Other Expenses
Beban Keuangan	(39.148.597)	3l. 26	(35.065.120)	Financial Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(42.527.007.877)		(229.807.628.249)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT / (EXPENSE)
Final Proyek	(687.084.686)	3e. 13c	(1.647.273.922)	Project Final
Final Non Proyek	-	3e. 13c	(150.746.666)	Non Project Final
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(687.084.686)		(1.798.020.588)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(43.214.092.563)		(231.605.648.837)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.165.950		34.841.183	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Jumlah Laba Komprehensif Lain	19.165.950		34.841.183	Total Other Comprehensive Profit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(43.194.926.613)		(231.570.807.654)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	(20,73)		(111,09)	Loss per share - Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended December 31, 2022
 With comparative figures as of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid	Tambahhan Modal disetor / Additional paid	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Ekuitas tersedia untuk dijual / Equity available for sale	Total Ekuitas / Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo Per 01 Januari 2021	208.485.082.900	127.674.195.465	1.210.764.887	1.000.000.000	945.320.615	-	339.315.363.867
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(231.605.648.837)	-	(231.605.648.837)
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	34.841.183	-	-	-	34.841.183
Saldo Per 31 Desember 2021	208.485.082.900	127.674.195.465	1.245.606.070	1.000.000.000	(230.660.328.222)	-	107.744.556.213
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(43.214.092.563)	-	(43.214.092.563)
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	19.165.950	-	-	-	19.165.950
Saldo Per 31 Desember 2022	208.485.082.900	127.674.195.465	1.264.772.020	1.000.000.000	(273.874.420.785)	-	64.549.629.601

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun – tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			<u>Cash Flows from Operating Activities</u>
Penerimaan kas dari pelanggan	43.926.080.222	24.619.451.047	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(21.994.818.774)	(250.215.210.001)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.442.344.082)	(6.753.351.497)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(3.799.386.927)	(8.454.196.561)	Payment of operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	<u>13.689.530.440</u>	<u>(240.803.307.012)</u>	Cash provided by (Used for) Activities operations
Penerimaan penghasilan bunga	33.651.503	1.130.426.958	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	630.711.785	(2.743.224.094)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan	(5.794.166.063)	(5.790.249.784)	Payments of financing charges
Penerimaan lainnya - bersih	2.764.017.136	2.134.338.907	Other receipts - net
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>11.323.744.801</u>	<u>(246.072.015.025)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>			<u>Cash Flows from Investing Activities</u>
Pembelian aset tetap	(1.167.956.486)	(1.967.205.071)	Purchase of fixed assets
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.167.956.486)</u>	<u>(1.967.205.071)</u>	Net Cash Provided Used for Investing Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>			<u>Cash Flows from Financing Activities</u>
Penambahan tambahan modal disetor	-	-	Addition of paid in capital
Penambahan utang bank	(10.000.000.000)	-	Addition of bank loans
Pembayaran utang lain-lain	-	(41.254.992.518)	Payment of other payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(78.219.558)	Payment of lease payable
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(10.000.000.000)</u>	<u>(41.333.212.076)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Kas dan Setara Kas	155.788.315	(289.372.432.172)	Increase (decrease) Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.141.898.354	296.514.330.526	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>7.297.686.669</u>	<u>7.141.898.354</u>	Cash and Cash Equivalents at The End of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Meta Epsi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 14 tanggal 16 Mei 1975 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 70 tanggal 3 Agustus 1979, No. 439 tahun 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 34 tanggal 7 September 2021, mengenai perubahan Pasal 4 Ayat 3, Pasal 4 Ayat 4, Pasal 4 Ayat 5, Pasal 4 Ayat 6, Pasal 4 Ayat 7, Pasal 4 Ayat 8, Pasal 4 Ayat 9, Pasal 4 Ayat 10, Pasal 4 Ayat 11, Pasal 4 Ayat 12, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 dan Pasal 29 PT. Meta Epsi, Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0469427 tanggal 04 November 2021, Akta perubahan tersebut menyetujui bahwa:

1. Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar perseroan terhadap ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh pasal anggaran dasar perseroan dalam suatu akta dihadapan notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT. Meta Epsi ("The Company") was established based on deed No. 14 dated May 16, 1975 made before Imas Fatimah, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/265/20 dated August 2, 1975 and announced in the State Gazette No. 70 dated August 3, 1979, No. 439 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times, and the last amendment with the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 34 dated 7 September 2021, regarding amendments to Article 4 Paragraph 3, Article 4 Paragraph 4, Article 4 Paragraph 5, Article 4 Paragraph 6, Article 4 Paragraph 7, Article 4 Paragraph 8, Article 4 Paragraph 9, Article 4 Paragraph 10, Article 4 Paragraph 11, Article 4 Paragraph 12, Article 5, Article 6, Article 7, Article 8, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27, Article 28 and Article 29 PT. Meta Epsi, Tbk. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration in Decree No. AHU-AH.01.03-0469427 dated November 4, 2021, the Deed of amendment agrees that:

1. *Approved the Amendment to the Articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the financial service authority regulation number 15/POJK.04/2020 concerning the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company and the financial services authority regulation number 16/POJK.04/2020 regarding the implementation general meeting of shareholders of a public company electronically;*
2. *Give power and authority to the company's directors to make changes and adjustments to the entire company's articles of association to the provisions of the financial services authority regulation number 15/POJK.04/2020 regarding the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company and the financial services authority regulation number 16/POJK.04/2020 concerning the implementation of the general meeting of shareholders of a public company electronically, including but not limited to compiling and/or reformulating and stating the provisions of all articles of the company's articles of association in a deed before a notary, as well as submitting an application for approval and/or notification of amendments to the articles of association the company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan bergerak dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC).

Perusahaan berlokasi di jalan D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 Jakarta Timur, 13350. Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki masing-masing 11 dan 11 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Pengurus Perusahaan

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Nawi	:	Chairman
Anggota	:	Agus San Njoto	:	Member
Anggota	:	Darwin Wijaya	:	Member

Berdasarkan Akta Notaris No. No. 84 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., mengenai perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wilson	:
Komisaris	:	Billy Ching	:
Komisaris Independen	:	Nawi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kahar Anwar	:
Direktur	:	Francis Indarto	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL

a. Company's Establishment (Continued)

The company is engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC).

The Company is domiciled at D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 East Jakarta, 13350. Indonesia and it commenced its commercial activities in 1975.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 11 and 11 permanent employeeed respectively (unaudited).

b. Management of the company

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Based on the Notary Deed No. No. 84 dated August 31, 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., Regarding the change in the composition of the Company's board of commissioners. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

c. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on December 31, 2022 and 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No.1 (amandemen Tahun 2019). "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK penyesuaian ini mengenai konsekuensial tersebut termasuk PSAK 71 : Instrumen Keuangan dan PSAK 72 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, PSAK 23 : Sewa, dan mengenai Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, PSAK No.1 (penyesuaian Tahun 2019) tentang judul pelaporan keuangan mengamendemen paragraf yang sebelumnya tidak di adopsi dalam SAK menjadi diadopsi dan tentang definisi material mengadopsi IAS 1 dan IAS 8.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK No. 22 (Amandemen/*Amendment* 2020) : Kombinasi bisnis
- PSAK No. 57 (Amandemen/*Amendment* 2020) : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
- PSAK No. 71 (Penyesuaian tahunan/*Annual improvement* 2020) : Instrumen keuangan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian tahunan/*Annual improvement* 2020) : Sewa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Measurement and Preparation of Financial

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No.1 (amendment for 2019). "Presentation of Financial Statements". These PSAK adjustments regarding consequentialities include PSAK 71 : Financial Instruments and PSAK 72 : Revenue from contracts with customers, PSAK 23 : Leases, and regarding the Conceptual Framework for Financial Reporting, PSAK No.1 (2019 adjustment) regarding the title of financial reporting amending the paragraph that previously not adopted in SAK to be adopted and about the definition of material adopted IAS 1 and IAS 8.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The statements of cash flows which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2020) : Business combination*
- *PSAK 57, (Amendment 2020) : Provisions, contingent liabilities and contingent assets about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.*
- *PSAK 71, (Annual improvement 2020) : Financial instrument*
- *PSAK 73, (Annual improvement 2020) : Leases*

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269
1 Euro (EUR)	16.713	16.127
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan; merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

In determining functional currency, the Company considers the following factors:

- Currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- The currency in which funding activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The accounting and records of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16.713	16.127	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	1 Singapore Dollar (SGD)

c. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- has control or joint control over the Company;
- has significant influence over the Company;
- is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company; is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi (Lanjutan)

- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya
- f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
- h. merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 01 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71 pada 01 Januari 2020.

Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Transaction with Related Parties (Continued)

- e. is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and;
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

d. Financial Instrument

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 01, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 01, 2020.

Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

iii. Ekuitas Keuangan

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pengakuan dan Pengukuran

1. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

iii. Financial Equity

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

Recognition and Measurement

1. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of account receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Account receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1. Financial assets (Continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- a. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki Aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari Aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi piutang lain-lain dari pihak ketiga-neto, dan uang muka dan biaya dibayar dimuka.

- c. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual Aset keuangan;
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1. Financial assets (Continued)

- b. *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, other receivables from third parties, and advances and prepaid expenses.

- c. *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- c. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- d. Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022.

2. Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1. Financial assets (Continued)

- c. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (lanjutan)

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- d. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2022.

2. Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of account payables, other payables - related party, accrued expenses and unearned revenue classified as financial liabilities measured at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Persorean. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

3. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

- b. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

3. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

3. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

3. Impairment of Financial Assets (Continued)

For account receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company revalued the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Account receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

4. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

5. Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

6. Reklasifikasi

Entitas mereklasifikasi aset keuangan ketika Entitas mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan, maka Entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

4. The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability

When calculating the effective interest rate, the Entity estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction fees, and all other premiums or discounts.

5. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

6. Reclassification

The Entity reclassifies financial assets when the Entity changes its business model objectives for the management of financial assets so that the previous assessment is not applicable.

When the Entity reclassifies financial assets, the Entity applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The entity does not restate any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

6. Reklasifikasi (Lanjutan)

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Entitas melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

6. Reclassification (Continued)

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTPL category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in profit or loss. When the Entity reclassifies otherwise, namely from financial assets in the FVTPL category to the amortized cost measurement category, the fair value at the date of reclassification becomes the new gross carrying amount.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTOCI category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Entity reclassifies a financial asset otherwise, i.e. out of the FVTOCI category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification, financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTPL measurement category into the FVTOCI measurement category, the financial asset is still measured at fair value. Similarly, when the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTOCI category into the FVTPL measurement category, the financial asset is still measured at its fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

8. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Entitas sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Entitas pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

7. Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risk and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

8. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

In measuring the fair value of an asset or liability, the Entity shall as much as possible use observable market data. If the fair value of the asset or liability is not directly observable, the Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Entity at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Taxation

Effective January 1 2018, the Company implemented the Amendment to PSAK 46 (2016), "Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

This change, among others, describes the requirement to recognize deferred tax assets in unrealized losses. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is under the asset's tax base. The changes also explain certain accounting aspects for deferred tax assets.

The implementation of the amendments to PSAK 46 (2016) did not have a significant impact on the financial statements.

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the reporting date of the financial statements, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the position reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received. If the Company files an objection, the Company considers whether it is probable that the tax authorities will accept the objection and reflects on the impact on the Company's tax liabilities.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate for the temporary differences.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects associated with the provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to current operations, except for transactions that have previously been charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warranted and are limited of its utilization.

g. Account Receivables

Account receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Assets of this category are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At the time of initial recognition, account receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka, dan Proyek Dalam Pelaksanaan

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun / years	Building
Peralatan Proyek	8 tahun / years	Project Equipment
Alat Angkut	8 tahun / years	Transportation
Peralatan Kantor	1 & 4 tahun / years	Office Equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Prepaid Expenses, Advance Payment, and Project in Progress

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

Advances are recorded as incurred.

Project in progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

j. Aset Tetap

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The acquisition cost of construction in progress will be transferred to the relevant fixed asset account when it is completed and ready for use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

At the end of each reporting period, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

l. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 01 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", (lihat catatan 3.o) yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Account Payable and Other Payables

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.

m. Revenues and Expenses Recognition

On January 01, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", (see notes 3.o) which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract (s) with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Construction Services

Contract revenue and contract cost associated with construction the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on survey of work performed.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak. Klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

n. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work. Claims and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to the contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs as are specifically chargeable to the customer under terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives (accrual method).

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee based on the accrual method.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Company has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 01 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Entitas menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 01 Januari 2020.

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Perusahaan menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya sesuai dengan standar. Akibat dari penerapan PSAK No. 71 berdampak material terhadap beberapa akun dalam Perusahaan.

PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi, dimana Perusahaan menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, mengharuskan Perusahaan untuk memilih metode input atau output untuk mengukur kemajuan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan. Penggunaan metode output untuk mengukur kemajuan pelaksanaan dapat menghasilkan margin yang berbeda dari waktu ke waktu, tidak seperti metode input yang berdasarkan pada biaya yang timbul pada saat terjadinya; namun, total margin pada kontrak akan menjadi sama di kedua metode tersebut. Biaya tidak dapat ditangguhkan hanya untuk menyesuaikan dengan pendapatan untuk menormalkan margin laba.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On 01 January 2020, Entity adopted new PSAK and ISAK that were effectively applied from that date. Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Entity has adopted PSAK No. 71, "Financial Instruments" and PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" effectively for the financial year beginning 01 January 2020.

PSAK No. 71, "Financial Instruments"

The Company has applied the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for account receivables and the general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard. The impact of the application of PSAK No. 71 had a material impact on several accounts within the Company.

PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The policy of revenue recognition of construction contract, where the Company satisfies performance obligations and recognised revenue over time, requires Company to select either an input or output method to measure progress towards satisfaction of a performance obligation. The use of an output method to measure progress can result in different period-to-period profit margins, unlike an input method based on costs incurred; however, the total profit margin on the contract will be the same under either method. Costs may not be deferred solely to match with revenue to normalise profit margin.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Pada tanggal 01 Januari 2021, Entitas menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

p. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

On 01 January 2021, Entity adopted new PSAK and ISAK that were effectively applied from that date. Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021.

p. Estimates and Judgments of Significant Accounting

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Perusahaan dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 32.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 32.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments estimates and assumptions made by management of the Company in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the note 32.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note the 32.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Perusahaan memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perusahaan pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direviu minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik dan keausan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi.

Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti. Perusahaan mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009). "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

Determine the Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Management of Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 10 for fixed assets.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Management recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009). "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah.
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual
 - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pengendalian bersama Perusahaan adalah dalam bentuk operasi bersama.

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah - jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 17.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

Determining Income Taxes (continued)

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement – whether formed through separate forms.*
- *When the joint arrangement is structured through a separate forms:*
 - a. *The legal form and separate entity*
 - b. *The terms of the contractual arrangement*
 - c. *Other facts and circumstances, if relevant*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

As of December 31, 2022, the Company joint arrangement was in the form of joint operations.

Estimated Employee Benefit

The determination of the Company obligations and costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas:			Cash:
Kas kecil	75.000.000	75.000.000	Cash in hand
Kas proyek	--	15.000.000	Cash in project
Sub jumlah	<u>75.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	Sub total
Bank:			Banks:
<u>Akun IDR</u>			<u>IDR Account:</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.999.438.763	1.130.880.631	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Permata, Tbk	1.600.137.716	3.558.875.055	PT Bank Permata, Tbk
PT. Bank Mega, Tbk	249.813.877	--	PT. Bank Mega, Tbk
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	151.907.838	86.234.125	PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
PT. Bank DKI	5.739.574	5.919.574	PT. Bank DKI
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	5.314.397	5.314.397	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
PT. Bank Central Asia, Tbk	2.722.500	2.407.500	PT. Bank Central Asia, Tbk
PT. Bank Bukopin, Tbk	2.460.267	2.880.267	PT. Bank Bukopin, Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	966.573	1.242.910	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT. Bank Harda Internasional, Tbk	--	249.825.421	PT. Bank Harda Internasional, Tbk
<u>Akun USD</u>			<u>USD Account :</u>
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.746.483.464	1.583.819.871	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Mizuho Bank, Ltd.	234.130.293	214.599.490	Mizuho Bank, Ltd.
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	62.763.701	57.834.580	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
PT. Bank Permata, Tbk	48.870.868	44.682.121	PT. Bank Permata, Tbk
PT. Bank DKI	24.675.647	23.238.510	PT. Bank DKI
PT. Bank Bukopin, Tbk	21.925.239	20.727.877	PT. Bank Bukopin, Tbk
PT. Bank Panin, Tbk	12.417.737	13.047.297	PT. Bank Panin, Tbk
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	9.914.148	8.985.909	PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
<u>Akun EURO</u>			<u>EURO Account:</u>
PT. Bank DKI	29.712.716	29.058.308	PT. Bank DKI
<u>Akun SGD</u>			<u>SGD Account:</u>
Mizuho Bank, Ltd.	13.291.351	12.324.511	Mizuho Bank, Ltd.
Sub jumlah	<u>7.222.686.669</u>	<u>7.051.898.354</u>	Sub total
Jumlah	<u>7.297.686.669</u>	<u>7.141.898.354</u>	Total

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
a. Jangka pendek			a. Short term
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Tigaraksa	7.047.176.977	7.047.176.977	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Tigaraksa
PT. Theodore Pan Garmino	--	26.745.754.139	PT. Theodore Pan Garmino
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	--	7.492.531.172	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8
Jumlah jangka pendek	<u>7.047.176.977</u>	<u>41.285.462.288</u>	Total short term
b. Jangka Panjang			B. Long term
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
Lain-lain	--	150.000.000	Others
Jumlah jangka panjang	<u>--</u>	<u>150.000.000</u>	Total long term
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>			
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	(233.285.996)	(233.285.996)	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT. Theodore Pan Garmino	--	(5.659.287.376)	PT. Theodore Pan Garmino
Lain-lain	--	(28.650.000)	Others
Sub jumlah	<u>(233.285.996)</u>	<u>(5.921.223.372)</u>	Sub total
Jumlah bersih	<u>6.813.890.981</u>	<u>35.514.238.916</u>	Total net

Umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of account receivables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	--	7.544.180.024	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
0 s/d 30 hari	--	--	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	--	--	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	--	--	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	6.813.890.981	27.970.058.892	More than 90 days
Jumlah	<u>6.813.890.981</u>	<u>35.514.238.916</u>	Total

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun untuk periode berakhir (31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan forward looking tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang usaha:

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for account receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, account receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the account receivables as the same types of contracts.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2022 and December 31, 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

		31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
		%	Rp	Rp
PT. Perusahaan Listrik Negara	Belum jatuh tempo/ <i>Before past due</i>	0%	-	-
	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	3%	7.047.176.977	233.285.996
PT. Theodore Pan Garmindo	Belum jatuh tempo/ <i>Before past due</i>	0%	-	-
	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	21%	-	-

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

		31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
Lain-lain/ Others	Belum jatuh tempo/ Before past due	0%	-	-
	Sudah jatuh tempo/ past due			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	19%	-	-
<i>Jumlah/Total</i>			7.047.176.977	233.285.996
		31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
PT. Theodore Pan Garmino	Belum jatuh tempo/ Before past due	0%	51.648.852	-
	Sudah jatuh tempo/ past due			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	21%	26.694.105.287	5.659.287.376
PT. Perusahaan Listrik Negara	Belum jatuh tempo/ Before past due	0%	7.492.531.172	-
	Sudah jatuh tempo/ past due			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	3%	7.047.176.977	233.285.996

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

		31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
Lain-lain/ Others	Belum jatuh tempo/ Before past due	0%	-	-
	Sudah jatuh tempo/ past due			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	19%	150.000.000	28.650.000
			41.435.462.288	5.921.223.372

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 1% dari total piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

At the end of the reporting period, there were customers whose trade receivables were more than 1% of the total trade receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of account receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(5.921.223.372)	(5.471.726.882)	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	5.687.937.376	(449.496.490)	Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year
Saldo akhir	(233.285.996)	(5.921.223.372)	Ending balance

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company apply the lifetime expected loss provision for all account receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the account receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENSI RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
IDR			IDR
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	--	6.244.749.482	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8
USD			USD
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	--	4.961.403.553	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8
Jumlah	--	<u>11.206.153.035</u>	<i>Total</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>			
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	(392.591.685)	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Sub jumlah	--	<u>(392.591.685)</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah bersih	--	<u>10.813.561.350</u>	Total net

Umur piutang retensi dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of retention receivables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
0 s/d 30 hari	--	--	<i>0 to 30 days</i>
Lebih dari 90 hari	--	11.206.153.035	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	--	<u>11.206.153.035</u>	Total

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang retensi dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang retensi dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang retensi karena jenis kontrak yang sama.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for retention receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, retention receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the retention receivables as the same types of contracts.

6. PIUTANG RETENSI (LANJUTAN)

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi.

6. RETENTION RECEIVABLES (CONTINUED)

The Company apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables. To measure the expected credit losses, retention receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the retention receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
a. Jangka pendek			a. Short term
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT. Buanareksa Binaperkasa	38.461.695.573	47.669.045.794	PT. Buanareksa Binaperkasa
PT. Golden Harvest			PT. Golden Harvest
Cocoa Indonesia	614.320.049	14.091.380	Cocoa Indonesia
PT. WebTV Asia Indonesia	239.897.501	323.992.642	PT. WebTV Asia Indonesia
PT. Ketrosden Triasmitra	20.216.488	--	PT. Ketrosden Triasmitra
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT. Andira Agro, Tbk	4.040.000	--	PT. Andira Agro, Tbk
Jumlah jangka pendek	<u>39.340.169.611</u>	<u>48.007.129.816</u>	Total short term
b. Jangka Panjang			b. Long term
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT. Buanareksa Binaperkasa	56.341.538.261	52.786.360.365	PT. Buanareksa Binaperkasa
Fichardi Bermawi	1.650.177.885	1.650.177.885	Fichardi Bermawi
Ratusyan Nurbaety	38.953.073	38.953.073	Ratusyan Nurbaety
Jumlah jangka panjang	<u>58.030.669.219</u>	<u>54.475.491.323</u>	Total long term
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>			
PT. Buanareksa Binaperkasa	(5.022.230.396)	(5.022.230.396)	PT. Buanareksa Binaperkasa
Fichardi Bermawi	(1.265.361.861)	(1.265.361.861)	Fichardi Bermawi
Ratusyan Nurbaety	(7.440.037)	(7.440.037)	Ratusyan Nurbaety
Sub jumlah	<u>(6.295.032.294)</u>	<u>(6.295.032.294)</u>	Sub Total
Jumlah bersih	<u>91.075.806.536</u>	<u>96.187.588.845</u>	Total Net

PT. Ketrosden Triasmitra

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-KT/II/2022 tanggal 24 Januari 2022. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Ketrosden Triasmitra dengan harga sewa Rp. 118.000.000 per bulan yang akan ditagih setiap 6 bulan sekali. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Februari 2022 sampai dengan 01 Februari 2023.

PT. Ketrosden Triasmitra

Based on Lease Agreement No. 001/PK/ME-KT/II/2022 dated January 24, 2022. The company rents office space to PT. Ketrosden Triasmitra at a rental price of Rp. 118,000,000 per month which will be billed once every 6 months. The lease period is for 1 years starting from February 01, 2022 until February 01, 2023.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Fichardi Bermawi

Berdasarkan tanda bukti lapor No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrimum, tanggal 29 April 2016 yang dilaporkan oleh advokat Moh. Umar H, S.H. Melaporkan di kantor SPKT Polda Metro Jaya dengan perkara "Penipuan dan atau Penggelapan dalam Jabatan dan atau Pemalsuan". Dengan korban adalah PT. Meta Epsi, Tbk dan tersangka adalah Fichardi Bermawi dengan kerugian sejumlah Rp. 700.000.000.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang lain-lain karena jenis kontrak yang sama.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun untuk periode berakhir (31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan forward looking tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang lain-lain dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang lain-lain:

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Fichardi Bermawi

Based on proof of report No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrimum, on April 29, 2016 reported by advocate Moh. Umar H, S.H. Reporting at the Jakarta Metropolitan Police SPKT office with the case of "Fraud and or Misappropriation of Position and or Counterfeiting". The victim was PT Meta Epsi, Tbk and the suspect was a Mr. Bermawi Fichardi with a loss of Rp. 700,000,000.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for others receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, others receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the others receivables as the same types of contracts.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2022 and December 31, 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the others receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for others receivables:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Umur Piutang/ Aging Receivable	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
Belum jatuh tempo				
PT. Buanareksa Binaperkasa	0 - 30	0%	20.845.547.780	-
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	0 - 30	0%	403.006.467	-
PT. WebTV Asia Indonesia	0 - 30	0%	117.771.038	-
PT. Ketrosden Triasmitra	0 - 30	0%	20.216.488	-
PT. Andira Agro, Tbk	0 - 30	0%	4.040.000	-
Sudah jatuh tempo				
PT. Buanareksa Binaperkasa	> 120	10%	56.341.538.261	5.022.230.396
Fichardi Bermawi	> 120	77%	1.650.177.885	1.265.361.861
Ratusyan Nurbaety	> 120	19%	38.953.073	7.440.037
Jumlah/Total			79.421.250.992	6.295.032.294

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Umur Piutang/ Aging Receivable	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
Belum jatuh tempo				
PT. Buanareksa Binaperkasa	0 - 30	0%	47.669.045.794	-
PT. WebTV Asia Indonesia	0 - 30	0%	323.992.642	-
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	0 - 30	0%	14.091.380	-
Sudah jatuh tempo				
PT. Buanareksa Binaperkasa	> 120	10%	52.786.360.365	5.022.230.396
Fichardi Bermawi	> 120	77%	1.650.177.885	1.265.361.861
Ratusyan Nurbaety	> 120	19%	38.953.073	7.440.037
Jumlah/Total			102.482.621.139	6.295.032.294

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 120 hari. Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang lain-lain di atas 5% dari total piutang lain-lain seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

The average term of a income credit is 120 days. At the end of the reporting period, there were customers whose others receivables were more than 5% of the total others receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(6.295.032.294)	(1.179.469.595)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	-	(5.115.562.699)	<i>Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year</i>
Saldo akhir	(6.295.032.294)	(6.295.032.294)	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

8. PROJECT IN PROGRESS

	2022	2021	
Proyek PT. Theodore Pan Garmindo	743.458.970	13.022.480.536	<i>Proyek PT. Theodore Pan Garmindo</i>
Jumlah	743.458.970	13.022.480.536	<i>Total</i>

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8

Pada tanggal 23 November 2011 berdasarkan Perjanjian No. 442.PJ/041/DIR/2011. Perusahaan dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Scattered Transmissions and Substations Project Package 8: 150 kV Gas Insulated Switchgear for Daan Mogot and Semanggi Barat dengan nilai kontrak Rp. 133.190.806.144 dan USD. 19.517.644 termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk masa kontrak 22 Bulan. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar 15% dari nilai kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai seharga Rp. 19.978.620.921 dan USD. 2.927.646. Fasilitas Pinjaman sebesar 85% dari nilai Kontrak tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 102.920.168.384 dan USD. 15.081.816. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dan 85% dari nilai kontrak tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 61.752.101.030 dan USD. 9.049.089. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar 40% dan 85% tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 41.168.067.353 dan USD. 6.032.726. Pajak Pertambahan Nilai 10% akan dibiayai oleh Pemerintah Indonesia atau dana PT. PLN (Persero).

- Amandemen No. A.01/2015

Berdasarkan Perjanjian Amandemen pada tanggal 03 Maret 2016 No. A.01/2015 terjadi perubahan nama PT. Japan AE Power Systems Indonesia dan perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia didalam Peraturan No. AHU-30257.AH.01.02. Tahun 2012 pada tanggal 05 Juni 2012 menjadi PT. Hitachi Power Systems Indonesia.

PT. PLN (Persero) memberikan informasi kepada Perusahaan bahwa pembayaran di muka untuk bagian pengadaan asing, yang disebut sebagai C.I.F. Harga dalam kontrak, harus dicairkan ke rekening bank di luar Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan membuka rekening bank baru di Singapura.

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan Perusahaan membahas cara untuk memecahkan masalah yang disebabkan oleh ketidaksesuaian currency antara Loan Agreement (selanjutnya disebut sebagai "LA") antara Japan Bank for International Corporation (selanjutnya disebut sebagai "MOF") yang disepakati dalam Yen Jepang (JPY) dan Kontrak yang disepakati dalam Dolar Amerika Serikat (USD) / Rupiah Indonesia (IDR) (selanjutnya disebut sebagai "Perbedaan"). Jumlah total LA dalam JPY selanjutnya disebut sebagai "LA Amount".

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project

On November 23, 2011 under the agreement No. 442. PJ/041/DIR/2011. The Company and PT. PLN (Persero) entered into an Integrated Transmission and Allocation Project 8: 150 kV Gas Insulated Switchgear for Daan Mogot and Semanggi Barat contracts of Rp. 133,190,806,144 and USD. 19,517,644 including Value Added Tax for a contract period of 22 Months. Source of Funding consists of PT. PLN of 15% of contract value including Value Added Tax at Rp. 19,978,620,921 and USD. 2,927,646. Loan Facility equal to 85% of Contract value excluding Value Added Tax of Rp. 102,920,168,384 and USD. 15,081,816. JBIC Discounts in Loan Facility of 60% and 85% of the contract value excluding Value Added Tax amounting to Rp. 61,752,101,030 and USD. 9,049,089. Bank Mizuho Indonesia deductions in Loan Facility of 40 % and 85% excluding Value Added Tax amounting to Rp. 41,168,067,353 and USD. 6,032,726. Value Added Tax 10% will be financed by Government of Indonesia or PT. PLN (Persero) funds.

- Amendment No. A. 01/2015

Based on the Amendment Agreement on March 03, 2016 No. A.01/2015 there was a change of name of PT. Japan AE Power Systems Indonesia and the amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in Regulation No. AHU-30257.AH.01.02. 2012 on June 05, 2012 to become PT. Hitachi Power Systems Indonesia.

PT. PLN (Persero) give the information to the Company that advance payment for foreign procurement portion, which is referred as C.I.F. Price in the contract, shall be disbursed to a bank account outside of Indonesia. Therefore, Company opened a new bank account in Singapore.

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) and Company discussed the way to solve problems caused from the discrepancy of the currency between the Loan Agreement (hereinafter referred to as "LA") between Japan Bank for International Corporation (herein after referred to as "MOF") which is agreed in Japanese Yen (JPY) and the Contract which is agreed in the United States Dollar (USD) / Indonesian Rupiah (IDR) (here in after referred to as "Discrepancy"). The total amount of the LA in JPY is hereinafter referred to as "LA Amount".

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

- Amandemen No. A.02/2016

Berdasarkan Perjanjian Amandemen pada tanggal 22 Agustus 2016 No. A.02/2016 terdapat perubahan mengenai amandemen Perubahan Kondisi Pajak dan Bea.

Pemberi kerja harus menanggung dan segera membayar semua bea cukai dan bea impor serta pajak lokal lainnya seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang dikenakan oleh hukum negara tempat situs tersebut berada di Pabrik dan Peralatan yang ditentukan dalam Jadwal Harga No. 1 dan yang seharusnya dimasukkan ke dalam Fasilitas.

- Amandemen No. A.03/2017

Berdasarkan Amandemen No. A.03/2017 pada tanggal 16 Juni 2017. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 143.451.962.354 dan USD. 19.517.644,3 termasuk pajak. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 30.239.777.131 dan USD. 2.927.646,65 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar Rp. 102.920.168.384 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.034 dan USD. 9.049.089.63 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.354 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 22 bulan dari tanggal efektif 04 Maret 2018 kontrak sampai penerbitan sertifikat penyelesaian atau tanggal penyelesaiannya adalah 04 Juni 2018.

- Amandemen No. A.04/2018

Berdasarkan Amandemen No. A.04/2018 tanggal 10 September 2018. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 58.425.370.734,54 dan USD. 3.180.159,35 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar Rp. 102.920.168.384,23 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.030,63 dan USD. 9.049.089,54 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.353,69 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

- Amendment No. A.02/2016

Based on the Amendment Agreement on August 22, 2016 No. A.02/2016 there are changes regarding amendments to Changes in Taxes and Customs Conditions.

The employer shall bear and promptly pay all customs duties and import duties and other local taxes such as Value Added Tax (VAT), imposed by the law of the country to which the site to be in the Factory and Equipment specified in Schedule of Price No. 1 and which should be included in the Facility.

- Amendment No. A.03/2017

Based on Amendments No. A.03/2017 on June 16, 2017. There is a change in Contract Value to Rp. 143,451,962,354 and USD. 19,517,644.3 including taxes. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 30,239,777,131 and USD. 2,927,646.65 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384 and USD. 15,081,816.05 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,034 and USD. 9,049,089.63 does not include Value Added Tax. Bank Mizuho Indonesia discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,354 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax. There is an extension of completion that all materials will be sent and all work will be completed 22 months from the effective date March 04, 2018 contract until the issuance of the certificate of completion or the settlement date is June 04, 2018.

- Amendment No. A.04/ 2018

Based on Amendments No. A.04/2018 on September 10, 2018. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 58,425,370,734,54 and USD. 3,180,159.35 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384.23 and USD. 15,081,816.05 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,030.63 and USD. 9,049,089.54 excluding Value Added Tax. Mizuho discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,353.69 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

- Amandemen No. A.05/2018

Berdasarkan Amandemen No. A.05/2018 tanggal 04 Juni 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 123.428.175.407 dan USD. 17.972.870,00 tidak termasuk pajak. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 22.558.807.725,34 dan USD 3.180.159,35 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar Rp. 102.920.168.384,23 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.030,54 dan USD. 9.049.089,63 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.353,69 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 43 (empat puluh tiga) bulan dan 10 (sepuluh) hari dari tanggal efektif (04 Juni 2018) kontrak sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 14 Desember 2018).

- Minutes of Meeting

Berdasarkan Minutes of Meeting pada tanggal 19 Juli 2018 terdapat perpanjangan kontrak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan pemberitahuan Dinas Bina Marga No. 6187/-1.79513 pada tanggal 28 Juni 2018.

- Perjanjian Konsorsium untuk Package 8 of Scattered Transmissions and Substations Project

Perjanjian Konsorsium Untuk Proyek Paket 8 dari Scattered Transmissions dan Substations tanggal 21 Juni 2010, oleh dan antara Perusahaan dengan Marubeni Corporation ("Perjanjian Konsorsium Paket 8"). Perusahaan dan Marubeni Corporation ("Marubeni") untuk selanjutnya disebut sebagai "Para Pihak Konsorsium Paket 8". Sehubungan dengan pengumuman resmi dari PT. PLN (Persero) mengenai lelang atas Proyek Paket 8 dari Scattered Transmissions dan Substations ("Proyek Paket 8"), Para Pihak Konsorsium Paket 8 bermaksud untuk membentuk konsorsium secara eksklusif untuk tujuan menyiapkan dan memasukan dokumen lelang untuk Proyek Paket 8, melakukan negosiasi kontrak dengan PT. PLN (Persero) untuk Proyek Paket 8 dan apabila diberikan Proyek Paket 8 oleh PT. PLN (Persero), maka akan menjalankan kontrak Proyek Paket 8 ("Kontrak Utama").

Perjanjian Konsorsium berlaku sejak tanggal 21 Juni 2010 sampai dengan pembebasan seluruh kewajiban kontraktual berdasarkan Kontrak Utama, termasuk jaminan-jaminan dan penyelesaian akhir dan menyeluruh atas semua tagihan dan perselisihan, apabila ada, dari Para Pihak Konsorsium Paket 8 dan PT. PLN (Persero), serta antara Perusahaan dengan Marubeni Corporation.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

- Amendment No. A.05/2018

Based on Amendments No A.05/2018 on June 04, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 123,428,175,407 and USD. 17,972,870.00 excluding taxes. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 22,558,807,725.34 and USD. 3,180,159.35 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384.23 and USD. 15,081,816.63 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,030.54 and USD. 9,049,089.63 does not include Value Added Tax. Bank Mizuho Indonesia discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,353.69 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax. There is an extension of completion that all materials will be sent and all work will be completed 43 months and 10 day from the effective date (June 04, 2018) contract until the issuance of the certificate of completion (or the settlement date is December 14, 2018).

- Minutes of Meeting

Based on the Minutes of Meeting on July 19, 2018, there is a contract extension that ends on December 31, 2018 based on the notification of the Dinas Bina Marga No. 6187/-1.79513 on June 28, 2018.

- Consortium Agreement for the Package 8 of Scattered Transmissions and Substations Project

The Consortium Agreement for the Package 8 Project of Scattered Transmissions and Substations dated June 21, 2010, by and between the Company and Marubeni Corporation ("Package 8 Consortium Agreement"). The Company and Marubeni Corporation ("Marubeni") hereinafter referred to as "Package 8 Consortium Parties". In connection with an official announcement from PT. PLN (Persero) regarding the auction of the Package 8 Project of Scattered Transmissions and Substations ("Project 8 Package"), The Parties to the Package 8 Consortium intend to form a consortium exclusively for the purpose of preparing and entering bidding documents for the Package 8 Project, negotiating a contract with PT. PLN (Persero) for the Package 8 Project and if given the Package 8 Project by PT. PLN (Persero), it will execute the Package 8 Project contract ("Main Contract").

The Consortium Agreement is valid from June 21, 2010 until the release of all contractual obligations under the Main Contract, including guarantees and final and complete settlement of all bills and disputes, if any, from the Package 8 Consortium and PT. PLN (Persero), and between the Company and Marubeni Corporation.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

Perjanjian Konsorsium berlaku sejak tanggal 21 Juni 2010 sampai dengan pembebasan seluruh kewajiban kontraktual berdasarkan Kontrak Utama, termasuk jaminan-jaminan dan penyelesaian akhir dan menyeluruh atas semua tagihan dan perselisihan, apabila ada, dari Para Pihak Konsorsium Paket 8 dan PT. PLN (Persero), serta antara Perusahaan dengan Marubeni Corporation.

- Amandemen No. A.06/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.06/2019 tanggal 14 Desember 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 196.210.001.049 dan USD. 12.966.553,75 jumlah total Rp. 384.717.759.467 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538. Jumlah tersebut sebelum PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 85.908.023.222 dan USD. 9.418.277 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

- Amandemen No. A.07/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.07/2019 tanggal efektif 14 Desember 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 126.286.267.555 dan USD. 18.301.451,30 jumlah total Rp. 392.352.766.554 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 76.423.297.829 dan USD. 7.949.571 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 52 (lima puluh dua) bulan dan 26 (dua puluh enam) hari dari tanggal efektif kontrak 14 Desember 2018 sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 30 September 2019).

- Amandemen No. A.08/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.08/2020 tanggal efektif 30 September 2019. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 137.778.357.173 dan USD. 18.160.336,70 jumlah total Rp. 401.793.332.118 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 87.915.387.447 dan USD. 7.808.456,76 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799,95 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 63 (enam puluh tiga) bulan dan 27 (dua puluh tujuh) hari dari tanggal efektif kontrak 30 September 2019 sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 31 Agustus 2020).

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

The Consortium Agreement is valid from June 21, 2010 until the release of all contractual obligations under the Main Contract, including guarantees and final and complete settlement of all bills and disputes, if any, from the Package 8 Consortium and PT. PLN (Persero), and between the Company and Marubeni Corporation.

- Amendment No. A.06/2019

Based on Amendments No. A.06/2019 on December 14, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 196,210,001,049 and USD. 12,966,553.75 Total amount Rp. 384,717,759,467 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538. This amount before VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 85,908,023,222 and USD. 9,418,277 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799 excluding Value Added Tax.

- Amendment No. A.07/2019

Based on Amendments No. A.07/2019 effective date December 14, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 126,286,267,555 and USD. 18,301,451.30 Total amount Rp. 392,352,766,554 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 76,423,297,829 and USD. 7,949,571 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799 excluding Value Added Tax. There is an extension of the settlement that all materials will be sent and all work will be completed 52 (fifty two) months and 26 (twenty six) days from the effective contract date December 14, 2018, until the issuance of the certificate of completion (or the completion date is September 30, 2019).

- Amendment No. A.08/2020

Based on Amendments No. A.08/2020 effective date September 30, 2019. There is a change in Contract value to Rp. 137,778,357,173 and USD. 18,160,336.70 Total amount Rp. 401,793,332,118 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 87,915,387,447 and USD. 7,808,456.76 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799.95 excluding Value Added Tax. There is an extension of the settlement that all materials will be sent and all work will be completed 63 (sixty three) months and 27 (twenty seven) days from the effective contract date September 30, 2019, until the issuance of the certificate of completion (or the completion date is August 31, 2020).

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

- Amandemen No. A.09/2022

Berdasarkan Amandemen No. A.09/2022 tanggal efektif 31 Maret 2022. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 119.529.628.749,60 dan USD. 18.060.920,90 jumlah total Rp. 382.099.296.794 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 69.666.659.023,80 dan USD. 7.709.040,95 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799,95 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

- Amandemen No. A.10/2022

Berdasarkan Amandemen No. A.10/2022 tanggal efektif 1 April 2022. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 119.686.986.118,96 dan USD. 18.060.920,90 jumlah total Rp. 382.302.125.829 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 6.490.690.007,89 dan USD. 703.949,68 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799,95 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

b. Proyek Theodore Pan Garmindo

(1) Perjanjian Pekerjaan Pengembangan Pabrik

Pada tanggal 04 April 2019, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 008/TPG/HRD/2019 dalam rangka pekerjaan borongan pengembangan pabrik berdasarkan surat penawaran No. 010/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2019 tanggal 29 Maret 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 43.600.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 272 (dua ratus tujuh puluh dua) hari terhitung sejak 04 April 2019 sampai tanggal 31 Desember 2019.

(2) Perjanjian Pekerjaan Pemasangan Kawat Nyamuk

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8246/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pemasangan kawat nyamuk berdasarkan surat penawaran No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 105.000.000 sudah termasuk PPN

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 25 (dua puluh lima) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Januari 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

- Amendment No. A.09/2022

Based on Amendments No. A.09/2022 effective date March 31, 2022. There is a change in Contract value to Rp. 119.529.628.749,60 and USD. 18.060.920,90 Total amount Rp. 382.099.296.794 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 69.666.659.023,80 and USD. 7.709.040,95 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799.95 excluding Value Added Tax.

- Amendment No. A.10/2022

Based on Amendments No. A.10/2022 effective date April 1, 2022. There is a change in Contract value to Rp. 119.529.628.749,60 and USD. 18.060.920,90 Total amount Rp. 382.099.296.794 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 6.490.690.007,89 and USD. 703.949,68 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799.95 excluding Value Added Tax.

b. Theodore Pan Garmindo Project

(1) Factory Development Work Agreement

On April 04, 2019, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 008/TPG/HRD/2019 in the framework of the wholesale work of the construction factory based on offering letter No. 010/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2019 date March 29, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 43,600,000,000 including VAT.

The work completion time is 272 (two hundred seventy two) days from April 04, 2019 to December 31, 2019.

(2) Mosquito Wire Laying Work Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8246/TPG-METAEPSI/2020 in order to install the mosquito wire based on offering letter No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 date December 13, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 105,000,000 including VAT.

The work completion time is 25 (twenty five) days from January 06, 2020 to January 31, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

(3) Perjanjian Pekerjaan Pelebaran Garment

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pelebaran garment berdasarkan surat penawaran No. 014/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 tanggal 27 November 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 4.620.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 147 (seratus empat puluh tujuh) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Mei 2020.

(4) Perjanjian Pekerjaan Pengembangan Pabrik (Arsitektur Office)

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8257/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pengembangan pabrik (arsitektur office) berdasarkan surat penawaran No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 31 Januari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 5.000.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 239 (dua ratus tiga puluh sembilan) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

(5) Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Irigasi, Pipa Hydrant Urugan Erection, dan Pagar Panel

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8247/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pemindahan irigasi, pipa hydrant, urugan erection, dan pagar panel berdasarkan surat penawaran No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 133.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 36 (tiga puluh enam) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Januari 2020.

(6) Perjanjian Pekerjaan Penambahan Daya dan Cubicle

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8248/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan penambahan daya dan cubicle berdasarkan surat penawaran No. 015/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 tanggal 27 November 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 2.750.000.000 sudah termasuk PPN.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

(3) Garment Widening Work Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of garment widening work based on offering letter No. 014/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 date November 27, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 4,620,000,000 including VAT.

The work completion time is 147 (one hundred forty seven) days from January 06, 2020 to May 31, 2020.

(4) Factory Development Work (Office Architecture) Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8257/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of factory development work (office architecture) based on offering letter No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date January 31, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 5,000,000,000 including VAT.

The work completion time is 239 (two hundred thirty nine) days from January 06, 2020 to August 31, 2020.

(5) Irrigation Removal Works, Hydrant Pipes, Landfill Erection, and Fence Panels Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8247/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of irrigation removal works, hydrant pipes, landfill erection, and fence panels based on offering letter No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 date December 13, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 133,000,000 including VAT.

The work completion time is 36 (thirty six) days from January 06, 2020 to January 31, 2020.

(6) Additional Power and Cubicle Work Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8248/TPGMETAEPSI/2020 in the framework of additional power and cubicle work based on offering letter No. 015/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 date November 27, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 2,750,000,000 including VAT.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

(6) Perjanjian Pekerjaan Penambahan Daya dan Cubicle (Lanjutan)

(6) Additional Power and Cubicle Work Agreement (Continued)

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 36 (tiga puluh enam) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Januari 2020.

The work completion time is 36 (thirty six) days from January 06, 2020 to January 31, 2020.

(7) Perjanjian Edge Registration Assessment Commencement & Certifications

(7) Edge Registration Assessment Commencement & Certifications Agreement

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8598/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka edge registration assessment commencement & certifications berdasarkan surat penawaran No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 121.000.000 sudah termasuk PPN.

On February 26, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8598/TPG METAEPSI/2020 in the framework of edge registration assessment commencement & certifications based on offering letter No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 121,000,000 including VAT.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 188 (seratus delapan puluh delapan) hari terhitung sejak 26 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

The work completion time is 188 (one hundred eighty eight) days from February 26, 2020 to August 31, 2020.

(8) Perjanjian Pekerjaan Gedung *Utility* (Ruang Genset, Panel, Trafo, Tangki BBM)

(8) Utility Building Work (Generator Room, Panel, Trafo, Fuel Tank) Agreement

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan gedung *utility* (ruang genset, panel, trafo, tangki BBM) berdasarkan surat penawaran No. 021/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 1.011.780.000 sudah termasuk PPN.

On February 26, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of utility building work (generator room, panel, trafo, fuel tank) on offering letter No. 021/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 1,011,780,000 including VAT.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 26 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 26, 2020 to July, 2020.

(9) Perjanjian Pekerjaan Lantai (*Polished Concrete Floor Finish*)

(9) Floor Work Agreement (*Polished Concrete Floor Finish*)

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8597/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan lantai (*polished concrete floor finish*) berdasarkan surat penawaran No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 2.489.987.392 sudah termasuk PPN.

On February 26, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8597/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of floor work (*polished concrete floor finish*) based on offering letter No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 2,489,987,392 including VAT.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 188 (seratus delapan puluh delapan) hari terhitung sejak 26 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020 terkecuali untuk lantai area pabrik garment 2 pada tanggal 31 Juli 2020.

The work completion time is 188 (one hundred eighty eight) days from February 26, 2020 to August 31, 2020 except for the garment factory floor area 2 on July 31, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

- (10) Perjanjian Pekerjaan *Ground Water Tank Kap, 220 M3 + Rumah Pompa Hydrant + Water Tower Tank Kap, 20 M3 + 20 M3 & U Ditch Saluran Water Harvest.*

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8595/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka *Pekerjaan ground water tank Kap, 220 M3 + rumah pompa hydrant + water tower tank Kap, 20 M3 + 20 M3 & U Ditch saluran water harvest* berdasarkan surat penawaran No. 017/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidada RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 1.664.355.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

- (11) Perjanjian Pekerjaan Gedung Utility (Building Bangunan Ruang Kompresor)

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8593/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan gedung utility (Building Bangunan Ruang Kompresor) berdasarkan surat penawaran No. 022/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidada RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 365.904.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

- (12) Perjanjian Pekerjaan AC Area Office

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8592/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan *AC area office* berdasarkan surat penawaran No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidada RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 822.551.950 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 187 (seratus delapan puluh tujuh) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

- (10) *Ground Water Tank Kap, 220 M3 + Hydrant Pump House + Water Tower Tank Kap, 20 M3 + 20 M3 & U Ditch Water Harvest Channels Agreement.*

On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8595/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of ground water tank Kap, 220 M3 + hydrant pump house + water tower tank Kap, 20 M3 + 20 M3 & U Ditch water harvest channels based on offering letter No. 017/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidada Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 1,664,355,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 27, 2020 to July 31, 2020.

- (11) *Utility Building Works (Compressor Room Building Agreement)*

On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8593/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of utility building works (compressor room building) based on offering letter No. 022/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidada Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp.365,904,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 27, 2020 to July 31, 2020.

- (12) *AC Installation Office Area Agreement*

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8592/TPG-METAEPSI/2020 in order to install the AC in the office area based on offering letter No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidada Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 822,551,950 including VAT.

The work completion time is 187 (One hundred eighty seven) days from February 27, 2020 to August 31, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

- (13) Perjanjian Pekerjaan Pos Satpam, Bea Cukai, R. Supir, R.Serbaguna Teras Keliling.

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8596/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pos satpam, bea cukai, ruang supir, ruang serbaguna teras keliling berdasarkan surat penawaran No. 023/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidada RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 682.605.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

- (14) Perjanjian Pekerjaan Mekanikal Elektrikal (MEP Area Factory Tasik 2 (Exclude For Automation System)

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8594/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan mekanikal elektrikal (MEP area factory tasik 2 (exclude for automation system) berdasarkan surat penawaran No. 016/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidada RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 5.350.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 186 (seratus delapan puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020 terkecuali untuk pekerjaan yang berhubungan dengan produksi yaitu tanggal 31 Juli 2020.

- (15) Perjanjian Pekerjaan Jalan Atas Saluran Irigasi

Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8527/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan jalan atas saluran irigasi berdasarkan surat penawaran No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 tanggal 03 Maret 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidada RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 1.545.517.017 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 52 (lima puluh dua) hari terhitung sejak 10 Maret 2020 sampai tanggal 30 April 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

- (13) Security Post Work, Customs, R. Driver, R. Multipurpose, Mobile Terrace Agreement.

On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8596/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of security post work, customs, room driver, room multipurpose, mobile terrace based on offering letter No. 023/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidada Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 682,605,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 27, 2020 to July 31, 2020.

- (14) Electrical Mechanical Work (MEP Area Factory Tasik 2 (Exclude For Automation System) Agreement

On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8594/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of mechanical electrical work (MEP area factory tasik 2 (exclude for automation system) based on offering letter No. 016/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidada Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 5,350,000,000 including VAT.

The work completion time is 186 (one hundred eighty six) days from February 27, 2020 to August 31, 2020. Except for work related to production is July 31, 2020.

- (15) Road Works on Irrigation Canals Agreement

On March 10, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8527/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of road works for irrigation canals based on offering letter No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 date March 03, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidada Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 1,545,517,017 including VAT.

The work completion time is 52 (fifty two) days from March 10, 2020 to April 30, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

(16) Perjanjian Pekerjaan Bangunan Boiler

Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8636/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan bangunan boiler berdasarkan surat penawaran No. 030/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 tanggal 30 Maret 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 330.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 123 (seratus dua puluh tiga) hari terhitung sejak 30 Maret 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

(17) Perjanjian Pekerjaan Bangunan Turap Area Pagar Belakang

Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8637/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan bangunan turap area pagar belakang berdasarkan surat penawaran No. 031/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 tanggal 23 Maret 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 181.500.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 124 (seratus dua puluh empat) hari terhitung sejak 30 Maret 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

(18) Perjanjian Pekerjaan Saluran Irigasi Sementara (Alternatif 2)

Pada tanggal 12 Mei 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8639/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan saluran irigasi sementara (alternatif 2) berdasarkan surat penawaran No. 012/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 100.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 77 (tujuh puluh tujuh) hari terhitung sejak 12 Mei 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

(16) Boiler Building Work Agreement

On March 30, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8636/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of boiler building works based on offering letter No. 030/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 date March 30, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 330,000,000 including VAT.

The work completion time is 123 (one hundred twenty three) days from March 30, 2020 to July 31, 2020.

(17) Plaster Work of the Back Fence Area Agreement

On March 30, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8637/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of plaster work of the back fence area based on offering letter No. 031/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 date March 23, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 181,500,000 including VAT.

The work completion time is 124 (one hundred twenty four) days from March 30, 2020 to July 31, 2020.

(18) Temporary Irrigation Works (Alternative 2) Agreement

On May 12, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8639/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of temporary irrigation works (alternative 2) based on offering letter No. 012/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 date May 8, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 100,000,000 including VAT.

The work completion time is 77 (seventy seven) days from May 12, 2020 to July 31, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

(19) Perjanjian Pekerjaan Jalan Beton (lebar 9m x 500m)

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8638/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka Pekerjaan jalan beton (lebar 9m x 500m) berdasarkan surat penawaran No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 tanggal 14 Mei 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 2.613.600.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 124 (seratus dua puluh empat) hari terhitung sejak 29 Mei 2020 sampai tanggal 30 September 2020.

(20) Perjanjian Pekerjaan Ruang Distribution Center, LVMDP, NC, Klinik, Laktasi, SPOT Cleaning, Hand Needle, Toilet Luar

Pada tanggal 30 Oktober 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 9173/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka Pekerjaan Ruang Distribution Center, LVMDP, NC, Klinik, Laktasi, SPOT Cleaning, Hand Needle, Toilet Luar berdasarkan surat penawaran No. 014/DIR-KA/TPG-TASIK/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 616.774.738 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari terhitung sejak 30 Oktober 2020 sampai tanggal 31 Oktober 2021.

(21) Perjanjian Pekerjaan Urungan Area Pelebaran Gedung Garment

Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 9174/TPG-METAEPSI/2021 dalam rangka Pekerjaan Urungan Area Pelebaran Gedung Garment berdasarkan surat penawaran No. 016/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 tanggal 11 November 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp 490.886.550 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 363 (tiga ratus enam puluh tiga) hari terhitung sejak 15 November 2019 sampai tanggal 12 November 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

(19) Concrete Road Works (9m x 500m width) Agreement

On May 29, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8638/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of concrete road works (9m x 500m width) based on offering letter No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 date May 14, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 2,613,600,000 including VAT.

The work completion time is 124 (one hundred twenty four) days from May 29, 2020 to September 30, 2020.

(20) Distribution Center Work Agreement, LVMDP, NC, Clinic, Lactation, SPOT Cleaning, Hand Needle, Outdoor Toilet

On October 30, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 9173/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of Distribution Center Work Agreement, LVMDP, NC, Clinic, Lactation, SPOT Cleaning, Hand Needle, Outdoor Toilet based on offering letter No. 014/DIR-KA/TPG-TASIK/X/2020 date October 12, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 616.774.738 including VAT.

The work completion time is 336 (three hundred and sixty six) days from October 30, 2020 to October 31, 2021.

(21) Confinement Work Agreement for Garment Building Expansion Area

On November 15, 2019, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 9174/TPG-METAEPSI/2021 in the framework of Confinement Work Agreement for Garment Building Expansion Area based on offering letter No. 016/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 date November 11, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 490.886.550 including VAT.

The work completion time is 363 (three hundred and sixty three) days from November 15, 2019 to November 12, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II

Pada tanggal 29 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 199.PJ/DAN.02.02/UIP ISJ/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV Tigaraksa II dan Ekstensi Bay 150 KV Tigaraksa.

Dengan nilai pekerjaan sebesar Rp. 85.520.690.200 sudah termasuk PPN 10% dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender. Sumber pembiayaan untuk pekerjaan ini adalah dari dana PT. PLN (Persero).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus menyerahkan jaminan pekerjaan (Performance Bond) kepada PT. PLN (Persero) yang diterbitkan PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu No. 156/BG/PK/01.01/C.8/2017 sebesar Rp. 4.280.000.000 tanggal 29 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2019.

- Amandemen No. A.01/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.01/2019 tanggal 01 Maret 2019. Terdapat perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dari sebelumnya 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender menjadi 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari kalender efektif setelah Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) terbit. Masa berlaku jaminan pelaksanaan selama jangka waktu penyelesaian pekerjaan berubah dari sebelumnya 575 (lima ratus tujuh puluh lima) hari kalender menjadi 940 (sembilan ratus empat puluh) hari kalender.

- Amandemen No. A.02/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.02/2019 tanggal 18 Maret 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak menjadi Rp. 86.331.916.000 termasuk pajak pertambahan nilai. Jaminan pelaksanaan dalam bentuk Bank Garansi mengalami perubahan menjadi Rp. 4.316.595.800.

- Amandemen No. A.03/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.03/2019 tanggal 18 Oktober 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak menjadi Rp. 92.273.776.100 termasuk pajak pertambahan nilai. Jaminan pelaksanaan dalam bentuk Bank Garansi mengalami perubahan menjadi Rp. 4.613.688.805.

- Amandemen No. A.04/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.04/2020 tanggal 02 Januari 2020. Terdapat perubahan General Manager PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Interkoneksi Sumatera Jawa dari yang sebelumnya Mayarudin menjadi Henrison Adventius Lumbanraja.

- Amandemen No. A.05/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.05/2020 tanggal 17 Februari 2020. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 871 hari kalender ditambah masa pemeliharaan 180 hari kalender dan ditambah masa tuntutan pembayaran (klaim) oleh pengguna barang/jasa selama 30 hari kalender atau sekurang-kurangnya selama 1081 hari kalender.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project

On December 29, 2017 based on contract No. 199.PJ/DAN.02.02/UIPISJ/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Development Project Tigaraksa II and Tigaraksa Bay 150 KV Extension.

With a work value of Rp. 85,520,690,200 including 10% VAT with a period of completion of work 365 (three hundred sixty five) calendar days. The source of funding for this work is from PT. PLN (Persero).

Based on this agreement, The Company must submit Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) issued by PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu No. 156/BG.PK/01.01/C.8/2017 amounting to Rp. 4,280,000,000 on December 29, 2017 and terminate on August 10, 2019.

- Amendment No. A.01/2019

Based on Amendments No. A.01/2019 dated March 01, 2019. There is a change in the period of execution of work from the previous 365 (three hundred and sixty five) calendar days to 730 (seven hundred and thirty) effective calendar days after the Start Work Order Letter (SWOT) is issued. The validity period of the implementation guarantee during the periode of completion of work changes from the previous 575 (five hundred and seventy five) calendar days to 940 (nine hundred and forty) calendar days.

- Amendment No. A.02/2019

Based on Amendments No. A.02/2019 dated March 18, 2019. There is a change in contract value to Rp. 86,331,916,000 including value added tax. The guarantee of implementation in the form of a Bank Guarantee has changed to Rp. 4,316,595,800.

- Amendment No. A.03/2019

Based on Amendments No. A.03/2019 dated October 18, 2019. There is a change in contract value to Rp. 92,273,776,100 including value added tax. The guarantee of implementation in the form of a Bank Guarantee has changed to Rp. 4,613,688,805.

- Amendment No. A.04/2020

Based on Amendment No. A.04/2020 dated January 02, 2020. There is a change in the General Manager of PT. PLN (Persero) The Sumatra Java Interconnection Development Unit from Mayarudin to Henrison Adventius Lumbanraja.

- Amendment No. A.05/2020

Based on Amendment No. A.05/2020 dated February 17, 2020. There is a change in the project implementation time to 871 calendar days plus a maintenance period of 180 calendar days and an added period of claims for payment (claims) by users of goods / services for 30 calendar days or at least 1081 days calendar.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

- Amandemen No. A.06/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.06/2020 tanggal 22 Juli 2020. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 1.206 hari kalender ditambah masa pemeliharaan 180 hari kalender dan ditambah masa tuntutan pembayaran (klaim) oleh pengguna barang/jasa selama 30 hari kalender atau sekurang-kurangnya selama 1.416 hari kalender. Dan perubahan rekening PT. Buanareksa Binaperkasa menjadi Bank Mandiri Cabang Pasar Minggu dengan nomor rekening 126-000-603-5173 atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa.

- Amandemen No. A.07/2021

Berdasarkan Amandemen No. A.07/2021 tanggal 23 Februari 2021. Terdapat perubahan mengenai Penambahan Klausul Integrity Due Diligence dan Anti Penyuapan.

Pasal 42

Integritas dan Good Corporate Governance

Semula:

1. Perjanjian ini dibuat dalam 3 (tiga) rangkap, 2 (dua) rangkap masing-masing bermaterai cukup dan satu rangkap tanpa materai, yang semuanya mempunyai kekuatan hukum yang sama sebagai dokumen asli, 1 (satu) rangkap bermaterai untuk PENYEDIA BARANG/JASA dan 1 (satu) rangkap bermaterai dan tanpa materai untuk PENGGUNA BARANG/JASA dan Perjanjian ini digandakan sebanyak 9 (sembilan) rangkap untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perjanjian ini;
2. PARA PIHAK menyatakan menyetujui untuk melaksanakannya sejak pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana tersebut pada awal Perjanjian dan ditandatangani oleh PARA PIHAK yang berwenang.

Menjadi:

1. PARA PIHAK menyepakati tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan terjadinya ketidakwajaran dalam pelaksanaan Perjanjian ini termasuk namun tidak terbatas pada tindakan penipuan, penggelapan, pemerasan, kolusi, penyuapan, gratifikasi, korupsi, kecurangan, pemalsuan dan tindakan lain yang tidak sesuai dengan etika bisnis yang baik serta bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk mengenai pemberantasan tindak pidana korupsi, pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, penerapan praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk peraturan yang mengatur mengenai tata kelola anti penyuapan yang berlaku di lingkungan PENGGUNA BARANG/JASA.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project (Continued)

- Amendment No. A.06/2020

Based on Amendment No. A.06/2020 dated July 22, 2020. There is a change in the project implementation time to 1,206 calendar days plus a maintenance period of 180 calendar days and an added period of claims for payment (claims) by users of goods/services for 30 calendar days or at least 1,416 days calendar. And PT. Buanareksa Binaperkasa changes the account to Bank Mandiri Pasar Minggu Branch with account number 126-000-603-5173 in the name of PT. Buanareksa Binaperkasa.

- Amendment No. A.07/2021

Based on Amendment No. A.07/2021 dated 23 February 2021. There are changes regarding the Addition of Integrity Due Diligence and Anti-Bribery Clauses.

Article 42

Integrity and Good Corporate Governance

Beginning:

1. This agreement is made in 3 (three) copies, 2 (two) copies each with sufficient stamp duty and one copy without stamp duty, all of which have the same legal force as the original document, 1 (one) copy with stamp duty for the PROVIDER of GOODS/SERVICES and 1 (one) copy with stamp duty and without stamp duty for USER of GOODS/SERVICES and this Agreement will be duplicated in 9 (nine) copies for the parties interested in this Agreement;
2. The PARTIES declare that they agree to implement it on the day, date, month and year as stated at the beginning of the Agreement and signed by the authorized PARTIES.

Become:

1. The PARTIES agree that they will not take actions that result in irregularities in the implementation of this Agreement including but not limited to acts of fraud, embezzlement, extortion, collusion, bribery, gratification, corruption, fraud, forgery and other actions that are not in accordance with good business ethics and contrary to the prevailing laws and regulations, including the eradication of corruption, prevention and eradication of money laundering, the implementation of Good Corporate Governance practices in State-Owned Enterprises (BUMN), including regulations governing anti-corruption governance. bribery that applies to the USER OF GOODS/SERVICES.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

2. PARA PIHAK menyepakati bahwa Perjanjian ini dilaksanakan dengan itikad baik, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung guna memenuhi keinginannya, menerima serta bertanggungjawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan PARA PIHAK, menghindari serta mencegah terjadinya konflik kepentingan (conflict of interest) , menghindari serta mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain dan tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian ini.
3. PENYEDIA BARANG/JASA menyatakan, menjamin dan berkomitmen kepada PENGGUNA BARANG/JASA akan tunduk dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan terkait anti korupsi, anti pencucian uang serta kebijakan PENGGUNA BARANG JASA mengenai anti-fraud dan tata kelola anti-penyuapan seperti:
4. PENGGUNA BARANG/JASA akan melakukan audit terkait tagihan pembayaran dan dokumen pembukuan serta pencatatan PENYEDIA BARANG/JASA ketika terdapat indikasi ketidakwajaran berupa overcharge atau overprice dari tagihan yang disampaikan oleh PENYEDIA BARANG/JASA kepada PENGGUNA BARANG/JASA, dimana tujuan pelaksanaan audit tersebut untuk memastikan kesesuaian tagihan PENYEDIA BARANG/JASA dengan ketentuan yang berlaku termasuk kesesuaian dengan ketentuan dalam Perjanjian;
5. Pelaksanaan audit sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) pasal ini, dilakukan sebagai berikut:
6. Dalam pelaksanaan audit terhadap tagihan pembayaran sebagaimana ayat (4) di atas, PENGGUNA BARANG/JASA berhak melakukan penundaan pembayaran atas tagihan pembayaran tersebut atau dapat melakukan pembayaran melalui suatu rekening khusus (Escrow Account) yang dibuat oleh PENGGUNA BARANG/JASA dan PENYEDIA BARANG/JASA yang bebas biayanya menjadi tanggung jawab PENYEDIA BARANG/JASA sampai dilakukan penyesuaian pembayaran.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project (Continued)

2. The PARTIES agree that this Agreement is implemented in good faith, does not influence each other directly or indirectly in order to fulfill their wishes, accepts and is responsible for all decisions made in accordance with the agreement of the PARTIES, avoiding and preventing conflicts of interest. avoid and prevent abuse of authority and/or collusion with the aim of personal gain, class or other parties and not accept, do not offer or promise to give or receive gifts, rewards of any kind to anyone who is known or reasonably suspected to be related to the implementation of this Agreement.
3. PROVIDER OF GOODS/SERVICES declares, guarantees and commits to USER of GOODS/SERVICES will comply with and comply with applicable legal provisions including but not limited to laws and regulations related to anti-corruption, anti money laundering and policies of USER of GOODS/SERVICES regarding anti-fraud and governance. manage anti-bribery such as:
4. USER OF GOODS/SERVICES will conduct an audit related to invoices for payment and bookkeeping documents as well as recording of PROVIDER OF GOODS/SERVICES when there are indications of irregularities in the form of overcharge or overprice of invoices submitted by PROVIDER OF GOODS/SERVICES to USER of GOODS/SERVICES, where the purpose of the audit is to ensure conformity of the invoices of the GOODS/SERVICE PROVIDER with the applicable provisions including conformity with the provisions in the Agreement;
5. The audit as referred to in paragraph (4) of this article is carried out as follows:
6. In carrying out the audit of the bill of payment as referred to in paragraph (4) above, the USER of GOODS/SERVICES has the right to delay payment of the bill of payment or can make payments through a special account (Escrow Account) created by the USER of GOODS/SERVICES and PROVIDER OF GOODS/SERVICES. SERVICES whose costs are the responsibility of the GOODS/SERVICES PROVIDER until payment adjustments are made.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

- Amandemen No. A.07/2021 (lanjutan)
- 7. Dalam hal dilakukan audit sebagaimana dimaksud ayat (4) dan/atau pelaksanaan penundaan pembayaran sebagaimana ayat (6) pasal ini, PENYEDIA BARANG/JASA wajib untuk tetap melaksanakan kewajibannya sesuai Perjanjian ini.
- 8. Dalam rangka penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) di PENGGUNA BARANG/JASA, jika dalam proses pelaksanaan Perjanjian ini PENYEDIA BARANG/JASA mengetahui adanya tindakan kecurangan, pelanggaran peraturan atau hukum, konflik kepentingan, penyuapan dan/ atau gratifikasi maupun kelakuan tidak etis yang dilakukan oleh pegawai PENGGUNA BARANG/JASA, agar melaporkan melalui Whistle Blower System dengan media antara lain telepon, SMS, Whatsapp ke 08119861901, atau email ke wbpln@pln.co.id.
- 9. PENYEDIA BARANG/JASA yang menurut penilaian PENGGUNA BARANG/JASA keterkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian ini terbukti melakukan larangan-larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan/atau ayat (3) di atas dapat dikenakan sanksi-sanksi dari PENGGUNA BARANG/JASA.

- Amandemen No. A.08/2021 (lanjutan)

Berdasarkan Amandemen No. A.08/2021 tanggal 01 April 2021. Terdapat perubahan mengenai Komparasi Para Pihak dan Perubahan Direksi Pekerjaan.

Perubahan Komparasi Para Pihak
Semula:

1. PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Interkoneksi Sumatera Jawa. Dalam hal ini diwakili oleh Henrison Adventius Lumbanraja, selaku General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Interkoneksi Sumatera Jawa yang bertindak untuk dan atas nama PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 5494.K/SDM.00.03/DIR/2019 Tanggal 06 Desember 2019, berkedudukan di Jl. Aipda K.S. Tubun I/2 lantai 3, Petamburan - Jakarta Barat 11420, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUNA BARANG/JASA".

Menjadi:

1. PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat. Dalam hal ini diwakili oleh Ratnasari Sjamsuddin, selaku General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat yang bertindak untuk dan atas nama PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 0639.K/SDM.02.01/DIR/2021 Tanggal 08 Maret 2021, berkedudukan di Jl. Ehave Gandul, Cinere, Depok - 16514, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUNA BARANG/JASA".

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project (Continued)

- Amendment No. A.07/2021 (continued)
- 7. In the event of an audit as referred to in paragraph (4) and/or the implementation of a delay in payment as referred to in paragraph (6) of this article, the GOODS/SERVICE PROVIDER is obliged to continue to carry out its obligations in accordance with this Agreement.
- 8. In the context of implementing Good Corporate Governance at USERS of GOODS/SERVICES, if in the process of implementing this Agreement, the PROVIDER of GOODS/SERVICES knows of fraud, violation of regulations or laws, conflicts of interest, bribery and/or gratification or other acts of Ethical behavior carried out by employees of GOODS/SERVICE USERS, to report through the Whistle Blower System with media including telephone, SMS, Whatsapp to 08119861901, or email to wbpln@pln.co.id.
- 9. PROVIDERS OF GOODS/SERVICES who according to the assessment of the USER of GOODS/SERVICES related to the implementation of this Agreement are proven to have carried out the prohibitions as referred to in paragraph (1), paragraph (2) and/or paragraph (3) above may be subject to sanctions from the USER GOODS/SERVICES.

- Amendment No. A.08/2021

Based on Amendment No. A.08/2021 dated April 1, 2021. There are changes regarding the Comparison of the Parties and Changes in the Directors of Work.

Changes in the Comparison of the Parties
Beginning:

1. PT PLN (Persero) the Main Unit for the Interconnection Development of Sumatra and Java. In this case, it is represented by Henrison Adventius Lumbanraja, as General Manager of PT PLN (Persero) Sumatra Java Interconnection Main Unit acting for and on behalf of PT PLN (Persero), based on the Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero), based on Decree Number: 5494.K/SDM.00.03/DIR/2019 On December 6, 2019, domiciled at Jl. Aipda K.S. Tubun I/2 3rd floor, Petamburan - West Jakarta 11420, hereinafter referred to as "USER OF GOODS/SERVICES".

Become:

1. PT PLN (Persero) West Java Development Main Unit. In this case, it is represented by Ratnasari Sjamsuddin, as General Manager of PT PLN (Persero) West Java Development Main Unit acting for and on behalf of PT PLN (Persero), based on the Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero), based on Decree Number: 0639.K/SDM.02.01/DIR/2021 Dated March 8, 2021, domiciled at Jl. Ehave Gandul, Cinere, Depok - 16514, hereinafter referred to as "USER OF GOODS/SERVICES".

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

- Amandemen – 9

Berdasarkan Amandemen - 9 tanggal 18 Juni 2021, No. 0177.1.AMD-9/TRS.01.05/C43000000/2021. Terdapat perubahan pada pasal 5 mengenai jangka waktu perjanjian.

Semula:

1. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dalam perjanjian ini adalah selama 1206 (Seribu dua ratus enam) hari kalender, perjanjian/kontrak berlaku efektif setelah kesepakatan kontrak ditandatangani kedua belah pihak dan PENGGUNA BARANG/JASA telah menerbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Menjadi:

1. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dalam perjanjian ini adalah selama 1346 (Seribu tiga ratus empat puluh enam) hari kalender, perjanjian/kontrak berlaku efektif setelah kesepakatan kontrak ditandatangani kedua belah pihak dan PENGGUNA BARANG/JASA telah menerbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 336/KON.02.02/UIP ISJ/2018 tanggal 02 Maret 2018 atau sampai dengan tanggal 06 November 2021.

- Amandemen – 10

Berdasarkan Amandemen - 10 tanggal 05 November 2021, No. 0290.AMD/TRS.01.05/C4300000012021. Terdapat perubahan pada pasal 5, pasal 27 ayat 3 mengenai jangka waktu perjanjian dan jaminan pelaksanaan.

Pasal 5 - Jangka Waktu Perjanjian

Semula:

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dalam Perjanjian ini adalah selama 1346 (seribu tiga ratus empat puluh enam) hari kalender, perjanjian/ kontrak berlaku efektif setelah kesepakatan kontrak ditandatangani kedua belah pihak dan PENGGUNA BARANG/ JASA telah menerbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 336/KON.02.02/UIPISJ/2018 tanggal 02 Maret 2018 atau sampai dengan tanggal 06 November 2021.

Diubah menjadi:

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dalam Perjanjian ini adalah selama 1582 (seribu lima ratus delapan puluh dua) hari kalender, perjanjian/ kontrak berlaku efektif setelah kesepakatan kontrak ditandatangani kedua belah pihak dan PENGGUNA BARANG/ JASA telah menerbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 336/KON.02.02/UIPISJ/2018 tanggal 02 Maret 2018 atau sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project (Continued)

- Amendment – 9

Based on Amendment - 9 of 18 June 2021, No. 0177.1.AMD-9/TRS.01.05/C43000000/2021. There is a change in article 5 regarding the term of the agreement.

Beginning:

1. The period of execution of work in this agreement is 1206 (one thousand two hundred and six) calendar days, the agreement/contract is effective after the contract agreement is signed by both parties and the GOODS/SERVICE USER has issued a Work Start Order (SPMK).

Become:

1. The period of execution of the work in this agreement is 1346 (one thousand three hundred and forty six) calendar days, the agreement/contract is effective after the contract agreement is signed by both parties and the GOODS/SERVICE USER has issued a Work Start Order (SPMK) Number 336 /KON.02.02/UIP ISJ/2018 dated 02 March 2018 or until 06 November 2021.

- Amendment – 10

Based on Amendment - 10 dated November 5, 2021, No. 0290.AMD/TRS.01.05/C4300000012021. There are changes to article 5, article 27 (3) regarding the term of the agreement and guarantee of implementation.

Article 5 - Term of Agreement

Beginning:

The period of execution of the work in this Agreement is 1346 (one thousand three hundred and forty six) calendar days, the agreement/ contract is effective after the contract agreement is signed by both parties and the GOODS/ SERVICE USER has issued a Work Start Order (SPMK) Number 336 /KON.02.02/UIPISJ/2018 dated 02 March 2018 or until 06 November 2021.

Changed into:

The period of execution of the work in this Agreement is 1582 (one thousand five hundred eighty two) calendar days, the agreement/ contract is effective after the contract agreement is signed by both parties and the GOODS/ SERVICE USER has issued a Work Start Order (SPMK) Number 336 /KON.02.02/UIPISJ/2018 dated 02 March 2018 or until 30 June 2022.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

- Amandemen – 10 (lanjutan)

Pasal 27 – Jaminan Pelaksanaan

Semula:

Masa berlaku jaminan pelaksanaan selama jangka waktu penyelesaian pekerjaan 871 (delapan ratus tujuh puluh satu) hari kalender ditambah masa pemeliharaan 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan ditambah masa tuntutan pembayaran (klaim) oleh PENGGUNA BARANG/JASA selama 30 (tiga puluh) hari kalender atau sekurang-kurangnya selama 1081 (seribu delapan puluh satu) hari kalender.

Diubah menjadi:

Masa berlaku jaminan pelaksanaan selama jangka waktu penyelesaian pekerjaan 1582 (seribu lima ratus delapan puluh dua) hari kalender ditambah masa pemeliharaan 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan ditambah masa tuntutan pembayaran (klaim) oleh PENGGUNA BARANG/JASA selama 30 (tiga puluh) hari kalender atau sekurang-kurangnya selama 1792 (seribu tujuh ratus sembilan puluh dua) hari kalender.

- Amandemen – 11

Berdasarkan Amandemen - 11 tanggal 07 Februari 2022, No. 0054.AMD/TRS.01.05/C43000000/2022. Terdapat perubahan mengenai Komparasi Para Pihak.

Perubahan Komparasi Para Pihak

Semula:

1. PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT
Dalam hal ini diwakili oleh RATNASARI SJAMSUDDIN, selaku General Manager PT PLN (Persero) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT yang bertindak untuk dan atas nama PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0639.K/SDM.02.01/DIR/2021 tanggal 08 Maret 2021, berkedudukan di Jalan Ehave Gandul, Cinere Depok 16514, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUNA BARANG/JASA".

Menjadi:

1. PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT
Dalam hal ini diwakili oleh OCTAVIANUS PADUDUNG, selaku General Manager PT PLN (Persero) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT yang bertindak untuk dan atas nama PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) Nomor 0036.K/SDM.02.02/DIR/2022 tanggal 19 Januari 2022, berkedudukan di Jalan Ehave Gandul, Cinere Depok 16514, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUNA BARANG/JASA".

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project (Continued)

- Amendment – 10 (continued)

Article 27 - Performance Guarantee

Beginning:

The validity period of the performance guarantee is for a period of 871 (eight hundred and seventy one) calendar days plus a maintenance period of 180 (one hundred and eighty) calendar days and an additional period of claim for payment (claim) by the USER of GOODS/SERVICES for 30 (thirty) days. calendar or for at least 1081 (one thousand and eighty one) calendar days.

Changed into:

The validity period of the performance guarantee is 1582 (one thousand five hundred eighty-two) calendar days plus a maintenance period of 180 (one hundred and eighty) calendar days and plus a period of claim for payment (claim) by the USER of GOODS/SERVICES for 30 (thirty) calendar days or for at least 1792 (one thousand seven hundred ninety two) calendar days.

- Amendment – 11

Based on Amendment - 11 dated 07 February 2022, No. 0054.AMD/TRS.01.05/C43000000/2022. There are changes regarding the Comparison of the Parties.

Changes in the Comparison of the Parties

Beginning:

1. *PT PLN (PERSERO) WEST JAVA DEVELOPMENT PARENT UNIT
In this case, represented by RATNASARI SJAMSUDDIN, as General Manager of PT PLN (Persero) WEST JAVA DEVELOPMENT PARENT UNIT acting for and on behalf of PT PLN (Persero), based on Decree of the Directors of PT PLN (Persero) Number 0639.K/SDM. 02.01/DIR/2021 dated March 8, 2021, domiciled at Jalan Ehave Gandul, Cinere Depok 16514, hereinafter referred to as "GOOD/SERVICE USER".*

Become:

1. *PT PLN (PERSERO) WEST JAVA DEVELOPMENT PARENT UNIT
In this case, represented by OCTAVIANUS PADUDUNG, as the General Manager of PT PLN (Persero) WEST JAVA DEVELOPMENT PARENT UNIT acting for and on behalf of PT PLN (Persero), based on the Decree of the Directors of PT. PLN (Persero) Number 0036.K/SDM.02.02/DIR/2022 dated January 19, 2022, domiciled at Jalan Ehave Gandul, Cinere Depok 16514, hereinafter referred to as "GOOD/SERVICE USER".*

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

d. Proyek PLTMG Senayan

Pada tanggal 26 September 2017 berdasarkan Perjanjian No. 0135.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, antara PT. PLN (Persero) - Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat dengan KSO Meta Epsi - Buanareksa mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV PLTMG Senayan.

Dengan nilai pekerjaan sebesar Rp. 128.150.552.518 sudah termasuk PPN 10% dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak kontrak efektif dan diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dari PLN.

Berdasarkan perjanjian ini KSO Meta Epsi - Buanareksa dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 128.150.552.518 = \text{Rp. } 19.222.582.878$.

Berdasarkan Perjanjian ini, KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (Performance Bond) sebesar 5% dari nilai kontrak atau $5\% \times \text{Rp. } 128.150.552.518 = \text{Rp. } 6.407.527.626$.

- Amandemen 1

Berdasarkan Amandemen 1 No. 0039.AM-1/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 26 Januari 2018. Terdapat perubahan nilai kontrak pekerjaan menjadi Rp. 70.174.826.452 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi $5\% \times \text{Rp. } 70.068.951.452 = \text{Rp. } 3.503.447.573$. Untuk uang muka mengalami perubahan menjadi $15\% \times \text{Rp. } 70.068.951.452 = \text{Rp. } 10.510.342.718$.

- Amandemen 2

Berdasarkan Amandemen 2 No. 0438.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 19 Juli 2018. Terdapat perubahan General Manager PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat dari sebelumnya An. Robert Aprianto Purba menjadi Ratnasari Sjamsuddin.

- Amandemen 3

Berdasarkan Amandemen 3 No. 0733.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 01 November 2018. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 629 hari kalender sejak kontrak efektif atau sampai dengan 13 Agustus 2019.

- Amandemen 4

Berdasarkan Amandemen No. 0591.AM-4/KON.02.04/UIPJBB/2019 pada tanggal 13 Agustus 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak atas biaya pemborong pekerjaan menjadi Rp. 96.716.483.404 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi $5\% \times \text{Rp. } 96.716.483.404 = \text{Rp. } 4.835.824.170$. Untuk batas waktu pekerjaan berubah menjadi 749 hari sejak kontrak efektif atau sampai dengan 11 Desember 2019.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

d. PLTMG Senayan Project

On September 26, 2017 based on Agreement No. 0135.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, between PT. PLN (Persero) - West Java Development Main Unit with KSO Meta Epsi - Buanareksa entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Development Project of Senayan PLTMG.

With a work value of Rp. 128,150,552,518 including 10% VAT with a period of completion of work 365 (three hundred sixty five) calendar days since the effective contract and the Start Work Order Letter (SWOT) from PLN.

Under this agreement KSO Meta Epsi - Buanareksa can be given a maximum advance of 15% from the contract value or $15\% \times \text{Rp. } 128,150,552,518 = \text{Rp. } 19,222,582,878$.

Based on this Agreement, the KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Performance Bond guarantee amounting to 5% of the contract value or $5\% \times \text{Rp. } 128,150,552,518 = \text{Rp. } 6,407,527,626$.

- Amendment 1

Based on Amendments 1 No. 0039.AM-1/KON.02.04/UIPJBB/2018 on January 26, 2018. There is a change in contract value to Rp. 70,174,826,452 including tax. For performance bond has changed to $5\% \times \text{Rp. } 70,068,951,452 = \text{Rp. } 3,503,447,573$. For advance payment to change to $15\% \times \text{Rp. } 70,068,951,452 = \text{Rp. } 10,510,342,718$.

- Amendment 2

Based on Amendments 2 No. 0438.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 on July 19, 2018. There is a change in General Manager of PT. PLN (Persero) West Java Development Main Unit from An. Robert Aprianto Purba became Ratnasari Sjamsuddin.

- Amendment 3

Based on Amendment 3 No. 0733.AM-2/KON.02.04/UIPJBB / 2018 on November 01, 2018. There was a change in the project implementation time to 629 calendar days from the effective contract or until August 13, 2019.

- Amendment 4

Based on Amendments No. 0591.AM-4/KON.02.04/UIPJBB/2019 on August 13, 2019. There is a change in contract value for the cost of contractor work to Rp. 96,716,483,404 including tax. For collateral implementation changes to $5\% \times \text{Rp. } 96,716,483,404 = \text{Rp. } 4,835,824,170$. The deadline for employment has changed to 749 days from the effective contract or until December 11, 2019.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

d. Proyek PLTMG Senayan (Lanjutan)

- Amandemen 5

Berdasarkan Amandemen No. 1082.AM-5/KON.02.04/UIPJBB/2019 pada tanggal 11 Desember 2019. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 951 hari kalender sejak kontrak efektif atau sampai dengan 30 Juni 2020.

- Amandemen 6

Berdasarkan Amandemen No. 0073.AM-6/TRS.01.05/B40000000/2020 pada tanggal 29 Juni 2020. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 1.135 hari kalender sejak kontrak efektif atau sampai dengan 31 Desember 2020. Dan perubahan rekening PT. Buanareksa Binaperkasa menjadi Bank Mandiri Cabang Pasar Minggu dengan nomor rekening 126- 000-603-5173 atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa.

- Amandemen 7

Berdasarkan Amandemen No. 0154.AMD-7/TRS.01.05/B40000000/2020 pada tanggal 09 Oktober 2020. Terdapat perubahan nilai kontrak pekerjaan menjadi Rp. 101.796.752.824 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi 5% x Rp. 101.796.752.824 = Rp. 5.089.837.641.

- Amandemen 8

Berdasarkan Amandemen No. 0214.AMD-8/TRS.01.05/B40000000/2020 pada tanggal 18 Desember 2020. Terdapat perubahan nilai kontrak pekerjaan menjadi Rp. 97.914.687.688 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi 5% x Rp. 97.914.687.688 = Rp. 4.895.734.384.

- Berita Acara Serah Terima – I

Pada tanggal 23 Desember 2020 PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat telah mengeluarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) - 1 dengan nomor: 1136.BA/TRS.01.03/B40000000/2020 atas perjanjian No. 0135.PJ/KON.02.04/UIP JBB/2017, tanggal 26 September 2017 atas Pekerjaan Pembangunan GIS 150 kV PLTMG Senayan yang diwakili oleh Ratnasari Sjamsuddin sebagai Pihak Pertama dan Kahar Anwar sebagai Ketua KSO bertindak untuk dan atas nama KSO Meta Epsi - Buanareksa sebagai Pihak Kedua.

Menyatakan bahwa:

1. Pihak Kedua telah menyerahkan kepada Pihak Pertama atas pekerjaan "Pembangunan GIS 150 kV PLTMG Senayan"
2. Pihak Pertama telah menerima penyerahan pekerjaan dari Pihak Kedua dengan baik.
3. Selanjutnya diterangkan bahwa Serah Terima Pekerjaan ini adalah Serah Terima Pekerjaan Pertama berdasarkan ketentuan - ketentuan dalam Perjanjian tersebut diatas.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

d. PLTMG Senayan Project (Continued)

- Amendment 5

Based on Amendment No. 1082.AM-5/KON.02.04 /UIPJBB / 2019 on December 11, 2019. There was a change in the project implementation time to 951 calendar days from the effective contract or until June 30, 2020.

- Amendment 6

Based on Amendment No. 0073.AM-6/TRS.01.05/B40000000/2020 on June 29, 2020. There is a change in the project implementation time to 1,135 calendar days since the contract became effective or until December 31, 2020. And PT. Buanareksa Binaperkasa changes the account to Bank Mandiri Pasar Minggu Branch with account number 126-000-603-5173 in the name of PT. Buanareksa Binaperkasa.

- Amendment 7

Based on Amendments No. 0154.AMD-7/TRS.01.05 /B40000000/2020 on October 09, 2020. There is a change in contract value to Rp. 101,796,752,824 including tax. For performance bond has changed to 5% x Rp. 101,796,752,824 = Rp. 5,089,837,641.

- Amendment 8

Based on Amendments No. 0214.AMD-8/TRS.01.05 /B40000000/2020 on December 18, 2020. There is a change in contract value to Rp. 97,914,687,688 including tax. For performance bond has changed to 5% x Rp. 97,914,687,688 = Rp. 4,895,734,384.

- Minutes of Handover Event – I

On December 23, 2020 PT PLN (Persero) West Java Development Main Unit issued the Handover Certificate (BAST) - 1 with the number: 1136.BA/TRS.01.03/B40000000/2020 based on agreement No. 0135.PJ/ KON.02.04/UIP JBB/2017, September 26, 2017 for the Construction Work of GIS 150 PLTMG Senayan represented by Ratnasari Sjamsuddin as the First Party and Kahar Anwar as the Head of KSO acting for and on behalf of KSO Meta Epsi - Buanareksa as the Second Party.

States that:

1. The Second Party has submitted to the First Party the work "Development of 150 kV GIS PLTMG Senayan"
2. The First Party has accepted the work submission from the Second Party in good faith.
3. Furthermore, it is explained that this Work Handover is the First Work Handover based on the provisions in the above Agreement.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

d. Proyek PLTMG Senayan (Lanjutan)

- Berita Acara Serah Terima – II

Pada tanggal 23 Agustus 2021 PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat telah mengeluarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) - II dengan nomor: 0934.BA/TRS.01.05/C43000000/2021 atas perjanjian No. 0135.PJ/KON.02.04/UIP JBB/2017, tanggal 26 September 2017 atas Pekerjaan Pembangunan GIS 150 kV PLTMG Senayan yang diwakili oleh Ratnasari Sjamsuddin sebagai Pihak Pertama dan Kahar Anwar sebagai Ketua KSO bertindak untuk dan atas nama KSO Meta Epsi - Buanareksa sebagai Pihak Kedua.

Menyatakan bahwa:

1. Pihak Kedua telah menyerahkan kepada Pihak Pertama atas pekerjaan, "Pembangunan GIS 150 kV PLTMG Senayan" dan menyelesaikan masa pemeliharaan dengan baik.
2. Selanjutnya diterangkan bahwa Serah Terima Pekerjaan ini adalah Serah Terima Pekerjaan Kedua berdasarkan ketentuan - ketentuan dalam perjanjian tersebut diatas.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

d. PLTMG Senayan Project (Continued)

- Minutes of Handover Event – II

On August 23, 2021 PT PLN (Persero) West Java Development Main Unit has issued the Handover Certificate (BAST) - II with the number: 0934.BA/TRS.01.05/C43000000/2021 on the agreement No. 0135.PJ/KON.02.04/UIP JBB/2017, dated September 26, 2017 for the GIS Development Work of 150 kV PLTMG Senayan represented by Ratnasari Sjamsuddin as First Party and Kahar Anwar as KSO Chair acting for and on behalf of KSO Meta Epsi - Buanareksa as The second party.

States that:

1. The Second Party has submitted to the First Party the work for the construction of a 150 kV GIS PLTMG Senayan" and completed the maintenance period properly.
2. Furthermore, it is explained that this Work Handover is the Second Work Handover based on the provisions in the above agreement.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Pemasok	679.600.000	804.208.212	Vendor
Karyawan	37.438.000	50.550.000	Employee
Asuransi	8.367.744	9.962.711	Insurance
Lain-lain	10.000.007	--	Other
Jumlah	735.405.751	864.720.923	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	01 Januari 2022 / January 01, 2022	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 December 2022 / December 31, 2022	
Harga Perolehan					Acquisition Cost:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	9.009.587.304	--	--	9.009.587.304	Land
Bangunan	14.223.124.375	60.000.000	--	14.283.124.375	Building
Peralatan kantor	12.905.771.510	701.956.486	--	13.607.727.996	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	--	--	252.698.476	Project equipment
Alat Angkut	1.051.931.332	--	--	1.051.931.332	Transportation
Sub Jumlah	37.443.112.997	761.956.486	--	38.205.069.482	Sub Amount
Bangunan in Progress	--	406.000.000	--	406.000.000	building in progress
Sub Jumlah	--	406.000.000	--	406.000.000	Sub Amount
Jumlah	37.443.112.997	1.167.956.486	--	38.611.069.482	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	11.985.170.450	190.952.140	--	12.176.122.590	Building
Peralatan kantor	12.231.163.374	228.250.075	--	12.459.413.449	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	--	--	252.698.476	Project equipment
Alat Angkut	742.808.670	67.444.676	--	810.253.346	Transportation
Jumlah	25.211.840.970	486.646.891	--	25.698.487.860	Total
Nilai Buku	12.231.272.027			12.912.581.622	Book Value
	01 Januari 2021 / January 01, 2021	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 December 2021 / December 31, 2021	
Harga Perolehan					Acquisition Cost:
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	9.009.587.304	--	--	9.009.587.304	Land
Bangunan	12.892.208.874	1.330.915.501	--	14.223.124.375	Building
Peralatan kantor	12.269.481.940	636.289.570	--	12.905.771.510	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	--	--	252.698.476	Project equipment
Alat Angkut	1.051.931.332	--	--	1.051.931.332	Transportation
Jumlah	35.475.907.926	1.967.205.071	--	37.443.112.997	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	11.549.906.628	435.263.822	--	11.985.170.450	Building
Peralatan kantor	12.114.297.721	116.865.653	--	12.231.163.374	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	--	--	252.698.476	Project equipment
Alat Angkut	675.363.728	67.444.942	--	742.808.670	Transportation
Jumlah	24.592.266.553	619.574.417	--	25.211.840.970	Total
Nilai Buku	10.883.641.373			12.231.272.027	Book Value

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban usaha (catatan 22)	486.646.891	619.574.417	Operating Expenses (notes 22)
Jumlah	<u>486.646.891</u>	<u>619.574.417</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the Company management's review, there is no potential impairment in fixed assets value. The Company did not provide any allowance for impairment of fixed assets value.

Manajemen Perusahaan memutuskan mempergunakan Metode Biaya sebagai pengukuran nilai aset tetap karena tidak ada kerugian penurunan nilai.

The Management of Company are decided to use Cost Method as measurement for fixed assets since there are no impairment loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp. 30.470.220.002 dan Rp. 42.662.050.000. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan risiko.

As of December 31, 2022 dan 2021 the Company has insured its fixed assets against the risk of fire losses and other risks with an overall coverage of around Rp. 30.470.220.002 and Rp. 42.662.050.000. The management believe that value of coverage sufficient to cover all possible risk.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Fixed assets are used as collateral for the bank loans (Notes 15) dated December 31, 2022 and December 31, 2021.

11. UTANG USAHA

11. ACCOUNT PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT. Agung Surya Langgeng Makmur	443.639.924	843.639.924	PT. Agung Surya Langgeng Makmur
PT. Citra Elektrindo Mandiri	--	585.000.000	PT. Citra Elektrindo Mandiri
PT. Trafoindo Prima Perkasa	--	190.000.000	PT. Trafoindo Prima Perkasa
Lain-lain (dibawah Rp. 100 juta)	--	126.902.500	Other (below Rp. 100 million)
Jumlah	<u>443.639.924</u>	<u>1.745.542.424</u>	Total

Utang usaha - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Account payables - third parties are free of interest and without collateral.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is presented below:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
0 sampai 30 hari	--	--	0 to 30 days
31 sampai 60 hari	--	--	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	--	--	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	443.639.924	1.745.542.424	More than 90 days
Jumlah	<u>443.639.924</u>	<u>1.745.542.424</u>	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER DEBTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	22.158.907	--	PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
PT. Ketrosden Triasmitra	21.634.762	--	PT. Ketrosden Triasmitra
PT. WebTV Asia Indonesia	3.210.949	--	PT. WebTV Asia Indonesia
Jumlah	<u>47.004.618</u>	<u>--</u>	Total

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other debts is presented below:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
0 sampai 30 hari	43.793.669	--	0 to 30 days
31 sampai 60 hari	--	--	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	3.210.949	--	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	--	--	More than 90 days
Jumlah	<u>47.004.618</u>	<u>--</u>	Total

13. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PPN - masukan	5.604.699.442	5.554.898.467	VAT - in
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>5.604.699.442</u>	<u>5.554.898.467</u>	Total prepaid taxes

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	33.318.174	44.247.430	Income tax art. 21
Pajak penghasilan pasal 4 (2) - konstruksi	5.752.004	--	Income tax art. 4(2) - construction
Pajak penghasilan pasal 23	425.722	1.820.396	Income tax art. 23
Jumlah utang pajak	<u>39.495.900</u>	<u>46.067.826</u>	Total taxes payable

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

13. TAXATION (CONTINUED)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan	(42.527.007.877)	(229.807.628.249)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada perusahaan	<u>(42.527.007.877)</u>	<u>(229.807.628.249)</u>
Beda Waktu:		
Imbalan pasca kerja	(139.047.426)	(631.938.235)
Cadangan piutang tak tertagih	392.591.685	5.829.334.736
Jumlah beda waktu	<u>253.544.259</u>	<u>5.197.396.501</u>

b. Taxes Payable (continued)

<i>Profit before income tax</i>
<i>profit before Income tax attributable to the company</i>
<i>Time Different:</i>
<i>Post-employment benefits</i>
<i>Reserves for uncollectible accounts</i>
Total timing differences

c. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Beda Tetap:		
Pendapatan proyek (final)	918.021.149	(54.902.595.928)
Beban proyek	34.403.155.512	267.860.931.312
Beban usaha	8.258.588.937	8.816.058.542
Beban bunga bank	5.768.767.466	5.752.878.222
Beban administrasi bank dan materai	39.148.597	35.065.120
Beban bunga sewa pembiayaan	--	2.306.442
Denda pajak	1.954.978	188.686
Pendapatan bunga jasa giro	(33.651.503)	(18.865.314)
Rugi selisih kurs	(2.133.721.889)	(100.138.882)
Pendapatan (beban) Lain-Lain	(4.948.799.629)	(1.724.034.808)
Pendapatan bunga deposito	--	(1.111.561.644)
Jumlah Beda Tetap	<u>42.273.463.618</u>	<u>224.610.231.748</u>
	(0)	-
Beban pajak penghasilan		
Final proyek	687.084.686	1.647.273.922
Final non proyek	--	150.746.666
Jumlah	<u>687.084.686</u>	<u>1.798.020.588</u>

<i>Permanent Different:</i>
<i>Projects income (final)</i>
<i>Project expense</i>
<i>Operating expense</i>
<i>Bank interest expense</i>
<i>Bank administration and stamp expense</i>
<i>Leasing interest expense</i>
<i>Tax penalties</i>
<i>Giro interest income</i>
<i>Exchange rate loss</i>
<i>Other income (expenses)</i>
<i>Deposit interest income</i>
Total permanent differences
<i>Income tax expense</i>
<i>Project final</i>
<i>Non - project final</i>
Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji	10.593.105	10.593.107
Astek dan Jamsostek	8.923.439	11.439.616
Jasa profesional	--	83.500.000
Lain-Lain	353.661.536	295.088.083
Jumlah	<u>373.178.080</u>	<u>400.620.806</u>

<i>Salary</i>
<i>Astek and Jamsostek</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Others</i>
Total

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	58.965.573.106	68.965.573.106
Jumlah Utang Bank	<u>58.965.573.106</u>	<u>68.965.573.106</u>

15. BANK LOANS

This account consist of:

*PT. Tunas Ridean, Tbk
Bank Indonesia, Tbk*

Total Bank Loans

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan II atas Perjanjian Kredit No. 166/APK/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

- Struktur Fasilitas Kredit
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
Jumlah Fasilitas : Rp. 250.000.000.000
- Jangka Waktu : 1 tahun 8 bulan atau sampai dengan 10 Juli 2022
- Suku Bunga : 8,25% p.a
Agunan : a. Tiga bidang tanah yang akan dibebankan Hak Tanggungan Perikat Pertama sebesar Rp. 155.135.000.000, Adapun tiga bidang tanah tersebut terdiri dari :
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00407/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 79 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 4.505 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00464/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 218 M2.

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Based on Letter of Amendment II to Credit Agreement No. 166/APK/V/2022 dated Mei 12, 2022 PT. Bank of China Construction Bank Indonesia, Tbk agrees to provide credit facilities as follows

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

- Credit Facility Structure
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
Total Facilities : Rp. 250.000.000.000
- Time of period : 1 year 8 months or up to July 10, 2022
- Interest rate : 8,25% p.a
- Collateral : a. Three parcels of land that will be subject to the First Bond Mortgage amounting to Rp. 155,135,000,000, while the three land fields consist of:
 - A plot of land for Right to Building with Certificate of Right to Building Number 00407/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 79 M2.
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 360/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 4,505 M2.
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 00464/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 218 M2.

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
(Lanjutan)

- b. Piutang usaha PT. Meta Epsi, Tbk. Atas kontrak yang sekarang sebesar Rp. 45.540.495.000, yang nantinya akan berubah sebesar Rp. 250.000.000.000 dan akan dibebankan fidusia sebesar Rp.250.000.000.000.
- c. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Debitor dan/atau Penjamin dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun dibawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terhutang dan wajib dibayar oleh Debitor kepada Bank.

15. BANK LOANS (CONTINUED)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
(Continued)

- b. Account receivables from PT. Meta Epsi, Tbk. The current contract is Rp. 45,540,495,000, which will later change by Rp. 250,000,000,000 and will be charged fiduciary Rp. 250,000,000,000.
- c. Other guarantees that have been and/or will be given by the Debtor and/or Guarantor and/or any other party, whether made with a notarial deed or under the hand, to guarantee everything owed and obliged by the Debtor to the Bank.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT. Ketrosden Triasmitra	320.977.777	182.000.000
PT. Theodore Pan Garmino	--	918.021.149
PT. PLN Persero	--	838.589.148
Jumlah	320.977.777	1.938.610.297

Berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Sewa Ruang Antara PT Meta Epsi Tbk, Dengan PT. Ketrosden Triasmitra No 012/DIR-KA/TRIASMITRA/VII/2020 tanggal 14 Juli 2020 Melakukan Perjanjian Sewa Ruang sebesar Rp. 726.000.000 sudah termasuk PPN dengan jumlah Sebesar Rp. 66.000.000 jangka waktu sewa 6 bulan biaya bulanan Rp. 110.000.000 dipotong pajak sewa Rp. 66.000.000.

Pendapatan yang diterima dimuka sebesar Rp. 838.589.148 diperoleh dari Marubeni Corporation atas pembayaran:

1. Nilai kelebihan pembayaran uang muka dari PT PLN (Persero).
2. Perbedaan nilai kurs USD dan IDR untuk tagihan Marubeni corporation periode tahun 2016 sampai 2018.
3. Nilai USD sebagaimana disebutkan diatas dikonversikan dalam mata uang IDR dengan menggunakan kurs JISDOR yang berlaku pada tanggal tagihan.
4. Hasil perhitungan atas jumlah pada poin 1 dan poin 2 telah di *set off* dan telah dibayarkan oleh Marubeni Corporation kepada PT Meta Epsi, Tbk. Dan tagihan PT Meta Epsi, Tbk akan di potong sebesar nilai tersebut oleh PT PLN (Persero).

16. UNEARNED REVENUE

This account consist of:

	2022	2021
PT. Ketrosden Triasmitra	320.977.777	182.000.000
PT. Theodore Pan Garmino	--	918.021.149
PT. PLN Persero	--	838.589.148
Total	320.977.777	1.938.610.297

Based on the Space Rental Contract Agreement between PT Meta Epsi Tbk, and PT. Ketrosden Triasmitra No. 012/DIR-KA/TRIASMITRA/VII/2020 dated July 14, 2020 Entered into a room rental agreement of Rp. 726,000,000 including VAT in the amount of Rp. 66,000,000 rental period 6 months monthly fee Rp. 110,000,000 deducted rental tax Rp. 66,000,000.

Income received in advance of Rp. 838,589,148 obtained from Marubeni Corporation for payment of:

1. The excess value of the advance payment from PT PLN (Persero).
2. The difference between the USD and IDR exchange rates for Marubeni corporation invoices for the period 2016 to 2018.
3. The USD value as mentioned above is converted into IDR currency using the JISDOR exchange rate prevailing on the invoicing date.
4. The result of the calculation of the amount in point 1 and point 2 has been set off and has been paid by Marubeni Corporation to PT Meta Epsi, Tbk. And the bill of PT Meta Epsi, Tbk will be deducted by that value by PT PLN (Persero).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan Kerja ini tidak didanai.

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing tertanggal 18 Maret 2022 dan 23 Maret 2021. disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo sebagai aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 11/2020 tentang Cipta kerja dan PP No. 35/2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended December 31, 2022, the Entity recorded an employee benefit liability that was not funded under Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning copyrights dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021, as contained in the Decree of the Board of Directors dated December 1, 2021.

For the year ended December 31, 2021, the Entity recorded an employee benefit liability that was not funded under Labor Law no. 13 of 2003 dated March 25, 2003 (Law No. 13) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This Employee benefit liability is not funded.

The calculation of estimated liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021, was prepared by Steven & Mourits Actuarial Consulting Office on March 18, 2022 and PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo as independent actuary, on March 23, 2021 respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Management believes that the employee benefits obligation is adequate in accordance with the requirements of the Manpower Act no. 11/2020 regarding job creation and PP No. 35/2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jumlah gaji sebulan	107.022.896	103.387.611	Total salary per month
Rata-rata gaji sebulan	9.729.354	9.398.874	Average salary per month
Rata-rata usia (tahun) untuk karyawan tetap	37.88	34.97	Average age (years) for permanent employee
Rata-rata masa kerja (tahun) untuk karyawan tetap	3.74	3.43	Average working period (years) for permanent employee
Tingkat Diskonto Tahunan	7.40%	7.55%	Annual discount rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	5.00%	5.00%	Annual Rate Salary
Tabel Mortalita	Improvement	TMI-2019/TMI IV	Mortality Table
Usia Pensiun	55	55	Retirement age

a. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja

a. Changes in Employee Benefit Liability

	2022	2021	
Liabilitas pada awal periode	489.688.746	2.688.115.751	Initial period liabilities
Dampak penerapan atribusi imbalan sesuai SP DSAK IAI	(33.015.932)	--	Impact of application of benefit attribution based on SP DSAK IAI
Beban tahun berjalan	16.857.928	(631.938.235)	Current year expenses
Pembayaran imbalan	(2.904.707)	(1.528.976.617)	Payment of rewards
Rugi (Laba) Komprehensif lainnya	(19.165.950)	(34.841.183)	Other comprehensive loss (profit)
Biaya terminasi	(7.429.119)	(2.670.970)	Termination cost
Saldo Akhir	444.030.966	489.688.746	Ending Balance

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

b. Beban Imbalan Kerja

b . Employee Benefits Expenses

	2022	2021	
Biaya jasa kini	92.404.605	112.017.798	Current service cost
Biaya jasa lalu-amandemen	(102.091.945)	--	Past service cost-amendment
Biaya jasa lalu-kurtailmen	--	(788.518.070)	Past service cost-curtailement
Biaya bunga	18.971.149	26.933.067	Interest expenses
Penyesuaian liabilitas masa kerja lalu	145.000	14.958.000	Adjustment of past service liabilities
Biaya terminasi	7.429.119	2.670.970	Termination cost
Jumlah	16.857.928	(631.938.235)	Total

c. Rugi (Laba) Komprehensif Lainnya

c. Others Comprehensive Loss (Profit)

	2022	2021	
Perubahan asumsi ekonomi	3.165.369	(7.505.117)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(22.331.319)	(27.336.066)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografi	--	--	Changes in demographic assumptions
Biaya jasa lalu-kuartailmen	--	--	Past service cost-curtailement
Jumlah	(19.165.950)	(34.841.183)	Total

d. Akumulasi Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya

d. Accumulated Others Comprehensive Profit (Loss)

	2022	2021	
Saldo awal	1.245.606.070	1.210.764.887	Beginning Balance
Periode Berjalan	19.165.950	34.841.183	Current period
Saldo Akhir	1.264.772.020	1.245.606.070	Ending Balance

18. MODAL SAHAM

18. SHARES CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE/X/2022-7835 tanggal 03 Oktober 2022 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom, komposisi pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

According to the Register of Shareholders No. DE/X/2022-7835 dated October 03, 2022 issued by BAE - Datindo Entrycom, the composition of shareholders of PT. Meta Epsi, Tbk as of December 31, 2022 is as follows:

	Jumlah lembar saham / <i>Number of shares</i>	Jumlah / <i>Total</i>	% kepemilikan / <i>% Ownership</i>	<i>Shareholders</i>
Pemegang Saham				
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	74.432.900.000	35,70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa				PT. Anugerah Perkasa
Semesta	713.476.000	71.347.600.000	34,22%	semesta
Saham Masyarakat	627.045.829	62.704.582.900	30,08%	Public Shares
Jumlah	2.084.850.829	208.485.082.900	100%	Total

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari:

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE/1/2022-0090 tanggal 03 Januari 2022 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom, susunan pemegang saham per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Jumlah / Total	% kepemilikan / % Ownership	Shareholders
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	74.432.900.000	35,70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa Semesta	713.476.000	71.347.600.000	34,22%	PT. Anugerah Perkasa Semesta
Saham Masyarakat	627.045.829	62.704.582.900	30,08%	Public Shares
Jumlah	2.084.850.829	208.485.082.900	100%	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat oleh Anna Maria Kelana, S.H., MKn., sehubungan dengan keputusan sirkuler pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk sebanyak 744.329 lembar saham kepada PT. Central Energi Pratama dan 61.794 lembar saham kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta, sehingga seluruhnya berjumlah 806.123 dengan nominal per saham sebesar Rp. 100.000 (dalam rupiah penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 80.612.300.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 18 April 2018 yang dibuat oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M., berbunyi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki utang kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 179.484.000.000.
- PT. Central Energi Pratama mempunyai utang kepada Perusahaan sebesar Rp. 114.316.000.000.
- Perusahaan mengalihkan piutang PT. Central Energi Pratama kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 114.316.000.000 dengan cara melakukan konversi terhadap utang sebesar Rp. 179.484.000.000 sehingga sisa utang PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 65.168.000.000.
- Diambil bagian oleh PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 65.168.000.000 dengan cara melakukan konversi utang menjadi modal, sehingga modal PT. Anugerah Perkasa Semesta pada PT. Meta Epsi, Tbk menjadi Rp. 71.347.000.000.
- Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp. 100.000.000.000 menjadi Rp. 583.122.000.000 modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 80.612.300.000 menjadi Rp. 145.780.000.000.

18. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

This account consist of:

According to the Register of Shareholders No. DE/1/2022-0090 dated January 03, 2022 issued by BAE - Datindo Entrycom, composition of the shareholders per December 31, 2021, as follows:

Based on Notarial Deed No. 36 on May 20, 2013 made by Anna Maria Kelana, S.H., MKn. in relation to the resolution of the shareholders circulation outside the stockholders' meeting of PT. Meta Epsi, Tbk of 744,329 shares to PT. Central Energi Pratama and 61,794 shares to PT. Anugerah Perkasa Semesta, resulting in a total of 806,123 with a nominal per share Rp. 100,000 (in full amount rupiah) with a total nominal value of Rp. 80,612,300,000.

Based on Notarial Deed No. 73 dated April 18, 2018 made by Desman, S.H., M. Hum., M.M., read as follows:

- The company has a debt of Rp. 179,484,000,000 to PT. Anugerah Perkasa Semesta.
- PT. Central Energi Pratama has a debt to the Company of Rp. 114,316,000,000.
- The company transferred PT. Central Energi Pratama's receivables to PT. Anugerah Perkasa Semesta in the amount of Rp. 114,316,000,000 by converting to a debt of Rp. 179,484,000,000 so that the remaining debt PT. Anugerah Perkasa Semesta for Rp. 65,168,000,000.
- PT. Anugerah Perkasa Semesta took part in the amount of Rp. 65,168,000,000 by conducting debt conversion into capital, so that the capital of PT. Anugerah Perkasa Semesta at PT. Meta Epsi, Tbk became Rp. 71,347,000,000.
- The company increased authorized capital from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 583,122,000,000 issued and fully paid capital from Rp. 80,612,300,000 to Rp. 145,780,000,000.

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 Maret 2019 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H. menerangkan bahwa PT. Meta Epsi, Tbk. Yang selanjutnya disebut "Emiten" akan melakukan penawaran umum atas 625.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp. 100 per lembar saham, dan disertai dengan penerbitan 500.000.000 Waran. Dengan penjatahan sebagai pemegang/pemilik dari 10 saham baru akan memperoleh 8 waran.

PT. Meta Epsi, Tbk mencatatkan 625.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 April 2019, dengan nilai nominal Rp. 100 setiap lembar saham, yang mewakili 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan harga penawaran sebesar Rp. 320 setiap lembar saham. Jumlah penawaran umum adalah sebanyak Rp. 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., menyatakan bahwa Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 2.045.829 (dua juta empat puluh lima ribu delapan ratus dua puluh sembilan) saham yang merupakan hasil pelaksanaan waran seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap RUPST.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio saham dari 625.000.000 lembar saham dengan nilai agio Rp. 220 per lembar saham.

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio waran dari 2.045.829 waran dengan nilai agio Rp. 300 per waran.

18. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

Based on Notarial deed No. 11 dated March 22, 2019 made by Rahayu Ningsih, S.H. explained that PT. Meta Epsi, Tbk. Hereinafter referred to as "Issuer" will conduct a public offering of 625,000,000 shares to the public at a price of Rp. 100 per share, and accompanied by the issuance of 500,000,000 Warrants. With allotment as a holder/owner of 10 new shares will obtain 8 warrants.

PT. Meta Epsi, Tbk listed 625,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 10, 2019, with a nominal value of Rp. 100 each share, representing 30% of the Issued and Fully Paid Capital with an offering price of Rp. 320 each share. The amount of the public offering is Rp. 200,000,000,000.

Based on the Notary Deed No. 83 dated 31 August 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., Stated that the Company has issued 2,045,829 new shares (two million forty-five thousand eight hundred and twenty nine) shares which are the result of the exercise of warrants series I and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

The Company are required under respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid-up share capital into reserve funds that may not be distributed. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at each AGM.

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The company obtained additional paid-in capital of 625,000,000 shares with an aggregate value of Rp. 220 per share.

The company obtained additional paid-in capital from the warrants of 2,045,829 warrants with an aggregate value of Rp. 300 per warrant.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dampak program pengampunan pajak	408.371.549	408.371.549
Rugi transaksi perusahaan pengendali	(8.963.078.818)	(8.963.078.818)
Koreksi atas pelepasan investasi perusahaan anak program pengampunan pajak	(15.000.000)	(15.000.000)
Penjualan saham perusahaan penawaran umum kepada masyarakat		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 625.000.000 saham	200.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(62.500.000.000)	(62.500.000.000)
Konversi waran		
Jumlah yang diterima atas saham Waran seri I	818.331.600	818.331.600
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(204.582.900)	(204.582.900)
Biaya emisi efek	(1.869.845.967)	(1.869.845.967)
Jumlah	<u>127.674.195.465</u>	<u>127.674.195.465</u>

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (CONTINUED)

This account consist of:

<i>Impact of tax amnesty program</i>
<i>Loss controlling company transactions</i>
<i>Correction from divestment of subsidiaries of tax amnesty program</i>
<i>Sales of the the Company's shares through public offering</i>
<i>Amount received from issuance of 625.000.000 shares</i>
<i>Amount record as paid-up capital</i>
<i>Warrant conversion</i>
<i>Amount received from shares Warrant series I</i>
<i>Amount record as paid-up capital</i>
<i>Share issuance cost</i>
Total

20. PENDAPATAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Proyek Theodore (Tasik)	918.021.149	--
Proyek Paket 8	--	30.854.938.942
Proyek Tigaraksa	--	20.517.527.096
Proyek Senayan	--	3.530.129.890
Jumlah pendapatan	<u>918.021.149</u>	<u>54.902.595.928</u>

20. REVENUES - NET

This account consist of:

<i>Teodore Project (Tasik)</i>
<i>Package 8 Project</i>
<i>Tigaraksa Project</i>
<i>Senayan Project</i>
Total revenues

Pendapatan pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Revenue to a single customer exceeding 10% of total sales are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT. Theodore Pan Garmindo	918.021.149	--
PT. PLN (Persero)	--	54.902.595.928
Jumlah	<u>918.021.149</u>	<u>54.902.595.928</u>

<i>PT. Theodore Pan Garmindo</i>
<i>PT. PLN (Persero)</i>
Total

20. PENDAPATAN – BERSIH (LANJUTAN)

20. REVENUES – NET (CONTINUED)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	Persentase terhadap jumlah penjualan / Percentage to total sales		
	2022	2021	
PT. Theodore Pan Garmino	100.00%	0.00%	PT. Theodore Pan Garmino
PT. PLN (Persero)	0.00%	100.00%	PT. PLN (Persero)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF GOOD REVENUES

Merupakan saldo beban pokok pendapatan per 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:

Represents the balance of cost of good revenues per December 31, 2022 and 2021 were comprised of:

	2022	2021	
Proyek Theodore (Tasik)	34.403.155.512	--	Teodore Project (Tasik)
Proyek Paket 8	--	198.026.358.487	Package 8 Project
Proyek Tigaraksa	--	54.490.749.999	Tigaraksa Project
Proyek Senayan	--	15.343.822.826	Senayan Project
Jumlah	34.403.155.512	267.860.931.312	Total

	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih / Percentage to total net revenues		
	2022	2021	
Proyek Theodore (Tasik)	37.48%	0.00%	Teodore Project (Tasik)
Proyek Paket 8	--	360.69%	Package 8 Project
Proyek Tigaraksa	--	99.25%	Tigaraksa Project
Proyek Senayan	--	27.95%	Senayan Project

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	4.442.344.082	5.177.810.703	<i>Salaries and allowance</i>
Profesional	909.300.249	589.156.760	<i>Professional</i>
Biaya Kantor	775.625.608	669.257.430	<i>Office expense</i>
Perizinan	499.875.215	500.000	<i>License</i>
Penyusutan	486.646.891	619.574.417	<i>Depreciation</i>
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	392.591.685	5.829.334.736	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Umum	382.469.841	887.511.218	<i>General</i>
Pajak bumi bangunan	331.996.641	335.298.855	<i>Property tax</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	129.745.662	232.506.667	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	123.873.561	132.162.160	<i>Insurance</i>
Transportasi	127.344.360	78.545.690	<i>Transportation</i>
Marketing	32.508.900	35.221.900	<i>Marketing</i>
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	16.857.928	--	<i>Estimation of Post-employment Benefits Obligations</i>
Pajak	--	58.512.742	<i>Tax</i>
Jumlah	<u>8.651.180.622</u>	<u>14.645.393.278</u>	Total

23. PENDAPATAN KEUANGAN

23. FINANCIAL INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pendapatan bunga jasa giro	33.651.503	18.865.314	<i>Giro interest income</i>
Pendapatan bunga deposito	--	1.111.561.644	<i>Deposit interest income</i>
Jumlah	<u>33.651.503</u>	<u>1.130.426.958</u>	Total

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pendapatan lain-lain	4.049.247.971	1.724.034.808	<i>Others revenue</i>
Laba selisih kurs	1.728.531.794	520.522.569	<i>Gain on foreign exchange</i>
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	--	631.938.235	<i>Estimation of Post-employment Benefits Obligations</i>
Jumlah	<u>5.777.779.765</u>	<u>2.876.495.612</u>	Total

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman	5.755.017.466	5.752.878.222	<i>Loan interest expense</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	--	2.306.442	<i>Finance lease interest expense</i>
Jumlah	<u>5.755.017.466</u>	<u>5.755.184.664</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Materai	19.934.000	17.120.924	<i>Stamp</i>
Beban administrasi bank	19.214.597	17.944.196	<i>Bank administrasion expense</i>
Jumlah	<u>39.148.597</u>	<u>35.065.120</u>	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi selisih kurs	405.190.096	420.383.687	<i>Loss on foreign exchange</i>
Denda pajak	1.954.978	188.686	<i>Tax penalties</i>
Denda bank	813.023	--	<i>Bank penalties</i>
Jumlah	<u>407.958.097</u>	<u>420.572.373</u>	Total

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset dan liabilitas moneter Entitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 the monetary assets and liabilities of the Entity in foreign currencies are as follows:

	<u>Mata uang asing</u> / <u>Foreign currencies</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	USD 15.731	137.946,68	<i>USD Cash and cash equivalents</i>
	EUR 16.713	1.801,86	<i>EUR</i>
	SGD 11.659	1.170,00	<i>SGD</i>
Piutang retensi	USD 15.731	347.704,82	<i>USD Retention receivables</i>
	<u>Setara dengan Rp</u> / <u>Equivalent to Rp</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	2.161.181.097	1.966.935.655	<i>Cash and cash equivalents</i>
	29.712.716	29.058.308	
	13.291.351	12.324.511	
Piutang retensi	--	4.961.403.554	<i>Retention receivables</i>
Jumlah	<u>2.204.185.165</u>	<u>6.969.722.028</u>	Total
Liabilitas - bersih	<u>2.204.185.165</u>	<u>6.969.722.028</u>	Liability - net

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan baik secara sendiri maupun tergabung dalam suatu konsorsium melakukan beberapa perjanjian kontrak kerja dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

In the course of its business activities, the Company either by itself or in consorsium entered into several working contracts with related and third parties, with details as follows:

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

a. Proyek Jatirangon III / Jatiasih

Pada tanggal 13 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 0178.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO PT. Meta Epsi, Tbk - PT. Buanareksa Binaperkasa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV Jatirangon III / Jatiasih.

Berdasarkan Perjanjian ini Pembangunan GIS 150 KV Jatirangon III / Jatiasih, dilaksanakan secara sistem kontrak harga satuan (unit price), termasuk PPN 10%. PT. PLN (Persero) akan membayar kepada KSO Meta Epsi - Buanareksa sebesar Nilai Perjanjian (termasuk PPN 10%), sebesar Rp. 73.457.575.533. Untuk Pembayaran akan dilakukan melalui PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Cabang Jakarta Pasar Minggu atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa. KSO Meta Epsi - Buanareksa akan menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu 365 hari kalender terhitung sejak kontrak efektif dengan terbitnya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Berdasarkan Perjanjian ini KSO Meta Epsi - Buanareksa dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 73.457.575.533 = \text{Rp. } 11.018.636.330$ setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ketentuan bahwa KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan Surat Jaminan Bank yang diterbitkan oleh Bank Umum atau Bank Asing yang beroperasi di Indonesia dan bukan yang diterbitkan oleh Perusahaan Asuransi, sebesar nilai uang muka tersebut.

Berdasarkan Perjanjian ini, KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (Performance Bond) kepada PT PLN (Persero) sebesar Rp 3.672.878.777.

b. Proyek Pondok Kelapa II

Pada tanggal 13 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 0179.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV Pondok Kelapa II.

Berdasarkan Perjanjian ini Pembangunan GIS 150 KV Pondok Kelapa II, dilaksanakan secara sistem kontrak harga satuan (unit price), termasuk PPN 10%. PT. PLN (Persero) akan membayar kepada KSO Meta Epsi - Buanareksa sebesar Nilai Perjanjian (termasuk PPN 10%), sebesar Rp. 88.732.091.996. Untuk Pembayaran akan dilakukan melalui PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk cabang Pasar Minggu, Jakarta atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa. PT. Meta Epsi, Tbk dan PT. Buanareksa Binaperkasa akan menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu 365 hari kalender terhitung sejak kontrak efektif sampai di terbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

a. *Jatirangon III / Jatiasih Project*

On December 13, 2017 based on Contract No. 0178.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO PT. Meta Epsi, Tbk - PT. Buanareksa Binaperkasa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas Development Project (GIS) Jatirangon III / Jatiasih.

Based on this Agreement, the construction of 150 KV GIS Jatirangon III / Jatiasih, was carried out in a contractual system at a unit price, including 10% VAT. PT. PLN (Persero) will pay KSO Meta Epsi - Buanareksa in the amount of the Agreement Value (including 10% VAT), amounting to Rp. 73,457,575,533. Payment will be made through PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Jakarta Pasar Minggu Branch on behalf of PT. Buanareksa Binaperkasa. KSO Meta Epsi - Buanareksa will complete the work within 365 calendar days from effective contract with the issuance of a Start Work Order Letter (SWOT).

Based on this Agreement KSO Meta Epsi - Buanareksa can be given a maximum advance of 15% from the contract value or $15\% \times \text{Rp. } 73,457,575,533 = \text{Rp. } 11,018,636,330$ after the agreement is signed by both parties provided that KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Bank Guarantee Letter issued by a Commercial Bank or Foreign Bank operating in Indonesia and not issued by an Insurance Company, at the value of the down payment.

Based on this Agreement, the KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) amounting to Rp. 3,672,878,777.

b. *Pondok Kelapa II Project*

On December 13, 2017 based on Contract No. 0179.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Construction Project Pondok Kelapa II.

Based on this Agreement, the construction of 150 KV GIS Pondok Kelapa II, carried out in a contractual system unit price, including 10% VAT. PT. PLN (Persero) will pay KSO Meta Epsi - Buanareksa for the Agreement Value (including 10% VAT), amounting to Rp. 88,732,091,996. Payment will be made through PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Pasar Minggu branch, Jakarta on behalf of PT. Buanareksa Binaperkasa. PT. Meta Epsi, Tbk and PT. Buanareksa Binaperkasa will complete the work within 365 calendar days from effective contract until the issuance of a Start Work Order Letter (SWOT).

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

b. Proyek Pondok Kelapa II (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian ini PT. Meta Epsi, Tbk dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau 15% x Rp. 88.732.091.996 = Rp. 13.309.813.799 setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ketentuan bahwa KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan Surat Jaminan Bank yang diterbitkan oleh Bank Umum atau Bank Asing yang beroperasi di Indonesia dan bukan yang diterbitkan oleh Perusahaan Asuransi.

Berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (*Performance Bond*) kepada PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 4.436.604.600.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan utama terdiri dari kas dan bank dan proyek dalam pelaksanaan. Perusahaan juga memiliki berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang bank.

Selama 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu melakukan hedging pada instrumen keuangan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan terutama adalah terdapatnya kas dan setara kas, proyek dan piutang yang dilakukan mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat).

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 28.

(ii) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

b. Pondok Kelapa II Project (Continued)

Based on this Agreement PT. Meta Epsi, Tbk can be given a maximum advance of 15% of the contract value or 15% x Rp. 88,732,091,996 = Rp. 13,309,813,799 after the agreement is signed by both parties provided that KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Bank Guarantee Letter issued by Commercial Banks or Foreign Banks operating in Indonesia and not those issued by Insurance Entities.

Based on this Agreement, the Company must submit a Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) amounting Rp. 4,436,604,600.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company financial assets comprise of cash and banks and project in progress. The Company also has various financial liabilities such as account payables, accrual and bank loan.

During December 31, 2022 and 2021, the Company decided that it was not necessary to hedge financial instruments.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

(i) Foreign Exchange Risk

The Company reporting currency is Rupiah. The Foreign exchange risks of the Company mainly arises from the cash and cash equivalent project and receivable in foreign currencies (in United States Dollar).

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies with manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in note 28.

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN) **30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**

(ii) Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan (lihat catatan 15).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel analisis aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

(ii) Interest Rate Risk (Continued)

The Company interest rate risk mainly arises from bank loans obtained by the Company (see note 15).

The Company perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Company calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

Analysis table of the Group's financial assets as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value
Kas dan setara kas	7.297.686.669	--	7.297.686.669
Utang Bank	(58.965.573.106)	--	(58.965.573.106)
Bersih	(51.667.886.437)	--	(51.667.886.437)

Cash and cash equivalents
Bank Loan
Net

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value
Kas dan setara kas	7.141.898.354	--	7.141.898.354
Utang Bank	(68.965.573.106)	--	(68.965.573.106)
Bersih	(61.823.674.752)	--	(61.823.674.752)

Cash and cash equivalents
Bank Loan
Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

In the course of its business activities, the Company either by itself or in consorsium entered into several working contracts with related and third parties, with details as follows:

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

There is no significant credit risk within the Group.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari konsentrasi jasa proyek dari pelanggan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh kredit yang diberikan kepada pelanggan tersebut dapat tertagih. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan proyek dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The credit risk faced by the Company comes from the concentration of project services from customers. The Company's management believes that all loans given to these customers can be collected. The company has a policy to ensure the entire project is carried out to customers with a good reputation and credit history. In addition, the Company continues to conduct periodic reviews of existing customer credit.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN) **30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena kas dan setara kas, piutang usaha dan pendapatan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup. Dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah yang cukup sesuai dengan komitmen fasilitas kredit.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi dan aktual informasi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang.

c. Foreign currency risk

The Company reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its revenue from cash and cash equivalent, account receivables and revenues. Revenue and purchases are either denominated in foreign currency (mainly the U.S. Dollars) or whose price significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

d. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks. And the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates the projected and actual cash flow information and continually assess the condition of the financial markets for opportunities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position December 31, 2022 and 2021:

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	7.297.686.669	7.297.686.669	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - pihak ketiga	7.047.176.977	6.813.890.981	Account Receivables - third parties
Piutang Lain-lain - pihak ketiga	97.370.838.830	91.075.806.536	Other Receivables - third parties
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	735.405.751	735.405.751	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah	<u>112.451.108.226</u>	<u>105.922.789.936</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	443.639.924	443.639.924	Account Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	373.178.080	373.178.080	Accrued Expense
Pendapatan Diterima Dimuka	320.977.777	320.977.777	Unearned Revenue
Jumlah	<u>1.137.795.781</u>	<u>1.137.795.781</u>	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
31 Desember 2021			December 31, 2021
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	7.141.898.354	7.141.898.354	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - pihak ketiga	41.435.462.288	35.514.238.916	Account Receivables - third parties
Piutang Lain-lain - pihak ketiga	102.482.621.139	96.187.588.845	Other Receivables - third parties
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	864.720.923	864.720.923	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah	<u>151.924.702.704</u>	<u>139.708.447.038</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	1.745.542.424	1.745.542.424	Account Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	400.620.806	400.620.806	Accrued Expense
Pendapatan Diterima Dimuka	1.938.610.297	1.938.610.297	Unearned Revenue
Jumlah	<u>4.084.773.527</u>	<u>4.084.773.527</u>	Total

Berdasarkan PSAK No. 71 (Revisi 2020), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan uang muka pelanggan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak diskonto yang tidak signifikan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- Utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan pendapatan diterima dimuka.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Based on PSAK No. 71 (Revised 2020), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and bank, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses, account payables - third parties, other payables, accrued expenses and advance from customer) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

- Cash and banks, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets

- Account payables - third party, other payables, accrued expenses and unearned revenue

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. Pinjaman bank dan utang pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(43.214.092.563)	(231.605.648.837)	Loss for the year attributable to equity holders of the company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.084.850.829	2.084.850.829	Weighted Average number of shares outstanding
Rugi per saham (dalam rupiah penuh)	<u>(20,73)</u>	<u>(111,09)</u>	Loss per shares (in full rupiah)

33. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

3. Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

32. EARNINGS (DEFICIT) PER SHARE

Earnings (deficit) per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

33. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

The operating segment based on sales are as follows:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>/</u>	<u>December 31, 2022</u>	
	<u>Jakarta / Jakarta</u>		<u>Jumlah / Total</u>	
Aset Segmen	125.183.529.972		125.183.529.972	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	<u>125.183.529.972</u>		<u>125.183.529.972</u>	Total Segmen Assets
Liabilitas Segmen	60.189.869.405		60.189.869.405	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	<u>60.189.869.405</u>		<u>60.189.869.405</u>	Total Segmen Liabilities
Ekuitas Segmen	64.549.629.601		64.549.629.601	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	<u>64.549.629.601</u>		<u>64.549.629.601</u>	Total Segmen Equity
Penjualan - bersih	918.021.149		918.021.149	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(34.403.155.512)		(34.403.155.512)	Cost of good revenues
Rugi Bruto	<u>(33.485.134.363)</u>		<u>(33.485.134.363)</u>	Gross Loss
Beban Usaha	(8.651.180.622)		(8.651.180.622)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	5.811.431.268		5.811.431.268	Other Income
Beban Lainnya	(6.202.124.160)		(6.202.124.160)	Other Expense
Rugi Usaha	<u>(42.527.007.877)</u>		<u>(42.527.007.877)</u>	Operating Loss
Beban Pajak	(687.084.686)		(687.084.686)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	<u>(43.214.092.563)</u>		<u>(43.214.092.563)</u>	Net Loss For The Year

33. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

33. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

The operating segment based on sales are as follows:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>/</u>	<u>December 31, 2021</u>	
	<u>Jakarta /</u>		<u>Jumlah /</u>	
	<u>Jakarta</u>		<u>Total</u>	
Aset Segmen	181.330.659.418		181.330.659.418	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	181.330.659.418		181.330.659.418	Total Segmen Assets
Liabilitas Segmen	73.586.103.205		73.586.103.205	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	73.586.103.205		73.586.103.205	Total Segmen Liabilities
Ekuitas Segmen	107.744.556.213		107.744.556.213	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	107.744.556.213		107.744.556.213	Total Segmen Equity
Penjualan - bersih	54.902.595.928		54.902.595.928	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(267.860.931.312)		(267.860.931.312)	Cost of good revenues
Rugi Bruto	(212.958.335.384)		(212.958.335.384)	Gross Loss
Beban Usaha	(14.645.393.278)		(14.645.393.278)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	4.006.922.570		4.006.922.570	Other Income
Beban Lainnya	(6.210.822.157)		(6.210.822.157)	Other Expense
Rugi Usaha	(229.807.628.249)		(229.807.628.249)	Operating Loss
Beban Pajak	(1.798.020.588)		(1.798.020.588)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(231.605.648.837)		(231.605.648.837)	Net Loss For The Year

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

FASB-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu: Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are: PSAK 73: Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions Beyond June 30, 2021.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (LANJUTAN)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi, Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".
Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat akumulasi rugi sebesar Rp 272.874.420.785. Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 43.214.092.563 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalin kerjasama di bidang konstruksi yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mulai menambah bisnis baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya bidang konstruksi, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DALAM LAPORAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2023.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (CONTINUED)

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"*
At the time of issuance of the financial statements, the Entity is still studying the potential impact that may arise from the adoption of the new and revised standards and their effect on the financial statements.

35. GOING CONCERN

As of December 31, 2022, the Company has recorded a accumulated loss of Rp 272,874,420,785. The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 43,214,092,563 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- *Establishing cooperation in the construction sector which has a positive impact on the company Increase Garment activities.*
- *Perform cost efficiency and optimize the use of operational land and existing workforce.*
- *Start adding new businesses.*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of construction sector, will gradually improve the Company's financial condition.


The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.


36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY IN THE FINANCIAL STATEMENT


The management of Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized for issue on March 17, 2023.




PT Meta Epsi Tbk

 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2
Jakarta 13350

 Telp. (62-21) 856 4955
Fax. (62-21) 856 4956

 Email : corpsec@metaepsi.com

 Website : www.metaepsi.com